

Excellence in
Healthcare



Tentang Laporan Tahunan 2024

About Annual Report 2023

PT Rumah Sakit Pelabuhan atau disebut "RS Pelabuhan atau RSP" atau Perusahaan, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forwardlooking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah atau Rp atau IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Rumah Sakit Pelabuhan, or referred to as "RS Pelabuhan or RSP" or the Company, presents an Annual Report ending on December 31, 2024 which contains information on financial performance and operating results based on the audit results of the Financial Statements of the Public Accounting Firm.

This annual report also contains information containing projections, plans, strategies and objectives that are not statements of historical data which generally use words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words and can be categorized as forward-looking statements according to the definition in the applicable provisions. Forward-looking statements contain risks and uncertainties as to the outcome and events that may differ materially from those predicted and stated in such statements, including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia.

The mention of the currency unit "Rupiah or Rp or IDR" refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollars or USD" refers to the official American currency. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
For further information please contact:

www.rspelabuhan.com

PT Rumah Sakit Pelabuhan

Jl. Kramat Jaya – Koja, Jakarta Utara 14260

Telepon	: 021 - 44837582, 4403026, 4408910
Faksimili	: 021 - 44837581
email	: info@rspelabuhan.com
Instagram	: @ihc.rs_pelabuhan
Youtube	: PT Rumah Sakit Pelabuhan



Excellence in Healthcare

PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya merespons perkembangan industri kesehatan, dengan mengedepankan komitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang unggul, inovatif, dan berorientasi pada keselamatan serta kenyamanan pasien. Di tengah tantangan industri yang semakin kompleks, PT Rumah Sakit Pelabuhan berfokus pada upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan, mengoptimalkan efisiensi operasional dan finansial, serta memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pelayanan medis.

Dengan memperhatikan dinamika kebutuhan masyarakat dan tuntutan perubahan regulasi, PT Rumah Sakit Pelabuhan terus berinovasi dalam memperluas aksesibilitas layanan kesehatan berkualitas dan memperkuat kapabilitas sumber daya manusia (SDM) agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasien yang semakin beragam. *Excellence in Healthcare* merupakan sebuah upaya kami untuk menjaga standar profesionalisme, memperkuat tata kelola perusahaan, dan mengoptimalkan pelayanan rumah sakit.

Sebagai bagian dari IHC Group, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menjaga ketahanan operasional dan terus tumbuh sebagai penyedia layanan kesehatan yang unggul dan berdaya saing, demi memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to adapting to the evolving healthcare industry by delivering high-quality, innovative services that prioritize patient safety and comfort. Amid increasingly complex industry challenges, the company remains focused on continuously improving service quality, optimizing operational and financial efficiency, and leveraging technology to enhance medical service delivery.

In response to the shifting needs of the community and changes in regulations, PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to innovate by expanding access to quality healthcare and strengthening its human capital to better serve a growing and diverse patient population. Excellence in Healthcare reflects our dedication to maintaining professional standards, reinforcing good corporate governance, and optimizing hospital service delivery.

As part of the IHC Group, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to ensuring resilient and reliable healthcare services while continuing to grow as a leading and competitive provider that meets the expectations of all stakeholders.

Penghargaan Tahun 2024

Awards in 2024



Tanggal Date	Penghargaan Awards	Unit Kerja Work Unit	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarded by
12 Januari 2024 January 12, 2024	Partisipasi Pemeriksaan Kesehatan Tenaga dan Senam Pekerja Sehat dalam Rangka Pencanangan Bulan K3 Nasional 2024 Participation in Health Check-ups and Healthy Worker Exercise in the Context of the Launch of the 2024 National OSH (Occupational Safety and Health) Month	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
4 Maret 2024 March 4, 2024	Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2024 dengan predikat GOOD Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2024 with a "GOOD" Rating	- Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta - Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	SWA Media Group
Agustus 2024 August, 2024	Penghargaan FKRTL terbaik memberikan layanan tanpa diskriminasi dengan optimalisasi digitalisasi layanan Awarded as the Best FKRTL (Advanced Referral Health Facility) for providing non-discriminatory services through the optimization of digital service delivery	Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	BPJS Kesehatan Wilayah Sumatera Selatan BPJS for Health, South Sumatra Region
4 September 2024 September 4, 2024	Partisipasi dalam Kegiatan Hari Pelanggan Nasional tahun 2024 Participation in National Customer Day Activities in 2024	Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon	Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Tenaga Kerja (BPJSTK) Social Security Administering Body for Employment
6 November 2024 November 6, 2024	Program Peringkat Kinerja Perusahaan di Daerah (PROPERDA) dalam pengelolaan lingkungan peringkat BIRU 2023 – 2024 Regional Company Performance Rating Program (PROPERDA) in Environmental Management – BLUE Rating for 2023–2024	Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Palembang Head of the Environmental Agency of Palembang City
2 Desember 2024 December 2, 2024	Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan Kota Palembang Tercepat Tahun 2024 Fastest Urban Land and Building Tax Payment in Palembang City for the Year 2024	Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	Pemerintah Kota Palembang

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Unit Kerja Work Unit	Lembaga Pemberi Penghargaan Awarded by
18 - 19 Desember 2024 December 18 – 19, 2024	Pemantauan dan Evaluasi Mutu Pelayanan Rumah Sakit Paska Akreditasi Monitoring and Evaluation of Hospital Service Quality Post- Accreditation	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission
	Penghargaan sebagai Rumah Sakit dengan capaian TBC terbaik tahun 2024 jaringan RS Pertamedika Provinsi DKI Jakarta Awarded as the Hospital with the Best Tuberculosis (TB) Performance in 2024 within the Pertamedika Hospital Network, DKI Jakarta Province	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Dinas Kesehatan DKI Jakarta Jakarta Provincial Health Office
	Penghargaan atas partisipasi aktif dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan tenaga dan sehat dalam rangka pencanganan bulan K3 tahun 2024 Awarded for active participation in health screening activities for workers and the healthy workforce initiative as part of the 2024 Occupational Health and Safety (OHS) Month campaign	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Direktur Bina Kelembagaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia Director of Institutional Development for Occupational Safety and Health, Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
	Big Chain Hospital Terbaik Kedua pada monitoring dan evaluasi implementasi program penanggulangan TBC di jaringan rumah sakit swasta besar Provinsi DKI Jakarta Second Best Big Chain Hospital in the monitoring and evaluation of the tuberculosis (TB) control program implementation within the large private hospital network in DKI Jakarta Province	Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Jakarta Provincial Health Office

Sertifikasi Tahun 2024

Certifications in 2024

Sertifikasi Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certified by	Masa Berlaku Validity Period
Predikat Akreditasi Tingkat Paripurna Sesuai Standar Akreditasi Kementerian Kesehatan - Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta - Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon - Rumah Sakit Pelabuhan Palembang - Rumah Sakit Port Medical Center "Paripurna" Accreditation Rating in Accordance with the Ministry of Health Accreditation Standards - Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta - Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon - Rumah Sakit Pelabuhan Palembang - Rumah Sakit Port Medical Center	Komisi Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Commission	2022-2024 2022 - 2026
Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta ISO 9001:2015 Quality Management Standards – Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	WQA - APAC	2022 - 2024
Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Rumah Sakit Port Medical Center ISO 9001:2015 Quality Management Standards – Rumah Sakit Port Medical Center	WQA - APAC	2024 - 2025

Peristiwa Penting Tahun 2024

Event Highlights in 2024



PT Rumah Sakit Pelabuhan menyelenggarakan Town Hall Meeting sebagai wadah komunikasi terbuka antara manajemen dan seluruh insan Perusahaan. Melalui forum ini, Direksi menyampaikan capaian kinerja, arah kebijakan, serta rencana strategis ke depan, sekaligus mendengarkan masukan dan aspirasi dari para pegawai guna membangun sinergi dan semangat kolaborasi yang lebih kuat.

PT Rumah Sakit Pelabuhan held a Town Hall Meeting as an open communication platform between management and all company employees. Through this forum, the Board of Directors presented performance achievements, policy directions, and strategic plans for the future, while also listening to feedback and aspirations from employees to foster stronger synergy and a collaborative spirit.

5 Juni 2024

June 5, 2024



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Rumah Sakit Pelabuhan di Jakarta yang dihadiri oleh para pemegang saham, antara lain PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan Koperasi Pegawai Mandiri (Kopegmar) Tanjung Priok.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan in Jakarta, attended by shareholders, including PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and the Mandiri Employee Cooperative (Kopegmar) Tanjung Priok.



9 Juli 2024

July 9, 2024

PT Rumah Sakit Pelabuhan hadir dalam ajang Pertamina AKHLAK Festival 2024 melalui layanan Mental Health KOLAB SOSIS (Kolaborasi antara Psikolog, Dokter Spesialis Okupasi, dan Psikiater). Layanan ini merupakan bagian dari program Occupational Health Center Rumah Sakit Pelabuhan (OHC-RSP) yang bertujuan untuk mendukung perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan meningkatkan produktivitas pekerja.

PT Rumah Sakit Pelabuhan participated in the Pertamina AKHLAK Festival 2024 through its Mental Health KOLAB SOSIS service (a collaboration between Psychologists, Occupational Medicine Specialists, and Psychiatrists). This service is part of the Occupational Health Center of Rumah Sakit Pelabuhan (OHC-RSP) program, aimed at supporting companies in creating a healthy work environment and enhancing worker productivity.



15 Juli 2024

July 15, 2024

Dalam rangka peringatan hari ulang tahun ke-25, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyelenggarakan Customer Gathering sebagai upaya mempererat hubungan dan memperkuat kolaborasi strategis dalam mendukung peningkatan produktivitas pekerja. Kegiatan ini melibatkan para pemangku kepentingan dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan seluruh entitas anak usahanya.

In celebration of its 25th anniversary, PT Rumah Sakit Pelabuhan held a Customer Gathering as an effort to strengthen relationships and enhance strategic collaboration in supporting worker productivity improvement. This event involved stakeholders from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and all its subsidiaries.

18 - 20 Oktober 2024
October 18-20, 2024



Pemberangkatan Tim Medis VVIP Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dalam rangka mendukung kegiatan Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden RI terpilih periode 2024–2029. Tim medis yang ditugaskan terdiri dari dokter spesialis dari berbagai bidang, seperti spesialis jantung, penyakit dalam, cedah, anestesi, dan neurologi, serta didukung oleh perawat ICU berpengalaman.

Deployment of the VVIP Medical Team from Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon to support the Inauguration of the President and Vice President of the Republic of Indonesia for the 2024–2029 term. The assigned medical team consists of specialists from various fields, such as cardiology, internal medicine, emergency, anesthesiology, and neurology, as well as experienced ICU nurses.



18 - 20 Oktober 2024
October 18-20, 2024

Pemberangkatan Tim Medis VVIP Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dalam rangka mendukung kegiatan Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden RI terpilih periode 2024–2029. Tim medis yang ditugaskan terdiri dari dokter spesialis dari berbagai bidang, seperti spesialis jantung, penyakit dalam, cedah, anestesi, dan neurologi, serta didukung oleh perawat ICU berpengalaman.

Deployment of the VVIP Medical Team from Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon to support the Inauguration of the President and Vice President of the Republic of Indonesia for the 2024–2029 term. The assigned medical team consists of specialists from various fields, such as cardiology, internal medicine, emergency, anesthesiology, and neurology, as well as experienced ICU nurses.

22 November 2024
November 22, 2024



Kegiatan verifikasi lomba GHK Pertamina 2024 di lingkungan Rumah Sakit Pelabuhan.

Verification activity for the 2024 Pertamina GHK (Good Corporate Health) competition at Port Hospital.



Daftar Isi

Table of Content

1	Penjelasan Tema	6	Peristiwa Penting
	Theme Explanation		Event Highlights
2	Penghargaan Tahun 2024	8	Daftar Isi
	Awards in 2024		Table of Content
5	Sertifikasi Tahun 2024	12	Laporan Direksi
	Certifications in 2024		Report of The Board of Directors

BAB I

Chapter I

PENDAHULUAN

Introduction

28	I.1. Kondisi Umum	45	Profil Direktur
	I.1 General Condition		Profile of Director
28	Identitas Perusahaan	46	Profil Senior Executive Vice President
	Corporate Identity		Profil Senior Executive Vice President
30	Sekilas Perusahaan	48	Informasi Pemegang Saham
	Company Overview		Information of Shareholders
33	Jejak Langkah	50	Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi/ Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle
	Milestone		List of Subsidiaries/Associates/Joint Ventures/ Special Purpose Vehicles
34	Kegiatan Usaha	51	Kronologis Pencatatan Saham
	Line of Business		Chronology of Share Listing
35	Peta Kegiatan Bisnis	51	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
	Map of Business Activities		Chronology of the Listing of Other Securities
38	Visi, Misi, Budaya dan Nilai Utama	51	Nama & Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang
	Vision, Mission, Culture, and Core Values		Name & Address of Supporting Institutions and/or Professions
39	Logo dan Filosofinya	52	Informasi Pada Website Perusahaan
	Logo and Philosophy		Information on the Company Website
40	Struktur Organisasi	54	I.2. Gambaran Singkat: Kinerja Perusahaan
	Organizational Structure		I.2 Overview: Company Performance
42	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi		
	Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors		
44	Profil Komisaris		
	Profile of The Board of Commissioners		

BAB II

Chapter II

KINERJA PERUSAHAAN

Company Performance

62	II.1. Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	68	II.1.2 Pangsa Pasar
	Kinerja per Segmen		II.1.2 Market Share
	II.1 Operational Review Per Business Segment	68	II.1.3 Pendapatan per Segmen Usaha
67	Perbandingan antara Target 2024, Realisasi		II.1.3 Revenues by Business Segment
	2024, serta Proyeksi 2025	71	II.1.4 Profitabilitas Berdasarkan Cabang/ Unit Usaha
	Comparison of the 2024 Target, 2024 Realization, and 2025 Projection		II.1.4 Profitability by Business Branch/Unit

72	II.2. Teknologi Informasi II.2 Information Technology	123	II.7.7 Tingkat Kolektibilitas Piutang dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan II.7.7 Receivables Collectability Rate by Presenting Relevant Ratio Calculation
76	II.3. Penelitian dan Pengembangan II.3 Research and Development	127	II.8 Informasi Mengenai Realisasi atas Rencana Aksi Korporasi seperti Penjualan Aset, Penerbitan Surat Utang, Setoran Modal, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Restrukturisasi Utang/ Modal, dan Lainnya yang Terjadi pada Tahun Buku Information on the Realization of Corporate Action Plans such as Asset Sales, Bond Issuance, Capital Injection, Acquisition, Divestment, Merger/ Consolidation, Debt/Capital Restructuring, and Others Occurring During the Fiscal Year
76	II.4. Hukum II.4 Law	127	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring
77	II.5. Sumber Daya Manusia II.5 Human Capital	136	II.9. Kontribusi Kepada Negara II.9. Contribution to the State
93	II.6 Investasi dan Sumber Pembiayaan II.6 Investment and Sources of Financing	136	II.9.1 Pajak II.9.1 Tax
95	Ikatan Material dan Perjanjian Signifikan Material Commitment and Significant Agreements	137	II.9.2 Kebijakan Pembagian Dividen II.9.2 Dividend Distribution Policy
103	II.7. Laporan Keuangan II.7. Financial Statements	138	Struktur Modal Capital Structure
103	II.7.1 Laporan Posisi Keuangan II.7.1 Statement of Financial Position		
110	II.7.2 Laporan Laba Rugi II.7.2 Statement of Profit and Loss		
116	II.7.3 Laporan Arus Kas II.7.3 Statement of Cash Flow		
120	II.7.4. Laporan Perubahan Ekuitas II.7.4. Statement of Changes in Equity		
121	II.7.5. Penjelasan Terhadap Perubahan Akun-akun Material II.7.5. Explanation of Material Account Changes		
121	II.7.6 Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan II.7.6 Ability to Pay Debts or Liabilities by Presenting Relevant Ratio Calculations		

BAB III

Chapter III

LAPORAN PENCAPAIAN KPI

Achievement of KPI

142	Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Achievement of Key Performance Indicators (KPI)

BAB IV

Chapter IV

RINCIAN MASALAH YANG TIMBUL SELAMA TAHUN BUKU

Issues Arising During The Fiscal Year

145	Rincian Masalah yang Timbul Selama Tahun Buku Issues Arising During The Fiscal Year

BAB V

Chapter V

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Report

- 147** V.1 Laporan Penerapan Manajemen Risiko
V.1 Risk Management Implementation Report
- 162** V.2 Laporan Audit Intern
V.2 Internal Audit Report

- 171** V.3. Laporan Tata Kelola Terintegrasi
V.3 Integrated Governance Report

BAB VI

Chapter VI

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Implementation of Social and Environmental Responsibility Programs

- 179** Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Responsibility Towards Employment, Health, and Occupational Safety (OHS)
- 192** Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility for Social and Community Development

- 201** Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan
Responsibility for Products and Customers

BAB VII

Chapter VII

LAPORAN MENGENAI TUGAS PENGAWASAN

Report Regarding Supervisory Duties

- 207** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioner

BAB VIII

Chapter VIII

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 221** Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Corporate Governance Implementation
- 222** Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 222** Kerangka GCG
GCG Framework

- 223** Struktur GCG
GCG Structure
- 224** Kebijakan GCG
GCG Policy
- 225** Sosialisasi GCG
GCG Socialization
- 225** Penilaian Atas Implementasi GCG
Assessment on GCG Implementation

226	Dewan Komisaris	273	Audit Eksternal
	Board of Commissioners		External Audit
243	Direksi	275	Sistem Pengendalian Internal
	Board of Directors		Internal Control System
255	Organ Pendukung Dewan Komisaris	278	Manajemen Persediaan, Pengadaan Barang dan Jasa
	Supporting Organs of the Board of Commissioners		Management of Inventory, Procurement of Goods and Services
255	Sekretaris Dewan Komisaris	284	Kode Etik
	Secretary of the Board of Commissioners		Code of Conduct
258	Komite Audit	292	Whistleblowing System
	Audit Committee		Whistleblowing System
268	Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi	296	Akses Informasi Perusahaan
	Nomination and Remuneration Function		Access to Company Information
268	Sekretaris Perusahaan		
	Corporate Secretary		

BAB IX

Chapter IX

GOVERNANSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Governance of The Board of Commissioners and Directors

299	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	303	Rangkap Jabatan
	Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors		Concurrent Positions
303	Hubungan Afiliasi	304	Benturan Kepentingan
	Affiliation		Conflict of Interest
303	Keberagaman Komposisi	304	Kebijakan Remunerasi
	Composition Diversity		Remuneration Policy

BAB X

Chapter X

TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDITOR DAN KEPUTUSAN RUPS

Follow- Up on Auditor's Findings and GMS Decisions

299	Penyelenggaraan RUPS	313	Keputusan Pemegang Saham Sirkuler
	GMS Implementation		Circular Resolutions of Shareholders
310	RUPS Tahunan 2024	315	Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya
	Annual GMS 2024		GMS Resolutions in the Previous Year



Laporan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tahun 2024 menjadi tahun penuh tantangan bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, di tengah dinamika sektor kesehatan yang menuntut ketangguhan dan adaptabilitas. Dengan berpegang pada semangat *Excellence in Healthcare*, Perusahaan terus mengupayakan perbaikan layanan secara menyeluruh. Nilai profesionalisme dan integritas senantiasa menjadi landasan dalam setiap langkah pelayanan, sejalan dengan peran Perusahaan sebagai bagian dari IHC Group yang mendukung sistem kesehatan nasional.

Kondisi makroekonomi yang bergerak dinamis turut memengaruhi ekosistem layanan kesehatan. Tekanan inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan tingkat suku bunga global menjadi faktor eksternal yang menambah tantangan pengelolaan rumah sakit. Berdasarkan proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,03% (*year-on-year*), indikator ini menunjukkan perekonomian nasional masih belum dapat berakselerasi dan menghadapi beragam tantangan internal dan eksternal. Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia masih menunjukkan ketahanan, laju pemulihan belum sepenuhnya merata, sehingga diperlukan strategi adaptif untuk menjaga keseimbangan antara kualitas layanan dan keberlanjutan operasional.

The year 2024 was a challenging period for PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, amid a dynamic healthcare sector that demanded both resilience and adaptability. Guided by the spirit of *Excellence in Healthcare*, the Company has continued to pursue comprehensive service improvements. Professionalism and integrity remain the foundation of every service initiative, in line with the Company's role as part of the IHC Group supporting the national healthcare system.

The dynamic macroeconomic conditions have also affected the healthcare service ecosystem. Inflationary pressures, exchange rate fluctuations, and global interest rate trends are external factors that have added to the challenges of hospital management. According to projections from Central Bureau of Statistics (BPS), national economic growth reached 5.03% year-on-year—an indicator that the national economy has yet to accelerate and continues to face a variety of internal and external challenges. Although Indonesia's economic growth still demonstrates resilience, the pace of recovery has remained uneven, requiring adaptive strategies to maintain a balance between service quality and operational sustainability.

TINJAUAN INDUSTRI RUMAH SAKIT

Industri rumah sakit di Indonesia mengalami dinamika yang cukup signifikan, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Perkembangan teknologi, tren kesehatan global, serta perubahan kebutuhan pasien mendorong rumah sakit untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas pelayanannya. Di sisi lain, regulasi yang terus berkembang, baik dari Pemerintah maupun BPJS Kesehatan, turut berpengaruh terhadap operasional dan strategi pengelolaan fasilitas kesehatan di tanah air.

Tantangan semakin kompleks dengan belum disesuaikannya tarif Indonesia Case Based Groups (INA-CBG's), sementara di sisi lain rumah sakit harus menghadapi peningkatan biaya operasional akibat inflasi serta kenaikan harga obat-obatan dan peralatan kesehatan. Dalam situasi ini, rumah sakit dituntut untuk tetap menjaga bahkan meningkatkan mutu pelayanan, tanpa mengorbankan aspek efisiensi dan keberlanjutan finansial.

Digitalisasi proses klaim BPJS Kesehatan melalui sistem elektronik juga memberikan tekanan tambahan, khususnya bagi rumah sakit yang belum memiliki kesiapan infrastruktur dan sistem informasi manajemen yang memadai. Tidak hanya membutuhkan investasi teknologi, transisi ini juga memerlukan adaptasi budaya organisasi serta pemahaman pasien terhadap proses pelayanan berbasis digital.

Selain regulasi BPJS, kebijakan Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan turut memberikan pengaruh besar terhadap arah industri rumah sakit. Peningkatan standar akreditasi rumah sakit, kewajiban implementasi *electronic medical record* (e-RM), penataan ulang kualifikasi tenaga kesehatan—khususnya perawat—serta penerapan kebijakan terkait fasilitas, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), lingkungan hidup, dan kebijakan lainnya.

Secara keseluruhan, tantangan yang dihadapi industri rumah sakit pada tahun 2024 menuntut kemampuan adaptasi, efisiensi operasional,

HOSPITAL INDUSTRY OVERVIEW

The hospital industry in Indonesia has experienced significant dynamics, driven by various influencing factors. Technological advancements, global health trends, and changing patient needs have pushed hospitals to continuously adapt and improve the quality of their services. On the other hand, evolving regulations, both from the Government and *BPJS Kesehatan* (Healthcare Insurance), have also impacted the operations and strategic management of healthcare facilities across the country.

The challenges have grown more complex due to the lack of adjustments in the Indonesia Case-Based Groups (INA-CBG's) tariffs, while hospitals are simultaneously faced with rising operational costs caused by inflation and increases in the prices of medicines and medical equipment. In this environment, hospitals are required to maintain—even enhance—service quality without compromising efficiency and financial sustainability.

The digitalization of *BPJS Kesehatan* claims processing through electronic systems has added further pressure, particularly for hospitals lacking adequate infrastructure and healthcare information management systems. Beyond technological investment, this transition also demands organizational cultural adaptation and patient education regarding digital-based service processes.

In addition to BPJS regulations, government policies—through the Ministry of Health—have had a significant influence on the direction of the hospital industry. These include higher accreditation standards, mandatory implementation of electronic medical records (e-RM), restructuring of healthcare personnel qualifications (especially for nurses), and the enforcement of policies related to facilities, occupational health and safety (OHS), environmental regulations, and other areas.

Overall, the challenges faced by the hospital industry in 2024 have required strong adaptability, operational efficiency, regulatory compliance,

kepatuhan regulasi, serta komitmen terhadap pelayanan yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pasien. Rumah sakit dituntut untuk tidak hanya menjadi penyedia layanan kesehatan, tetapi juga mitra strategis pemerintah dalam mendukung sistem kesehatan nasional yang berkelanjutan dan inklusif.

KINERJA PERUSAHAAN

Di tengah tantangan industri yang terus berkembang, PT Rumah Sakit Pelabuhan menunjukkan kinerja yang cukup baik, meskipun belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP 2024. Beberapa indikator utama menunjukkan tren positif, yang mencerminkan upaya berkelanjutan Perusahaan dalam meningkatkan layanan.

Salah satu indikator tersebut adalah jumlah kunjungan rawat jalan yang mencapai 498.137 kunjungan, naik sebesar 18,50% dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, yaitu 420.365 kunjungan. Meskipun demikian, pencapaian ini hanya mencapai 100,23% dari target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan adanya penambahan dokter spesialis di Unit PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2024 yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta 8 dokter spesialis, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon 2 dokter spesialis, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang 8 dokter spesialis dan Rumah Sakit PMC 7 dokter spesialis.

Layanan rawat inap juga menunjukkan kenaikan sebesar 2,86%, dari 44.367 kunjungan menjadi 45.637 kunjungan. Namun capaian ini masih 91,07% dari RKAP. Beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain belum optimalnya konversi Rawat Inap di Unit PT Rumah Sakit Pelabuhan dan keterpakaian tempat tidur di Rumah Sakit PMC. Angka konversi Rawat Inap sampai dengan Desember tahun 2024 dari IGD 42,35% dan Rawat Jalan 1,75% dengan target 50% dan 10%.

Dari sisi tingkat keterisian tempat tidur (BOR), angka realisasi tercatat sebesar 68,40% dari

and a steadfast commitment to quality and patient safety. Hospitals are expected not only to function as healthcare service providers but also as strategic partners to the government in supporting a sustainable and inclusive national healthcare system.

CORPORATE PERFORMANCE

Amid the continuously evolving industry challenges, PT Rumah Sakit Pelabuhan demonstrated commendable performance, even though it has not fully achieved the targets set in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP). Several key performance indicators showed positive trends, reflecting the Company's ongoing efforts to enhance its services.

One of the key indicators is the number of outpatient visits, which reached 498,137 visits, increasing 18.50% compared to the previous year's realization of 420,365 visits. However, this achievement only slightly exceeded the target, reaching 100.23% of the set goal. This was primarily driven by the addition of specialist doctors at PT Rumah Sakit Pelabuhan units in 2024, including 8 specialists at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, 2 at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, 8 at Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, and 7 at Rumah Sakit PMC.

Inpatient services also showed an increase of 2.86%, rising from 44,367 visits to 45,637 visits. However, this achievement represented only 91.07% of the RKAP target. Several factors contributed to this shortfall, including the suboptimal conversion rate to inpatient care at PT Rumah Sakit Pelabuhan units and the low bed occupancy rate at Rumah Sakit PMC. As of December 2024, the inpatient conversion rate from the Emergency Department stood at 42.35% and from Outpatient Services at 1.75%, both falling short of their respective targets of 50% and 10%.

The bed occupancy rate (BOR) reached 68.40%, nearing the target of 70.90%. This is considered

target 70,90%. Angka ini sudah cukup mendekati target, mengingat kapasitas BOR yang optimal hanya sekitar 80% akibat kewajiban penyediaan ruang ICU, NICU, PICU, dan isolasi yang tidak selalu terisi. Sementara itu, rata-rata lama rawat inap pasien (AVLOS) tercapai di angka 3,15 hari, mendekati target 3,20 hari dan termasuk dalam kategori baik sesuai dengan standar efisiensi rumah sakit, serta sejalan dengan ketentuan BPJS yang mensyaratkan rawat inap lebih dari 3 hari.

Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil menunjukkan tren pertumbuhan kinerja operasional yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menjadi fondasi bagi peningkatan layanan di tahun-tahun mendatang.

Meskipun kinerja operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan menunjukkan hasil yang cukup baik, namun tantangan dari segi finansial tetap memberikan perhatian tersendiri. Pendapatan yang tercatat pada tahun 2024 mencapai Rp562,66 miliar, meningkat 3,18% dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan upaya Perusahaan dalam mempertahankan pertumbuhan kunjungan layanan kesehatan. Peningkatan ini menjadi indikator positif atas upaya peningkatan kualitas layanan yang terus dilakukan.

Namun demikian, meskipun pendapatan meningkat, laba bersih yang tercatat pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi Rp6,46 miliar dibandingkan dengan Rp34,17 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban operasional, termasuk biaya tenaga kerja, obat-obatan, dan bahan medis habis pakai, serta peningkatan beban depresiasi karena adanya perubahan pencatatan akuntansi terkait biaya penyusutan bangunan, yang semula perhitungan pencatatannya 40 tahun, disesuaikan menjadi 20 tahun (sesuai kebijakan perhitungan penyusutan PBM IHC) serta akibat beban depresiasi investasi pada pengembangan layanan baru dan adanya koreksi perhitungan imbalan pasca kerja yang cukup signifikan dari Konsultan Aktuaria sebesar Rp7,39 miliar. Meskipun ada peningkatan pendapatan, tantangan dari sisi biaya tetap mempengaruhi margin laba yang dihasilkan.

close to optimal, as ideal BOR capacity is approximately 80% due to mandatory allocations for ICU, NICU, PICU, and isolation rooms, which are not always fully utilized. Meanwhile, the average length of stay (AVLOS) stood at 3.15 days, close to the 3.20-day target, aligning with hospital efficiency standards and BPJS requirements for inpatient stays longer than 3 days.

Overall, the Company managed to show a positive trend in operational performance compared to the previous year. This provides a strong foundation for further service improvements in the years ahead.

Although the operational performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan showed fairly positive results, financial challenges remained a key area of concern. Revenues recorded in 2024 reached Rp562.66 billion, an increase of 3.18% compared to the previous year, reflecting the Company's efforts to sustain growth in healthcare service visits. This increase serves as a positive indicator of the ongoing initiatives to enhance service quality.

However, despite the increase in revenues, net profit in 2024 declined to Rp6.46 billion from Rp34.17 billion in 2023. This decline was driven by rising operating expenses, including labor costs, pharmaceuticals, and medical consumables, as well as increased depreciation expenses resulting from changes in the accounting treatment for building depreciation—from a 40-year to a 20-year useful life (in accordance with PBM IHC's depreciation policy). Additional depreciation also arose from investments in the development of new services, along with a significant actuarial adjustment to post-employment benefits amounting to Rp7.39 billion. Although the revenues grew, the cost-related challenges continued to impact profit margins.

Di samping itu sebagai bagian dari upaya memperkuat daya saing dan memperluas kapasitas layanan, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga menerapkan sejumlah inisiatif pengembangan bisnis dan inovasi layanan antara lain pengembangan fasilitas layanan unggulan, seperti klinik eksekutif rawat jalan dan layanan rehabilitasi medik di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, yang diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan mutu layanan bagi segmen pasien tertentu. Di sisi lain, optimalisasi infrastruktur juga terus dilakukan, antara lain melalui renovasi gedung arsip menjadi ruang rawat inap di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta serta penyesuaian ruang rawat inap sesuai standar Kelas Rawat Inap Standar (KRIS) di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dan Rumah Sakit Port Medical Center.

Guna mendukung aspek keselamatan, Perusahaan juga memperkuat sistem proteksi kebakaran di sejumlah rumah sakit, termasuk di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Cirebon, Palembang, serta Rumah Sakit Port Medical Center. Penguatan infrastruktur ini merupakan bagian dari komitmen untuk menjaga keamanan lingkungan kerja dan meningkatkan keandalan operasional rumah sakit. Selain pengembangan fisik, inovasi juga dilakukan dalam aspek manajerial, salah satunya melalui implementasi sistem *e-Office*, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administratif. Perusahaan juga melakukan pembangunan gedung rawat inap baru di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, sebagai langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas dan cakupan layanan di wilayah tersebut.

Atas kinerja tersebut, PT Rumah Sakit Pelabuhan meyakini bahwa berbagai langkah strategis seperti penguatan kapasitas, pengembangan layanan, serta inovasi yang telah dan akan dijalankan menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Dengan terus menjaga kualitas layanan dan adaptif terhadap dinamika industri, Perusahaan optimistis dapat memberikan kontribusi yang semakin baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

As part of its strategy to strengthen competitiveness and expand service capacity, PT Rumah Sakit Pelabuhan also implemented various business development and service innovation initiatives. These include the development of flagship service facilities such as an executive outpatient clinic and a medical rehabilitation unit at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, aimed at enhancing service quality and comfort for specific patient segments. Infrastructure optimization also continued, including the conversion of an archive building into inpatient rooms at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta and adjustments to inpatient facilities to meet the Standard Inpatient Class (KRIS) standards at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon and Port Medical Center.

To enhance safety, the Company reinforced fire protection systems in several hospitals, including those in Jakarta, Cirebon, Palembang, and the Port Medical Center. These infrastructure upgrades reflect the Company's commitment to maintaining a safe work environment and ensuring operational reliability. Beyond physical improvements, innovations were also made in managerial aspects, such as the implementation of an *e-Office* system to enhance administrative efficiency. Additionally, a new inpatient building was established at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon as a strategic step to increase capacity and expand service coverage in the region.

Given this performance, PT Rumah Sakit Pelabuhan believes that its strategic initiatives, including capacity strengthening, service development, and innovation, form a solid foundation for sustainable growth. By maintaining service quality and remaining adaptive to industry dynamics, the Company is optimistic about continuing to deliver greater value to all stakeholders.

TANTANGAN DAN PENYELESAIANNYA

Industri rumah sakit di Indonesia tengah memasuki fase yang penuh dinamika. Perkembangan teknologi kesehatan, pergeseran kebutuhan pasien, serta penyesuaian kebijakan dari Pemerintah dan BPJS Kesehatan membawa perubahan yang signifikan dalam tata kelola layanan kesehatan. Salah satu tantangan yang cukup menonjol adalah belum adanya penyesuaian tarif INA-CBG's dalam beberapa tahun terakhir, sementara biaya operasional rumah sakit mengalami peningkatan akibat inflasi, harga obat dan alat kesehatan yang terus naik, serta penyesuaian upah tenaga kerja.

Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan turut berdampak atas tantangan tersebut. Di tengah semangat untuk terus meningkatkan mutu layanan, Perusahaan dihadapkan pada kebutuhan untuk mengelola sumber daya secara lebih efisien, menjaga kesinambungan layanan, dan beradaptasi dengan berbagai tuntutan regulasi, termasuk digitalisasi sistem klaim dan pemenuhan standar akreditasi. Di sisi lain, tantangan dalam ketersediaan tenaga medis spesialis juga menjadi perhatian, seiring dengan meningkatnya kompleksitas kasus dan harapan pasien terhadap kualitas layanan.

Sebagai respons atas tantangan tersebut, Direksi mengimplementasikan berbagai langkah penyelesaian yang difokuskan pada evaluasi bisnis proses dan biaya perusahaan, yang berfokus pada pengelolaan efisiensi operasional di tengah meningkatnya biaya. Di samping itu, perusahaan juga mengupayakan pemenuhan fasilitas kesehatan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Perusahaan juga mempersiapkan penerapan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat alur pelayanan, serta memperkuat integrasi antarunit layanan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan kepada pasien. Selain itu, untuk menjawab tantangan kualitas sumber daya manusia, Perusahaan juga meningkatkan standar pendidikan bagi tenaga perawat dan pemenuhan tenaga dokter spesialis. Kebijakan ini

CHALLENGES AND RESOLUTIONS

Indonesia's hospital industry is currently undergoing a highly dynamic phase. Advances in medical technology, shifting patient needs, and policy adjustments from the Government and BPJS Kesehatan have brought significant changes to the governance of healthcare services. One of the most pressing challenges is the lack of tariff adjustments for the Indonesia Case-Based Groups (INA-CBG's) in recent years, while hospital operating costs continue to rise due to inflation, increasing prices of medicines and medical equipment, and labor wage adjustments.

These challenges have also impacted the performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan. While the Company remains committed to enhancing the quality of its services, it is also confronted with the need to manage resources more efficiently, maintain service continuity, and adapt to evolving regulatory requirements—including the digitalization of the claims system and adherence to accreditation standards. Another pressing concern is the availability of specialist medical personnel, which is increasingly critical given the growing complexity of cases and patients' expectations for high-quality care.

In response to these challenges, the Company's Board of Directors has implemented a series of strategic resolutions aimed at evaluating business processes and company expenditures, with a strong emphasis on enhancing operational efficiency amid rising costs. The Company is also working to ensure that its healthcare facilities comply with current regulations. In addition, digital transformation initiatives are being prepared to enhance operational efficiency, streamline service flows, and strengthen integration between service units—ultimately aiming to improve the overall quality of patient care. To address the issue of human resource quality, the Company has also raised educational standards for nursing staff and is actively working to recruit and retain specialist doctors. These efforts are designed to strengthen clinical competencies and professionalism among

bertujuan untuk memperkuat kompetensi klinis dan profesionalisme tenaga medis, serta memastikan kesiapan tenaga kerja dalam mendukung layanan yang semakin kompleks.

Sebagai tindak lanjutnya, Perusahaan secara aktif mengevaluasi perkembangan industri kesehatan, perubahan kebijakan, potensi pertumbuhan, serta berbagai tantangan yang dihadapi langsung di lapangan. Proses evaluasi ini melibatkan unit-unit terkait di lingkungan rumah sakit melalui rapat pembahasan dan kunjungan kerja. Tujuannya untuk memastikan setiap langkah diambil berdasarkan kondisi dan kebutuhan di lapangan. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan langkah perbaikan maupun penguatan strategi yang berkelanjutan.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Dalam upaya memperkuat fondasi operasional dan menjawab berbagai dinamika industri, PT Rumah Sakit Pelabuhan menjalankan serangkaian kebijakan strategis yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan serta efisiensi yang berkelanjutan. Salah satu inisiatifnya adalah persiapan transformasi digital melalui penerapan sistem rekam medis elektronik (e-RM) di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan, yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pelayanan, dan memperkuat integrasi antar unit layanan.

Di sisi lain, Perusahaan juga melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya perawat, dengan meningkatkan standar pendidikan dari jenjang D3 menjadi S1 Ners bagi pekerja tetap. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi klinis, tetapi juga memperkuat profesionalisme dalam pemberian layanan. Sementara itu, kebutuhan akan tenaga dokter spesialis terus diupayakan melalui berbagai pendekatan, guna memastikan ketersediaan layanan kesehatan yang lebih komprehensif dan merata.

medical personnel, ensuring the workforce is well-prepared to support increasingly complex healthcare services.

Furthermore, the Company continuously evaluates the developments in the healthcare industry, policy changes, growth opportunities, and real-time challenges faced in the field. This evaluation process involves collaboration with various hospital units through discussion meetings and on-site visits to ensure that every decision is grounded in actual conditions and operational needs. The results of these evaluations serve as a foundation for planning improvements and reinforcing sustainable strategic measures.

STRATEGIC POLICIES

In an effort to strengthen its operational foundation and address the various dynamics within the industry, PT Rumah Sakit Pelabuhan has implemented a series of strategic policies focused on improving service quality and ensuring sustainable efficiency. One of the key initiatives is the preparation for digital transformation through the implementation of an electronic medical record (e-RM) system across PT Rumah Sakit Pelabuhan, aimed at improving data accuracy, accelerating service processes, and enhancing integration across service units.

On the human capital front, the Company has taken measures to improve the quality of its nursing staff by raising educational standards from a Diploma (D3) to a Bachelor's for permanent employees. This policy not only enhances clinical competencies but also strengthens professionalism in service delivery. Meanwhile, the need for specialist doctors is being addressed through various strategies to ensure more comprehensive and equitable healthcare services.

Dalam hal infrastruktur, Perusahaan melakukan pembaruan fisik untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan lingkungan rumah sakit. Perusahaan juga terus mengupayakan pemenuhan fasilitas kesehatan sesuai amanat regulasi, khususnya Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021, yang menjadi panduan dalam menjaga standar mutu layanan. Di sisi manajerial, evaluasi terhadap proses bisnis dan struktur biaya terus dilakukan guna memperkuat keberlanjutan operasional. Peninjauan terhadap investasi yang telah dan akan dilakukan juga dilakukan selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Seluruh kebijakan dan inisiatif yang dijalankan Perusahaan disusun dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), guna memastikan proses bisnis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Perumusan arah strategis tersebut dilakukan secara aktif oleh Direksi dan manajemen. Untuk memastikan efektivitas implementasi, Direksi secara rutin mengadakan *Performance Dialogue* bulanan dan triwulanan bersama seluruh jajaran manajemen. Evaluasi berkala juga dilakukan bersama Dewan Komisaris melalui rapat gabungan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, akuntabilitas terhadap pemegang saham diwujudkan melalui *Performance Review* yang dilaksanakan secara bulanan dan triwulanan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memperkuat penerapan GCG, PT Rumah Sakit Pelabuhan menjalankan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk memastikan keselarasan praktik bisnis dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Salah satu langkah penting yang dilakukan Direksi adalah melakukan tinjauan dan pembaruan terhadap dokumen-dokumen GCG, seperti *Board Manual*, *Hospital by Laws*, serta dokumen penanggung jawab GCG, guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan organisasi.

In terms of infrastructure, the Company is undergoing physical upgrades to enhance the safety and security of hospital environments. The Company also continues to ensure that healthcare facilities comply with regulatory mandates, particularly Government Regulation Number 47 of 2021, which serves as a guideline for maintaining service quality standards. From a managerial perspective, ongoing evaluations of business processes and cost structures are being carried out to strengthen operational sustainability. Reviews of past and future investments are aligned with the Company's Long-Term Business Plan (RJPP).

All policies and initiatives undertaken by the Company are formulated based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure transparent, accountable, and sustainable business processes. The formulation of strategic direction is actively carried out by the Board of Directors and management. To ensure effective implementation, the Board of Directors regularly holds monthly and quarterly Performance Dialogue sessions with all management levels. Periodic evaluations are also conducted with the Board of Commissioners through joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, accountability to shareholders is demonstrated through monthly and quarterly Performance Reviews.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In order to strengthen the GCG implementation, PT Rumah Sakit Pelabuhan has undertaken various initiatives aimed at ensuring alignment between business practices and the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. One key step taken by the Board of Directors was the review and update of key GCG documents, such as the Board Manual, Hospital By-Laws, and the GCG accountability documents, to ensure their compliance with evolving regulations and the organization's needs. To maintain and enhance the understanding of

Untuk menjaga dan meningkatkan tingkat pemahaman seluruh insan perusahaan terhadap prinsip-prinsip GCG, Direksi juga secara berkala menyelenggarakan kegiatan sosialisasi, pelatihan, serta survei pemahaman GCG yang dilakukan setiap tahun. Sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Perusahaan juga melaksanakan penilaian (*assessment*) atas penerapan GCG secara tahunan melalui pihak independen, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar penguatan implementasi GCG di masa mendatang. Pada tahun 2024, skor penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah 91,99 dengan kategori baik.

GCG principles across the Company, the Board of Directors annually organizes socialization activities, training sessions, and GCG comprehension surveys. As a commitment to continuous improvement, the Company also conducts an annual GCG implementation assessment through an independent party, with the results used as a basis for strengthening GCG practices in the future. In 2024, the GCG assessment score for PT Rumah Sakit Pelabuhan was 91.99 with a "Good" category.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Direksi memandang prospek usaha Perusahaan ke depan tetap positif di tengah dinamika industri kesehatan nasional. Meskipun sektor kesehatan dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari penyesuaian kebijakan hingga tekanan biaya operasional, bisnis layanan kesehatan di Indonesia masih menunjukkan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Hal ini tidak lepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya layanan kesehatan yang berkualitas, serta kebutuhan akan fasilitas medis yang memadai di berbagai wilayah.

Tren digitalisasi diperkirakan akan mendorong transformasi industri kesehatan, khususnya melalui pemanfaatan teknologi dalam layanan dan manajemen rumah sakit. Dengan pengalaman dan reputasi layanan yang terpercaya, Direksi optimis bahwa Perusahaan mampu beradaptasi dan memanfaatkan peluang ini untuk memperkuat posisinya di industri layanan kesehatan.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors remains optimistic about the Company's business prospects moving forward, despite the ongoing dynamics in the national healthcare industry. Although the healthcare sector faces various challenges, ranging from policy adjustments to increasing operational costs, the healthcare services business in Indonesia still shows promising growth potential. This is largely driven by the growing public awareness of the importance of high-quality healthcare services and the increasing demand for adequate medical facilities across various regions.

The digitalization trend is expected to accelerate the transformation of the healthcare industry, particularly through the utilization of technology in hospital services and management. With its experience and reputation for reliable services, the Board of Directors is confident that the Company can adapt and leverage these opportunities to strengthen its position in the healthcare industry.

PENGELOLAAN SDM

Sumber daya manusia, baik tenaga medis maupun nonmedis, merupakan elemen penting dalam mendukung operasional dan peningkatan kualitas layanan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Oleh karena itu, Direksi terus mengembangkan strategi

HC MANAGEMENT

Human capital, both medical and non-medical personnel, is a crucial element in supporting the operations and enhancing the quality of services at PT Rumah Sakit Pelabuhan. Therefore, the Board of Directors continues to develop targeted

pengelolaan SDM yang terarah untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan berkomitmen terhadap pelayanan unggul.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan dokter spesialis, Perusahaan melakukan berbagai pendekatan, antara lain menjalin kerja sama dengan fakultas kedokteran spesialis di universitas penyelenggara Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS), merekrut dokter umum yang telah lulus seleksi PPDS dan dokter spesialis untuk menjadi pekerja tetap. Perusahaan juga memberikan dukungan waktu dan bantuan finansial berupa beasiswa kepada dokter umum tetap yang ingin melanjutkan pendidikan spesialis.

Pemenuhan kebutuhan tenaga perawat dengan pendidikan S1 Ners juga menjadi prioritas, antara lain melalui perekrutan tenaga perawat S1 Ners sebagai pekerja tetap dan pemberian beasiswa serta dukungan waktu bagi perawat tetap yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang tersebut. Seluruh inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan tenaga kesehatan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki dedikasi dalam memberikan pelayanan yang optimal.

Selain itu, peningkatan kompetensi secara selektif dan optimal melalui program *upskilling* terus dilakukan, disesuaikan dengan kebutuhan dan arah pengembangan masing-masing unit kerja. Ke depan, Perusahaan akan mempersiapkan kompetensi dokter spesialis dan paramedis vokasi sesuai dengan *centre of excellence* di masing-masing rumah sakit di lingkungan Perusahaan. Selain kompetensi teknis, Perusahaan juga berkomitmen membentuk tenaga kerja yang memiliki semangat melayani secara paripurna, guna mendukung visi Perusahaan.

human capital management strategies to ensure the availability of competent, professional, and committed personnel dedicated to delivering excellent services.

To meet the need for specialist doctors, the Company has implemented various approaches, including establishing partnerships with medical faculties that offer Specialist Medical Education Programs (PPDS), recruiting general practitioners who have completed the PPDS selection, and hiring specialist doctors as permanent employees. The Company also provides time and financial support in the form of scholarships to permanent general practitioners who wish to pursue specialist education.

Fulfilling the need for nursing staff with a Bachelor's degree in Nursing is also a priority. This includes recruiting nurses with a Bachelor's degree in nursing as permanent employees and offering scholarships as well as time support for permanent nurses who wish to continue their education at the bachelor's level. All of these initiatives aim to create healthcare professionals who are not only academically excellent but also dedicated to providing optimal service.

Additionally, competency development through selective and optimal upskilling programs is continuously carried out, tailored to the needs and development directions of each work unit. Moving forward, the Company will focus on preparing the competencies of specialist doctors and vocational paramedical personnel in line with the center of excellence in each hospital within the Company. In addition to technical competencies, the Company is committed to shaping a workforce with a deep commitment to service excellence, aligning with the Company's vision.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sebagai institusi layanan kesehatan, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak hanya menjalankan fungsi bisnis, tetapi juga memegang peran penting dalam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Sebagai wujud komitmen tersebut, kami secara rutin menyelenggarakan berbagai program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Beberapa program yang kami laksanakan antara lain pengobatan gratis, penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan, serta kegiatan donor darah.

Melalui kegiatan-kegiatan ini, kami berupaya memberikan akses lebih besar terhadap layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. Dengan demikian, kami tidak hanya berfokus pada pelayanan medis, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan hanya terdiri dari seorang Direktur. Pada tahun 2024 terdapat perubahan Direktur dari Bapak Sapto Harry Kriswanto menjadi Bapak Otto Berhen Kawanda mulai tanggal 1 Maret 2024, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler (KPSSS) yang telah diaktakan oleh Notaris pada Akta No. 2 tahun 2024 tanggal 3 April 2024 sebagai Plt. Direktur. Kemudian Bapak Otto Berhen Kawanda diangkat kembali menjadi Direktur berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Juni 2024.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As a healthcare institution, PT Rumah Sakit Pelabuhan not only performs business functions but also plays a key role in providing tangible benefits to the community and the environment surrounding its operational areas. As a manifestation of this commitment, we regularly organize various social programs aimed at improving the quality of life for the local community. Some of the programs we implement include free medical treatment, health education, health screenings, and blood donation activities.

Through these initiatives, we strive to provide greater access to affordable and high-quality healthcare services, while also raising public awareness about the importance of maintaining good health. In doing so, we not only focus on medical services but also actively contribute to creating a lasting positive impact on the well-being of the surrounding community.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan consists of a sole Director. In 2024, there was a change in the Director position from Mr. Sapto Harry Kriswanto to Mr. Otto Berhen Kawanda, effective from March 1, 2024. This change was based on the Circular Resolution of Shareholders which was formalized by the Notarial Deed Number 2 of 2024 dated April 3, 2024, as the Acting Director. Mr. Otto Berhen Kawanda was then officially appointed as the Director based on Deed Number 10 dated June 5, 2024.

PENUTUP

PT Rumah Sakit Pelabuhan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Meskipun kami dihadapkan dengan berbagai tantangan, kami tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dan beradaptasi dengan perkembangan industri kesehatan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tenaga medis, tenaga non-medis, serta manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan atas kerja keras dan kontribusinya dalam memastikan pelayanan yang berkualitas. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang berkelanjutan.

Dengan semangat untuk terus berinovasi dan memberikan pelayanan terbaik, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk terus mendukung komitmen *Excellence in Healthcare* dan berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan di Indonesia.

CLOSING

PT Rumah Sakit Pelabuhan remains committed to enhancing the quality of healthcare services provided to the community. Despite facing various challenges, we continue to strive for excellence in service delivery and adapt to the evolving healthcare industry.

We extend our deepest gratitude to all medical and non-medical staff, as well as the management of PT Rumah Sakit Pelabuhan, for their hard work and contributions in ensuring the provision of quality services. We also express our appreciation to the Board of Commissioners, Shareholders, the Government, and all stakeholders for their ongoing support and collaboration.

With a spirit of continuous innovation and a commitment to providing the best services, PT Rumah Sakit Pelabuhan is dedicated to supporting the principle of *Excellence in Healthcare* and contributing to the improvement of healthcare quality in Indonesia.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'dr. Otto Berhen Kawanda', is written over a faint, stylized graphic element that resembles a large, abstract letter 'K' or a signature flourish.

dr. Otto Berhen Kawanda, M.KKK
Direktur | Director

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank



BAB I

Pendahuluan

Chapter I
Introduction



I.1 Kondisi Umum

I.1 General Condition

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name PT Rumah Sakit Pelabuhan	Nama Singkat Company Nickname RS Pelabuhan/ RSP
Status Perusahaan Company Status Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprises	Alamat Kantor Headquarters PT Rumah Sakit Pelabuhan Jl. Kramat Jaya, Tugu Utara Koja, Jakarta Utara 14260, Indonesia
Telepon Telephone Number 021 – 44837582/ 021 – 4403026/ 021 - 4408910	Faksimili Facsimile 021 - 44837581
Domisili Usaha Business Domicile Jakarta, Indonesia	Tanggal Berdiri Date of Establishment 1 Mei 1999 May 1, 1999
Tanggal Beroperasi Date of Operations 1 Mei 1999 Since May 1, 1999	Bidang Usaha Line of Business Perumahsakitan Hospital-Related Business Sector



Dasar Hukum Pendirian Usaha Legal Basis of Establishment - Akta Pendirian PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor 2 tanggal 1 Mei 1999, yang dibuat dihadapan Ny Nelly Elsy Tahatama, S.H Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-11876 HT.01.01. TH.99 tanggal 29 Juni 1999; - Penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah termuat dalam Akta Nomor 52 tanggal 11 Agustus 2008, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04350. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 19 Januari 2009; - Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait modal dasar dan modal disetor sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 39 tanggal 19 Juli 2024, dibuat oleh dan dihadapan Ashoya Ratam, S.H, MH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0154453.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 27 Juli 2024.	- Deed of Establishment of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number 2 dated May 1, 1999, made before Mrs. Nelly Elsy Tahatama, S.H., Notary in Jakarta, which was legalized by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number C-11876 HT.01.01. TH.99 dated June 29, 1999; - Amendment to the Articles of Association in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as included in Deed Number 52 dated August 11, 2008, made before and in the presence of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, which was legalized by the Minister of Law and Human Rights, Number AHU-04350.AH.01.02. Year 2009 dated January 19, 2009; - Last Amendment to the Articles of Association related to authorized capital and paid-up capital as included in Deed Number 39 dated July 19, 2024, made before and in the presence of Ashoya Ratam, S.H., MH, Notary in South Jakarta, and the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights, Number AHU-0154453. AH.01.11. Year 2024 dated July 27, 2024.
Modal Dasar Authorized Capital Rp400.000.000.000	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital Rp153.979.000.000
NPWP Taxpayer Identification Number 01.886.950.3-093.000	NIB Business Identification Number 9120202910148
Layanan Medis Medical Services 4 (empat) cabang Rumah Sakit 1 (satu) unit bisnis 4 (four) Hospital branches 1 (one) business unit	Jumlah Karyawan Total Employees 836 Karyawan di tahun 2024 Employees in 2024 841 Karyawan di tahun 2023 Employees in 2023 848 Karyawan di tahun 2022 Employees in 2022 Pemegang Saham Shareholders PT Pertamina Bina Medika (67,00%) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (32,88%) Koperasi Pegawai Maritim (0,12%)

 info@rspelabuhan.com

 [@ihc.rs_pelabuhan](https://www.instagram.com/ihc.rs_pelabuhan)

 www.rspelabuhan.com

 [PT Rumah Sakit Pelabuhan](#)

Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT Rumah Sakit Pelabuhan atau yang selanjutnya disebut "Perusahaan" telah berdiri sejak tahun 1999. Perusahaan mempunyai komitmen sebagai penyedia layanan kesehatan terbaik untuk masyarakat, selaras dengan moto perusahaan *"serve professionally, care personally: Ramah, Peduli dan Bersahabat"*.

Perusahaan mengelola jaringan layanan kesehatan yang mencakup empat rumah sakit dan tiga unit bisnis yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Keempat rumah sakit tersebut meliputi Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, dan Rumah Sakit Port Medical Center. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan tiga unit bisnis, yakni Bapel JPKM RSP, Orchid Griya Nutrisi, serta Klinik Pelabuhan yang memiliki 12 cabang klinik.

Dengan visi "Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Kesehatan Nasional dengan Layanan Profesional Kelas Dunia", Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan serta memperluas jangkauan layanan kesehatan. Komitmen ini sejalan dengan misi Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas di seluruh wilayah Tanah Air.

Sejak awal berdiri, Perusahaan berperan aktif dalam memberikan layanan kesehatan bagi pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan, serta masyarakat umum, termasuk peserta BPJS Kesehatan. Perusahaan menghadirkan layanan yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat, baik melalui jaringan rumah sakit, layanan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan melalui Bapel JPKM RSP, asuransi terkemuka, hingga layanan nutrisi dan gizi yang dikelola oleh Orchid Griya Nutrisi serta jaringan klinik yang tersebar di berbagai wilayah kerja RS Pelabuhan.

Pada Agustus 2020, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Pelindo) sebagai pemegang saham pengendali RS Pelabuhan melakukan pelepasan 67% saham kepada PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC).

PT Rumah Sakit Pelabuhan, hereinafter referred to as "the Company", was established in 1999. The Company is committed to being a top healthcare service provider for the public, in line with its motto *"Serve professionally, care personally: Friendly, Caring, and Mindful"*.

The Company manages a healthcare service network that includes four hospitals and three business units located in several cities across Indonesia. These four hospitals are Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, and Rumah Sakit Port Medical Center. Additionally, the Company has developed three business units, namely Bapel JPKM RSP, Orchid Griya Nutrisi, and Klinik Pelabuhan, which has 12 clinic branches.

With the vision "To Be the Best Company in the National Healthcare Industry with World Class Professional Services", the Company continuously strives to improve the quality of its services and expand the reach of its healthcare offerings. This commitment aligns with the mission of the Indonesian government to improve public access to quality healthcare services across the nation.

Since its establishment, the Company has played an active role in providing healthcare services to port employees, their families, client companies, and the general public, including BPJS Health participants. The Company offers services accessible to all levels of society through its hospital network, BPJS healthcare services via Bapel JPKM RSP, leading insurance providers, as well as nutrition and dietary services managed by Orchid Griya Nutrisi and a network of clinics located in various operational areas of RS Pelabuhan.

In August 2020, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Pelindo), the controlling shareholder of RS Pelabuhan, divested 67% of its shares to PT Pertamina Bina Medika - Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC). As a result of this

Dengan transaksi ini, struktur kepemilikan PT Rumah Sakit Pelabuhan berubah menjadi PBM-IHC sebesar 67%, Pelindo sebesar 32,88%, dan Koperasi Pegawai Maritim sebesar 0,12%. Langkah ini sejalan dengan program Holding Rumah Sakit BUMN yang dicanangkan oleh Pemerintah, bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan efisiensi dalam layanan kesehatan yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Langkah strategis dalam penguatan kepemilikan ini turut mendorong peningkatan standar layanan di seluruh jaringan rumah sakit yang dikelola Perusahaan. Sebagai bukti nyata dari komitmen tersebut, pada 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan berhasil meraih sertifikasi Akreditasi Paripurna untuk keempat rumah sakit di bawah pengelolannya, yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, dan Rumah Sakit Port Medical Center. Pencapaian ini menegaskan keseriusan Perusahaan dalam menghadirkan layanan kesehatan yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar nasional.

Keberhasilan dalam meraih Akreditasi Paripurna menjadi dorongan bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan standar layanan dan sistem manajemen mutu. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian berikutnya pada tahun 2023, di mana PT Rumah Sakit Pelabuhan berhasil memperoleh Sertifikasi Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Sertifikasi ini semakin menegaskan komitmen Perusahaan dalam menghadirkan layanan kesehatan yang berkualitas dan terpercaya bagi masyarakat.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya pengembangan layanan, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga meluncurkan Occupational Health Center Rumah Sakit Pelabuhan (OHC RSP). Inisiatif ini menjadi langkah strategis dalam menyediakan layanan kesehatan kerja yang lebih inovatif dan komprehensif, sekaligus memperkuat peran Perusahaan dalam industri kesehatan nasional.

transaction, the ownership structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan changed to 67% by PBM-IHC, 32.88% by Pelindo, and 0.12% by Koperasi Pegawai Maritim. This move was in line with the State-Owned Enterprise (SOE) Hospital Holding program initiated by the government, aimed at increasing synergy and efficiency in healthcare services managed by SOEs.

This strategic step to strengthen ownership also contributed to raising the service standards across all hospitals managed by the Company. As tangible proof of this commitment, in 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan successfully obtained Full Accreditation Certification for all four of its hospitals, namely RS Pelabuhan Jakarta, RS Pelabuhan Palembang, RS Pelabuhan Cirebon, and RS Port Medical Center. This achievement reinforces the Company's dedication to delivering high-quality healthcare services that meet national standards.

Achieving Full Accreditation has become a driving force for the Company to continuously improve its service standards and quality management systems. This was further demonstrated in 2023 when PT Rumah Sakit Pelabuhan earned the ISO 9001:2015 Quality Management Standard Certification for RS Pelabuhan Jakarta. This certification further underscores the Company's commitment to providing high-quality and reliable healthcare services to the public.

Additionally, as part of its service development efforts, PT Rumah Sakit Pelabuhan launched the Occupational Health Center (OHC RSP). This initiative is a strategic initiative to offer more innovative and comprehensive occupational health services while strengthening the Company's role in the national healthcare industry.

Seiring dengan restrukturisasi yang dilakukan Perusahaan, maka pada 2024 Perusahaan mengelola jaringan layanan kesehatan yang mencakup empat rumah sakit dan satu unit bisnis, yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, Rumah Sakit Port Medical Center dan Orchid Griya Nutrisi. Perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan operasional di seluruh jaringan rumah sakit dan unit bisnis yang dikelola. Komitmen ini sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam menyediakan layanan kesehatan yang profesional dan terpercaya bagi masyarakat.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

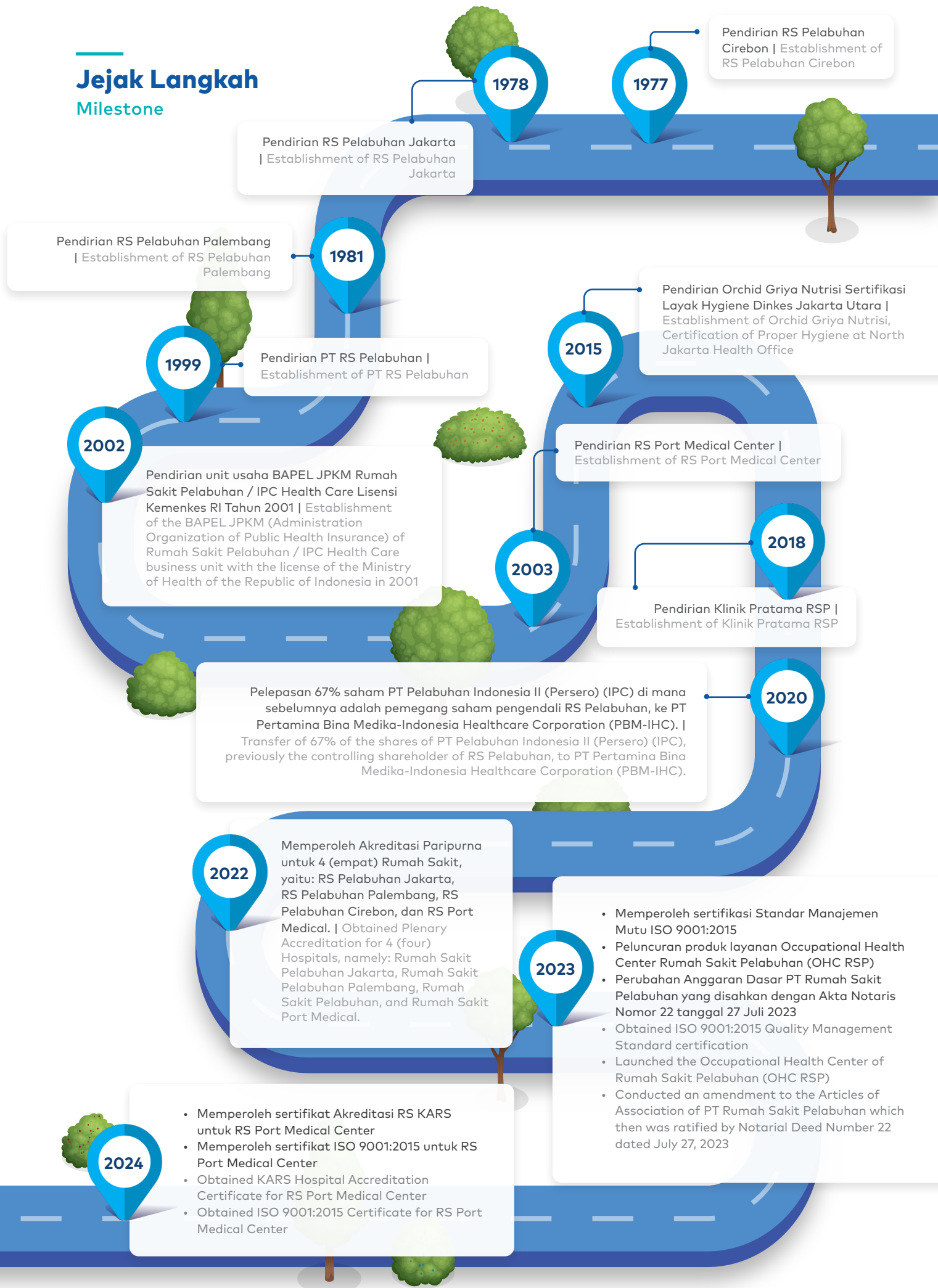
Sejak pertama kali berdiri, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak pernah mengalami perubahan nama.

Following the Company's restructuring, by 2024, the Company now manages a healthcare network consisting of four hospitals and one business unit: RS Pelabuhan Jakarta, RS Pelabuhan Cirebon, RS Pelabuhan Palembang, RS Port Medical Center, and Orchid Griya Nutrisi. The Company continues to strive to improve the quality of services and operations across its entire network of hospitals and business units. This commitment aligns with the Company's goal of delivering professional and reliable healthcare services to the public.

CHANGE OF THE COMPANY NAME

Since its establishment, PT Rumah Sakit Pelabuhan has never undergone a name change.

Jejak Langkah Milestone



Kegiatan Usaha

Line of Business

KEGIATAN USAHA PERSEROAN BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

PT Rumah Sakit Pelabuhan menjalankan usaha dan kegiatan di bidang perumahsakitian sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Berdasarkan Akta No. Akta Nomor 39 tanggal 19 Juli 2024, Perseroan didirikan dengan maksud untuk menyelenggarakan usaha di bidang Perumahsakitian

KEGIATAN USAHA PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan menjalankan berbagai kegiatan usaha bidang perumahsakitian.

PRODUK DAN JASA DIHASILKAN DARI KEGIATAN USAHA

Produk dan jasa utama Perusahaan terdiri dari:

1. Produksi Rawat Jalan
2. Produksi Rapat Inap
3. Produksi Kamar Operasi
4. Produksi ICU
5. Produksi IGD
6. Produksi Penunjang Medik
7. Produksi Instalasi Farmasi
8. Produksi Catering Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum
9. Pelayanan OHC RS Pelabuhan

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts its business and activities in the field of hospital management in accordance with the Company's Articles of Association. Based on Deed Number 39 dated July 19, 2024, the Company was established with the purpose of engaging in the hospital industry.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

In 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan carried out various business activities in the field of hospital services.

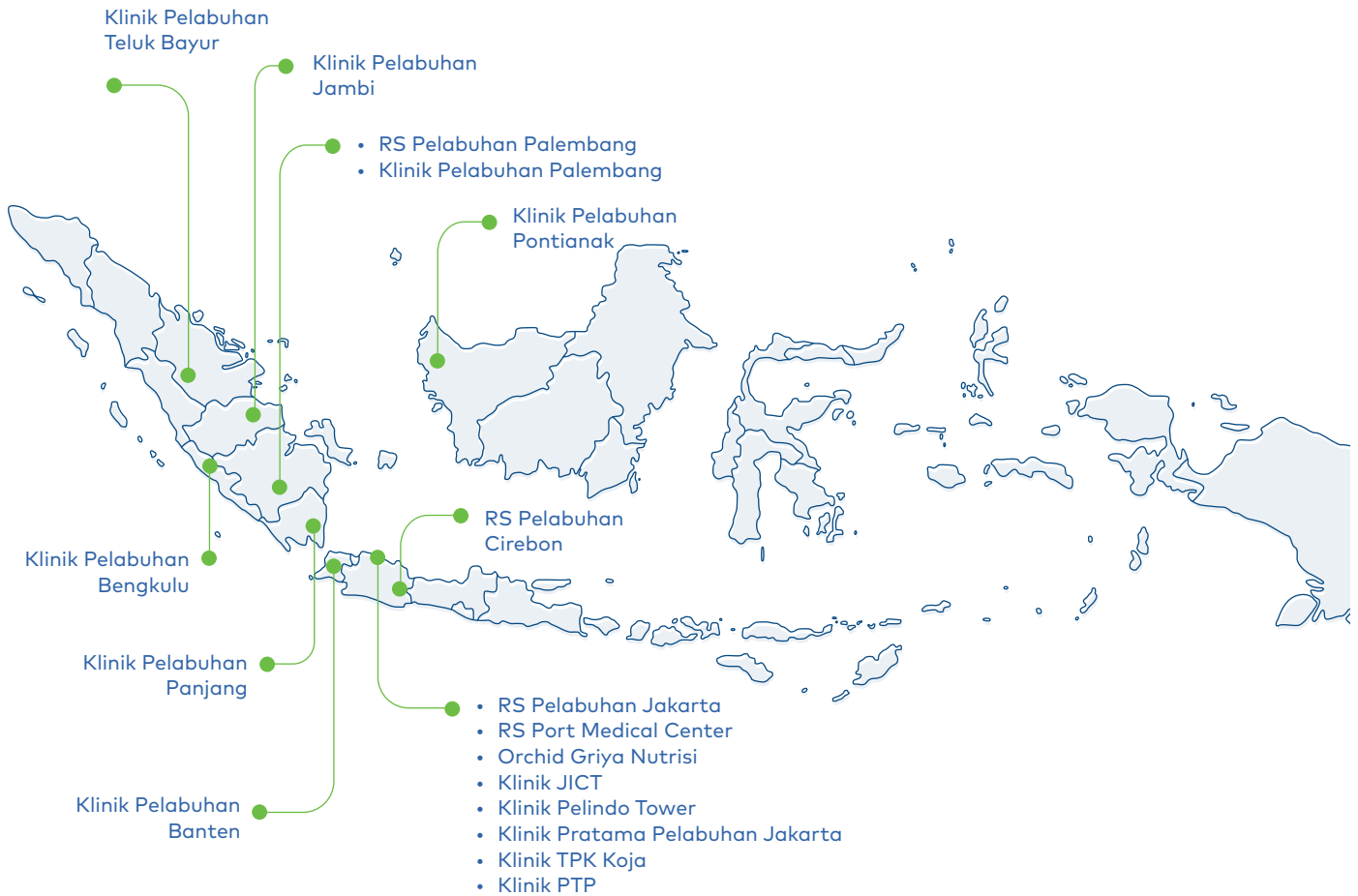
PRODUCTS AND SERVICES

The Company's main products and services consist of:

1. Outpatient
2. Inpatient
3. Operating Room
4. Intensive Care Unit (ICU)
5. Emergency Room (ER)
6. Medical Support
7. Pharmacy Installation
8. Hospital, Corporate, and General Catering
9. Occupational Health Center (OHC) Services at RS Pelabuhan

Peta Kegiatan Bisnis

Map of Business Activities



ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG PERUSAHAAN

Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan yang tersebar di berbagai kota pelabuhan.

ADDRESS OF THE COMPANY'S OFFICE AND BRANCH OFFICES

The Company is headquartered in Jakarta and operates four (4) hospital branches, two (2) business units, and twelve (12) clinics with twelve flagship services spread across various port cities.

Kantor Pusat Headquarters

PT Rumah Sakit Pelabuhan
Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260
Telepon : (021) 44837582, (021) 4403026, (021) 4408910
Fax : (021) 4437581
Email : info@rspelabuhan.com
Website : www.rspelabuhan.com

Kantor Cabang Branch Offices

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta
Jl. Kramat Jaya – Tugu Utara Jakarta Utara 14260
Telepon : (021) 4403026, (021) 4405518
Fax : (021) 4403551, (021) 4406886
Website: www.rspljakarta.ihc.id

Rumah Sakit Port Medical Center
Jl. Enggano No.10 – Tj. Priok Jakarta Utara 14310
Telepon : (021) 43902350
Fax : (021) 43902302
Website: www.rspmc.ihc.id

Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon
Jl. Sisingamangaraja No.45, Cirebon 45112
Telepon : (0231) 230024, (0231) 205657
Fax : (0231) 234670, (0231) 204444
Website: www.rsplcirebon.ihc.id

Rumah Sakit Pelabuhan Palembang
Jl. Mayor Memet Sastra Wirya No.1 Boom Baru - Palembang 30115
Telepon : (0711) 712840, (0711) 719741
Fax : (0711) 717100
Website: www.rsplpalembang.ihc.id

Kantor Unit Business Units

ORCHID GRIYA NUTRISI
Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260
Telepon : (021) 4408911
Fax : (021) 4408911

Alamat Klinik Clinic Address

Klinik JICT Jl. Sulawesi Ujung No. 1 - Tj. Priok Jakarta Utara HP : 0812-9320-3314	Klinik Pratama Pelabuhan Jakarta Jl. Komp. Yuka No. 2, RT 02 RW 08, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara HP : 0813-1500-7213
Klinik Pelabuhan Tanjung Priok Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok - Jakarta Utara HP : 0817-0067-904	Klinik Pelindo Tower Jl. Yos sudarso no.9 RT 06 RW 13, rawabadak utara, kec. Koja, Jakarta utara 14230 HP : 0896-6575-7226
Klinik Pelabuhan Banten Jl. Raya Pelabuhan No. 1, Kel. Kepuh, Kec. Ciwandan, Kota Cilegon HP : 0857-3040-0434	Klinik Pelabuhan Panjang Jl. Yos Sudarso No. 337 Panjang, Kota Bandar Lampung HP : 0812-7293-7878
Klinik Pelabuhan Banten Cilegon Jl. KH Wasyid, Kel Jombang Wetan, Kec. Jombang, Kota Cilegon HP : 0857-3040-0434	Klinik Pratama TPK Koja Jl. Digul No. 1 – Tj. Priok Jakarta Utara HP : 0878-8897-8200
Klinik Pelabuhan Bengkulu Jl. Kapuas II No. 1, RT 015/05 Padang Harapan, Gading Cempaka Bengkulu HP : 0899-8736-941	Klinik Pelabuhan Jambi Jl. Yos Sudarso RT 06 No 41, Kel Kasang Jaya, Kec Jambi Timur, Jambi 36141 HP : 0821-7890-3913
Klinik Pelabuhan Palembang Jl. Ratu Sianum Ruko Permata No AO2, Kel 3 Ilir, Kec Ilir Timur 2, Kota Palembang HP : 0896-2451-2121	Klinik Pelabuhan Teluk Bayur Jl. Semarang No 03, Kel Teluk Bayur, Kec Padang Selatan, Kota Padang, Sumatera Barat HP : 0812-6903-0053
Klinik Pelabuhan Pontianak Jl. Pak Kasih No.11, Mariana, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78112 HP : 0813-6247-8661	

Visi, Misi, Budaya dan Nilai Utama

Vision, Mission, Culture, and Core Values

Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/1/14/PT RSP-2020.

The Company's Vision, Mission, and Core Values have been ratified by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/1/14/PT RSP-2020.

VISI

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia.

VISION

To be the best company in the national healthcare industry with world-class professional services.

MISI

Menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

MISSION

Operating a good quality healthcare service business, oriented to the synergy of the latest resources and technology as well as the sustainable growth of the Company.

MOTTO
"Ramah, Peduli dan Bersahabat"
"Friendly, Caring and Mindful"

NILAI UTAMA

Nilai Utama (*Core Value*) adalah nilai kunci Perusahaan yang mencerminkan apa yang harus dilakukan oleh pekerja dalam melaksanakan misi untuk mencapai visi (*the behaviour guidance*) Perusahaan, yang selaras dengan nilai-nilai utama Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

CORE VALUES

Core Values are the key principles of the Company that reflect the expected behaviors of employees in carrying out the mission to achieve the Company's vision (*the behavior guidance*), aligned with the core values of State-Owned Enterprises (SOEs).

Nilai Utama (*Core Values*) PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah AKHLAK:

The Core Values of PT Rumah Sakit Pelabuhan are AKHLAK:

A	Amanah Trusworthy	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan Upholding the trust given
K	Kompeten Competent	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas Continuously learning and developing capabilities
H	Harmonis Harmonious	Saling peduli dan menghargai perbedaan Caring for each other and respecting differences
L	Loyal Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state
A	Adaptif Adaptive	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan Continuously innovating and being enthusiastic in moving or facing changes
K	Kolaboratif Collaborative	Membangun semangat kerja yang sinergis Building a synergistic work enthusisasm

Logo dan Filosofinya

Logo and Philosophy

IHC (Indonesia Healthcare Corporation) merupakan operator grup rumah sakit BUMN yang berpengalaman dalam mengelola rumah sakit dengan standar pelayanan yang baik. Indonesia Healthcare Corporation memiliki jaringan lini BUMN yang kuat, yang secara berkelanjutan memperkuat integrasi manajemen pelayanan dan mengembangkan kemitraan baik nasional dan internasional.

IHC (Indonesia Healthcare Corporation) is a state-owned hospital group operator experienced in managing hospitals with good service standards. Indonesia Healthcare Corporation has a strong line network of SOEs, which continuously strengthens the integration of service management and develops partnerships, both nationally and internationally.



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Logo brand IHC terdiri dari 2 (dua) bagian: Logotype dan Logogram. Kedua bagian ini tidak dapat dipindah posisikan dalam setiap kesempatan. Adapun komposisi Logotype terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu akronim IHC dan tulisan "Indonesia Healthcare Corporation". Komposisi ini sudah diatur dalam panduan dan penggunaannya harus mengacu pada panduan yang telah disediakan.

MEANING OF THE COMPANY LOGO

The IHC logobrand consists of 2 (two) parts: Logotype and Logogram. These two parts cannot be moved. The composition of the Logotype consists of 2 (two) parts, namely the acronym IHC and the words "Indonesia Healthcare Corporation". This composition is set out in the manual and its use must refer to the guidelines provided.



Bentuk logo IHC menyerupai seorang ibu yang menggendong bayinya, mencerminkan IHC yang selalu bertindak humanis dan menyambut pasien dengan penuh kasih.

The shape of the IHC logo resembles a mother holding her baby, reflecting that IHC always acts humanely and welcomes patients with love.



Logo IHC secara keseluruhan membentuk tanda plus yang menjadi ciri khas sebuah rumah sakit, mencerminkan IHC selalu siap sedia menolong pasien dalam segala situasi.

The IHC logo as a whole forms a plus sign that is the hallmark of a hospital, reflecting that IHC is always ready to help patients in all situations.



Biru adalah warna yang dapat menimbulkan perasaan tenang, juga umum dikaitkan dengan profesionalisme, mencerminkan IHC yang unggul dalam memberikan layanan workplace wellness bagi para profesional.

Blue is a calming color, which is also commonly associated with professionalism, reflecting IHC's excellence in providing workplace wellness services for professionals.



Hijau adalah warna yang melambangkan sumber kehidupan, kesegaran, dan pertumbuhan, mencerminkan IHC yang selalu siap bertumbuh dan memperbarui diri menjadi rumah sakit masa depan yang modern.

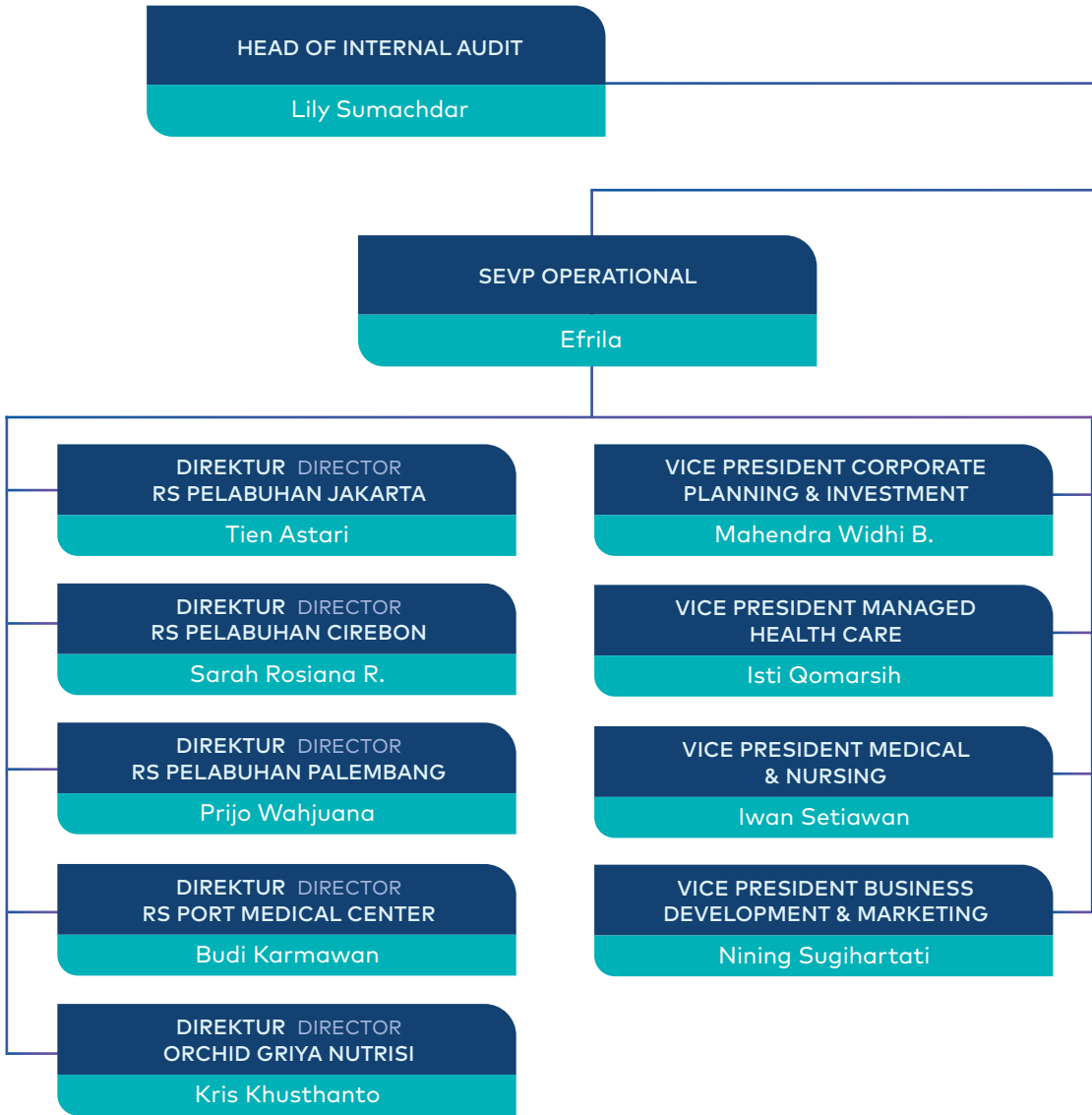
Green is a color that symbolizes the source of life, freshness, and growth, reflecting IHC which is always ready to grow and renew itself to become a modern hospital of the future.

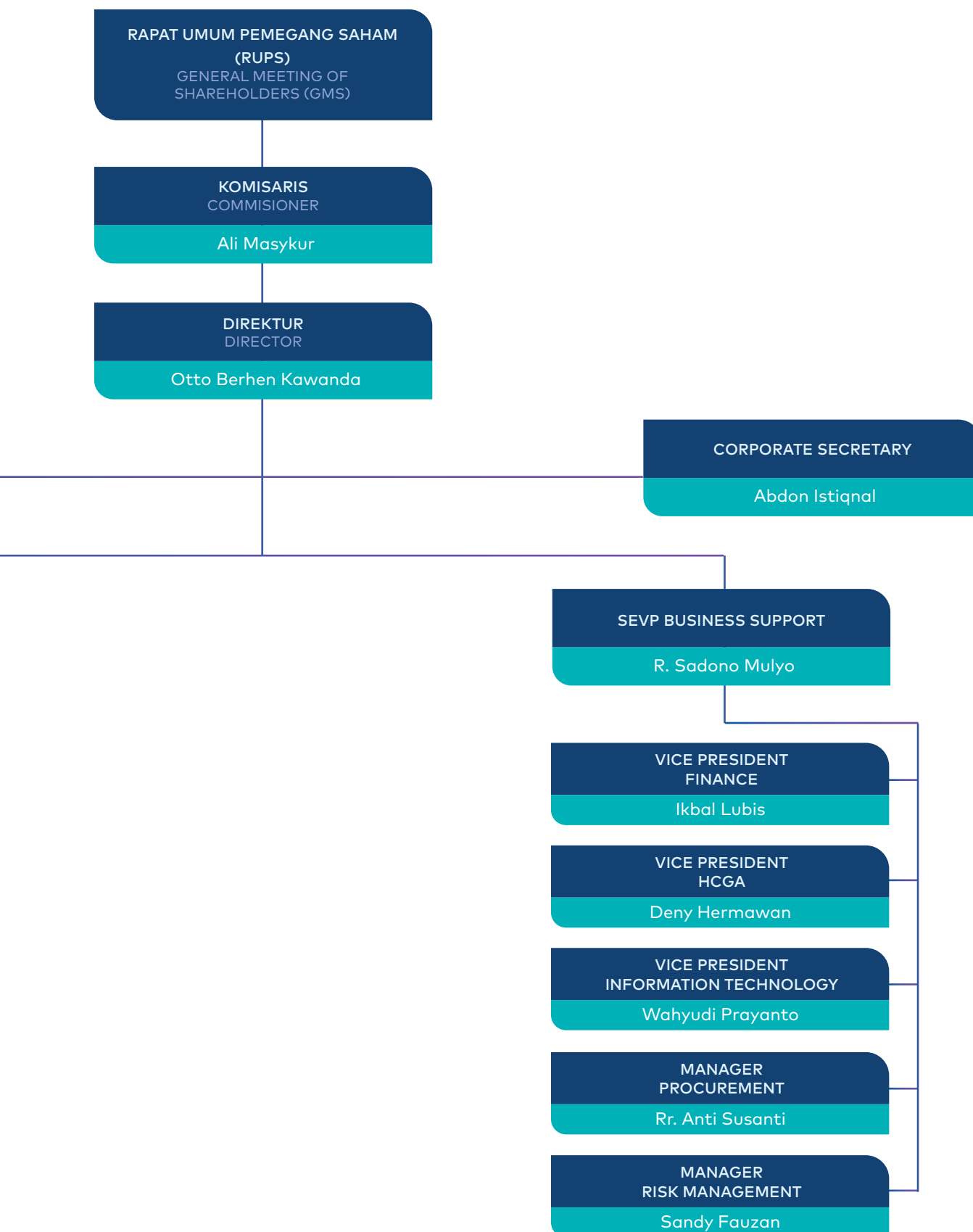
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi PT RS Pelabuhan telah dimutakhirkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK-61/1/1/PT.RSP-2024 tanggal 28 Februari 2024 tentang Peninjauan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT RS Pelabuhan pada Kantor Pusat dan Pencabutan Struktur Organisasi pada Unit.

The Organizational Structure of PT RS Pelabuhan has been updated based on the Decree of the Director of Rumah Sakit Pelabuhan Number HK-61/1/1/PT.RSP-2024 dated February 28, 2024, concerning Review of the Organizational Structure and Work Procedures of the Management of PT RS Pelabuhan at the Head Office and the Revocation of the Organizational Structure at the Unit Level.





Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selama 2024, terdapat dua kali perubahan komposisi Komisaris dan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, there were two changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan based on Circular Resolutions of the Shareholders (KPSSS), with the following details:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Januari – Maret 2024 January – March 2024			
Ade Enang Sunarya	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No.40 tahun 2021 Tanggal 18 Maret 2021 Notarial Deed No. 40 of 2021 dated March 18, 2021	2021 – Maret 2024 2021 – March 2024
April - Mei 2024 April – May 2024			
Asep Saeful Rohmat	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Akta Notaris No.2 tahun 2024 tanggal 3 April 2024 tentang Pemberhentian Komisaris dan Direktur serta Penunjukan Plt Komisaris dan Plt. Direktur Perseroan PT Rumah Sakit Pelabuhan Notarial Deed Number 2 of 2024 dated April 3, 2024, regarding Dismissal of the Board of Commissioners and Directors, as well as Appointment of the Acting Commissioner and Acting Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan	April - Mei 2024 April – May 2024
Juni – Desember 2024 June – December 2024			
Ali Masykur	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No 10. Tanggal 5 Juni 2024 tentang penetapan Komisaris dan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan. Notarial Deed Number 10 dated June 5, 2024, regarding Appointment of the Board of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Juni – 31 Desember 2024 June – December 31, 2024

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Januari – Maret 2024 January – March 2024			
dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Direktur Director	Akta No. 56 tanggal 29 Maret 2022. Deed Number 56 dated March 29, 2022	2022 – Maret 2024 2022 – March 2024
April – Mei 2024 April – May 2024			
dr. Otto Berhen Kawanda, M.KKK	Plt. Direktur Acting Director	Akta Notaris No.2 tahun 2024 tanggal 3 April 2024 tentang Pemberhentian Komisaris dan Direktur serta Penunjukan Plt Komisaris dan Plt. Direktur Perseroan PT Rumah Sakit Pelabuhan Notarial Deed Number 2 of 2024 dated April 3, 2024, regarding Dismissal of the Board of Commissioners and Directors, as well as Appointment of the Acting Commissioner and Acting Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan	April – Mei 2024 April – May 2024
Juni – Desember 2024 June – December 2024			
dr. Otto Berhen Kawanda, M.KKK	Diektur Director	Akta Notaris KPSSS No.10 Tanggal 5 Juni 2024 tentang Penetapan Komisaris dan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan. Notarial Deed of Circular Resolution of Shareholders (KPSSS) Number 10 dated June 5, 2024, regarding Appointment of the Board of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Juni – 31 Desember 2024 June – December 31, 2024

PROFIL KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS



ALI MASYKUR

KOMISARIS
COMMISSIONER

Kewarganegaraan: Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat, tanggal lahir: Place and Date of Birth	Kendal, 24 Januari 1968 Kendal, January 24, 1968
Usia: Age	57 tahun years old
Domisili: Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan: Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Notaris KPSSS No. 10 Tanggal 5 Juni 2024 tentang penetapan Komisaris dan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan. Appointed as Commissioner based on the Notarial Deed of Circular Resolution of Shareholders (KPSSS) Number 10 dated June 5, 2024, regarding Appointment of the Board of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan.
Riwayat Pendidikan: Educational Background	• S1 Akuntansi, Universitas Medan Area (1992) • S2 Manajemen Pemasaran, Universitas Jendral Soedirman (2002) • Bachelor of Accounting, Universitas Medan Area (1992) • Master of Marketing Management, Jenderal Soedirman University (2002)
Riwayat Pekerjaan: Professional Experience	• Finance Manager, RU II Dumai (2012 - 2013) • Finance Manager, MOR IV Semarang (2013 – 2014) • Cash Receipt Manager, Treasury, PT Pertamina (Persero) (2014 – 2015) • Corporate Function Manager, FBS/Keuangan, PT Pertamina (Persero) (2015 – 2017) • VP of Controller, PT Pertamina Power Indonesia (2018 – 2020) • VP of Financing, Tax. & Treasury, PT Pertamina International Shipping (2021 - 2024)
Rangkap Jabatan: Concurrent Positions	Ketua Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan (Juni 2024 - sekarang) Chief of Audit Committee PT Rumah Sakit Pelabuhan (June 2024 - present)
Hubungan Afiliasi: Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders.

PROFIL DIREKTUR

PROFILE OF DIRECTOR



dr. OTTO BERHEN KAWANDA, M.KKK

DIREKTUR
DIRECTOR

Kewarganegaraan: Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat, tanggal lahir: Place and Date of Birth	Ujung Pandang, 19 Oktober 1976 Ujung Pandang, October 19, 1976
Usia: Age	48 tahun years old
Domisili: Domicile	Bandung
Dasar Hukum Pengangkatan: Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Notaris KPSSS No 10. Tanggal 5 Juni 2024 tentang penetapan Komisaris dan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan. Appointed as Director based on the Notarial Deed of Circular Resolution of Shareholders (KPSSS) Number 10 dated June 5, 2024, regarding Appointment of the Board of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan.
Riwayat Pendidikan: Educational Background	• S1 Kedokteran, Institut Sains dan Teknologi Nasional (2003) • S2 Kesehatan Masyarakat bidang K3, Universitas Indonesia (2010) • Bachelor of Medicine, Institut Sains dan Teknologi Nasional (2003) • Master's Degree in Public Health, specializing in Occupational Health and Safety (OHS), University of Indonesia (2010)
Riwayat Pekerjaan: Professional Experience	• Wakil Direktur RS. Pertamina Sorong (2014 - 2016) • Direktur RS Pertamina Sorong (2016 – 2021) • Direktur Utama PT Bakti Timah Medika (2021 - 2024) • VP Medical Service PT Pertamina Bina Medika IHC (Januari 2024 - Februari 2024) • Vice Director, RS. Pertamina Sorong (2014 - 2016) • Director, RS Pertamina Sorong (2016 – 2021) • President Director, PT Bakti Timah Medika (2021 - 2024) • VP of Medical Service, PT Pertamina Bina Medika IHC (January 2024 - February 2024)
Rangkap Jabatan: Concurrent Positions	Tidak merangkap jabatan apapun Does not hold any position
Hubungan Afiliasi: Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham. He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders.

Profil Senior Executive Vice President

Profile of Senior Executive Vice President



DR. EFRILA, S.H., M.H.
SEVP OPERATIONAL

Warga Negara Indonesia, lahir di Gumawang pada 17 April 1966. Saat ini berusia 58 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Diangkat menjadi SEVP Operational berdasarkan KPSS Nomor 3020/ A00000/2022-S0 tanggal 25 Mei 2022. Beliau memperoleh gelar sebagai Dokter Umum dari Universitas Sriwijaya pada 1992, Sarjana Hukum dari Universitas Negeri Jakarta pada 2014, Magister Hukum Kesehatan dari Universitas Hasanuddin pada 2009 and Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Borobudur pada 2020.

Karier beliau diawali di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) pada tahun 1996. Pada 2006, beliau diangkat sebagai Staf Direktur Medik Senior di PT Rumah Sakit Pelabuhan, menjabat sebagai Dokter Umum (Muda) pada 2006, Dokter Umum (Madya) pada 2012, serta sebagai Sekretaris Perusahaan periode 2017 - 2022.

An Indonesian citizen, born in Gumawang on April 17, 1966. She is currently 58 years old and resides in Jakarta.

She was appointed as SEVP Operational based on KPSS Number 3020/ A00000/2022-S0 dated May 25, 2022. She obtained her degree as a General Practitioner from Universitas Sriwijaya in 1992, Bachelor of Law from Universitas Negeri Jakarta in 2014, Master of Health Law from Universitas Hasanuddin in 2009, and Doctor of Law from Universitas Borobudur in 2020.

Her career began at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) in 1996. In 2006, she was appointed as Senior Medical Director Staff at PT Rumah Sakit Pelabuhan, served as a General Practitioner (Junior) in 2006, General Practitioner (Intermediate) in 2012, and as Corporate Secretary from 2017 to 2022.



R. SADONO MULYO
SEVP BUSINESS SUPPORT

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 26 Desember 1976. Saat ini berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Diangkat menjadi SEVP Operational berdasarkan KPSS Nomor 3020/ A00000/2022-S0 tanggal 25 Mei 2022. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Politeknik Negeri Bandung pada 1999 dan Sarjana Akuntansi dari STIE JIEC pada 2005.

Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Keuangan RS Pertamina Tanjung periode 2011–2012, Wakil Direktur Keuangan RS Pertamina Pangkalan Brandan periode 2012–2014, Wakil Direktur Keuangan RS Pertamina Prabumulih periode 2014–2017, Manager Investasi Pertamedika IHC periode 2017–2018, dan Manager Kontroler PT Pertamina Bina Medika IHC 2018–2022.

An Indonesian citizen, born in Jakarta on December 26, 1976. He is currently 48 years old and resides in Jakarta.

He was appointed as SEVP Operational based on KPSS Number 3020/ A00000/2022-S0 dated May 25, 2022. He obtained his Diploma in Accounting from Politeknik Negeri Bandung in 1999 and his Bachelor's Degree in Accounting from STIE JIEC in 2005.

Throughout his career, he has held various positions, including Deputy Director of Finance at RS Pertamina Tanjung from 2011–2012, Deputy Director of Finance at RS Pertamina Pangkalan Brandan from 2012–2014, Deputy Director of Finance at RS Pertamina Prabumulih from 2014–2017, Investment Manager at Pertamedika IHC from 2017–2018, and Controller Manager at PT Pertamina Bina Medika IHC from 2018–2022.

Informasi Pemegang Saham

Information of Shareholders

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDER COMPOSITION

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2024, is as follows:

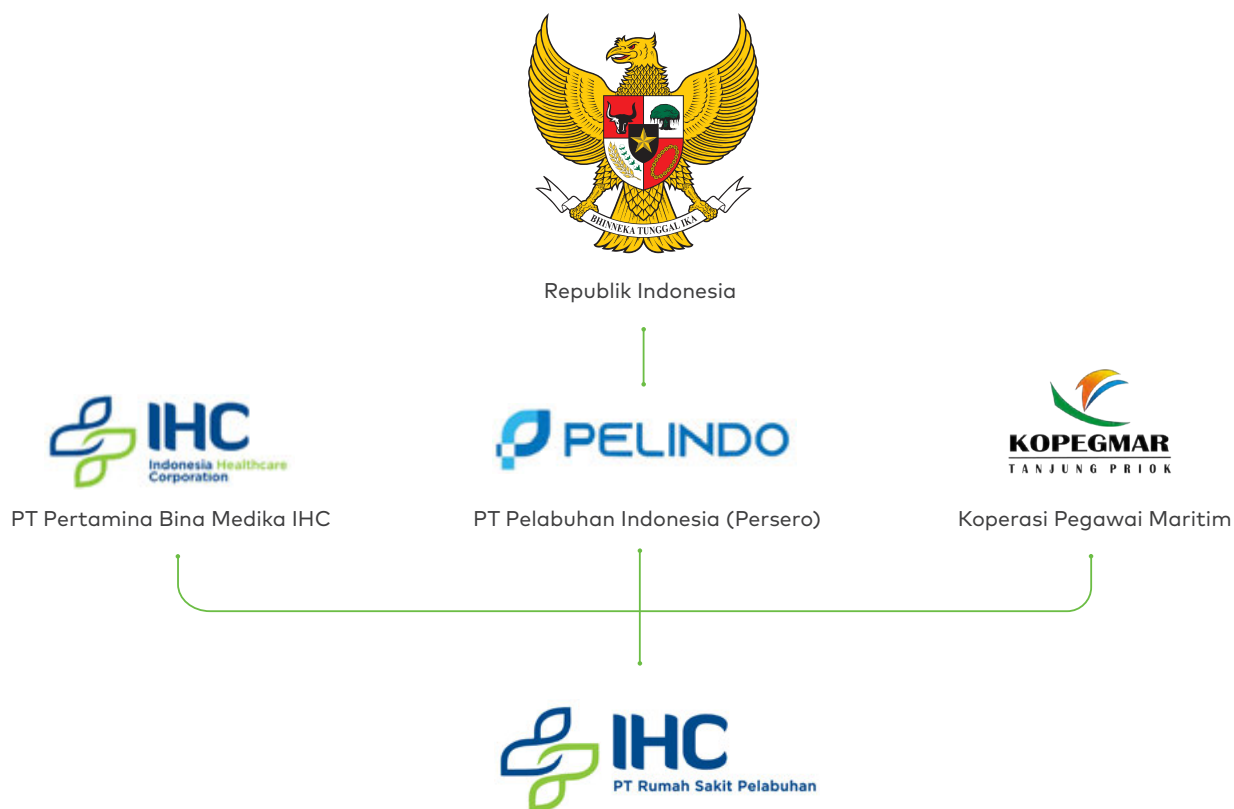


Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan Per 31 Desember 2024
Shareholder Composition of the Company as of December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Nominal	Komposisi (%) Composition (%)
PT Pertamina Bina Medika IHC	103.166	103.166.000.000	67,00%
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	50.633	50.633.000.000	32,88%
Koperasi Pegawai Maritim	180	180.000.000	0,12%
Total	153.979	153.979.000.000	100,00%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



PT Pertamina Bina Medika IHC

PT Pertamina Bina Medika IHC sebelumnya adalah PT RSPP yang didirikan pada tahun 1967. Pada tahun 2002, PT RSPP berubah nama menjadi PT Pertamina Bina Medika dan berubah menjadi PT Pertamina Bina Medika IHC pada tahun 2018. Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC saat ini mengelola 38 Rumah Sakit, 16 Rumah Sakit Pertamina yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia 22 Rumah Sakit Anak Perusahaan, serta 1 RS Kerja Sama Operasional (KSO), 28 RS Member IHC.

PT Pertamina Bina Medika IHC

PT Pertamina Bina Medika IHC was previously PT RSPP, which was established in 1967. In 2002, PT RSPP changed its name to PT Pertamina Bina Medika and later shifted to PT Pertamina Bina Medika IHC in 2018. As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC currently manages 38 hospitals, including 16 Pertamina hospitals spread across several regions in Indonesia, 22 subsidiary hospitals, as well as 1 Joint Operations (JO) hospital and 28 IHC member hospitals.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Komposisi pemegang saham PT Rumah Sakit Pelabuhan per tanggal 31 Desember 2023 secara detail adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDER COMPOSITION

The composition of the shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan as of December 31, 2023, is as follows:

No	Informasi Kepemilikan Saham Information on Shareholding Composition	Penjelasan Description
1	20 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya 20 Largest Shareholders and their Shareholding Percentage	PT RS Pelabuhan memiliki 3 pemegang saham yakni PT Pertamina Bina Medika dengan kepemilikan 67%, PT Pelabuhan Indonesia II dengan kepemilikan 32,88%, dan Koperasi Pegawai Maritim dengan kepemilikan 0,12%. PT RS Pelabuhan has 3 shareholders, namely PT Pertamina Bina Medika with 67% ownership, PT Pelabuhan Indonesia II with 32.88% ownership, and Koperasi Pegawai Maritim with 0.12% ownership
2	Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders with Shareholding Percentage of 5% or More	Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham adalah PT Pertamina Bina Medika dengan kepemilikan 67% dan PT Pelabuhan Indonesia II dengan kepemilikan 32,88%. Shareholders with shareholding percentage of 5% or more include PT Pertamina Bina Medika with 67% ownership and PT Pelabuhan Indonesia II with 32.88% ownership.
3	Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Share Ownership of the Board of Directors an Board of Commissioners	Komisaris dan Direktur tidak memiliki saham di Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung. The Board of Commissioners and the Board of Directors do not directly or indirectly own any shares in the Company.
4	Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang dari 5% Public Shareholders with Each Shareholding Percentage of Less Than 5%	Perusahaan belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. The Company has not registered its shares on the Indonesia Stock Exchange so it does not have public shareholders with shareholding percentage of less than 5% each.

Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi/ Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle

List of Subsidiaries/Associates/Joint Ventures/Special Purpose Vehicles

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi, perusahaan patungan, dan *Special Purpose Vehicle*.

As of December 31, 2024, the Company did not have any subsidiaries and/or associates, joint ventures, or Special Purpose Vehicles.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

As of the end of 2024, the Company has not yet listed its shares on the Stock Exchange, therefore there is no information related to the chronology of listing, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange that needs to be disclosed.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of the Listing of Other Securities

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

As of the end of 2024, the Company has not yet listed any other securities on the Stock Exchange, therefore there is no information related to the chronology of listing, type of corporate actions, changes in the number of securities, stock exchange names, or securities ratings that need to be disclosed.

Nama & Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang

Name & Address of Supporting Institutions and/or Professions

No	Lembaga Institution	Nama Lembaga Name	Alamat Address	Periode Period
1	Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernest & Young/ EY)	Indonesia Stock Building, Tower II, 7 Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia	2024 – sekarang 2024 – present
2	Konsultan Pajak Tax Consultant	PT Target Bina Sukses	Jl. Kemajuan 34, Petukangan Selatan, Pesanggrahan - Jakarta Selatan 12270	2 Oktober 2024 - 21 Oktober 2025 October 2, 2024 – October 21, 2025
3	Notaris Notary	Ashoya Ratam,S.H, M.H	Jl. Suryo no 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180 Telp: (021) 2923 6070	2024 – Sekarang 2024 – present

Informasi Pada Website Perusahaan

Information on the Company Website

Ketersediaan informasi atas Perusahaan telah tersedia pada website yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh stakeholder yang beralamat di www.rspelabuhan.com. Keberadaan website tersebut merupakan bagian dari upaya keterbukaan atas informasi yang disediakan oleh Perusahaan supaya seluruh stakeholder dapat memperoleh berbagai informasi penting terkait dengan Perusahaan.

Selain informasi yang bersifat umum, website Perusahaan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terdiri dari:

The information about the Company is available on the website at www.rspelabuhan.com, which can be easily accessed by all stakeholders. The existence of this website is part of the Company's effort to ensure transparency of information, allowing all stakeholders to obtain various important details related to the Company.

In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, including but not limited to:

Profil Profile Memuat informasi mengenai Perusahaan termasuk Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Perusahaan serta Profil Cabang Rumah Sakit Pelabuhan. Containing the Company Profile including the Vision, Mission, Values and Motto as well as the Profile of Rumah Sakit Pelabuhan Branches.	Fasilitas Facilities Berisikan Informasi terkait fasilitas kesehatan baik fasilitas RS Pelabuhan Jakarta maupun fasilitas cabang Rumah Sakit Pelabuhan. Containing information related to healthcare facilities, including the facilities of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta and the facilities of Rumah Sakit Pelabuhan Branches
Layanan Unggulan Featured Services Berisikan informasi terkait layanan unggulan yang ditawarkan Perusahaan yang terdiri atas layanan kesehatan teknologi medis, medical check-up dan medis khusus. Containing information related to superior services offered by the Company, which consists of medical technology healthcare services, medical check-ups and special medical services.	Medical Check-up Memuat informasi terkait Rumah Sakit yang menerima Medical Check-Up Containing information related to the Hospital that provides Medical Check-Up Services.
Info Berisikan informasi terkait artikel kesehatan, berita, dan fasilitas kamar Rumah Sakit Pelabuhan dan cabang Rumah Sakit Pelabuhan. Containing information related to healthcare articles, news, and room facilities of Rumah Sakit Pelabuhan and Rumah Sakit Pelabuhan Branches.	Jadwal Dokter Doctor Schedule Memuat informasi terkait jadwal dokter Rumah Sakit Pelabuhan dan cabang Rumah Sakit Pelabuhan. Containing information related to the doctor's schedule at Rumah Sakit Pelabuhan and Rumah Sakit Pelabuhan Branches.
Kontak Contact Memuat informasi terkait alamat Rumah Sakit Pelabuhan dan alamat cabang Rumah Sakit Pelabuhan. Containing the address of Rumah Sakit Pelabuhan and the address of Rumah Sakit Pelabuhan Branches	

Selain website PT Rumah Sakit Pelabuhan, masing-masing cabang rumah sakit memiliki website sebagai informasi layanan medis, fasilitas yang tersedia, jadwal dokter, serta berbagai program kesehatan yang disediakan. Berikut daftar alamat website untuk setiap rumah sakit:

In addition to the PT Rumah Sakit Pelabuhan website, each hospital branch has its own website providing information on medical services, available facilities, doctor schedules, as well as various health programs offered. The following is the list of website addresses for each hospital:

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	www.rspljakarta.ihc.id
Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon	www.rsplcirebon.ihc.id
Rumah Sakit Port Medical Center	www.rsPMC.ihc.id
Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	www.rsplpalembang.ihc.id

MEDIA SOSIAL

SOCIAL MEDIA

Perusahaan juga memanfaatkan media sosial selain penggunaan website sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh stakeholder. Adapun akun resmi Perusahaan beserta masing-masing Rumah Sakit dan Unit Bisnis adalah sebagai berikut:

The Company also utilizes social media, in addition to its official website, as a means of communication with all stakeholders. The official accounts of the Company, along with those of each Hospital and Business Unit, are as follows:

Kantor Pusat Headquarters  PT Rumah Sakit Pelabuhan  rspelabuhan  @ihc.rs_pelabuhan	
RSP Jakarta  @ihc.rspelabuhanjakarta  ihc.rspelabuhanjakarta	
RSP Cirebon  ihc.rspelabuhancirebon  Rumah Sakit Pelabuhan (Ihc RS Pelabuhan Cirebon)  ihc.rspelabuhancirebon  RS Pelabuhan Cirebon	RSP Palembang  ihc.rspelabuhanpalembang  rs.pelabuhan_palembang  RS Pelabuhan Palembang Official
RS Port Medical Center  Ihc.rs_portmedicalcenter	Orchid Griya Nutrisi  orchid.griya.nutrisi

I.2 Gambaran Singkat: Kinerja Perusahaan

I.2 Overview: Company Performance

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlight

dalam Rp | in Rp

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021*	2020*
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)	a	x	b	c	d	e
Aset Lancar Current Assets	(24,47%)	(0,02%)	(34.560.619)	208.508.095.795	276.068.713.629	208.542.656.414	242.659.553.641	350.306.465.573	162.302.213.792
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	(20,14%)	(3,83%)	(11.894.485.004)	299.034.842.431	374.448.843.229	310.929.327.435	329.784.392.526	349.982.965.959	385.507.886.292
Jumlah Aset Total Assets	(21,98%)	(2,30%)	(11.929.045.623)	507.542.938.226	650.517.556.858	519.471.983.849	572.443.946.167	700.289.431.533	547.810.100.084
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	(34,12%)	(4,10%)	(5.105.053.324)	119.297.961.487	181.073.047.971	124.403.014.811	199.553.001.300	292.939.107.658	219.833.176.801
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	(22,94%)	(1,87%)	(3.876.898.614)	203.982.898.129	264.701.957.904	207.859.796.743	227.959.721.160	289.075.904.609	289.463.531.574
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(27,48%)	(2,70%)	(8.981.951.938)	323.280.859.616	445.775.005.875	332.262.811.554	427.512.722.460	582.015.012.267	509.296.708.375
Jumlah Ekuitas Total Equity	(10,00%)	(1,57%)	(2.947.093.685)	184.262.078.610	204.742.550.983	187.209.172.295	144.931.223.707	118.274.419.266	38.513.391.709
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	(21,98%)	(2,30%)	(11.929.045.623)	507.542.938.226	650.517.556.858	519.471.983.849	572.443.946.167	700.289.431.533	547.810.100.084

*) disajikan kembali | as restated

dalam Rp | in Rp

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian Description	Capaian terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)	a	x	b	c	d	e
Pendapatan Usaha-Neto Net Operating Revenues	(8,17%)	3,18%	17.343.409.294	562.656.245.506	612.746.839.401	545.312.836.212	484.761.958.357	633.221.791.087	470.672.929.957
Beban Usaha Operating Expenses	(0,91%)	(8,93%)	(44.902.727.261)	(547.858.791.231)	(552.871.114.334)	(502.956.063.970)	(522.009.071.327)	(528.825.320.228)	(489.138.873.920)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	(75,29%)	(65,06%)	(27.559.317.967)	14.797.454.275	59.875.725.067	42.356.772.242	(37.247.112.970)	105.082.936.951	(18.465.943.963)
Pendapatan Keuangan Financial Revenue	(78,17%)	(66,90%)	(992.370.428)	491.063.159	2.249.828.303	1.483.433.587	2.299.546.423	987.717.073	1.404.019.424
Beban Keuangan Finance expense	(32,49%)	18,05%	1.917.342.765	(11.598.109.973)	(17.178.734.916)	(13.515.452.738)	(13.877.976.923)	(13.366.766.007)	(10.615.634.567)
Pendapatan lainnya Other income	837,16%	(35,71%)	(9.422.997.288)	16.961.146.752	1.809.836.150	26.384.144.040	101.123.317.874	1.282.573.204	676.316.429
Beban Lainnya Other Expense	1.723,69%	(11,77%)	(1.251.296.864)	(11.880.142.768)	(651.435.127)	(10.628.845.904)	(23.485.377.119)	(17.634.712.713)	(4.631.784.653)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Earning Before Taxes	(80,98%)	(80,96%)	(37.308.639.783)	8.771.411.445	46.105.219.477	46.080.051.227	28.812.397.285	76.351.748.508	(31.633.027.330)
Pajak Kini Current Tax	(59,32%)	(201,39%)	(3.092.137.427)	(4.627.541.025)	(11.374.325.845)	(1.535.403.598)	755.228.109	(7.223.704.777)	-
Pajak Tangguhan Deferred Tax	88,10%	(122,32%)	12.693.463.866	2.315.840.238	1.231.177.560	(10.377.623.628)	(8.100.451.352)	(3.184.111.296)	(4.245.698.451)
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense Net	(77,21%)	80,60%	9.601.326.439	(2.311.700.787)	(10.143.148.285)	(11.913.027.226)	(7.345.223.243)	(10.407.816.073)	(4.245.698.451)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(82,04%)	(81,09%)	(27.707.313.343)	6.459.710.658	35.962.071.192	34.167.024.001	21.467.174.042	65.943.932.435	(35.878.725.781)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit									
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Remeasurement Of Defined Benefit	(100,00%)	(173,85%)	(18.078.239.139)	(7.679.617.874)	-	10.398.621.265	6.653.372.307	17.714.224.538	(3.921.867.593)
Pajak Tangguhan Terkait Related Deferred Tax	100,00%	173,85%	3.977.212.610	1.689.515.932	-	(2.287.696.678)	(1.463.741.908)	(3.897.129.398)	862.810.869
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya Total Other Comprehensive Income	(100,00%)	(173,85%)	(14.101.026.529)	(5.990.101.942)	-	8.110.924.587	5.189.630.399	13.817.095.140	(3.059.056.724)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Compre-hensive Income for the Year	(98,69%)	(98,89%)	(41.808.339.872)	469.608.716	35.962.071.192	42.277.948.588	26.656.804.441	79.761.027.575	(38.937.782.505)

*) disajikan kembali | as restated

dalam Rp | in Rp

Laporan Arus Kas
Statement of Cashflows

Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)	a	x	b	c	d	e
Penerimaan kas dari pelanggan Cash received from customers	(4,58%)	1,82%	10.108.846.110	566.149.515.695	593.313.706.335	556.040.669.585	467.613.009.426	632.476.680.017	499.431.937.430
Pembayaran pemasok, beban usaha dan lainnya Cash paid to suppliers, expenses and others	90,72%	7,95%	44.399.417.953	(514.396.356.151)	(269.712.252.464)	(558.795.774.104)	(489.909.442.418)	(320.936.813.759)	(289.365.085.143)
Pembayaran kas kepada karyawan Cash paid to employees	(99,16%)	36,41%	1.282.657.735	(2.239.756.804)	(265.782.974.961)	(3.522.414.539)	(5.776.187.693)	(133.990.422.888)	(156.353.350.424)
Pembayaran pajak penghasilan Payments of corporate income tax	(31,20%)	(72,07%)	(3.000.064.605)	(7.162.556.691)	(10.410.417.348)	(4.162.492.086)	(5.095.223.230)	14.964.599.037	(1.580.023.159)
Penerimaan penghasilan bunga Receipts of interest income	100,00%	(66,90%)	(992.370.428)	491.063.159	-	1.483.433.587	2.299.546.423	987.717.073	1.404.019.424
Penerimaan restitusi pajak Receipts of claim for tax refund	-	-	-	-	-	-	2.051.049.071	-	-
Pembayaran bunga Payments of interest expense	100,00%	15,40%	1.990.406.621	(10.930.761.912)	-	(12.921.168.533)	(13.581.717.687)	(12.732.778.914)	(10.317.445.148)
Pembayaran beban keuangan Payments of finance expenses	100,00%	(12,29%)	(73.063.856)	(667.348.061)	-	(594.284.205)	(296.259.236)	(633.987.093)	(298.189.419)
Kas bersih dari aktivitas operasi Net cash from operating activities	(34,10%)	239,03%	53.715.829.530	31.243.799.235	47.408.061.562	(22.472.030.295)	(42.695.225.344)	180.134.993.473	42.921.863.561
Penambahan aset tetap Additions of fixed assets	100,00%	(42,61%)	(7.256.028.882)	(24.284.897.852)	-	(17.028.868.970)	(19.302.656.240)	(13.768.257.192)	(10.162.622.896)
Pembayaran liabilitas terkait penambahan aset tetap Payment of liabilities for additions of fixed assets	(100,00%)	-	352.221.179	-	(49.121.527.429)	(352.221.179)	(53.005.595.273)	(3.447.357.765)	(6.585.403.473)
Penempatan deposito berjangka Placement of time deposits	100,00%	-	(9.500.000.000)	(9.500.000.000)	-	-	-	(4.402.000.000)	-

dalam Rp | in Rp

Laporan Arus Kas Statement of Cashflows									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)	a	x	b	c	d	e
Pencairan deposito berjangka Withdrawal of time deposits	100,00%	-	10.072.648.314	10.072.648.314	-	-	-	-	-
Kas bersih dari aktivitas investasi Net cash from investment activities	(51,73%)	(36,43%)	(6.331.159.389)	(23.712.249.538)	(49.121.527.429)	(17.381.090.149)	(72.308.251.513)	(21.617.614.957)	(16.748.026.369)
Penerimaan pokok: Proceeds from:	-								
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	21.000.000.000	-
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loans	100,00%	-	-	-	70.000.000.000	-	60.000.000.000	-	-
Pembayaran pokok: Payments of:	-				-				
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	-	-	-	-	-	-	(21.000.000.000)	(13.765.792.579)	(14.440.121.804)
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loans	(49,82%)	(8,74%)	(1.568.815.864)	(19.514.098.029)	(38.885.980.629)	(17.945.282.165)	(14.688.618.920)	(12.000.000)	(620.476.898)
Liabilitas sewa Lease liabilities	100,00%	(162,49%)	(1.802.914.757)	(2.912.495.419)	-	(1.109.580.662)	(833.231.786)	(587.705.193)	-
Pembayaran dividen kas Payment of cash dividend	100,00%	-	(3.416.702.401)	(3.416.702.401)	-	-	(3.710.048.937)	-	-
Kas bersih dari aktivitas pendanaan Net cash from financing activities	(183,06%)	(35,63%)	(6.788.433.022)	(25.843.295.849)	31.114.019.371	(19.054.862.827)	19.768.100.357	6.634.502.228	(15.060.598.702)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(162,28%)	68,91%	40.596.237.119	(18.311.746.152)	29.400.553.504	(58.907.983.271)	(95.235.376.500)	165.151.880.744	11.113.238.890
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	17,02%	(54,54%)	(58.907.983.271)	49.099.868.367	41.958.978.433	108.007.851.638	203.243.228.138	38.091.347.395	26.978.108.505
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	(56,85%)	(37,29%)	(18.311.746.152)	30.788.122.215	71.359.531.937	49.099.868.367	108.007.851.638	203.243.228.138	38.091.347.395

*) disajikan kembali | as restated

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlight

Kinerja Berdasarkan Kunjungan Pelanggan Performance Based on Customer Visits									
Uraian Description	Satuan Unit	Capaian 2024 terhadap RKA 2024 (%)	YoY 2023- 2024 (%)	Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024				RKA 2024 2024 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2023 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance		
Pelayanan Medis Medical Services									
Rawat Jalan Outpatient	Kunjungan Visits	100,23	18,50	498.137	46.853	37.456	413.828	496.997	420.365
Rawat Inap Inpatient	Kunjungan Visits	91,07	2,86	45.637	527	1.657	43.453	50.113	44.367
OK Surgical Operations	Kunjungan Visits	87,19	3,46	8.887	132	225	8.530	10.193	8.590
ICU	Kunjungan Visits	122,83	28,25	1.412	63	39	1.310	1.150	1.101
IGD Emergency Room	Kunjungan Visits	90,54	6,24	85.854	1.826	9.316	74.712	94.827	80.809
Jumlah Pelayanan Medis & Keperawatan Total Medical and Nursing Services		97,96	15,25	639.927	49.401	48.693	541.833	653.280	555.231
Penunjang Medis dan Instalasi Farmasi Medical Support Services and Pharmacy Installation									
Penunjang Diagnostik & Terapi Diagnostic & Therapeutic Assistant									
Radiologi Radiology	Kunjungan Visits	89,79	(1,74)	83.366	4.141	10.910	68.315	92.844	84.840
Laboratorium Laboratory	Kunjungan Visits	73,06	6,36	198.172	12.200	16.384	169.588	271.256	186.324
Fisioterapi Physiotherapy	Kunjungan Visits	121,69	24,65	87.802	5.887	997	80.918	72.152	70.438
Gizi Nutrition	Kunjungan Visits	116,88	17,03	45.234	1.874	2.652	40.708	38.702	38.650
Pusat Diagnostik Diagnostic Center	Kunjungan Visits	132,65	12,03	86.731	5.426	13.490	67.815	65.381	77.417

Kinerja Berdasarkan Kunjungan Pelanggan Performance Based on Customer Visits									
Uraian Description	Satuan Unit	Capaian 2024 terhadap RKA 2024 (%)	YoY 2023- 2024 (%)	Realisasi Tahun 2024 Realization in 2024				RKA 2024 2024 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2023 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance		
Jumlah Penunjang Diagnostic & Terapi Total Diagnostic & Therapeutic Assistant	Kunjungan Visits	92,78	9,53	501.305	29.528	44.433	427.344	540.334	457.669
Farmasi Pharmacy	Kunjungan Visits	99,78	17,33	568.746	35.999	53.121	479.626	569.995	484.737
Jumlah Penunjang Medis Total Medical Support	Kunjungan Visits	96,37	13,54	1.070.051	65.527	97.554	906.970	1.110.329	942.406
Foods and Beverages, Produksi Catering Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum Foods and Beverages, including Hospital, Corporate, and General Catering Production									
Catering	Packing	190,23	10,90	179.161	33.187	137.553	8.421	94.181	161.546
OGN (Orchid Griya Nutrisi)	Packing	107,21	16,87	2.251.948	804.509	264.107	1.183.332	2.100.505	1.926.854
Jumlah Foods and Beverages, Produksi Catering Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum Total Foods and Beverages, including Hospital, Corporate, and General Catering Production		110,77	16,41	2.431.109	837.696	401.660	1.191.753	2.194.686	2.088.400
Grand Total		104,62	15,48	4.141.087	952.624	547.907	2.640.556	3.958.295	3.586.037

BAB II

Kinerja Perusahaan

Chapter II
Company
Performance



II.1 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

II.1 Operational Review Per Business Segment

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak dalam bidang perumahsakit. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan produk dan jasa utama Perusahaan, terdiri dari:

1. Pelayanan Medis:
 - a. Produksi Rawat Jalan
 - b. Produksi Rawat Inap
 - c. Produksi Kamar Operasi
 - d. Produksi ICU
 - e. Produksi IGD
2. Penunjang Medis dan Instalasi Farmasi
3. Program Jaminan Kesehatan (Kapitasi)
4. *Foods and Beverages*, Produksi Catering Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum
5. Pendapatan Usaha Lainnya

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company operates in the field of hospital services. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out its core products and services, consisting of:

1. Medical Services:
 - a. Outpatient Services
 - b. Inpatient Services
 - c. Operating Room Services
 - d. Intensive Care Unit (ICU) Services
 - e. Emergency Room (ER) Services
2. Medical Support Services and Pharmacy Installation
3. Health Insurance Program (Capitation)
4. *Foods and Beverages*, including Hospital, Corporate, and General Catering Production
5. Other Operating Income

II.1.1 Produktivitas Berdasarkan Kunjungan Pelanggan

II.1.1 Productivity Based on Customer Visit

Berikut adalah kinerja seluruh segmen usaha PT Rumah Sakit Pelabuhan berdasarkan kunjungan pelanggan:

PELAYANAN MEDIS

Segmen usaha Pelayanan Medis dan Keperawatan mencakup beberapa unit utama yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, OK (Operasi), ICU, dan IGD, dengan kinerja sebagai berikut:

1. Pada tahun 2024, jumlah kunjungan rawat jalan tercatat sebanyak 498.137 kunjungan, naik 18,50% dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 420.365 kunjungan. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan dokter spesialis di tahun 2024 sebanyak 24 orang di PT Rumah Sakit Pelabuhan. Dengan target tahun 2024 sebanyak 496.997 kunjungan, tingkat pencapaian tahun ini mencapai 100,23% dari RKAP. Tercapainya realisasi 2024 terhadap target RKAP disebabkan adanya penambahan dokter spesialis di Unit PT Rumah Sakit

The following table outlines the performance of all business segments of PT Rumah Sakit Pelabuhan based on customer visits:

MEDICAL SERVICES

The Medical and Nursing Services business segment comprises several main units, namely Outpatient, Inpatient, Operating Room (OR), Intensive Care Unit (ICU), and Emergency Room (ER), with performance as follows:

1. In 2024, the number of outpatient visits recorded was 498,137, an increase of 18.50% compared to 420,365 visits in 2023. This increase was driven by the addition of 24 specialist doctors at PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2024. With a 2024 target of 496,997 visits, the achievement rate reached 100.23% of the RKAP. The realization exceeded the target due to the addition of specialist doctors at PT Rumah Sakit Pelabuhan units in 2024, namely 8 specialists at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, 2 at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, 8 at

Pelabuhan ditahun 2024 yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta 8 dokter spesialis, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon 2 dokter spesialis, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang 8 dokter spesialis dan Rumah Sakit PMC 7 dokter spesialis.

2. Pada tahun 2024, jumlah kunjungan rawat inap tercatat sebanyak 45.637 kunjungan, naik 2,86% dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 44.367 kunjungan. Kenaikan ini disebabkan adanya penambahan tempat tidur sebanyak 17 tempat tidur dengan rincian yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta 7 tempat tidur dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang 10 tempat tidur. Dengan target RKAP tahun 2024 sebanyak 50.113 kunjungan, tingkat pencapaian tahun ini mencapai 91,07% dari RKAP. Belum tercapainya realisasi terhadap target RKAP Tahun 2024 disebabkan belum optimalnya konversi Rawat Inap di Unit PT Rumah Sakit Pelabuhan dan keterpakaian tempat tidur di Rumah Sakit PMC. Angka konversi Rawat Inap sampai dengan Desember tahun 2024 dari IGD 42,35% dan Rawat Jalan 1,75% dengan target 50% dan 10%.
3. Selama tahun 2024, kunjungan untuk tindakan operasi (OK) berjumlah 8.887 kali, naik 3,46% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebanyak 8.590 kali. Faktor penyebab pertumbuhan ini adalah penambahan dokter spesialis operator di kamar operasi. Dengan target tahunan sebanyak 10.193 kunjungan, maka pencapaiannya adalah 87,19% dari RKAP. Tidak tercapainya realisasi tahun 2024 disebabkan karena beberapa dokter operator di Unit Rumah Sakit Pelabuhan dengan status dokter mitra atau dokter tamu.
4. Pada *Intensive Care Unit* (ICU), kunjungan pasien mencapai 1.412 kunjungan pada 2024, meningkat sebesar 28,25% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 1.101 kunjungan. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya optimalisasi ICU melalui *Early Warning System* (EWS) di Unit PT Rumah Sakit Pelabuhan. Adapun target RKAP 2024 sebesar 1.150 kunjungan juga telah terlampaui, dengan pencapaian 122,83%. Pencapaian ini disebabkan *monitoring* dan evaluasi program EWS untuk meningkatkan utilisasi di ICU.

Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, and 7 at Rumah Sakit PMC.

2. In 2024, inpatient visits amounted to 45,637, increasing by 2.86% from 44,367 visits in 2023. This growth was driven by the addition of 17 beds, specifically 7 beds at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta and 10 beds at Rumah Sakit Pelabuhan Palembang. With a 2024 target of 50,113 visits, the achievement rate reached 91.07% of the RKAP. The shortfall in meeting the target was due to suboptimal inpatient conversion rates at PT Rumah Sakit Pelabuhan units and bed occupancy at Rumah Sakit PMC. The inpatient conversion rates up to December 2024 were 42.35% from the ER and 1.75% from outpatient, with the targets of 50% and 10%, respectively.
3. Throughout 2024, there were 8,887 surgical operations, an increase of 3.46% compared to 8,590 in the previous year. This growth was driven by the addition of specialist surgeons in the operating rooms. With an annual target of 10,193 visits, the achievement rate was 87.19% of the RKAP. The shortfall was attributed to several surgeons in Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta units holding partner or visiting doctor status.
4. At the Intensive Care Unit (ICU), patient visits reached 1,412 in 2024, an increase of 28.25% from 1,101 visits in the previous year. This improvement was due to the optimization of ICU services through the Early Warning System (EWS) implemented at PT Rumah Sakit Pelabuhan units. The 2024 RKAP target of 1,150 visits was exceeded with an achievement of 122.83%. This success was attributed to the monitoring and evaluation of the EWS program to enhance ICU utilization.

5. Pada tahun 2024, layanan Instalasi Gawat Darurat (IGD) melayani sebanyak 85.854 kunjungan, tumbuh 6,24% dibandingkan 80.809 kunjungan pada tahun 2023. Kenaikan tersebut didorong oleh adanya kemudahan akses pelayanan *emergency* di Rumah Sakit Pelabuhan Palembang yang menyumbang pertumbuhan tren positif sebesar 20,81%. Dengan RKAP sebanyak 94.827 kunjungan, realisasi mencapai 90,54%. Tingkat realisasi sedikit di bawah target ini dipengaruhi oleh adanya pembatasan regulasi pasien Rawat Jalan di IGD oleh BPJS Kesehatan yang berlaku secara nasional.

5. In 2024, the Emergency Room (ER) served 85,854 visits, increasing by 6.24% compared to 80,809 visits in 2023. This increase was driven by improved emergency service access at Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, contributing to a positive growth trend of 20.81%. With an RKAP target of 94,827 visits, the actual realization was 90.54%. The slightly lower realization was influenced by national BPJS Kesehatan (Health Insurance) regulations limiting outpatient visits at the ER.

PENUNJANG MEDIS DAN INSTALASI FARMASI

Untuk segmen usaha Penunjang Medis dan Instalasi Farmasi terbagi menjadi 2 yaitu penunjang diagnostik dan Farmasi.

Total tindakan berdasarkan Penunjang Diagnostik secara keseluruhan pada tahun 2024 sebagai berikut:

1. Pada tahun 2024, total kunjungan layanan radiologi tercatat sebanyak 83.366 kunjungan, mengalami penurunan 1,74% dibandingkan dengan 84.840 kunjungan di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya jumlah pasien MCU (*Medical Check Up*) di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan Rumah Sakit PMC. Dengan target RKAP tahun 2024 sebanyak 92.844 kunjungan, realisasi hanya mencapai 89,79%. Kinerja ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada pemeriksaan *rontgen thorax* di Radiologi di Unit PT Rumah Sakit Pelabuhan.
2. Sepanjang tahun 2024, kunjungan ke laboratorium mencapai 198.172, naik 6,36% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 186.324 kunjungan. Peningkatan ini antara lain dipengaruhi oleh pertumbuhan positif pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di tahun 2024 sehingga permintaan pemeriksaan laboratorium meningkat. Jika dibandingkan

MEDICAL SUPPORT SERVICES AND PHARMACY INSTALLATION

The Medical Support Services and Pharmacy Installation business segment is divided into two categories, namely diagnostic support and pharmacy.

Total procedures based on Diagnostic Support overall in 2024 are as follows:

1. In 2024, the total number of radiology service visits was recorded at 83,366, a decrease of 1.74% compared to 84,840 visits in 2023. This decline was due to a decrease in the number of Medical Check-Up (MCU) patients at RS Pelabuhan Jakarta and RS PMC. With an RKAP target of 92,844 visits, the realization only reached 89.79%. This performance indicates a decrease in thorax X-ray examinations at the Radiology Unit of PT Rumah Sakit Pelabuhan.
2. Throughout 2024, laboratory visits reached 198,172, an increase of 6.36% compared to the previous year's 186,324 visits. This increase was partly influenced by positive growth in Outpatient and Inpatient visits in 2024, resulting in higher demand for laboratory examinations. Compared to the 2024 RKAP target of 271,256 visits, the achievement rate was only 73.06%.

dengan RKAP tahun 2024 sebesar 271.256 kunjungan, tingkat pencapaian hanya mencapai 73,06%. Meskipun terdapat pertumbuhan pada kunjungan laboratorium namun belum mencapai target RKAP tahun 2024 yang disebabkan belum optimalnya permintaan pemeriksaan laboratorium di Rawat Jalan terutama pasien MCU.

3. Kunjungan fisioterapi tahun 2024 tercatat 87.802 kali, meningkat sebesar 24,65% dari tahun 2023 yang berjumlah 70.438 kunjungan. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penambahan *Bed* Fisioterapi di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan adanya penambahan layanan fisioterapi di klinik. Sementara target RKAP tahun 2024 ditetapkan pada 72.152 kunjungan, realisasi tersebut telah melampaui target sebesar 121,69%. Hal ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh optimalisasi penambahan *Bed* di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan layanan fisioterapi di Klinik.
4. Layanan gizi mencatat 45.234 kunjungan di tahun 2024, naik 17,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 38.650 kunjungan. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya penambahan permintaan gizi di Rawat Inap. Jika dibandingkan dengan target RKAP sebanyak 38.702 kunjungan, realisasi mencapai 116,88%. Capaian ini menunjukkan bahwa terdapat optimalisasi layanan gizi di Rawat Inap.
5. Pusat Diagnostik melayani 86.731 kunjungan pada tahun 2024, meningkat 12,03% dari tahun sebelumnya sebanyak 77.417 kunjungan. Pertumbuhan ini berkaitan dengan optimalisasi alat medis di pusat diagnostik. Target RKAP tahun 2024 yang ditetapkan sebesar 65.381 kunjungan terlampaui dengan pencapaian 132,65%. Hal ini mencerminkan adanya optimalisasi *monitoring* dan evaluasi utilisasi alat medis di pusat diagnostik.
6. Adapun jumlah kunjungan layanan farmasi tahun 2024 mencapai 568.746 kunjungan, mencatat kenaikan 17,33% dibandingkan dengan 484.737 kunjungan pada tahun 2023. Peningkatan ini karena adanya peningkatan kunjungan di Rawat Jalan dan Rawat Inap sehingga terjadi peningkatan resep di farmasi. Sementara itu, target RKAP tahun 2024

Although there was growth in laboratory visits, the target set in the 2024 RKAP has not yet been achieved due to the suboptimal demand for laboratory tests in Outpatient Services, particularly from MCU patients.

3. Physiotherapy visits in 2024 were recorded at 87,802, an increase of 24.65% from 70,438 visits in 2023. This increase was due to the addition of Physiotherapy Beds at RS Pelabuhan Jakarta and the expansion of physiotherapy services in clinics. While the RKAP target was set at 72,152 visits, the realization exceeded the target by reaching 121.69%. This was most likely influenced by the optimization of additional beds at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta and physiotherapy services in clinics.
4. Nutrition services recorded 45,234 visits in 2024, an increase of 17.03% compared to the previous year's 38,650 visits. This increase was driven by increased nutrition service requests in Inpatient Care. Compared to the RKAP target of 38,702 visits, the realization reached 116.88%. This achievement indicates that nutrition services in Inpatient Care were optimized.
5. The Diagnostic Center served 86,731 visits in 2024, an increase of 12.03% from the previous year's 77,417 visits. This growth is related to the optimization of medical equipment at the diagnostic center. The RKAP target of 65,381 visits was exceeded with a realization of 132.65%. This reflects optimization in the monitoring and evaluation of medical equipment utilization at the diagnostic center.
6. The number of pharmacy service visits in 2024 reached 568,746, marking an increase of 17.33% compared to 484,737 visits in 2023. This increase was due to the rise in Outpatient and Inpatient visits, leading to a higher number of prescriptions in the pharmacy. Meanwhile, the 2024 RKAP target of 569,995 visits was nearly achieved with an achievement rate of 99.78%.

sebesar 569.995 kunjungan hampir tercapai dengan tingkat pencapaian 99,78%. Capaian sedikit di bawah target disebabkan karena adanya optimalisasi program kapitasi *manage care* di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The slightly below-target result was due to the optimization of the managed care capitation program within PT Rumah Sakit Pelabuhan.

FOODS AND BEVERAGES, PRODUKSI CATERING RUMAH SAKIT, PERUSAHAAN DAN UMUM

Segmen usaha lain terdiri dari dua unit utama: yaitu *Catering* dan Orchid Griya Nutrisi (OGN). Total aktivitas berdasarkan unit usaha lain pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pesanan *catering* sepanjang tahun 2024 mencapai 179.161 *packing*, mengalami peningkatan 10,90% dari capaian tahun 2023 sebanyak 161.546 *packing*. Peningkatan ini terjadi karena kinerja pelayanan di Rawat Inap dengan tren positif sehingga terjadi peningkatan *catering*. Dibandingkan dengan target RKAP tahun 2024 sebesar 94.181 *packing*, tingkat pencapaian mencapai 190,23%, yang mencerminkan meningkatnya permintaan *catering* baik Rawat Jalan dan Rawat inap serta penunggu pasien.
2. Pada tahun 2024, layanan OGN mencatat 2.251.948 *packing*, naik 16,87% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 1.926.854 *packing*. Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh adanya *customer* baru dan meningkatnya *event* di lingkungan Pelindo Group dan PBM IHC Group. Dengan target RKAP sebesar 2.100.505 *packing*, realisasi mencapai 107,21%. Hal ini mencerminkan terjadi peningkatan permintaan OGN di tahun 2024.

FOODS AND BEVERAGES, AND HOSPITAL, CORPORATE AND GENERAL CATERING PRODUCTION

The other business segment consists of two main units, including *Catering* and Orchid Griya Nutrisi (OGN). Total activities based on the other business segment in 2024 are as follows:

1. The number of catering orders throughout 2024 reached 179,161 packings, an increase of 10.90% from 161,546 packings in 2023. This increase was due to improved service performance in Inpatient Care with a positive trend, resulting in higher catering demand. Compared to the 2024 RKAP target of 94,181 packings, the achievement level reached 190.23%, reflecting increased catering demand from both Outpatient and Inpatient services as well as patient companions.
2. In 2024, OGN services recorded 2,251,948 packings, increasing by 16.87% from the previous year's figure of 1,926,854 packings. This increase was largely driven by new customers and more events within the Pelindo Group and PBM IHC Group. With an RKAP target of 2,100,505 packings, the realization reached 107.21%. This indicates a rise in OGN demand in 2024.

Perbandingan antara Target 2024, Realisasi 2024, serta Proyeksi 2025

Comparison of the 2024 Target, 2024 Realization, and 2025 Projection

RKAP Berdasarkan Kunjungan Pelanggan RKAP Based on Customer Visits					
Uraian Description	Satuan Unit	Target 2025 2025 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Realisasi 2024 2024 Realization	RKA 2024 2024 Annual Budget and Operation Plan
Pelayanan Medis dan Keperawatan Medical and Nursing Services					
Rawat Jalan Outpatient	Kunjungan Visits	575.794	100,23	498.137	496.997
Rawat Inap Inpatient	Kunjungan Visits	52.104	91,07	45.637	50.113
Kamar Operasi (KO) Operating Theatre (OT)	Kunjungan Visits	10.150	87,19	8.887	10.193
ICU	Kunjungan Visits	1.634	122,78	1.412	1.150
IGD Emergency Room	Kunjungan Visits	110.331	90,54	85.854	94.827
Jumlah Pelayanan Medis & Keperawatan Total Medical and Nursing Services	Kunjungan Visits	750.013	97,96	639.927	653.280
Penunjang Medis dan Instalasi Farmasi Medical Support Services and Pharmacy Installation					
Penunjang Diagnostik Diagnostic Support					
Radiologi Radiology	Kunjungan Visits	96.782	89,79	83.366	92.844
Laboratorium Laboratory	Kunjungan Visits	224.485	73,06	198.172	271.256
Fisioterapi Physiotherapy	Kunjungan Visits	105.761	121,69	87.802	72.152
Gizi Nutrition	Kunjungan Visits	53.487	116,88	45.234	38.702
Pusat Diagnostik Diagnostic Center	Kunjungan Visits	101.448	132,65	86.731	65.381
Jumlah Penunjang Diagnostik & Terapi Total Diagnostic & Therapeutic Assistant	Kunjungan Visits	581.963	92,78	501.305	540.334
Farmasi Pharmacy	Kunjungan Visits	643.660	99,78	568.746	569.995
Jumlah Penunjang Medis Total Medical Support	Kunjungan Visits	1.225.623	96,37	1.070.051	1.110.329
Foods and Beverages, Produksi Catering Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum Foods and Beverages, including Hospital, Corporate, and General Catering Production					
Catering	Packing	194.570	190,23	179.161	94.181
OGN (Orchid Griya Nutrisi)	Packing	2.476.476	107,21	2.251.948	2.100.505
Jumlah Foods and Beverages, Produksi Catering Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum Total Foods and Beverages, including Hospital, Corporate, and General Catering Production	Packing	2.671.046	110,77	2.431.109	2.194.686
Grand Total		4.646.682	104,62	4.141.087	3.958.295

II.1.2 Pangsa Pasar

II.1.2 Market Share

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan, serta masyarakat umum.

Adapun klasifikasi pelanggan berdasarkan jenisnya, yaitu:

1. Pelindo Group;
2. Perusahaan BUMN lainnya;
3. Perusahaan Swasta;
4. Perusahaan Asuransi;
5. RS Provider;
6. BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan; dan
7. Pasien Umum.

The purpose of establishing the Company is to serve the health of port employees, employees' families, customer companies, and the general public.

The classification of customers based on their types is as follows:

1. Pelindo Group;
2. Other SOEs;
3. Private companies;
4. Insurance Company;
5. Hospital Providers;
6. BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan; and
7. Public Patient.

II.1.3 Pendapatan per Segmen Usaha

II.1.3 Revenues by Business Segment

Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp562,66 miliar, naik 3,18% dibandingkan dengan Rp545,31 miliar pada tahun 2023. Pertumbuhan ini terutama berasal dari naiknya pendapatan dari unit *food & beverage* yaitu meningkat 19% serta penunjang medis 2,2% dikarenakan adanya Medical check up dari Pelindo group dan meningkatnya program jaminan kesehatan. Sedangkan jika dibandingkan dengan RKAP 2024 tidak tercapai 8,17% atau Rp50 miliar, dikarenakan seluruh kunjungan dari rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis tidak tercapai dari anggaran kunjungannya (tidak tercapai sebesar 3,04%), dimana beberapa penyebabnya adalah belum terealisasinya renovasi pembangunan rawat inap di RS Pelabuhan Cirebon serta adanya pembatasan regulasi dari layanan pasien BPJS, namun dari unit bisnis *food & beverage* meningkat 11% dari RKAP 2024.

The Company's revenues in 2024 were recorded at Rp562.66 billion, an increase of 3.18% compared to Rp545.31 billion in 2023. This growth was primarily driven by a 19% increase in revenues from the food & beverage unit, and a 2.2% increase in medical support services due to Medical Check-Up programs from the Pelindo Group and the expansion of health insurance programs. However, compared to the 2024 RKAP, there was a negative deviation or shortfall of 8.17%, equivalent to Rp50 billion. This was due to the underperformance in visit volumes across outpatient, inpatient, and medical support services (a deviation of 3.04%). Contributing factors included the delayed renovation of inpatient facilities at RUMAH SAKIT Pelabuhan Cirebon and regulatory restrictions on BPJS patient services. Nevertheless, the food & beverage business unit outperformed, achieving an 11% increase over the 2024 RKAP target.

dalam Rp | in Rp

Pendapatan per Segmen Usaha
Revenues by Business Segment

Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021*	2020*
		%	Nominal						
Pendapatan Pelayanan Medis Medical Service Revenues	(8,39%)	0,05%	141.969.825	260.972.648.892	284.861.961.720	260.830.679.067	218.648.835.628	347.282.707.641	217.188.393.376
Pendapatan Penunjang Medis Medical Support Revenues	(4,39%)	2,22%	3.990.816.396	183.654.194.163	192.082.577.263	179.663.377.767	157.734.345.164	178.955.187.164	140.890.233.412
Pendapatan Program Jaminan Kesehatan Health Insurance Program Revenues	(38,70%)	0,38%	205.781.864	54.163.670.120	88.358.752.404	53.957.888.256	70.720.403.763	79.165.927.041	85.501.826.364
Pendapatan Food & Beverage Food & Beverage Revenues	11,84%	19,33%	8.424.305.736	52.002.395.136	46.496.788.420	43.578.089.400	32.093.708.296	15.907.866.816	15.307.650.756
Pendapatan Rupa-rupa Usaha Other-Segment Revenues	1.153,05%	62,90%	4.580.535.473	11.863.337.195	946.759.594	7.282.801.722	5.564.665.506	11.910.102.425	11.784.826.049
Pendapatan Usaha-Neto Net Operating Revenues	(8,17%)	3,18%	17.343.409.294	562.656.245.506	612.746.839.401	545.312.836.212	484.761.958.357	633.221.791.087	470.672.929.957

*) disajikan kembali | as restated

PENDAPATAN PELAYANAN MEDIS

Pada tahun 2024, pendapatan pelayanan medis mencapai Rp260,97 miliar, mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,05% dibandingkan dengan capaian tahun 2023 sebesar Rp260,83 miliar. Pencapaian ini berbanding lurus dengan jumlah kunjungan. Namun, jika dibandingkan dengan target RKAP 2024, realisasinya masih lebih rendah sebesar 8,39%, disebabkan oleh tingginya proporsi kunjungan pasien BPJS yang mencapai 67%, pembatasan regulasi terhadap layanan BPJS, belum dilakukannya renovasi layanan rawat inap di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, serta keterlambatan hampir dua bulan dalam penyelesaian pembangunan rawat inap Paviliun Gardenia di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

MEDICAL SERVICE REVENUES

In 2024, revenues from medical services reached Rp260.97 billion, slightly increasing by 0.05% from Rp260.83 billion in 2023. This performance was directly aligned with patient visit volumes. However, when compared to the RKAP, it remains significantly below target, with a shortfall of 8.39%. This underachievement was primarily due to the continued high proportion of BPJS patient visits, which accounted for 67%, coupled with regulatory restrictions on BPJS patient services, the inpatient service renovation at the Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon has not been carried out, and the delay of almost two months in completing the construction of the Gardenia Pavilion inpatient care at the Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

PENDAPATAN PENUNJANG MEDIS

Pada tahun 2024, pendapatan penunjang medis mencapai Rp183,65 miliar, mencatatkan kenaikan sebesar 2,22% dibandingkan Rp179,66 miliar pada tahun 2023 dikarenakan adanya *Medical Check Up* dari Pelindo group. Sedangkan jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 masih jauh di bawah target sebesar 4,39% yang disebabkan karena kunjungan rawat inap tidak tercapai sebesar 8,9%, dimana hal ini berdampak pada pendapatan penunjang medis yaitu Laboratorium, Radiologi dan Farmasi.

MEDICAL SUPPORT REVENUES

In 2024, revenues from medical support services reached Rp183.65 billion, marking an increase of 2.22% compared to Rp179.66 billion in 2023, driven by Medical Check-Up programs from the Pelindo Group. However, when compared to the RKAP, it still fell significantly short by 4.39%, primarily due to the underachievement in inpatient visits, which fell short by 8.9%. This shortfall directly impacted revenues from medical support services such as Laboratory, Radiology, and Pharmacy.

PENDAPATAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN

Pendapatan IPC Healthcare merupakan pendapatan yang terdiri dari pendapatan Administration Service Only (ASO) dan Premi Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) yang dianggarkan diterima dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atas pelayanan kesehatan pensiunan serta keluarga.

HEALTH INSURANCE PROGRAM REVENUES

IPC Healthcare revenues consist of revenues from Administration Service Only (ASO) and Health Maintenance Insurance Premiums (JPK), which are budgeted to be received from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for providing healthcare services to retirees and their families.

Pada tahun 2024, pendapatan segmen usaha program jaminan kesehatan naik sebesar 0,38% menjadi Rp54,16 miliar dibandingkan dengan Rp53,96 miliar pada tahun 2023, hal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan ASO. Sementara jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp88,35 miliar atau tidak tercapai sebesar 38,70%. Hal ini disebabkan belum optimalnya pengendalian kapitasi pensiunan Pelindo di layanan rawat jalan pada biaya bahan material (obat) dan pada penyakit kronis, sementara untuk layanan rawat inap telah menggunakan COB BPJS.

In 2024, revenues from the health insurance program segment increased by 0.38% to Rp54.16 billion compared to Rp53.96 billion in 2023, driven by an increase in ASO revenues. However, when compared to the 2024 RKAP target of Rp88.35 billion, there was a negative deviation of 38.70%. This shortfall was due to suboptimal capitation control for Pelindo retirees in outpatient services, particularly related to material costs (medications) and chronic disease management. Meanwhile, inpatient services have already utilized BPJS Coordination of Benefits (COB).

PENDAPATAN FOOD & BEVERAGE

Pada tahun 2024, pendapatan *Food & Beverage* mencapai Rp52,00 miliar, mengalami kenaikan sebesar 19,33% dari capaian Rp43,58 miliar pada tahun 2023 dikarenakan bertambahnya kerjasama layanan dengan beberapa pelanggan, antara lain RS Pertamina Jaya serta adanya peningkatan

FOOD & BEVERAGE REVENUES

In 2024, revenues from the Food & Beverage segment reached Rp52.00 billion, marking a 19.33% increase from Rp43.58 billion in 2023. This growth was driven by the expansion of service partnerships with several clients, such as RUMAH SAKIT Pertamina Jaya, as well as increased

permintaan porsi makan siang dari beberapa pelanggan. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp46,49 miliar juga mengalami kenaikan sebesar 11,84% yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah event dari pelanggan Pelindo Group dan adanya penambahan Corner Orchid Griya Nutrisi (OGN), salah satunya di Pelindo Tower.

demand for lunch portions from various customers. Compared to the 2024 RKAP target of Rp46.49 billion, the revenues also showed an increase of 11.84%, attributed to a rise in the number of events from Pelindo Group clients and the addition of new Orchid Griya Nutrisi (OGN) Corners, such as at Pelindo Tower.

PENDAPATAN RUPA-RUPA USAHA

Pada tahun 2024, pendapatan rupa-rupa usaha mencapai Rp11,86 miliar, mengalami peningkatan sebesar 62,90% dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar Rp7,28 miliar. Faktor utama yang memengaruhi perubahan ini adalah kenaikan volume transaksi dan pendapatan dari usaha non-kesehatan yang berkontribusi besar di tahun 2024. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp946 juta mengalami kenaikan sebesar 1,153% hal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan dari usaha non-kesehatan, antara lain pendapatan kepaniteraan, karcis parkir, sewa lahan dan lainnya.

OTHER-SEGMENT REVENUES

In 2024, revenues from miscellaneous businesses reached Rp11.86 billion, representing a 62.90% increase compared to Rp7.28 billion in 2023. The main factor driving this growth was the rise in transaction volume and revenues from non-healthcare businesses, which made a significant contribution in 2024. When compared to the 2024 RKAP target of Rp946 million, it showed an increase of 1,153%, driven by higher revenues from non-healthcare sources such as administrative fees, parking tickets, land rentals, and other related services.

II.1.4 Profitabilitas Berdasarkan Cabang/Unit Usaha

II.1.4 Profitability by Business Branch/Unit

Profitabilitas berdasarkan Cabang/Unit Usaha sebelum pajak pada tahun 2024 dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta mencatat laba sebesar Rp25,58 miliar.
2. Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon mencatat laba sebesar Rp12,38 miliar.
3. Rumah Sakit Pelabuhan Palembang mencatat rugi sebesar Rp5,55 miliar.
4. RS Port Medical Center mencatat rugi sebesar Rp4,36 miliar.
5. Orchid Griya Nutrisi mencatat laba sebesar Rp1,61 miliar.
6. Kantor Pusat mencatat rugi sebesar Rp23,19 miliar.

Profitability by Branch/Business Unit before tax is elaborated as follows:

1. Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta generated Profit of Rp25.58 billion.
2. Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon generated Profit of Rp12.38 billion.
3. Rumah Sakit Pelabuhan Palembang experienced Loss of Rp5.55 billion.
4. RS Port Medical Center experienced Loss of Rp4.36 billion.
5. Orchid Griya Nutrisi generated Profit of Rp1.61 billion.
6. Head Office experienced Loss of Rp23.19 billion.

II.2 Teknologi Informasi

II.2 Information Technology

Teknologi informasi (TI) memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung operasional dan pelayanan di PT Rumah Sakit Pelabuhan. Dalam menghadapi tantangan dan dinamika industri kesehatan, Perusahaan terus berinovasi untuk mengadopsi teknologi terkini yang dapat meningkatkan kualitas layanan serta efisiensi operasional. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan manajemen untuk memperoleh data yang akurat dan terkini. Selain itu, TI juga berperan dalam mempercepat proses administrasi rumah sakit serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat infrastruktur TI dengan menerapkan solusi teknologi yang dapat mendukung proses bisnis secara menyeluruh, baik dalam aspek medis maupun non-medis. Pengembangan teknologi informasi yang berkelanjutan ini diharapkan dapat memperkuat posisi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai penyedia layanan kesehatan yang terpercaya, serta meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan dan efisiensi kerja karyawan.

Pengelolaan teknologi informasi di lingkup Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Sub Direktorat Sistem Informasi yang berada di bawah wewenang Senior Manager Sistem Informasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 tanggal 29 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Information technology (IT) plays a key role in supporting operations and services at PT Rumah Sakit Pelabuhan. In facing the challenges and dynamics of the healthcare industry, the Company continuously innovates to adopt the latest technologies that can enhance service quality and operational efficiency. The use of integrated information systems allows management to obtain accurate and up-to-date data. Furthermore, IT plays a critical role in streamlining hospital administrative processes and enhancing the quality of patient care.

The Company is committed to continuously strengthening IT infrastructure by implementing technological solutions that support business processes comprehensively, both in medical and non-medical aspects. This ongoing development of information technology is expected to strengthen PT Rumah Sakit Pelabuhan's position as a trusted healthcare service provider and enhance patient satisfaction with services and employee work efficiency.

The management of information technology within the Company is under the responsibility of the Sub-Directorate of Information Systems, which falls under the authority of the Senior Information Systems Manager, as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/12/PT.RSP-2014 dated October 29, 2014, regarding Organization and Management Governance of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Kebijakan Pengelolaan Teknologi Informasi

Information Technology Management Policy

Kebijakan pengelolaan teknologi informasi berfungsi sebagai dasar strategis yang mengarahkan penggunaan, pengembangan, serta perlindungan teknologi informasi dalam suatu organisasi. Untuk memastikan keamanan, kestabilan, dan kinerja optimal sistem informasi,

The Information Technology management policy serves as a strategic foundation that directs the use, development, and protection of information technology within an organization. To ensure the security, stability, and optimal performance of information systems, the Company has established

Perusahaan telah menetapkan kebijakan yang mencakup berbagai aspek terkait dengan pengelolaan TI. Kebijakan-kebijakan tersebut tercatat dalam Surat Keputusan Direksi No: HK.61/1/10/PT.RSP-2021 mengenai Master Plan Teknologi Informasi Tahun 2021-2023 yang dikeluarkan pada 29 Oktober 2021, serta Keputusan Direksi No: HK.61/2/3/PT.RSP-2016 yang berisi panduan kebijakan tata kelola teknologi informasi yang mulai berlaku pada 1 Oktober 2016.

Dengan mengimplementasikan kebijakan TI yang terstruktur dan komprehensif, Perusahaan bertujuan untuk memperbaiki efisiensi operasional, menjaga integritas serta keamanan data, dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam mendukung pencapaian tujuan bisnis yang berkelanjutan.

policies that cover various aspects related to IT management. These policies are outlined in the Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/10/PT.RSP-2021 regarding Information Technology Master Plan for the years 2021-2023, issued on October 29, 2021, and the Decree of the Board of Directors No. HK.61/2/3/PT.RSP-2016, which contains the IT governance policy guidelines, effective from October 1, 2016.

By implementing a structured and comprehensive IT policy, the Company aims to improve operational efficiency, maintain data integrity and security, and maximize the utilization of technology to support the achievement of sustainable business objectives.

Master Plan Teknologi Informasi

Information Technology Master Plan

Perusahaan telah memiliki *Master Plan* Teknologi Informasi sebagai *blueprint* pengelolaan sistem teknologi informasi. Adapun tahapan-tahapan penerapan *Master Plan* Teknologi Informasi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem aplikasi menggunakan dari *Monolithic* ke *Microservices*;
2. Penggunaan *NoSQL database* karena adanya tuntutan terkait volume data yang tidak kapabel menggunakan RDBMS;
3. Penerapan infrastruktur jaringan di PT Rumah Sakit Pelabuhan menggunakan teknologi SDN (*Software Defined Network*). Selain itu, infrastruktur jaringan harus bisa menggambarkan adanya 3 lapisan di jaringan, yaitu *Backbone Layer*, *Distribution Layer*, dan *Access Layer*.
4. Penggunaan *Storage* yang terdiri dari 3 buah jenis, yaitu:
 - *Direct Access Storage (DAS)*;
 - *Network Attached Storage (NAS)*;
 - *Storage Area Network (SAN)*

The Company has developed an Information Technology Master Plan as a blueprint for managing the information technology system. The stages of implementing the Information Technology Master Plan at PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

1. System Application Development: Transitioning from *Monolithic* to *Microservices* architecture.
2. Use of *NoSQL Database*: Implementing *NoSQL* databases due to the high volume of data that cannot be managed by RDBMS.
3. Network Infrastructure Implementation: The network infrastructure at PT Rumah Sakit Pelabuhan utilizes *Software Defined Networking (SDN)* technology. Additionally, the network infrastructure must reflect three layers: *Backbone Layer*, *Distribution Layer*, and *Access Layer*.
4. Storage Usage: The storage system consists of three types:
 - *Direct Access Storage (DAS)*
 - *Network Attached Storage (NAS)*
 - *Storage Area Network (SAN)*

5. Penerapan IT *Security* di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada *Information Security Management System* (ISO/IEC 27001), yang menggambarkan 3 hal utama penyusun *Security* yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Tiga komponen dasar dari *Information Security* pun harus diperhatikan ketiga hal itu mencakup *Confidentially*, *Integrity*, dan *Availability*.
5. IT Security Implementation: PT Rumah Sakit Pelabuhan's IT security follows the Information Security Management System (ISO/IEC 27001), focusing on the three key components of Security: People, Process, and Technology. The three fundamental elements of Information Security, namely Confidentiality, Integrity, and Availability, must also be considered and maintained.

Pengelolaan Teknologi Informasi
Information Technology Management

Untuk mendukung kelancaran proses bisnis, maka Perusahaan telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi sebagai berikut:

To support the smooth business processes, the Company has implemented several information technology systems and applications as follows:

Aplikasi Teknologi Informasi Internal Perusahaan Internal Information Technology Applications of the Company			
No	Sistem / Aplikasi System/Application	Proses Bisnis Business Process	Fungsi Sistem / Aplikasi System/Application Function
1	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Hospital Management Information System (SIMRS)	Medis dan Billing Medical and Billing System	Sistem Layanan Outpatient dan Inpatient Outpatient and Inpatient Services
2	Sistem Manajemen Keuangan (SIMKEU) Financial Management System (SIMKEU)	Keuangan Finance	Sistem Manajemen Keuangan Financial Management System
3	Penilaian Performansi Bulanan (P2B) Monthly Performance Evaluation (P2B)	Sumber Daya Manusia Human Resources	Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Employee Performance Assessment System

Laporan Kinerja Program Teknologi Informasi
Report on Information Technology Program Performance

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengembangkan berbagai sistem, aplikasi, dan program untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company developed various systems, applications, and programs to improve the efficiency and effectiveness of its operational activities, including the following:

No	Program	Uraian Description	Biaya Cost	Realisasi 2024 Realization in 2024
1	Implementasi e-MR/RME e-MR/RME Implementation	Pengembangan RME untuk pemenuhan PMK-24 2022 Development of RME for Compliance with PMK-24 2022	Tidak ada biaya No charges	RME Rawat Jalan dan Rawat Inap sudah Go Live Outpatient and Inpatient RME has gone Live
2	Migrasi/Upgrade Orafin ke SIMKEU Migration/Upgrade from Orafin to SIMKEU	Peralihan sistem dari Orafin Pelindo ke SIMKEU PT Rumah Sakit Pelabuhan Transition of the system from Orafin Pelindo to SIMKEU PT Rumah Sakit Pelabuhan	Tidak ada biaya No charges	SIMKEU sudah Go Live SIMKEU has Go Live

Rencana Pengembangan IT Tahun 2025

IT Development Plan for 2025

Rencana/ strategi pengembangan IT tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The IT development plan/strategy for 2025 is as follows:

No	Program	Uraian Description
1	Budget Control	Pengembangan Modul Budget Kontrol di Sistem Manajemen Keuangan (SIMKEU) Development of the Budget Control Module in the Financial Management Information System (SIMKEU)
2	MCU New Version	Penambahan fitur berbasis Web di modul Medical Check Up (MCU) Addition of Web-based Features in the Medical Check-Up (MCU) Module
3	E-Office	Pengembangan aplikasi yang mengotomatiskan dan mengintegrasikan berbagai aspek administrasi perkantoran secara digital Development of an application that automates and integrates various office administration aspects digitally

II.3 Penelitian dan Pengembangan

II.3 Research and Development

Tidak terdapat penelitian dan pengembangan di PT Rumah Sakit Pelabuhan

There is no research and development at PT Rumah Sakit Pelabuhan

II.4 Hukum

II.4 Law

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Legal Cases Faced by the Company

Pada tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

In 2024, there were no legal cases faced by PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Perkara Penting yang Dihadapi Entitas Anak

Legal Cases Faced by Subsidiaries

Hingga saat ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi sehingga tidak terdapat informasi terkait perkara penting yang dihadapi entitas anak.

As of today, PT RS Pelabuhan has no subsidiaries or associations, therefore, there is no information regarding legal cases faced by subsidiaries in 2024.

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat pada Periode Laporan Tahunan

Legal Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors Serving in the Annual Report Period

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat Komisaris dan/atau Direktur Perusahaan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan sanksi administrasi.

Throughout 2024, neither Commissioner nor Director of the Company was involved in any legal issues, either civil or criminal. Therefore, there is no information regarding the substance of any legal cases/lawsuits, associated risks, the amount of the claims, or administrative sanctions.

Sanksi Administrasi

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Direktur, Komisaris, maupun Perusahaan, baik yang berasal dari instansi pemerintah dan pihak berwenang lainnya.

Throughout 2024, no administrative sanctions were imposed on the Director, Commissioner, or the Company, whether from government agencies or other relevant authorities.

II.5 Sumber Daya Manusia

II.5 Human Capital

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset terpenting bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam menjalankan operasional dan memberikan layanan kesehatan yang berkualitas. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan, Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan SDM yang efektif untuk mendukung pencapaian visi dan misinya. Oleh karena itu, Perusahaan terus berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas tenaga medis dan non-medis, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan karier dan kesejahteraan karyawan. Melalui berbagai program pelatihan, peningkatan kompetensi, dan kebijakan SDM yang mendukung, Perusahaan berupaya untuk memastikan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi terbaiknya dalam memberikan layanan kesehatan yang aman, efektif, dan ramah bagi pasien.

Human capital (HC) is one of the key assets for PT Rumah Sakit Pelabuhan in carrying out its operations and delivering quality healthcare services. As a company operating in the healthcare sector, the Company recognizes the importance of effective human capital management to support the achievement of its vision and mission. Therefore, the Company remains committed to developing and enhancing the quality of both medical and non-medical personnel, while also creating a work environment that fosters career growth and employee well-being. Through various training programs, competency development initiatives, and supportive human capital policies, the Company strives to ensure that every employee can contribute their best in providing healthcare services that are safe, effective, and patient-centered.

Kebijakan Pengelolaan SDM

HC Management Policy

Untuk memastikan pengelolaan SDM yang profesional, pelaksanaan manajemen SDM di Perusahaan didasarkan pada kebijakan sebagai berikut:

1. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/3/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Direktori Kompetensi PT RS Pelabuhan
2. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/5/PT.RSP-2018 tanggal 27 November 2017 tentang Kesejahteraan pekerja PT RS Pelabuhan

To ensure professional human capital management, the implementation of human capital practices at the Company is guided by the following policies:

1. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan No. HK.61/2/3/PT.RSP-2017, dated November 27, 2017, regarding Competency Directory of PT RS Pelabuhan
2. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan No. HK.61/2/5/PT.RSP-2018, dated November 27, 2017, regarding Employee Welfare at PT RS Pelabuhan

3. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/10/PT.RSP-2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Cuti Pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan
4. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/4/PT.RSP-2022 tanggal 21 Januari 2022 tentang Pola Karier Jabatan Pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan;
5. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/8/PT.RSP-2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT RS Pelabuhan
6. SK Direktur PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/12/PT.RSP-2023 tanggal 4 Mei 2023 tentang Peraturan Disiplin pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan
7. Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/1/PT.RSP-2024 tanggal 28 Februari 2024 tentang Peninjauan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan Pada Kantor Pusat dan Pencabutan Struktur Organisasi pada Unit Bapel JPKM dan Klinik Pelabuhan di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan
8. SK Direktur PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/3/PT.RSP-2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang Penghasilan Pekerja PT RS Pelabuhan
3. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan No. HK.61/2/10/PT.RSP-2017, dated December 29, 2017, regarding Employee Leave within PT RS Pelabuhan
4. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan No. HK.61/1/4/PT.RSP-2022, dated January 21, 2022, regarding Career Pathways for Employees within PT RS Pelabuhan
5. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan No. HK.61/1/8/PT.RSP-2022, dated March 23, 2022, regarding Organizational Structure and Work System of PT RS Pelabuhan Management
6. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan No. HK.61/2/12/PT.RSP-2023, dated May 4, 2023, regarding Employee Discipline Regulations within PT RS Pelabuhan
7. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan No. HK.61/1/1/PT.RSP-2024, dated February 28, 2024, regarding Review of the Organizational Structure and Work System at PT RS Pelabuhan Headquarters and Revocation of Organizational Structures in the Bapel JPKM Unit and Port Clinic
8. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan No. HK.61/1/3/PT.RSP-2024, dated February 29, 2024, regarding Employee Compensation at PT RS Pelabuhan

Struktur Pengelola SDM

HC Management Structure

Pengelolaan dan sistem manajemen SDM Perusahaan dijalankan oleh Divisi HCGA yang dipimpin oleh Vice President HCGA dan berada di bawah tanggung jawab Senior Executive Business Support PT RS Pelabuhan. Divisi HCGA memiliki fungsi dan ruang lingkup tugas sebagai berikut:

HUMAN CAPITAL

1. Fungsi:
Membantu Vice President HCGA dalam penyelenggaraan kegiatan perencanaan SDM dan Organisasi, serta pengembangan SDM, pengembangan profesi dan Diklat.

The management and human capital system of the Company is carried out by the HCGA Division, which is led by the Vice President of HCGA and operates under the responsibility of the Senior Executive of Business Support at PT RS Pelabuhan. The HCGA Division has the following functions and scope of responsibilities:

HUMAN CAPITAL

1. Function:
Assist the Vice President of HCGA in carrying out activities related to HC and organizational planning, as well as HC development, professional development, and education and training (Diklat).

2. Ruang lingkup tugas:

- Analisis dan evaluasi kebutuhan SDM secara kuantitas dan kualitas;
- Penyusunan rencana anggaran dan laporan realisasi fisik dan biaya SDM;
- Penyusunan formasi SDM;
- Rekrutmen dan seleksi pekerja baru;
- Penempatan pekerja baru;
- Kerjasama dengan pihak ketiga dalam pembinaan pekerja non organik.
- Penyusunan struktur organisasi dan tata kerja manajemen perusahaan;
- Analisis dan evaluasi jabatan;
- Penyusunan uraian dan persyaratan jabatan;
- Penyusunan nama, nilai dan kelas jabatan;
- Evaluasi dan rencana pengembangan organisasi;
- Manajemen karier yang meliputi perencanaan suksesi, mutasi jabatan, dan pengembangan karier;
- Penyiapan kader manajemen (talent pool);
- Implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi (Competency Based Human Resource Management);
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
- Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
- Sistem manajemen kinerja (performance management system) dan pola karier (career path);
- Pengujian kualifikasi pendidikan;
- Assessment pekerja;
- Implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi (Competency Based Human Resource Management);
- Perencanaan dan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta rencana anggaran pendidikan dan pelatihan;

2. Scope of Duties:

- Carrying out analysis and evaluation of human capital needs in terms of quantity and quality;
- Preparing budget plans and reports on the physical and financial realization of human capital;
- Preparing human capital formation;
- Conducting recruitment and selection of new employees;
- Carrying out placement of new employees;
- Cooperating with third parties in the development of non-organic workers;
- Preparing the company's organizational structure and management work system;
- Conducting Job analysis and evaluation;
- Preparing job descriptions and requirements;
- Preparing job titles, values, and grades;
- Carrying out evaluation and planning for organizational development;
- Executing career management, including succession planning, job transfers, and career development;
- Preparing management cadre (talent pool);
- Implementing Competency-Based Human Resource Management (CBHRM);
- Planning, coordinating, and controlling the preparation of the Work Plan and Budget (RKA/RKM) and reporting within the division, implementation of work procedures and management information systems related to the division;
- Providing data relevant to the division;
- Identifying and managing risks within the division;
- Carrying out performance management system and career path planning;
- Conducting Education qualification testing;
- Performing Employee assessments;
- Implementing Competency-Based Human Resource Management (CBHRM);
- Performing Planning and analysis of education and training needs as well as the budget for education and training;

- Pendidikan dan pelatihan dalam negeri;
- Evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- Pendidikan dan Pelatihan terkait Profesi (Dokter, Perawat, apoteker, laboratorium, radiologi, penunjang lainnya) untuk menunjang kegiatan operasional Rumah Sakit;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan.
- Pengelolaan kesehatan, dan jaminan sosial tenaga kerja;
- Perencanaan dan pengendalian pelayanan kesehatan pekerja, pensiunan beserta keluarga;
- Pengelolaan penghasilan pekerja (payroll), insentif, insentif khusus, jasa medik, jasa penunjang medik, cuti, asuransi pekerja, uang duka, tunjangan hari tua, pesangon, uang pindah pensiun, pakaian dinas beserta perlengkapannya, perumahan, bonus, dan kesejahteraan lainnya serta koperasi pekerja;
- Pengelolaan pensiun;
- Penyelenggaraan kegiatan olah raga, kesenian dan rekreasi pekerja;
- Evaluasi pelaksanaan kesejahteraan;
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
- Hubungan industrial Bipartit;
- Pengelolaan administrasi SDM meliputi pengangkatan calon pekerja, kepangkatan, pemberhentian, dan kenaikan penghasilan pokok berkala, serta administrasi SDM lainnya;
- Menjamin penyampaian informasi (sosialisasi) terkait kepegawaian berlangsung lancar
- Analisis dan evaluasi penanganan kasus pelanggaran disiplin pekerja;
- Penegakan disiplin dan absensi pekerja;
- Bimbingan mental dan konseling pekerja;
- Pengelolaan kegiatan Outsourcing;
- Conducting domestic education and training;
- Carrying out evaluation of education and training implementation;
- Carrying out professional education and training (Doctors, Nurses, Pharmacists, Laboratory Technicians, Radiologists, and other support staff) to support hospital operations;
- Performing other related tasks as assigned by superiors;
- Conducting management of health and social security for employees;
- Planning and controlling healthcare services for employees, retirees, and their families;
- Carrying out management of employee earnings (payroll), incentives, special incentives, medical service fees, supporting medical service fees, leave, employee insurance, bereavement allowances, retirement benefits, severance pay, relocation allowance for retirees, uniforms and accessories, housing, bonuses, and other employee welfare benefits including employee cooperatives;
- Conducting pension management;
- Organizing sports, arts, and recreational activities for employees;
- Evaluating welfare implementation;
- Collective Labor Agreement (CLA);
- Bipartite industrial relations;
- Carrying out administration of human capital including appointment of employee candidates, rank promotions, terminations, periodic basic salary increases, and other HC administrative processes;
- Ensuring smooth dissemination of information (socialization) related to employment matters;
- Conducting analysis and evaluation of employee disciplinary case handling;
- Enforcing employee discipline and attendance;
- Performing mental guidance and employee counseling;
- Conducting management of outsourcing activities;

- SIMPERS (Sistem Informasi Personalia): pengelolaan implementasi SIMPERS;
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
- Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
- Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan best practice) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (continuous improvement);
- Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
- Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
- Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- Mengelola sistem filing terkait digitalisasi berkas (hardcopy dan softcopy) dan dokumen di unit kerjanya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan;

GENERAL AFFAIR

1. Fungsi:
Membantu Vice President HCGA dalam penyelenggaraan kegiatan kerumahtanggaan perusahaan dan umum.
2. Ruang lingkup tugas:
 - Mengelola dan memelihara (termasuk perbaikan/ *maintenance*) inventaris kantor.
 - Menjamin terselenggaranya kegiatan keprotokoleran;
 - Mengelola proses penyediaan fasilitas dan alat transportasi Perusahaan;
 - Mengelola perizinan, sarana dan prasarana serta surat izin profesi dokter dan lainnya;

- SIMPERS (Personnel Information System): management of SIMPERS implementation;
- Planning, coordinating, and controlling the preparation of the Work Plan and Budget (RKA/RKM) and reporting within the division, implementation of work procedures and management information systems related to the division;
- Providing data relevant to the division;
- Identifying and managing risks within the division;
- Implementing corporate governance in accordance with principles (GCG and best practices) within the division, and carrying out continuous improvement of systems and work procedures;
- Following up and/or providing direction based on audit findings within the division;
- Planning, coordinating, and controlling branch/unit development within the division;
- Maintaining and supervising inventory in the work unit;
- Supervising, guiding, and evaluating the performance of subordinates;
- Managing the filing system related to digitization of records (hardcopy and softcopy) and documents within the work unit;
- Performing other related tasks as assigned by superiors.

GENERAL AFFAIR

1. Function:
Assist the Vice President of HCGA in organizing corporate housekeeping and general affairs activities.
2. Scope of Duties:
 - Managing and maintaining (including repairs/maintenance) office inventory;
 - Ensuring the implementation of protocol-related activities;
 - Managing the provision process of company facilities and transportation equipment;
 - Managing licensing, facilities and infrastructure, as well as professional licenses for doctors and others;

- Mengelola operasionalisasi keamanan dan kebersihan.
- Meneliti, menganalisa dan mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan dan pengembangan Aset perusahaan meliputi peralatan medis dan non medis perusahaan;
- Menyusun RKA/ RKS pengembangan Asset perusahaan.
- Pengembangan Aset perusahaan sesuai tahapan pengembangan (SDLC);
- Pengelolaan Aset perusahaan dengan mengkoordinasikan pelaksanaan dengan unit terkait di masing-masing cabang;
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
- Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
- Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
- Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
- Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
- Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- Mengelola sistem *filling* terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan
- Overseeing the operational aspects of security and cleanliness;
- Reviewing, analyzing, and coordinating the planning and development of company assets, including medical and non-medical equipment;
- Preparing the Work Plan and Budget (RKA/ RKS) for asset development;
- Carrying out asset development in accordance with development stages (SDLC);
- Coordinating asset management by working with relevant units in each branch;
- Planning, coordinating, and controlling the preparation of the Work Plan and Budget (RKA/RKM) and reporting within the division, implementing work procedures, and managing related information systems;
- Providing data relevant to the division;
- Identifying and managing risks in accordance with the division's scope;
- Implementing corporate governance based on principles (GCG and best practices) within the division, and continuously improving systems and work procedures (continuous improvement);
- Following up and/or providing direction on audit findings related to the division;
- Planning, coordinating, and controlling the development of branches/units in accordance with the division's responsibilities;
- Maintaining and supervising inventory within the work unit;
- Guiding, directing, and evaluating the performance of subordinates;
- Managing the filing system related to the digitization of documents (both hardcopy and softcopy) in the work unit;
- Performing other related tasks as assigned by superiors.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Hingga akhir 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 836 orang, mengalami penurunan 1% dari 841 karyawan pada tahun 2023. Jumlah karyawan berdasarkan pada jenjang pendidikan, status kepegawaian, jabatan, usia, dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the total number of employees at the Company reached 836, representing a 1% decrease from 841 employees in 2023. The number of employees based on education level, employment status, position, age, and gender is as follows:

Jumlah Karyawan Perusahaan Number of Company Employees				
	Pertumbuhan YoY (%) Growth	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Number of Employees	(1%)	836	841	848

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level			
	2024	2023	2022
Pascasarjana (S2) Postgraduate	21	21	22
Sarjana (S1) Undergraduate	166	133	128
Diploma Associate's Degree	534	561	555
SLTA Senior High School	115	126	143
Jumlah Total	836	841	848

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status			
	2024	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	1	1
Direksi Board of Directors	1	1	1
Pekerja Waktu Tidak Tertentu/PWTT Permanent Employees	836	840	848
Pekerja Waktu Tertentu/PWT Non-Permanent Employees	341	453	402
Mitra Partner	280	178	165
Jumlah Total	1.457	1.473	1.417

Komposisi Karyawan Berdasarkan Fungsi -Employee Composition by Function			
	2024	2023	2022
Direktur Director	1	1	1
Manajemen Management	22	27	26
Medis Medical	321	306	283
Keperawatan Nursing	559	572	558
Penunjang Medis Medical Support	284	310	301
Non Medis Non-medical	270	256	249
Jumlah Total	1.457	1.472	1.418

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Pekerja Tetap) Employee Composition by Employment Status (Permanent Employees)			
	2024	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	1	1
Direksi Board of Directors	1	1	1
Level Jabatan Position			
Tenaga Medis Medical Personnel			
Dokter Spesialis Medical Specialist	11	9	10
Dokter Umum General Practitioner	34	31	32
Dokter Gigi Dentist	7	8	9
Dokter Gigi Spesialis Dental Specialist	2	3	0
Tenaga Kesehatan Non Medis Non-Medical Healthcare Professionals			
Tenaga Keperawatan Nursing Staff	347	333	413
Tenaga Non Keperawatan Non-Nursing Staff	58	73	15
Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Personnel	76	84	73
Tenaga Kesehatan lainnya Other Medical Personnel			
Analisis Analyst	33	33	33
Radiographer	21	21	21
Teknik Fisikawan Physicist	1	1	1
Fisioterapi Physiotherapist	10	10	11
Terapi Wicara Speech Therapy	1	1	
Ahli Gizi Nutritionist	17	16	16
Rekam Medik Medical Record	20	21	21
Teknik Medik Medical Practitioner	0	1	2
Tenaga Non Kesehatan Non-Medical Personnel			
SDM & Umum Human Capital & General Affairs	102	97	104
Keuangan Finance	68	74	63
P2P	10	4	5
Teknologi Sistem Informasi Information System Technology	14	17	17
Psikologi Psychology	2	2	2
Jumlah Total	836	841	848

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age			
	2024	2023	2022
<26 Tahun Years Old	0	3	5
26 – 35 Tahun Years Old	163	189	216
36 – 45 Tahun Years Old	370	393	416
45 – 55 Tahun Years Old	290	250	211
>55 Tahun Years Old	13	6	0
Jumlah Total	836	841	848

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender			
	2024	2023	2022
Laki-laki Male	229	223	226
Perempuan Female	607	618	622
Jumlah Total	836	841	848

Proses Rekrutmen

Recruitment Process

Proses rekrutmen di Perusahaan dilaksanakan secara transparan untuk memperoleh talenta yang andal, memiliki keterampilan, pengalaman, dan nilai-nilai yang selaras dengan visi serta misi Perusahaan. Setiap tahapan dalam proses rekrutmen, Kami memastikan bahwa semua kandidat diperlakukan secara adil dan profesional, dengan fokus pada pencarian talenta terbaik untuk memperkuat tim kami dalam memberikan layanan kesehatan yang optimal.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberagaman, Perusahaan juga memprioritaskan kesetaraan kesempatan kerja. Kami mendorong kebijakan non-diskriminasi yang memastikan bahwa seluruh proses rekrutmen terbuka untuk semua individu tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, atau suku. Tujuan kami adalah merekrut karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan, sehingga mereka dapat berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan Perusahaan.

The recruitment process at the Company is carried out transparently to acquire reliable talent with the skills, experience, and values that align with the Company's vision and mission. At every stage of the recruitment process, we ensure that all candidates are treated fairly and professionally, with a focus on finding the best talent to strengthen our team in delivering optimal healthcare services.

As part of our commitment to diversity, the Company also prioritizes equal employment opportunities. We promote a non-discrimination policy that ensures the entire recruitment process is open to all individuals regardless of gender, race, religion, or ethnicity. Our goal is to recruit employees whose abilities and characteristics match the job specifications, enabling them to contribute optimally toward achieving the Company's objectives.

Untuk memastikan bahwa karyawan yang direkrut dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan, kami mengutamakan kompetensi, kualifikasi, dan keahlian tertentu yang sudah disesuaikan dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini, kami bertujuan untuk membangun tim yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan dan tantangan di masa depan. Seluruh proses rekrutmen ini diatur dengan jelas melalui Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 yang diterbitkan pada 27 April 2018, mengenai Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja di PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Pada tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak melakukan perekrutan SDM. Namun terdapat pengangkatan untuk 17 (tujuh belas) pekerja organik di PT Rumah Sakit Pelabuhan.

To ensure that newly recruited employees meet the Company's needs, we prioritize specific competencies, qualifications, and skills aligned with our established plans. Through this approach, we aim to build a team that is not only high in quality but also adaptable to future developments and challenges. The entire recruitment process is clearly regulated under the Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/17/PT.RSP-2018, issued on April 27, 2018, concerning Recruitment and Appointment Framework for Employees at PT Rumah Sakit Pelabuhan.

In 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not conduct any new human capital recruitment. However, there were 17 (seventeen) appointments of organic employees at PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Competency Development Programs and Training

Komitmen Perusahaan dalam pengembangan SDM tercermin melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terstruktur dan berkelanjutan. Perusahaan menyadari bahwa untuk memberikan layanan kesehatan yang berkualitas, diperlukan karyawan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang baik, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan dinamika dan perkembangan industri kesehatan. Oleh karena itu, melalui berbagai program pelatihan, Perusahaan berusaha untuk meningkatkan kompetensi karyawan secara menyeluruh, mendukung mereka dalam menghadapi tantangan, dan memastikan kinerja yang optimal dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Perusahaan juga mengatur terkait keikutsertaan dalam pelatihan dan melanjutkan pendidikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/1/4/PT.RSP-2023 tentang Pengaturan Melanjutkan Pendidikan dan Mengikuti Pelatihan bagi Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pada tahun 2024, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan adalah sebagai berikut:

The Company's commitment to human capital development is reflected through its structured and continuous training and competency development programs. The Company recognizes that delivering high-quality healthcare services requires employees who not only possess strong technical skills but also the ability to adapt to the dynamics and advancements of the healthcare industry. Therefore, through various training programs, the Company strives to enhance employee competencies holistically, support them in facing challenges, and ensure optimal performance in achieving the Company's vision and mission.

The Company also regulates employee participation in training and continued education through the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/1/4/PT.RSP-2023, concerning Regulation on Continuing Education and Participation in Training for Employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan. In 2024, the implementation of training and competency development programs for employees was as follows:

Program Pelatihan Karyawan Employee Training Programs			
	2024	2023	2022
Jumlah Pelatihan Number of Training Programs	766	326	213
Peserta Participants	1.680	3.060	2.505
Biaya Cost	Rp507.694.239	Rp468.515.344	Rp455.083.184

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan 2024 Employee Competency Development by Type of Training – 2024			
Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Pelatihan Number of Training	Jumlah Peserta Number of Participants	Persentase peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi (%) Percentage of Participants in Competency Development Programs (%)
Pelatihan Training	734	1.639	223%
Sertifikasi Certification	32	41	128%
Beasiswa Pendidikan Educational Scholarships	2	2	100%
Total	769	1.683	219%

Pembinaan Karier

Career Development

Komitmen Perusahaan dalam mengembangkan sumber daya manusia tidak hanya diwujudkan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi, tetapi juga melalui program pembinaan karier yang terarah. Perusahaan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan potensinya melalui jalur karier yang jelas dan berbasis kompetensi. Dengan pembinaan yang terstruktur, Perusahaan berupaya memberikan kepastian arah karier bagi karyawan, sehingga mereka dapat berkembang sesuai dengan kompetensi dan potensi yang dimiliki. Proses pembinaan karier ini dilakukan melalui mekanisme promosi, transfer, dan penurunan jabatan berdasarkan pada kriteria yang jelas dan standar yang konsisten. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendorong karyawan untuk terus meningkatkan kinerja mereka.

The Company's commitment to human resource development is exemplified not only through comprehensive training and competency enhancement programs but also through a strategically designed career development framework. The Company provides its employees with opportunities to realize their full potential by offering clear, competency-based career paths. Through structured career development, the Company seeks to provide employees with a clear trajectory for career growth, aligning their development with both their competencies and individual potential. This process is facilitated through well-defined mechanisms of promotion, transfer, and demotion, all based on transparent criteria and consistent standards. The objective is to foster a productive and dynamic work environment while motivating employees to continually enhance their performance and contribute to the Company's success.

Untuk mendukung keberlanjutan program ini, Perusahaan telah menetapkan sistem pengelolaan pembinaan karier yang berkesinambungan, guna memastikan peningkatan kapasitas dan kontribusi karyawan terhadap Perusahaan. Jalur karier di Perusahaan telah disusun berdasarkan jenis dan jenjang jabatan yang mengacu pada kebijakan mutasi jabatan. Seluruh proses ini diatur dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/4/PT.RSP-2022 tanggal 21 Januari 2022 tentang Pola Karier Jabatan Pekerja di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan, yang menjadi pedoman utama dalam pengelolaan mobilitas jabatan di dalam organisasi. Pada tahun 2024 terdapat 26 pejabat yang telah dilakukan mutasi jabatan.

Sebagai bagian dari upaya pembinaan karier yang lebih komprehensif, Perusahaan melakukan proses pengukuran dan evaluasi kompetensi karyawan guna memastikan keselarasan antara pengembangan individu dan kebutuhan organisasi. Mekanisme ini mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/3/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Direktori Kompetensi PT Rumah Sakit Pelabuhan. Berikut metode pengukuran dalam pengembangan kompetensi dan karier di Perusahaan:

To support the sustainability of this program, the Company has established a continuous career development management system to ensure the enhancement of employees' capacities and their contributions to the Company. The career path within the Company is structured based on job types and levels, in line with the job rotation policy. All of these processes are governed by the Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/4/PT.RSP-2022 dated January 21, 2022, regarding Career Path for Employees within PT Rumah Sakit Pelabuhan, which serves as the primary guideline for managing job mobility within the organization. In 2024, there were 26 officials who had undergone job rotations.

As part of a more comprehensive career development effort, the Company conducts employee competency measurement and evaluation processes to ensure alignment between individual development and organizational needs. This mechanism refers to the Decree of the Board of Directors No. HK.61/2/3/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017, regarding Competency Directory of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The following are the measurement methods used in competency and career development within the Company:



Metode Pengukuran dalam Pengembangan Kompetensi dan Karier Pegawai Tahun 2024

Methods for Measuring Employee Competency and Career Development in 2024

Metode Pengukuran Measurement Method	Penjelasan Description
Asesmen Kompetensi Competency Assessment	Pada tahun 2024, Perusahaan belum melakukan asesmen kompetensi namun terdapat kebijakan terkait hal tersebut, yaitu: In 2024, the Company did not conduct a competency assessment; however, there is a policy related to this matter, which includes: Asesmen kompetensi oleh pihak ketiga dengan Peserta orang yang terdiri dari setingkat Direktur dan Vice Director Unit RS. Metode pengukuran dilakukan menggunakan Direktori kompetensi yang berlaku di RS Pelabuhan dan beberapa kompetensi diselaraskan dengan kebutuhan perusahaan, yaitu: Competency assessment by a third party with participants consisting of individuals at the level of Director and Vice Director of the Hospital Unit. The measurement method is carried out using the competency directory applicable at Rumah Sakit Pelabuhan, with several competencies aligned with the company's needs, namely: 1. Managing Business • Problem Solving and Decision Making • Customer Focus • Business Sense • Building Trust 2. Managing Task • Quality Orientation • Planning, Organizing, Controlling 3. Managing People • Impactful Communication • Teamwork • Leadership • Coaching and Developing

Sistem Penilaian Kinerja

Performance Assessment System

Berbeda dengan pengukuran pengembangan kompetensi dan karier, Perusahaan juga memiliki kebijakan terkait penilaian kinerja karyawan. Sistem penilaian kinerja ini berfungsi untuk mengukur, mengelola, dan meningkatkan kinerja karyawan secara berkelanjutan. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar dalam berbagai aspek manajemen SDM, termasuk evaluasi karyawan, pembinaan karier, pengembangan kompetensi, serta penentuan remunerasi yang adil dan sesuai dengan kontribusi masing-masing individu.

Penilaian kinerja di Perusahaan mengacu pada indikator yang ditetapkan dalam Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B). Aturan lebih

In addition to the measurement of competency and career development, the Company has implemented a comprehensive performance evaluation system. This system is designed to assess, manage, and continuously enhance employee performance. The outcomes of the performance evaluations are used as a foundation for various human capital management processes, including employee assessments, career development, competency enhancement, and the determination of fair and appropriate compensation based on each individual's contributions.

The performance evaluation process at the Company is guided by the indicators specified in the Monthly Performance Evaluation (P2B) Policy.

lanjut mengenai mekanisme ini ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/4/PT.RSP-2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan, yang menjadi pedoman utama dalam evaluasi kinerja pegawai.

Metode penilaian dilakukan oleh atasan langsung melalui evaluasi terhadap pencapaian rencana kerja dan target kerja bawahan. Selain itu, Perusahaan juga mengukur tingkat produktivitas SDM melalui *Key Performance Indicators* (KPI) dengan perspektif *Learning & Growth*, yang mencakup aspek-aspek berikut:

Detailed procedures regarding this mechanism are stipulated in the Decree of the Board of Directors No. HK.61/2/4/PT.RSP-2018, dated July 31, 2018, which governs Monthly Performance Evaluations (P2B) at PT Rumah Sakit Pelabuhan, serving as the primary reference for employee performance evaluations.

Assessments are conducted by direct supervisors, who evaluate the achievement of work plans and performance targets set for their subordinates. Additionally, the Company measures human resource productivity through Key Performance Indicators (KPIs) with a Learning & Growth perspective, which encompasses the following key areas:

Penilaian Kinerja Performance Assessment						
Uraian Description	Satuan Unit	Bobot Weight	Tahun Year 2024			Weighted Performance
			Target	Realisasi Realization	Performance	
Pelatihan SDM HC Training	Jam/karyawan/tahun Hours/Employee/Year	4%	250	253	101%	4%

Pencapaian target KPI SDM menjadi salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas upaya pengembangan karyawan di Perusahaan. Melalui pencapaian ini, Perusahaan dapat mengukur sejauh mana kebutuhan akan pembelajaran dan peningkatan kompetensi telah terpenuhi. Selain itu, hal ini juga menunjukkan komitmen Perusahaan dalam membangun SDM yang tidak hanya terampil, tetapi juga memiliki daya saing tinggi di industri. Dengan pendekatan ini, Perusahaan terus memastikan bahwa setiap program pengembangan yang dijalankan selaras dengan kebutuhan organisasi dan potensi karyawan.

Achieving the HC KPI targets is one of the key indicators in assessing the effectiveness of human capital development efforts within the Company. Through these achievements, the Company can measure how well the needs for learning and competency enhancement have been met. Furthermore, this reflects the Company's commitment to building human capital that is not only skilled but also highly competitive within the industry. With this approach, the Company continuously ensures that every development program aligns with the organization's needs and the potential of its employees.

Remunerasi

Remuneration

Perusahaan menerapkan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan prinsip keadilan. Kesetaraan remunerasi antar karyawan ditentukan berdasarkan jenjang karier, kompetensi, akuntabilitas, dan penerapan prinsip kesetaraan tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, ras,

The Company implements a remuneration policy based on the principle of fairness. Salary equality among employees is determined based on career level, competencies, accountability, and the application of non-discriminatory principles regarding gender, race, religion, or ethnicity. The

agama, atau suku. Rasio imbal jasa karyawan terendah di Perusahaan telah disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku pada tahun 2024. Selain itu, penyesuaian dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kondisi pasar dan kesejahteraan ekonomi perusahaan.

Komponen remunerasi karyawan yang disediakan oleh perusahaan meliputi gaji, bonus dan insentif, tunjangan, perawatan kesehatan, pajak penghasilan karyawan, imbalan kerja, pendidikan, pelatihan, dan lain-lain. Selain pemberian remunerasi yang bersifat tetap, Perusahaan juga memberikan tunjangan bagi karyawan di antaranya tunjangan melahirkan, tunjangan kesejahteraan, tunjangan rumah, tunjangan hari raya, bonus akhir tahun, serta *reward* dan insidental.

lowest employee compensation ratio within the Company has been adjusted in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) for 2024. Furthermore, adjustments are made considering factors such as market conditions and the company's economic well-being.

The employee remuneration components provided by the Company include salary, bonuses and incentives, allowances, healthcare, employee income tax, work-related benefits, education, training, and others. In addition to fixed remuneration, the Company also offers various benefits to employees, including maternity benefits, welfare allowances, housing allowances, holiday allowances, year-end bonuses, as well as rewards and incidental bonuses.

Peningkatan Kesejahteraan SDM

HC Welfare Enhancement

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Peningkatan kesejahteraan SDM dilakukan melalui berbagai program, termasuk pemberian remunerasi yang kompetitif, insentif, bonus, program pemeliharaan kesehatan, layanan medis dari dokter, dan tunjangan cuti. Semua fasilitas tersebut diberikan secara adil, dengan mempertimbangkan evaluasi kinerja individu dan kondisi ekonomi Perusahaan.

Untuk mendukung kenyamanan dalam bekerja, Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas yang memenuhi hak asasi pekerja, seperti fasilitas internet, ruang rapat, ruang ibadah, ruang laktasi bagi ibu menyusui, dll. Selain itu, Perusahaan memastikan perlindungan kesehatan yang optimal bagi seluruh karyawan melalui akses ke program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perusahaan juga memberikan hak cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti alasan penting untuk karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan.

The Company continuously strives to improve employee welfare as part of its commitment to creating a productive and harmonious work environment. The enhancement of human capital welfare is carried out through various programs, including the provision of competitive remuneration, incentives, bonuses, health maintenance programs, medical services from doctors, and leave benefits. All these facilities are provided fairly, considering individual performance evaluations and the Company's economic condition.

To support comfort at work, the Company provides various facilities that meet workers' fundamental rights, such as internet access, meeting rooms, prayer rooms, lactation rooms for breastfeeding mothers, etc. In addition, the Company ensures optimal health protection for all employees by providing access to BPJS Health and Employment programs. As part of its commitment to employee welfare, the Company also provides maternity leave for female employees and paternity leave for male employees whose wives give birth.

Melalui berbagai upaya ini, Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan mendukung produktivitas. Berikut fasilitas yang diterima karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan:

Through these efforts, the Company is committed to continuously improving employee welfare in order to create a comfortable, healthy, and productive work environment. The following are the facilities provided to employees based on employment status:

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Facilities Provided to Employees Based on Employment Status		
Bentuk Manfaat Types of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Gaji Ke-13 13th Salary	✓	x
Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	✓	x
Kompensasi Cuti Besar Long Leave Compensation	✓	x
Tunjangan Risiko Tinggi & Bahaya Radiasi High-Risk & Radiation Hazard Allowance	✓	x
Bonus Bonus	✓	x
Insentif Incentives	✓	x
Insentif P2B P2B Incentives	✓	x
Program Pensiun Pension Program	✓	x
BPJS Kesehatan BPJS Health	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	✓	✓
Kompensasi Putus Kontrak Severance Compensation	x	✓
Tunjangan Lembur Overtime Allowance	✓	✓
Tunjangan Shift Malam Night Shift Allowance	✓	✓

Rencana Pengembangan SDM di Tahun 2025

Human Capital Development Plan for 2025

Perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi pengelolaan SDM yang berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan bisnis dan peningkatan kualitas layanan di masa depan. Rencana pengembangan SDM di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan dokter untuk 4 (empat) spesialisasi utama;
2. Pemenuhan SDM untuk mendukung pembukaan layanan baru

The Company is committed to continuously developing sustainable human capital management strategies to support business growth and enhance service quality in the future. The human capital development plan for 2025 is as follows:

1. Recruitment of doctors for four (4) key specialties;
2. Staffing to support the launch of new services.

II.6 Investasi dan Sumber Pembiayaan

II.6 Investment and Sources of Financing

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang telah dimiliki.

Investment refers to expenditures made by the Company to acquire fixed assets or to increase the value of existing fixed assets.

RKAP Investasi Barang Modal Tahun 2024 RKAP for Capital Goods Investment 2024	
Uraian Description	Jumlah Total
Business Development	104.721.000.000
Non Business Development	15.589.000.000
Jumlah Total	120.310.000.000

Perusahaan melakukan investasi barang modal tahun 2024 sebesar Rp24,28 miliar berupa jalan dan bangunan serta peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit. Jika dibandingkan dengan target investasi barang modal tahun 2024 sebesar Rp120,31 miliar atau tercapai 19,95%. Belum tercapainya investasi tersebut dengan target yang ditetapkan disebabkan oleh:

1. Pembangunan gedung rawat inap RS Pelabuhan Cirebon belum terlaksana karena belum terbit *Final Investment Decision* (FID) dari PBM-IHC yang disebabkan penyesuaian *Feasibility Study* (FS) sebagai berikut:
 - Periode analisa 20 tahun menjadi 10 tahun.
 - Tarif INA CBGs pasien BPJS Kesehatan tidak naik selama 10 tahun.
2. Pembangunan trauma center RS Pelabuhan Jakarta belum terlaksana karena ada perubahan rencana menjadi *one building*.
3. Pengadaan CT Scan RS Pelabuhan Jakarta dibatalkan karena alat eksisting dapat diperbaiki.

Berikut adalah rincian investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku 2024:

The Company made capital goods investments in 2024 amounting to Rp24.28 billion in the form of roads and buildings, as well as hospital facility equipment and installations. When compared to the 2024 capital goods investment target of Rp120.31 billion, this represents a realization of 19.95%. The shortfall in achieving the investment target was due to the following factors:

1. The construction of the inpatient building at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon has not been carried out because the Final Investment Decision (FID) from PBM-IHC has not yet been issued. This delay was due to adjustments in the Feasibility Study (FS) as follows:
 - The analysis period was changed from 20 years to 10 years.
 - b. INA CBGs tariffs for BPJS Kesehatan patients did not increase over the 10-year period.
2. The construction of the trauma center at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta has not been carried out due to a change in the plan to consolidate it into a single building.
3. The procurement of a CT Scan for Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta was canceled because the existing equipment could be repaired.

The following is a breakdown of capital goods investments made by the Company in the fiscal year 2024:

dalam Rp | in Rp

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2024 Capital Goods Investment Realised in 2024	
Uraian Description	Jumlah Total
Jalan dan bangunan Roads and buildings	5.727.405.502
Peralatan dan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit Equipment and Installation of hospital Facilities	10.880.270.700
Aset dalam Penyelesaian	7.677.221.650
Jumlah Total	24.284.897.852

Namun terdapat perbedaan nilai Laporan Keuangan Audited dengan Laporan aset sebesar Rp812.271.000 yang merupakan *Work In Process* (WIP) pelaksanaan pekerjaan instalasi kabel listrik, instalasi oksigen, dan DED di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon yang belum dimasukkan ke dalam kartu aset.

However, there is a discrepancy between the Audited Financial Statements and the Asset Report amounting to Rp812,271,000, which represents Work In Process (WIP) for the implementation of electrical cable installation, oxygen installation, and Detailed Engineering Design (DED) at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon that has not yet been recorded in the asset register.

Sedangkan berdasarkan laporan Anggaran Biaya Investasi (ABI) 2024 kepada pemegang saham, jumlah investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, based on the 2024 Capital Expenditure Budget report submitted to shareholders, the amount of capital investment realized in 2024 is as follows:

dalam Rp | in Rp

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2024 Capital Goods Investment Realised in 2024	
Uraian Description	Jumlah Total
Jalan dan bangunan Roads and buildings	8.990.100.000
Peralatan dan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit Equipment and Installation of hospital Facilities	12.479.496.713
Aset dalam Penyelesaian	0
Jumlah Total	21.469.596.713

Terdapat perbedaan angka realisasi investasi antara versi Finance dan CPI yang disebabkan Finance mencatat berdasarkan *progress* fisik pekerjaan. Sedangkan CPI mencatat berdasarkan berita acara serah terima pekerjaan.

There is a discrepancy in the investment realization figures between the Finance and CPI versions, which is due to Finance recording based on the physical progress of the work, while CPI records based on the handover minutes of the work.

Pada tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki ikatan material yang signifikan terkait realisasi investasi barang modal. Seluruh investasi dilakukan sesuai kebutuhan operasional tanpa kontrak jangka panjang yang mengikat secara material.

In 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not have any significant material commitments related to the realization of capital investments. All investments were made based on operational needs without any long-term contracts that are materially binding.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 2024
Material Commitments for Investment of Capital Goods in 2024

Jenis Ikatan Types of Commitment	Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Names of Parties Involved in the Commitment	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Denomination
Kontraktor Pelaksana Executing Contractor	PT Bangun Bumi Persada Jaya	sebagai kontraktor pelaksana pekerjaan penggantian asbes RS Pelabuhan Jakarta	Internal RS Pelabuhan RS Pelabuhan Internal	Rupiah
Pemenang Tender Terbatas Limited Tender Winner	PT Surgika Alkesindo	sebagai pemenang Pengadaan 1 (satu) unit Laparoscopy RS Pelabuhan Jakarta	Internal RS Pelabuhan RS Pelabuhan Internal	Rupiah

Ikatan Material dan Perjanjian Signifikan
Material Commitment and Significant Agreements

PERJANJIAN PELAYANAN KESEHATAN

Perusahaan melakukan berbagai perjanjian kerja sama layanan kesehatan dengan berbagai lembaga/rumah sakit berikut:

HEALTHCARE SERVICE AGREEMENT

The Company entered into various healthcare service cooperation agreements with the following institutions/hospitals:

No.	Nama Perusahaan Company Name	
1	Kantor Pusat Dan Cabang Pelindo Pelindo Head Office and Branch Offices	
	- Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 (Pensiunan) - Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia Head Office & Regional 2 (Pegawai Aktif dan Keluarga) - Cabang Pelabuhan Tanjung Priok - Cabang Pelabuhan Sunda Kelapa - Cabang Pelabuhan Banten - Cabang Pelabuhan Cirebon - Cabang Pelabuhan Panjang - Cabang Pelabuhan Palembang	- Cabang Pelabuhan Jambi - Cabang Pelabuhan Bengkulu - Cabang Pelabuhan Teluk Bayur - Cabang Pelabuhan Pontianak - Cabang Pelabuhan Pangkal Balam - Cabang Pelabuhan Tanjung Pandan - Cabang Pelabuhan Tanjung Perak
2	Anak Perusahaan Pelindo Pelindo Subsidiaries	
	- KSO Terminal Petikemas Koja - PT Akses Pelabuhan Indonesia - PT EDI Indonesia	- PT Rukindo - PT Terminal Petikemas Indonesia - PT Jasa Pengerukan Indonesia

No.	Nama Perusahaan Company Name	
	- PT Energi Pelabuhan Indonesia - PT Indonesia Kendaraan Terminal - PT Integrasi Logistik Cipta Solusi - PT IPC Terminal Peti Kemas - PT Jakarta International Container Terminal - PT Jasa Armada Indonesia - PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia - PT Menara Maritim Indonesia - PT Multi Terminal Indonesia - PT New Priok Container Terminal One (NPCT1) - PT Pelabuhan Indonesia Investama - PT Pelabuhan Tanjung Priok - PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia - PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	- PT Pelindo Solusi Logistik - PT Pelindo Jasa Maritim - PT Pelindo Multi Terminal - PT Pelindo Husada Cipta Medan - Pelindo Dana Pensiun (DP4) - PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Pensiunan Pelindo - Holding - Subholding - Regional I Pelindo - Regional II Pelindo - Regional III Pelindo - Regional IV Pelindo
3	Pertamedika IHC & Anak Perusahaan Pertamedika IHC and Subsidiaries	
	- Pertamedika IHC - RS Pertamina Balongan - RS Pertamina Cirebon - RS Pertamina Jaya	- RS Pertamina Plaju - RS Pertamina Prabumulih - RS Krakatau Medika - PT Pelindo Husada Citra
4	Pemerintah/ BUMN/ BUMD Government / State-Owned Enterprises / Regional-Owned Enterprises	
	- Bank BTN - Bank DKI - Bank Indonesia - Bank mandiri - Bank Negara Indonesia - Bank Syariah Indonesia - Bank Tabungan Negara Syariah Cirebon - Biro Klasifikasi Indonesia - BNP2TKI - BP2MI - BPPN - Bank Rakyat Indonesia - BTN Cabang Cirebon - BTN Syariah Cabang Cirebon - Dinkes Kota Cirebon	- Maziska PPD I Pelindo - P3GL (Puslitbang Geologi Kelautan) - PDAM Kota Cirebon - PT Pegadaian - PT Pembangunan Jaya Ancol - Perbasi - PT Pertamina Geothermal Energy Tbk - PT Pertamina Internasional Shipping - PT Pertamina Marine Solution - PT Pertamina Trans Kontinental - PT Perusahaan Gas Negara - PT Nindya Karya - PT Pelni - PT Pertamina Hulu Energi - PT PG. RAJAWALI II (Direksi)

No.	Nama Perusahaan Company Name	
	- Dinkes Provinsi Sumsel - PT Dok & Perkapalan Koja Bahari (DKB) Kantor Pusat - PT Indonesia Logistik Maritim - Indonesia Power Up Priok - PT Utama Karya (Persero) - Jamkesda - Jasa marga - Kementerian Keuangan - Kementerian Perindustrian - Kementerian Kesehatan - Kementerian Lingkungan Hidup - Kimia Farma - LPT UI	- PT Proyek Terminal Petikemas Kalibaru - PRO Maritim Indonesia - PT Jasa Raharja - PT Kereta Api Indonesia (KAI) - PT Pembangunan Perumahan, Tbk - PT Pertamina Kilang Internasional - PT PLN (Persero) - PT Taspen - RS Pasar Minggu Palimanan Cirebon - RS Pekerja - TB SUDINKES - PT Telkom Indonesia - PT Timah Tbk
5	BPJS	
	- BPJS Kesehatan - BPJS Ketenagakerjaan	
6	COB	
	- BPJS COB PT RSP - BPJS COB Admedika PP II - BPJS COB Admedika RSPPEN - BPJS COB BTN Syariah - BPJS COB Pensiunan Pelindo I - BPJS COB PT Gema Sarana Upaya - BPJS COB IPC Health Care - BPJS COB ITP - BPJS COB Mandiri Inhealth - BPJS COB JASA Armada Indonesia - BPJS COB Kantor Pusat PT RSP - BPJS COB KAI - BPJS COB Kereta Commuter Line - BPJS COB Klinik Pelabuhan PT RSP - BPJS COB Multi Terminal Indonesia - BPJS COB Orchid Griya Nutrisi - BPJS COB Port Medical Center	- BPJS COB Prima Husada Cipta Medan - BPJS COB Prima Nur Panurjwan - BPJS COB PT EPI - BPJS COB PT KAI - BPJS COB PT Multi Terminal Indonesia - BPJS COB PT POS - BPJS COB PT Prima Bandar Samudera - BPJS COB PT Pelindo - BPJS COB RS Pelabuhan Jakarta - BPJS COB RS Pelabuhan Cirebon - BPJS COB RS Pelabuhan Palembang - BPJS COB PT Samudra Bandar Logistik - BPJS COB PT Samudra Indonesia Tbk - BPJS COB PT Samudra Sarana Terminal - BPJS COB PT Tata Bandar Samudera - BPJS COB PT Trimitra Bateray Perkasa - BPJS COB PT Taguh Samudra Jaya
7	Perusahaan Swasta Private Entities	
	- Adicipta Bangun Mandiri, PT - Jaya Maritim Service, PT - PT Swadaya Sarana Berlian	

No.	Nama Perusahaan Company Name	
	• Adira Finance, PT	• Kanaya, PT
	• Adora Alpha Magsaysay, PT	• Kandarra,PT
	• Agri Indomas	• Karya Bintang Mandiri, PT
	• Aida Alpha Magsaysay, PT	• Karya Buana Granitindo
	• Airin, PT	• Karya Pacific Shipping, PT
	• Akademi Maritim Bina Bahari Palembang	• Karyatara Cemara Indah, PT
	• Akademi Maritim Cirebon	• Karyawan RS
	• Akademi Maritim Suaka Bahari (AKMI)	• Kebaya Indonesia
	• Akebono Brake Astra Indonesia, PT	• Keluarga Karyawan
	• AKMI	• Kilang Pertamina Internasional
	• AKR Corporindo, Tbk	• Klinik Alnaira
	• Aliyah Est Indonesia, PT	• Klinik Pratama Syifa Medical Center
	• Alpha Magsaysay Internasional, PT	• Klinik Permata Medika
	• Andhini Ekakarya Sejahtera, PT	• Klinik Sosio Medik
	• Antar Mitra Sembada PT	• Klinik Utama Jasa Prima
	• Anugerah Bahari Pasifik, PT	• KL Pratama Fuji
	• ARRSI SUMSEL	• Komatsu Indonesia
	• ASDP Indonesia Ferry	• Konsorsium Permata Karya Jasa
	• Astra Daihatsu Motor, PT	• Kopegmar
	• Autocomp System Indonesia, PT	• Koperasi Karya Sejahtera TKBM Tg.Priok
	• Avalia Anugrah Cipta, PT	• Koperasi Karyawan
	• Bahari Laju Anugerah, PT	• Koperasi Pertamina Retail
	• Bahtera Bayu Marine, PT	• Koperasi Suaka Bahari
	• Bank Permata	• Kopkarmar-Marunda
	• Bank Sumsel	• Kusuma Bahari Jaya,PT
	• Bayu Boga Lestari, PT	• Laboratorium Paramedika
	• Bayu Maritim Berkah, PT	• Lab Cito Semarang
	• Bayu Maritime International, PT	• Lain-Lain
	• Berlian Laju Tanker Tbk, PT	• Lancang Kuning Sukses
	• Berlian Oceanindo Raya, PT	• Lemo Tatagraha Mas.PT
	• BFI Finance Indonesia, PT	• Luminor Hotel
	• Bhumi Phala Perkasa, PT	• Mandom Indonesia Tbk, PT
	• Bina Sena	• Marina Prima Sukses, PT
	• Bintang Indokarya Gemilang PT	• Marisa Jaya Abadi, PT
	• Bio Farma, PT	• Master Steel.PT
	• Biosis Multi Jaya, PT	• Medischia Tujuh Asa
		• PT Taka Hydrocore Indonesia
		• PT Target
		• PT Wilson Walton Indonesia
		• PT Yakult Indonesia Persada
		• PT Zeus Kimiatama
		• Putri Ayu Taurini, PT
		• Rajawali Perak Mulia, PT
		• Ramanda Daminathan, PT
		• Reefconido Cemerlang Inti, PT
		• Rnt Utama Indonesia PT
		• RS Az Zahra
		• RS Harapan Sehat Pematang
		• RS Ibu & Anak Mama
		• RS JEC
		• RS Khusus Gigi Dan Mulut
		• RS Khusus Mata
		• RS Muhammadiyah Palembang
		• RS PUSRI
		• RS Siti Khadijah
		• RS. Sekar Kamulyan
		• RS Suci Paramita
		• RS. Sumber Kasih Cirebon
		• RSIA Marissa
		• RSIA Panti Adi Dharma
		• Salam Bahagia, PT
		• Sampurna Anugrah Abadi
		• Samudra Indonesia, PT
		• Samudera Perdana, PT
		• Samudera Sarana Terminal Indonesia,PT
		• Samudera Wisala Raya
		• Sarana Gemilang, PT
		• Sarana Indo Persada
		• Sari Argo Tama Persada, PT
		• Seaman Jaya
		• Sejahtera Bahari Abadi
		• Sejong Power Indonesia

No.	Nama Perusahaan Company Name		
	• Borneo Alumindo Prima, PT	• MCS Internasional	• Semen Baturaja.PT
	• BSM CSC Indonesia, PT	• Meranjat Jaya, PT	• Sertco Quality
	• Buana Lintas Lautan	• Mipcon Prima Industri	• Siaptek, PT
	• Bukit Asam Medika	• Mitra Sentosa Abadi, PT	• Sinar Alam Permai, PT
	• Bukit Prima Mandiri, PT	• Mount Scopus Indonesia, PT	• Sinar Iswana Teknik
	• Bukti Prima Bahari	• Multi Kreasi Sena Laut, PT	• Sinar Jernih Sarana (AEON Delight)
	• Bulog	• Murinda Iron Steel, PT	• SKF Indonesia
	• Cirebon Electric Power, PT	• Nasai Jaya Segara	• SMK Buana Bahari
	• Cirebon Energi Prasarana, PT (CEPR)	• Nautic Maritime Salvage, PT	• SMK Dewaruci JakartaA
	• Cirebon Power Services (CPS)	• Nayaka, PT	• SMK Negeri 1 Mundu
	• Costa Alpha Magsaysay, PT	• Newport Marine Service, PT	• SMK Sinar Bahari
	• Daisy Mutiara Samudra, PT	• Nusantara Consultant,PT	• SMK Taruna Bangsa
	• Delta Sarana Semesta	• Oneos Ocean Shopmanagement	• Sonton Food Indonesia, PT
	• Dexa Arfindo Pratama	• Osct Indonesia	• Spektra Solusindo
	• Dharma Polimetal Manufacturing	• Pamindo Tiga T, PT	• Sucofindo, PT
	• Dharma Satya Nusantara, PT	• Pasien Tagihan WNA	• Summarecon, PT
	• Dok Bahari Nusantara	• PDAM Kota Cirebon	• Supraco Indonesia
	• Dok Kodja Bahari	• Pelangi Samudra Trasindo, PT	• Suri Tani Pemuka, PT
	• Dutabahari Menara Line, PT	• Pelayaran Ekanuri Indra Pratama	• Survey Inspeksi Audit Pratama Tekindo. PT
	• Dwipahasta Utamaduta, PT	• Pelayaran Taruna Kusan Jaya, PT	• Surveyor Indonesia. PT
	• Ekatama Trans Logistics, PT	• Pelayaran Tempuran Emas,PT	• Suryamas Gemilang, PT
	• Fajar Gelora Semesta, PT	• Pelindo Daya Sejahtera, PT	• Swasti Mariana Offshore
	• FSCM Manufacturing Indonesia	• Penajam Internasional Terminal, PT	• Tangguh Samudra Jaya, PT
	• Gemala Kempa Daya	• Perusahaan Niaga Garam	• Tata Mulya Nusantara, PT
	• Gemala Sarana Upaya, PT	• Perusahaan Pelayaran Gurita L.S, PT	• Temas Shipping, PT
	• Global Trans Servindo, PT	• Pintar Data Group (PRIXA)	• Terang Abadinugraha, PT
	• Graha Segara-Belawan, PT	• PJPK St.Carolus	• Tjahja Sakti Motor
	• Great Eastern Life Indonesia, PT	• Politeknik Transportasi SDP Palembang	• Toyota Astra Motor, PT
	• Halodoc	• Polytama Propindo, PT	• Tractors Nusantara
	• Hari Lansia Nasional 2023	• Pratama Mitra Sejati, PT	• Trakindo Utama
	• Hexa Indonesia, PT	• Prima Sarana Jasa, PT	• Travel Umroh Albilad
	• Hotel 101	• Princess Alpha Magsaysay, PT	• Travel Umroh Al Fatih
	• Hotel Agloritma	• PT Agar Jaya	• Tridaya Patra Marine, PT
	• Hotel Amaris	• PT Amara 7 Perjuangan	• Trimarboko
	• Hotel Arya Duta	• PT Arteria Daya Mulia	• Trimitra Baterai Prakasa, PT
	• Hotel Ayola	• PT Aweidhia	• Tripatra Engineers And Contractors, PT
	• Hotel Luxton	• PT Bahro Putra	• Trisula Prima Agung, PT
	• Hotel The Alts	• PT Bima Sepaja Abadi	• Triton Global Maritim, PT

No.	Nama Perusahaan Company Name		
	- Hotel Wyndham - Hume Sakti Indonesia - Hyundai Engineering And Contruction - Indo Baja Dayatama, PT - Indo Crane Pratama, PT - Indo Mitra Sekawan - Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk - Indofood CBP Sukses Makmur - Indomarino, PT - INS Gizi RS Pelabuhan - Intan Sejahtera Utama, PT - Inti Ganda Perdana - Jakarta Tank Terminal, PT - Japfa Comfeed Indonesia, PT	- PT Bina Karindo Yacoagung - PT Diandra - PT Global Garda Utama - PT Graha Gema Sarana - PT Graha Segara - PT Jakarta International Container - PT Koperasi Wahana Kalpika - PT Meratus Lines - PT Mr Diy - PT Multi Cipta Kreasi - PT Niaga Lautan Sejahtera - PT Pelayaran Caraka Tirta Perkasa - PT Sarana Services Indonesia - PT Semester Margaraya	- Ulima Nitra - Viking Alpha Magsaysay, PT - Virama Karya - Voksel Electric - Wasamitra Engineering, PT - Waskita Karya - Wilmar, PT - Wintermar - Wiwan Karya Indonesia, PT - Wiwan Sukses Bersama, CV - Yamaha Indonesia Motor Manufacturing, PT - Yuasa Batery Indonesia, PT

8 Asuransi | Insurance Companies

- Admedika - Abadi Smilynks, PT - Across Asia Assist - Aia Financial - Alianz Life Syariah- Global Excel Indonesia - Asabri - ASS J. Manulife Inti - Astra Aviva Life, PT - Astra Internasional, PT - Asuransi Aa International - Asuransi Adira Dinamika Multi Finance, - Asuransi Adira Medicillin - Asuransi Allianz Life Indonesia - Asuransi Astra Buana (Garda Medika) - Asuransi Avrist - Asuransi Axa Indonesia - Asuransi Bina Dana Arta, Tbk. (Abda), PT - Asuransi Bosowa, PT - Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera - Asuransi Central Asia	- Fullerton Health Indonesia - FWD Life Indonesia - Global Excel Indonesia - Hanwa Life Insurance - Indocater, PT - Inova Care Insurance - International Services Pacific Cross, - Isomedik - ISPC - Cakrawala Group - Jamkrindo - Jampersal Kabupaten Banyuasin - Jampersal Kabupaten Oki - Jasa Raharja Asuransi - Jasindo Health Care - Koperasi Pusaka - KSK Insurance - Lab Pramita - Lippo General Insurance - Managed Care Pertamedika - Mandiri AXA Generale Insurance

No.	Nama Perusahaan Company Name	
	- Asuransi Cigna International - Asuransi Fullerton Tirta - Asuransi Garda Medika - Asuransi Great Eastern - Asuransi Harta General - Asuransi Inhealth Indonesia - Asuransi Intra Asia - Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya (BNI Life) - Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT - Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia - Asuransi Jiwa Manulife Indonesia - Asuransi Jiwa Sequislife - Asuransi Jiwa Sinar Mas (MSIG) - Asuransi Jiwa Tugu Mandiri - Asuransi Multi Artha Guna, PT - Asuransi Perisai Listrik Nasional (PLN Insurance) - Asuransi Pan Pasific - Asuransi Pertamedika - Asuransi Prudential - Asuransi Ramayana - Asuransi Reliance - Asuransi Sinar Mas, PT - Asuransi Takaful Keluarga, PT - Asuransi Umum Mega - AXA Mandiri Finance Service - BCA Life - BRI Life - CAR Life Insure, PT - Central Asia Raya A.J, PT - Chubb General Insurance Indonesia PT - Eka Nuri (Kalijapat Base) PT. - Equity Financial Solution	- Mandiri Inhealth - Manulife Financial - Media Dokter Investama, PT - Medika Plaza - Mega Insurance - MNC Life Assurance, PT - MSIG Life Insurance - Global Excel Indonesia - Nayaka Era Husada, PT - Owlexa - Aplikasi Lintasarta - Pas Kreatifa Dinamik - Pasific Cross Logo Malacca - Permata Karya Jasa,PT - Pertalife Insurance, PT - Petrogas,PT - Prevenica Car PT. A.J. Central Asia Raya - Prudential Syariah - PT Pos Indonesia - PT Teknologi Pamadya Analitika (i-Meditap) - Sarana Solusi Amanah Asuransi - Sompo Health Care - Tirta Medical Centre - Telkomedika - Tokio Marine Life Insurance - Tugu Mandiri - Yayasan Kesehatan Pegawai Telkom - Yayasan Kesehatan Pertamina - Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia - YKP Bank BJB - YKP OJK 24 Medicare - Zurich Asuransi Indonesia, PT

SEWA TANAH: RS PELABUHAN SEBAGAI LESSEE

LAND LEASE: HARBOR HOSPITAL AS LESSEE

No.	Uraian Description	No. Perjanjian Number of Agreement	Jangka Waktu Period of Time	Luas Lahan Varant	Keterangan Description
I	Rumah Sakit Hospitals				
	RS Pelabuhan Cirebon	HK.566/9/4/C.Cbn-2010 tgl 29/10/10 Add No HK.566/10/11/1/C.Cbn-2016 tgl 10/11/2016	30 tahun years (29/10/2010 - 29/2/2029)	15.982,01 M ² (lahan land)	Belum diperpanjang menunggu Kantor Pusat IPC Has not been extended waiting for IPC Headquarters
	RS Pelabuhan Palembang	HK.62/2/8/PT.RSP-2018 dan KS.02/20/6/2/04/GM/C.PLG-18 tgl.20/6/2018	3 tahun years (9/2/2018 - 8/2/2021)	7.722,12 M ² (lahan land)	Belum diperpanjang menunggu Kantor Pusat IPC Has not been extended waiting for IPC Headquarters
	RS Port Medical Center	HK.566/6/11/C.Tpk-00 tgl.1/5/2000	30 tahun years (1/3/2000 - 28/2/2030)	2.136 M ² (lahan land)	Belum diperpanjang menunggu Kantor Pusat IPC Has not been extended waiting for IPC Headquarters
II	Klinik Clinic				
	Klinik Pratama PTP	KS.01/14/8/1/D2.2GM/C.TPK10 HK.62/2/3/PT.RSP-2020 Tanggal 14 Agustus 2020 dated 14 August 2020	5 tahun years (1/11/2020 - 31/10/2025)	151,02 M ² (lahan land)	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Banten	HK.62/2/16/PT.RSP-2020 Tanggal 13 Oktober 2020 dated 13 October 2020	5 tahun years (1/8/2020 - 31/7/2025)	Luas Lahan 28,60 M ² Luas Bangunan 9,90 M ²	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Panjang	KS.01/27/10/1/D4/GM/C.Pjg-20 HK.62/2/7/PT.RSP-2020 Tanggal 27 Oktober 2020 dated 27 October 2020	5 tahun years (1/9/2020 - 31/8/2025)	49 M ² (ruangan room)	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Palembang	KS.02/14/9/1/D4/GM/C.PLG-20 HK.62/2/5/PT.RSP-2020 Tanggal 14 September 2020 dated 14 September 2020	5 tahun years (1/8/2021 - 31/7/2026)	145,56 M ² (ruko shaphouse)	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Jambi	KS.02/20/10/1/D4.2/GM/C. Jbl-20 HK.62/2/8/PT.RSP-2020 Tanggal 20 Oktober 2020 dated 20 October 2020	5 tahun years (1/10/2021 - 30/9/2026)	Luas Lahan 150 M ² Luas Bangunan 204 M ²	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Teluk Bayur	KU.02.08/22/7/2/D4.2/GM/C. TBS-2020 HK.62/2/2/PT.RSP-2020 Tanggal 22 Juli 2020 dated 22 July 2020	5 tahun years (1/1/2023 - 31/12/2027)	42 M ² (bangunan building)	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Pontianak	HK.62/2/11/PT.RSP-2020 Tanggal 13 Oktober 2020 dated 13 October 2020	5 tahun years (13/10/2020 - 12/10/2025)	12 M ² (bangunan building)	Selesai Finished
	Klinik Pratama BPL	Belum ada perjanjian sewa No rental agreement is made	-	205 M ²	Menunggu Kantor Pusat IPC Waiting for IPC Headquarters
	Klinik Pratama TPK Koja	O292/KSO-TPKK/IX/2020 HK.62/2/4/PT.RSP-2020 Tanggal 18 September 2020 dated 18 September 2020	3 tahun years (1/8/2020 - 31/7/2023)	51 M ²	Menunggu Kantor Pusat IPC Waiting for IPC Headquarters
	Klinik Pratama Pelabuhan Bengkulu	HK.62/2/12/PT.RSP-2020 Tanggal 1 Agustus 2020 dated 1 August 2020	5 tahun years (1/8/2020 - 31/7/2025)	Luas Lahan 148 M ² Luas Bangunan 165 M ²	Selesai Finished
	Klinik Pratama JICT	HK.62/2/10/PT.RSP-2020 Tanggal 27 Oktober 2020 dated 27 October 2020	3 tahun years (1/8/2020 - 31/7/2023)	63,75 M ²	Menunggu Kantor Pusat IPC Waiting for IPC Headquarters

II.7. Laporan Keuangan

II.7. Financial Statements

Diskusi dan analisis terkait dengan kinerja keuangan berikut ini disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan keuangan konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, member firm dari Ernst and Young dengan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

The following discussion and analysis related to financial performance is presented based on the consolidated financial statements as of December 31, 2024, and for the year then ended. The consolidated financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, a member firm of Ernst & Young, and received an unqualified opinion in all material respects.

II.7.1 Laporan Posisi Keuangan

II.7.1 Statement of Financial Position

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan aset sebesar Rp507,54 miliar, turun sebesar 2,30% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp519,47 miliar, hal ini dikarenakan menurunnya kas dan setara kas sebesar 37,3% atau sebesar Rp18,31 miliar, adanya penghapusan aset tetap yang sudah tidak produktif sebesar Rp4,04 miliar dan hal lainnya yang bersifat naik turun. Sementara jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp650,15 miliar tidak tercapai 21,98%, hal ini disebabkan tidak tercapainya aktiva tidak lancar sebesar 20,14% atau sebesar Rp75,41 miliar yaitu belum optimalnya penyerapan investasi bangunan dan peralatan medis, dimana penyelenggaraan hanya terserap 17,85% dari RKAP tahun 2024 terkait investasi.

Liabilitas tercatat pada tahun 2024 sebesar Rp323,28 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,70% dari tahun 2023 sebesar Rp332,26 miliar yang disebabkan salah satunya karena menurunnya utang jangka panjang terkait pinjaman Bank dengan BSI sebesar Rp21,22 miliar dan jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 yaitu Rp445,77 miliar, tidak tercapai sebesar 27,48% hal ini disebabkan karena tertundanya rencana peminjaman dengan BSI karena belum dimulainya proses renovasi rawat inap di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

Sementara itu, ekuitas mengalami penurunan menjadi Rp184,26 miliar, menurun sebesar 1,57% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp187,20 miliar. Hal ini dikarenakan adanya tambahan pendapatan komprehensif lainnya dan jika dibandingkan

In 2024, the Company recorded total assets of Rp507.54 billion, a decrease of 2.30% compared to Rp519.47 billion in the previous year. This decline was primarily due to a 37.3% decrease in cash and cash equivalents, amounting to Rp18.31 billion, the write-off of non-productive fixed assets totaling Rp4.04 billion, and other fluctuating items. When compared to the 2024 RKAP target of Rp650.15 billion, there was a negative deviation of 21.98%, mainly caused by a 20.14% or Rp75.41 billion shortfall in non-current assets. This was due to the underutilization of allocated investments in buildings and medical equipment, with only 17.85% of the 2024 RKAP for capital investments being realized.

Liabilities in 2024 were recorded at Rp323.28 billion, decreasing by 2.70% from Rp332.26 billion in 2023, partly due to a reduction in non-current liabilities related to a bank loan from BSI, amounting to Rp21.22 billion. Compared to the 2024 RKAP target of Rp445.77 billion, there was a negative deviation of 27.48%, largely due to the postponed loan agreement with BSI as the inpatient renovation project at RUMAH SAKIT Pelabuhan Cirebon had not yet commenced.

Meanwhile, equity decreased to Rp184.26 billion, down 1.57% from Rp187.20 billion in 2023. This was attributed to changes in other comprehensive income. Compared to the 2024 RKAP target of Rp204.74 billion, there was a negative deviation of

dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp204,74 miliar atau tidak tercapai sebesar 10% yang disebabkan karena cadangan umum tidak tercapai sebesar 56,38% atau sebesar Rp36,32 miliar.

10%, driven by a 56.38% or Rp36.32 billion shortfall in general reserves.

dalam Rp | in Rp

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021*	2020*
		%	Nominal						
	(a-x)		(a-b)	a	x	b	c	d	e
Aset Lancar Current Assets	(24,47%)	(0,02%)	(34.560.619)	208.508.095.795	276.068.713.629	208.542.656.414	242.659.553.641	350.306.465.573	162.302.213.792
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	(20,14%)	(3,83%)	(11.894.485.004)	299.034.842.431	374.448.843.229	310.929.327.435	329.784.392.526	349.982.965.959	385.507.886.292
Jumlah Aset Total Assets	(21,98%)	(2,30%)	(11.929.045.623)	507.542.938.226	650.517.556.858	519.471.983.849	572.443.946.167	700.289.431.533	547.810.100.084
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	(34,12%)	(4,10%)	(5.105.053.324)	119.297.961.487	181.073.047.971	124.403.014.811	199.553.001.300	292.939.107.658	219.833.176.801
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	(22,94%)	(1,87%)	(3.876.898.614)	203.982.898.129	264.701.957.904	207.859.796.743	227.959.721.160	289.075.904.609	289.463.531.574
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(27,48%)	(2,70%)	(8.981.951.938)	323.280.859.616	445.775.005.875	332.262.811.554	427.512.722.460	582.015.012.267	509.296.708.375
Jumlah Ekuitas Total Equity	(10,00%)	(1,57%)	(2.947.093.685)	184.262.078.610	204.742.550.983	187.209.172.295	144.931.223.707	118.274.419.266	38.513.391.709
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	(21,98%)	(2,30%)	(11.929.045.623)	507.542.938.226	650.517.556.858	519.471.983.849	572.443.946.167	700.289.431.533	547.810.100.084

*) disajikan kembali | as restated

ASET

Jumlah aset Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp507,54 miliar, mengalami penurunan 2,30% dari Rp519,47 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan menurunnya kas dan setara kas sebesar 37,3% atau sebesar Rp18,31 miliar, adanya penghapusan aset tetap yang sudah tidak produktif sebesar Rp4,04 miliar dan hal lainnya yang bersifat naik turun. Sementara jika dibandingkan dengan RKAP 2024 sebesar Rp650,15 miliar tidak tercapai 21,98% hal ini disebabkan tidak tercapainya aktiva tidak lancar sebesar 20,14% atau sebesar Rp75,41 miliar yaitu belum optimalnya penyerapan investasi bangunan dan peralatan medis, dimana penyelenggaraan hanya terserap 17,85% dari RKAP tahun 2024 terkait investasi.

ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,08% dari Rp208,54 miliar menjadi Rp208,70 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh turunnya saldo kas-bank dan setara kas pada periode tahun 2024 sebesar 37,29% disebabkan karena pencairan piutang premi pensiun Pelindo periode triwulan IV 2024 baru terbayar di periode Januari 2025 serta menurunnya saldo persediaan untuk menghindari perputaran obat yang lama pada obat dengan perputaran lambat. Dan jika dibandingkan dengan RKAP 2024 sebesar Rp276,06 miliar tidak tercapai 24,47%, yang disebabkan karena ketidaktercapaian kas dan setara kas dengan penurunan sebesar 56,85% dikarenakan pencairan piutang usaha belum optimal.

ASSETS

The Company's total assets in 2024 amounted to Rp507.54 billion, a decrease of 2.30% from Rp519.47 billion in the previous year. This decline was mainly due to a 37.3% drop in cash and cash equivalents, equivalent to Rp18.31 billion, the write-off of non-productive fixed assets amounting to Rp4.04 billion, and other fluctuating factors. Compared to the 2024 RKAP target of Rp650.15 billion, there was a negative deviation of 21.98%, primarily due to a 20.14% or Rp75.41 billion shortfall in non-current assets. This shortfall resulted from the suboptimal absorption of investments in buildings and medical equipment, with only 17.85% of the 2024 RKAP investment budget being utilized.

CURRENT ASSETS

The Company's current assets in 2024 decreased slightly by 0.08%, from Rp208.70 billion to Rp208.54 billion. This change was primarily due to a 37.29% decline in cash and cash equivalents, attributed to the delayed receipt of Pelindo retiree premium payments for the fourth quarter of 2024, which were only paid in January 2025. Additionally, inventory levels were reduced to avoid the prolonged turnover of slow-moving medicines. Compared to the 2024 RKAP target of Rp276.06 billion, there was a negative deviation of 24.47%, mainly due to the underachievement in cash and cash equivalents, which deviated by 56.85%, driven by the suboptimal collection of trade receivables.

dalam Rp | in Rp

Aset Lancar Current Assets									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
	(a-x)		(a-b)	a	x	b	c	d	e
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	(56,85%)	(37,29%)	(18.311.746.152)	30.788.122.215	71.359.531.937	49.099.868.367	108.007.851.638	203.243.228.138	38.091.347.395
Piutang usaha dan aset kontrak (PYMAD), neto Trade receivables and contract asset, net	(5,06%)	11,36%	15.552.721.914	152.499.033.237	160.623.116.152	136.946.311.323	110.922.183.410	104.772.171.932	98.867.933.535
Piutang Lain-lain Other receivables	(85,87%)	(46,33%)	(154.106.105)	178.528.696	1.263.178.616	332.634.801	1.805.507.951	1.370.848.525	1.304.201.920
Uang muka Advances	(76,21%)	(64,53%)	(347.714.926)	191.130.038	803.403.755	538.844.964	945.613.17	20.360.388.796	11.209.567.386
Beban dibayar di muka Prepaid expenses	(30,08%)	67,24%	8.104.496.635	20.156.754.506	28.829.348.462	12.052.257.871	11.457.560.997	5.963.326.904	4.632.167.530
Persediaan Inventories	(11,66%)	(9,21%)	(476.211.984)	4.694.527.103	5.313.901.204	5.170.739.087	5.118.836.465	10.194.501.278	8.196.996.026
Aset lancar lainnya Other current asset	(100,00%)	-	(4.402.000.001)	-	7.876.233.503	4.402.000.001	4.402.000.001	4.402.000.001	-
Aset Lancar Current Assets	(24,47%)	(0,02%)	(34.560.619)	208.508.095.795	276.068.713.629	208.542.656.414	242.659.553.641	350.306.465.574	162.302.213.792

*) disajikan kembali | as restated

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan pada tahun 2024 dibukukan sebesar Rp299,03 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,83% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp310,93 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penghapusan aset tetap sebesar Rp4,04 miliar dan peningkatan nilai akumulasi penyusutan atas perubahan pencatatan akuntansi, yaitu pencatatan penyusutan bangunan semula dinilai

NON-CURRENT ASSETS

The Company's non-current assets in 2024 were recorded at Rp299.03 billion, representing a decrease of 3.83% compared to Rp310.93 billion in 2023. This decline was mainly due to the write-off of fixed assets amounting to Rp4.04 billion and an increase in accumulated depreciation resulting from a change in accounting treatment for depreciation, where the useful life of buildings was revised from 40 years to 20 years. Compared

40 tahun menjadi 20 tahun. Sementara jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp374,44 miliar tidak tercapai sebesar 20,14% dikarenakan belum terlaksananya renovasi gedung rawat inap di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dan belum optimalnya investasi alat-alat medis.

to the 2024 RKAP target of Rp374.44 billion, there was a negative deviation of 20.14%, resulting from the delay in renovating the inpatient building at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon and suboptimal investment in medical equipment.

dalam Rp | in Rp

Aset Tidak Lancar Non-current Assets									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)	a	x	b	c	d	e
Aset tetap, neto Fixed assets, net	(22,04%)	(5,69%)	(16.292.079.750)	270.084.183.330	346.429.892.055	286.376.263.080	296.579.404.627	305.093.891.857	320.492.778.990
Aset hak-guna, neto Right-of-use assets, net	21,93%	19,10%	1.027.865.772	6.409.672.031	5.256.660.285	5.381.806.259	4.524.245.144	1.795.995.405	2.198.581.405
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	(43,05%)	53,96%	4.005.356.170	11.428.095.847	20.065.302.780	7.422.739.677	20.088.059.983	36.431.130.409	48.199.052.162
Taksiran restitusi pajak Estimated claim for tax refund	100,00%	(16,38%)	(1.748.674.788)	8.924.478.932	-	10.673.153.720	5.095.223.230	1.580.023.159	9.867.635.972
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	(18,86%)	103,50%	1.113.047.592	2.188.412.291	2.696.988.109	1.075.364.699	3.497.459.542	5.081.925.129	4.749.837.763
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	(20,14%)	(3,83%)	(11.894.485.004)	299.034.842.431	374.448.843.229	310.929.327.435	329.784.392.526	349.982.965.959	385.507.886.292

*) disajikan kembali | as restated

LIABILITAS

Pada tahun 2024, liabilitas Perusahaan mencapai Rp323,28 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,70% dibandingkan Rp332,26 miliar pada tahun sebelumnya, disebabkan salah satunya karena menurunnya utang jangka panjang terkait pinjaman Bank dengan BSI sebesar Rp21,22 miliar dan jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp445,77 miliar, tidak tercapai sebesar 27,48% hal ini disebabkan karena tertundanya rencana peminjaman dengan BSI karena belum dimulainya proses renovasi rawat inap di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

LIABILITIES

In 2024, the Company's liabilities amounted to Rp323.28 billion, a decrease of 2.70% compared to Rp332.26 billion in the previous year. This decline was partly due to a reduction of Rp21.22 billion in long-term debt related to a bank loan with BSI. Compared to the 2024 RKAP target of Rp445.77 billion, there was a negative deviation of 27.48%, primarily caused by the postponement of the planned loan with BSI due to the delayed commencement of the inpatient renovation project at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan mencatatkan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 4,10% menjadi Rp119,30 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya beban akrual dan utang lain-lain dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana salah satunya adalah beban bonus yang masih harus dibayar dilakukan akrual 1 bulan gaji (karena laba usaha turun signifikan). Sementara jika dibandingkan dengan RKAP 2024 sebesar Rp181,07 miliar, tidak tercapai sebesar 65,88% dikarenakan realisasi pencatatan utang dan beban akrual lebih rendah dari RKAP 2024 yang sejalan dengan ketidaktercapaian operasional rumah sakit.

CURRENT LIABILITIES

In 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan recorded a decrease in current liabilities of 4.10%, amounting to Rp119.30 billion. This decline was primarily due to reduced accrued expenses and other payables compared to the previous year, including the accrual of only one month's salary for bonus expenses (attributable to a significant drop in operating profit). Compared to the 2024 RKAP target of Rp181.07 billion, there was a negative deviation of 65.88%, as the actual recording of liabilities and accrued expenses was lower than the RKAP, reflecting the hospital's underperformance in operations.

dalam Rp | in Rp

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%) (a-x)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
			(a-b)	a	x	b	c	d	e
Utang usaha Trade payables	(7,52%)	55,03%	13.661.592.353	38.488.174.959	41.619.329.285	24.826.582.606	19.389.768.664	74.003.181.958	36.258.733.349
Utang lain-lain Other payables	(46,83%)	(55,58%)	(11.600.227.472)	9.271.456.536	17.438.549.672	20.871.684.008	50.099.279.960	50.130.127.540	34.102.768.147
Utang pajak Taxes payable	(84,63%)	(73,27%)	(3.114.513.109)	1.136.362.635	7.394.571.921	4.250.875.744	8.413.367.830	13.143.000.193	5.815.820.980
Pendapatan diterima di muka Unearned revenues	(71,78%)	(58,41%)	(2.687.012.845)	1.913.562.108	6.781.701.666	4.600.574.953	5.793.159.772	24.661.079.007	19.501.951.660
Beban akrual Accrued Expenses	(46,83%)	(8,59%)	(4.184.643.003)	44.505.395.819	83.709.560.915	48.690.038.822	95.597.554.450	99.294.989.745	109.740.560.283
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Current maturities of long-term liabilities:									
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loan	(8,36%)	8,75%	1.708.064.830	21.222.162.859	23.157.042.578	19.514.098.029	17.945.282.165	31.216.360.629	13.777.792.579
Liabilitas sewa Lease liabilities	183,95%	67,41%	1.111.685.922	2.760.846.571	972.291.935	1.649.160.649	2.314.588.459	490.368.568	635.549.803
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	(34,12%)	(4,10%)	(5.105.053.324)	119.297.961.487	181.073.047.971	124.403.014.811	199.553.001.300	292.939.107.658	219.833.176.801

*) disajikan kembali | as restated

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2024 sebesar Rp203,98 miliar atau mengalami penurunan sebesar 1,87% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp207,86 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan pada komponen liabilitas jangka panjang, yaitu penurunan saldo utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan jika dibandingkan dengan RKAP 2024 Rp445,77 miliar, tidak tercapai sebesar 27,48%. Hal ini disebabkan karena tertundanya rencana peminjaman dengan BSI karena belum dilaksanakannya renovasi rawat inap di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's non-current liabilities in 2024 amounted to Rp203.98 billion, representing a decrease of 1.87% compared to Rp207.86 billion in 2023. This decline was driven by a decrease in components of non-current liabilities, including long-term bank loans, lease liabilities, and long-term employee benefit liabilities. Compared to the 2024 RKAP target of Rp445.77 billion, there was a negative deviation of 27.48%. Primarily due to the postponement of the planned loan with BSI, as the inpatient renovation at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon had not yet commenced.

dalam Rp | in Rp

Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
	(a-x)		(a-b)	a	x	b	c	d	e
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian lancar Long-term liabilities-net of current maturities:									
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loan	(39,39%)	(17,21%)	(21.222.162.859)	102.081.541.164	168.411.874.370	123.303.704.023	141.568.916.949	103.986.457.406	114.097.810.086
Liabilitas sewa Lease liabilities	1,54%	1,25%	51.603.871	4.168.329.588	4.105.263.297	4.116.725.717	2.429.022.668	1.295.620.988	1.440.929.416
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefit liabilities	6,02%	21,50%	17.293.660.374	97.733.027.377	92.184.820.237	80.439.367.003	83.961.781.543	170.848.661.073	163.852.143.758
Cadangan Klaim Claims Reserves	-	-	-	-	-	-	-	12.945.165.142	10.072.648.314
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	(22,94%)	(1,87%)	(3.876.898.614)	203.982.898.129	264.701.957.904	207.859.796.743	227.959.721.160	289.075.904.609	289.463.531.574

*) disajikan kembali | as restated

EKUITAS

Pada tahun 2024, ekuitas Perusahaan mencapai Rp184,26 miliar, mencatatkan penurunan sebesar 1,57% dibandingkan Rp187,21 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini didorong oleh perubahan laba bersih sepanjang tahun berjalan serta pembagian dividen kas kepada pemegang saham dan jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp204,74 miliar terjadi penurunan sebesar 10% yang disebabkan karena cadangan umum turun sebesar 56,38% atau sebesar Rp36,32 miliar.

EQUITY

In 2024, the Company's equity amounted to Rp184.26 billion, recording a decrease of 1.57% compared to Rp187.21 billion in 2023. This decline was driven by changes in net income for the year and the disbursement of cash dividends to shareholders. Compared to the 2024 RKAP target of Rp204.74 billion, there was a negative deviation of 10%, primarily due to a 56.38% shortfall, or Rp36.32 billion, in general reserves.

dalam Rp | in Rp

Ekuitas Equity									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)	a	x	b	c	d	e
Modal Saham Share capital	0,00%	0,00%	0	153.979.000.000	153.979.000.000	153.979.000.000	153.979.000.000	153.979.000.000	153.979.000.000
Modal donasi Donation capital	0,00%	0,00%	0	513.100.000	513.100.000	513.100.000	513.100.000	513.100.000	513.100.000
Saldo defisit Deficit	(40,76%)	(9,01%)	(2.947.093.685)	29.769.978.610	50.250.450.983	32.717.072.295	(9.560.876.293)	(36.217.680.734)	(115.978.708.291)
Jumlah Ekuitas Total Equity	(10,00%)	(1,57%)	(2.947.093.685)	184.262.078.610	204.742.550.983	187.209.172.295	144.931.223.707	118.274.419.266	38.513.391.709

*) disajikan kembali | as restated

II.7.2 Laporan Laba Rugi
II.7.2 Statement of Profit and Loss

PT Rumah Sakit Pelabuhan mengalami penurunan laba bersih tahun 2024 sebesar 81,09% dari Rp34,17 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp6,46 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban operasional, termasuk biaya tenaga kerja, obat-obatan, dan bahan medis habis pakai, serta peningkatan beban depresiasi karena adanya perubahan pencatatan akuntansi terkait biaya penyusutan bangunan, yang semula perhitungan pencatatannya 40 tahun, disesuaikan menjadi 20

PT Rumah Sakit Pelabuhan experienced a significant decline in net profit in 2024, falling by 81.09% from Rp34.17 billion in 2023 to Rp6.46 billion. This decrease was driven by increased operating expenses, including labor costs, pharmaceuticals, and medical consumables, as well as higher depreciation expenses resulting from a change in accounting treatment for building depreciation. The depreciation period



tahun (sesuai kebijakan perhitungan penyusutan PBM IHC) serta akibat beban depresiasi investasi pada pengembangan layanan baru dan adanya koreksi perhitungan imbalan pasca kerja yang cukup signifikan dari Konsultan Aktuaria sebesar Rp7,39 miliar. Jika dibandingkan dengan target laba bersih yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2024 sebesar Rp35,96 miliar capaian tersebut menunjukkan penurunan sebesar 82,04% dikarenakan pencapaian jumlah pendapatan bersih sebesar 91,83%, hal ini sejalan dengan seluruh kunjungan dari rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis tidak tercapai dari anggaran kunjungannya (tidak tercapai 3,04%), dimana beberapa penyebabnya adalah belum terealisasinya renovasi pembangunan rawat inap di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon serta adanya pembatasan regulasi dari layanan pasien BPJS. Namun dari unit bisnis *food & beverage* terdapat peningkatan sebesar 11% dari RKAP tahun 2024 serta belum optimalnya kendali mutu dan kendali biaya pada pasien BPJS & Pensiunan Pelindo di rawat jalan dan pengendalian biaya bahan di unit bisnis *food & beverage* belum optimal terkait pengadaan kerja sama dengan vendor penyedia bahan agar mendapatkan harga yang lebih kompetitif.

was adjusted from 40 years to 20 years in accordance with PBM IHC's depreciation policy. Additionally, depreciation expenses increased due to investments in new service development and a significant correction in post-employment benefit calculations amounting to Rp7.39 billion as advised by the Actuarial Consultant. Compared to the net profit target set in the 2024 RKAP of Rp35.96 billion, this result reflects an 82.04% decrease. The decline aligned with a 91.83% deviation in net revenue achievement, corresponding with underperformance in outpatient, inpatient, and medical support visits against budgeted visit targets (3.04% deviation). Contributing factors included delays in the inpatient renovation project at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon and regulatory restrictions on BPJS patient services. However, the food & beverage business unit saw an 11% increase over the 2024 RKAP target. Furthermore, the quality and cost control for BPJS and Pelindo retiree patients in outpatient services were not optimal. Cost control in the food & beverage unit was also suboptimal, particularly regarding procurement and vendor partnerships, which hindered securing more competitive pricing.

dalam Rp | in Rp

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Uraian Description	Capaian terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)	a	x	b	c	d	e
Pendapatan Usaha-Neto Net Operating Revenues	(8,17%)	3,18%	17.343.409.294	562.656.245.506	612.746.839.401	545.312.836.212	484.761.958.357	633.221.791.087	470.672.929.957
Beban Usaha Operating Expenses	(0,91%)	(8,93%)	(44.902.727.261)	(547.858.791.231)	(552.871.114.334)	(502.956.063.970)	(522.009.071.327)	(528.825.320.228)	(489.138.873.920)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	(75,29%)	(65,06%)	(27.559.317.967)	14.797.454.275	59.875.725.067	42.356.772.242	(37.247.112.970)	105.082.936.951	(18.465.943.963)
Pendapatan Keuangan Financial Revenue	(78,17%)	(66,90%)	(992.370.428)	491.063.159	2.249.828.303	1.483.433.587	2.299.546.423	987.717.073	1.404.019.424
Beban Keuangan Finance expense	(32,49%)	18,05%	1.917.342.765	(11.598.109.973)	(17.178.734.916)	(13.515.452.738)	(13.877.976.923)	(13.366.766.007)	(10.615.634.567)
Pendapatan lainnya Other income	837,16%	(35,71%)	(9.422.997.288)	16.961.146.752	1.809.836.150	26.384.144.040	101.123.317.874	1.282.573.204	676.316.429
Beban Lainnya Other Expense	1.723,69%	(11,77%)	(1.251.296.864)	(11.880.142.768)	(651.435.127)	(10.628.845.904)	(23.485.377.119)	(17.634.712.713)	(4.631.784.653)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Earning Before Taxes	(80,98%)	(80,96%)	(37.308.639.783)	8.771.411.445	46.105.219.477	46.080.051.227	28.812.397.285	76.351.748.508	(31.633.027.330)
Pajak Kini Current Tax	(59,32%)	(201,39%)	(3.092.137.427)	(4.627.541.025)	(11.374.325.845)	(1.535.403.598)	755.228.109	(7.223.704.777)	-
Pajak Tangguhan Deferred Tax	88,10%	(122,32%)	12.693.463.866	2.315.840.238	1.231.177.560	(10.377.623.628)	(8.100.451.352)	(3.184.111.296)	(4.245.698.451)
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense Net	(77,21%)	80,60%	9.601.326.439	(2.311.700.787)	(10.143.148.285)	(11.913.027.226)	(7.345.223.243)	(10.407.816.073)	(4.245.698.451)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	(82,04%)	(81,09%)	(27.707.313.343)	6.459.710.658	35.962.071.192	34.167.024.001	21.467.174.042	65.943.932.435	(35.878.725.781)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit									
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Remeasurement Of Defined Benefit	(100,00%)	(173,85%)	(18.078.239.139)	(7.679.617.874)	-	10.398.621.265	6.653.372.307	17.714.224.538	(3.921.867.593)
Pajak Tangguhan Terkait Related Deferred Tax	100,00%	173,85%	3.977.212.610	1.689.515.932	-	(2.287.696.678)	(1.463.741.908)	(3.897.129.398)	862.810.869
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya Total Other Comprehensive Income	(100,00%)	(173,85%)	(14.101.026.529)	(5.990.101.942)	-	8.110.924.587	5.189.630.399	13.817.095.140	(3.059.056.724)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Compre-hensive Income for the Year	(98,69%)	(98,89%)	(41.808.339.872)	469.608.716	35.962.071.192	42.277.948.588	26.656.804.441	79.761.027.575	(38.937.782.505)

*) disajikan kembali | as restated

PENDAPATAN USAHA NETO

Perusahaan membukukan pendapatan usaha tahun 2024 sebesar Rp562,66 miliar, tumbuh 3,18% dari tahun 2023 yang sebesar Rp545,31 miliar. Kenaikan pendapatan tahun 2024 didorong oleh keberhasilan manajemen dalam mempertahankan pertumbuhan kunjungan layanan kesehatan. Dengan target pendapatan usaha dalam RKAP tahun 2024 sebesar Rp612,75 realisasi tersebut mencapai 91,83% dari target tahunan yang telah ditetapkan dikarenakan seluruh kunjungan dari rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis tidak tercapai dari anggaran kunjungannya (tidak tercapai 3,04%), dimana beberapa penyebabnya adalah belum terealisasinya renovasi pembangunan rawat inap di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon serta adanya pembatasan regulasi dari layanan pasien BPJS, namun dari unit bisnis *food & beverage* meningkat 11%.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat meningkat sebesar 8,93% dari Rp502,96 miliar di tahun 2023 menjadi Rp547,86 miliar dikarenakan bertambahnya biaya operasional untuk mendukung ekspansi layanan, peningkatan kapasitas fasilitas, serta kenaikan biaya sumber daya manusia seiring dengan volume layanan yang terus tumbuh. Sementara jika dibandingkan dengan RKAP 2024 sebesar Rp552,87 miliar, terealisasi sebesar 99,1%, hal ini dikarenakan ketidaktercapaian pendapatan usaha dan adanya perubahan pencatatan akuntansi terkait biaya penyusutan bangunan, yang semula perhitungan pencatatannya 40 tahun, disesuaikan menjadi 20 tahun (sesuai kebijakan perhitungan penyusutan PBM IHC) serta akibat beban depresiasi investasi pada pengembangan layanan baru dan adanya koreksi perhitungan imbalan pasca kerja yang cukup signifikan dari Konsultan Aktuaria sebesar Rp7,39 miliar.

NET OPERATING REVENUES

The Company recorded operating revenues of Rp562.66 billion in 2024, representing a growth of 3.18% compared to Rp545.31 billion in 2023. This revenue increase in 2024 was driven by management's success in maintaining growth in healthcare service visits. Compared to the 2024 RKAP revenue target of Rp612.75 billion, the actual achievement reached 91.83% of the annual target. This shortfall was due to outpatient, inpatient, and medical support visits falling short of their budgeted volumes (3.04% deviation). Contributing factors included the delayed implementation of the inpatient renovation project at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon and regulatory restrictions on BPJS patient services. However, the food & beverage business unit saw an 11% increase.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2024 increased by 8.93% from Rp502.96 billion in 2023 to Rp547.86 billion. This increase was driven by higher operational costs to support service expansion, enhanced facility capacity, and increasing human resource expenses in line with growing service volumes. Compared to the 2024 RKAP target of Rp552.87 billion, it was realized at 99.1%. This was due to the shortfall in operating revenue and a change in accounting treatment related to building depreciation, where the depreciation period was adjusted from 40 years to 20 years in accordance with PBM IHC's depreciation policy. Additionally, depreciation expenses increased due to investments in new service development and a significant post-employment benefit adjustment of Rp7.39 billion as advised by the Actuarial Consultant.

PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Pada tahun 2024, total pendapatan (beban) lain-lain neto PT Rumah Sakit Pelabuhan mengalami penurunan sebesar 261,85% dari surplus Rp3,72 miliar pada tahun 2023 menjadi defisit Rp6,03 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan lainnya sebesar 35,71% atau Rp9,42 miliar, serta merosotnya pendapatan keuangan sebesar 66,90%. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 menurun sebesar Rp13,77 miliar, dimana salah satu penyebabnya dikarenakan pada RKAP tahun 2024 memperhitungkan beban bunga pinjaman jangka panjang atas rencana pinjaman bank untuk kebutuhan renovasi Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, namun tidak terealisasi di tahun 2024, sehingga realisasi beban bunga pinjaman Bank pada tahun 2024 masih lebih rendah dari realisasi tahun 2023.

OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

In 2024, the net other income (expenses) of PT Rumah Sakit Pelabuhan declined by 261.85%, shifting from a surplus of Rp3.72 billion in 2023 to a deficit of Rp6.03 billion. This decline was primarily driven by a 35.71% decrease in other income amounting to Rp9.42 billion, as well as a 66.90% drop in financial income. Compared to the 2024 RKAP deficit target of Rp13.77 billion, one contributing factor was that the RKAP included interest expenses on long-term bank loans planned for the renovation of RUMAH SAKIT Pelabuhan Cirebon, which did not materialize in 2024. Consequently, the actual bank loan interest expenses in 2024 were still lower than those incurred in 2023.

dalam Rp | in Rp

Pendapatan dan Beban Lainnya Other Income (Expenses) – Net									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)	a	x	b	c	d	e
Pendapatan Keuangan Financial Revenue	(78,17%)	(66,90%)	(992.370.428)	491.063.159	2.249.828.303	1.483.433.587	2.299.546.423	987.717.073	1.404.019.424
Beban Keuangan Financial Expense	(32,49%)	18,05%	1.917.342.765	(11.598.109.973)	(17.178.734.916)	(13.515.452.738)	(13.877.976.923)	(13.366.766.007)	(10.615.634.567)
Pendapatan lainnya Other income	837,16%	(35,71%)	(9.422.997.288)	16.961.146.752	1.809.836.150	26.384.144.040	101.123.317.874	1.282.573.204	676.316.429
Beban Lainnya Other Expense	1.723,69%	(11,77%)	(1.251.296.864)	(11.880.142.768)	(651.435.127)	(10.628.845.904)	(23.485.377.119)	(17.634.712.713)	(4.631.784.653)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto Other Income (Expenses) – Net	(56,24%)	(261,85%)	(9.749.321.815)	(6.026.042.830)	(13.770.505.590)	3.723.278.985	66.059.510.255	(28.731.188.443)	(13.167.083.367)

LABA (RUGI) BRUTO

Perusahaan membukukan laba kotor tahun 2024 sebesar Rp14,80 miliar, mengalami penurunan sebesar 65,06% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan laba kotor sebesar Rp42,36 miliar, penurunan laba kotor ini disebabkan oleh kenaikan beban usaha yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan usaha, sehingga menekan margin laba kotor Perusahaan sepanjang tahun 2024. Sedangkan ketidaktercapaian dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp59,87 miliar atau turun sebesar 75,29% disebabkan karena pencapaian jumlah pendapatan bersih terserap 91,83%, hal ini sejalan dengan ketidaktercapaian kunjungan dan produksi di rawat jalan dan rawat inap, belum terserapnya investasi dengan optimal sehingga laba bersih belum tercapai sesuai dengan RKAP tahun 2024, perubahan pencatatan akuntansi terkait biaya penyusutan bangunan, yang semula perhitungan pencatatannya 40 tahun, disesuaikan menjadi 20 tahun (sesuai kebijakan perhitungan penyusutan PBM IHC), serta adanya koreksi perhitungan imbalan pasca kerja yang cukup signifikan dari Konsultan Aktuaria.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN

Laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp8,77 miliar, mengalami penurunan sebesar 80,96% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp46,08 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya laba kotor Perusahaan akibat kenaikan beban usaha yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan usaha sepanjang tahun 2024 serta menurunnya pendapatan usaha lainnya sebesar 35,80%. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp46,10 miliar tidak tercapai sebesar 81,51% dikarenakan target laba kotor yang tidak tercapai 75,29% atau sebesar Rp45,07 miliar dan karena pada RKAP tahun 2024 memperhitungkan beban bunga pinjaman jangka panjang (pendapatan dan beban lainnya) atas rencana pinjaman bank untuk kebutuhan renovasi Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon sebesar Rp17,07 miliar, namun tidak terealisasi di tahun 2024 karena belum dilaksanakannya peminjaman Bank.

GROSS PROFIT (LOSS)

The Company recorded a gross profit of Rp14.80 billion in 2024, marking a decline of 65.06% compared to the gross profit of Rp42.36 billion in 2023. This decrease in gross profit was driven by operating expenses rising at a higher rate than revenue growth, which compressed the Company's gross profit margin throughout 2024. The shortfall against the 2024 RKAP target of Rp59.87 billion, representing a negative deviation of 75.29%, was primarily due to net revenue achievement deviating by 91.83%. This aligned with unmet targets in outpatient and inpatient visits and production, as well as suboptimal absorption of investments, resulting in net profit falling short of the 2024 RKAP. Additionally, changes in accounting treatment related to building depreciation—adjusting the useful life from 40 years to 20 years in accordance with PBM IHC's depreciation policy—and a significant actuarial adjustment to post-employment benefits contributed to the variance.

PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX

Profit before income tax in 2024 was recorded at Rp8.77 billion, reflecting a decline of 80.96% compared to Rp46.08 billion in 2023. This decrease corresponded with the reduction in the Company's gross profit due to operating expenses rising faster than revenue growth throughout 2024, as well as a 35.80% decrease in other operating income. Compared to the 2024 RKAP target of Rp46.10 billion, this represented a negative deviation of 81.51%, primarily driven by the gross profit target not being met by 75.29% or IDR 45.07 billion. Additionally, the 2024 RKAP included long-term loan interest expenses (under other income and expenses) related to a planned bank loan of Rp17.07 billion for the renovation of RUMAH SAKIT Pelabuhan Cirebon, which did not materialize in 2024 due to the loan process not commencing.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp6,46 miliar, mengalami penurunan sebesar 81,09% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp34,17 miliar. Penurunan laba tahun berjalan ini disebabkan oleh turunnya laba kotor serta peningkatan beban usaha, di tengah pertumbuhan pendapatan usaha yang relatif terbatas sepanjang tahun 2024. Jika dibandingkan dengan RKAP 2024 sebesar Rp35,96 miliar turun sebesar 82,04%, dikarenakan ketidaktercapaian pendapatan usaha yang sejalan dengan ketidaktercapaian kunjungan layanan kesehatan dan adanya penyesuaian pencatatan akuntansi terkait biaya penyusutan bangunan dan koreksi perhitungan imbalan pasca kerja oleh aktuaris.

JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan laba komprehensif sebesar Rp469,61 juta, dibandingkan dengan pada tahun 2023 sebesar Rp42,28 miliar. Perubahan laba komprehensif pada tahun 2024 terutama disebabkan oleh penurunan penghasilan komprehensif lain yang berasal dari rugi pengukuran kembali program imbalan pasti, yang berdampak signifikan terhadap total laba komprehensif Perusahaan.

PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

In 2024, the Company recorded net profit of Rp6.46 billion, decreasing by 81.09% from Rp34.17 billion in 2023. This decline in net profit was driven by a reduction in gross profit alongside increased operating expenses, amid relatively limited revenue growth throughout 2024. Compared to the 2024 RKAP target of Rp35.96 billion, this reflected a negative deviation of 82.04%, resulting from unmet revenue targets aligned with lower healthcare service visits, as well as adjustments in Accounting Treatment related to building depreciation expenses and actuarial corrections in post-employment benefit calculations.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2024, the Company recorded comprehensive income of Rp469.61 million, compared to Rp42.28 billion in 2023. The change in comprehensive income in 2024 was primarily driven by a decrease in other comprehensive income resulting from losses on the remeasurement of the defined benefit plan, which had a significant impact on the Company's total comprehensive income.

II.7.3 Laporan Arus Kas

II.7.3 Statement of Cash Flow

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp30,79 miliar, mengalami penurunan 37,29% atau setara dengan Rp18,31 miliar dari tahun 2023 yang sebesar Rp49,10 miliar, disebabkan karena belum cairnya tagihan premi pensiun Pelindo triwulan IV 2024 sebesar Rp16,9 miliar dan jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp71,35 miliar

As of the end of 2024, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp30.79 billion, representing a decrease of 37.29% or Rp18.31 billion from Rp49.10 billion in 2023. This decline was primarily due to the delayed collection of the Pelindo pension premium receivables for the fourth quarter of 2024 amounting to Rp16.9 billion. Compared to the 2024 RKAP target of Rp71.35

tercapai sebesar 56,85% hal ini dikarenakan pada RKAP tahun 2024 adanya penerimaan pinjaman jangka panjang untuk kebutuhan investasi renovasi Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dan lainnya dengan asumsi penggunaan 25-30% untuk pembayaran investasi sampai dengan akhir tahun 2024.

billion, this represented a deviation of 56.85%, caused by the RKAP assumption of receiving long-term loans for investment in the renovation of RUMAH SAKIT Pelabuhan Cirebon and other purposes, with an expected utilization of 25-30% for investment payments by the end of 2024.

dalam Rp | in Rp

Laporan Arus Kas Statement of Cashflows									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)						
Penerimaan kas dari pelanggan Cash received from customers	(4,58%)	1,82%	10.108.846.110	566.149.515.695	593.313.706.335	556.040.669.585	467.613.009.426	632.476.680.017	499.431.937.430
Pembayaran pemasok, beban usaha dan lainnya Cash paid to suppliers, expenses and others	90,72%	7,95%	44.399.417.953	(514.396.356.151)	(269.712.252.464)	(558.795.774.104)	(489.909.442.418)	(320.936.813.759)	(289.365.085.143)
Pembayaran kas kepada karyawan Cash paid to employees	(99,16%)	36,41%	1.282.657.735	(2.239.756.804)	(265.782.974.961)	(3.522.414.539)	(5.776.187.693)	(133.990.422.888)	(156.353.350.424)
Pembayaran pajak penghasilan Payments of corporate income tax	(31,20%)	(72,07%)	(3.000.064.605)	(7.162.556.691)	(10.410.417.348)	(4.162.492.086)	(5.095.223.230)	14.964.599.037	(1.580.023.159)
Penerimaan penghasilan bunga Receipts of interest income	100,00%	(66,90%)	(992.370.428)	491.063.159	-	1.483.433.587	2.299.546.423	987.717.073	1.404.019.424
Penerimaan restitusi pajak Receipts of claim for tax refund	-	-	-	-	-	-	2.051.049.071	-	-
Pembayaran bunga Payments of interest expense	100,00%	15,40%	1.990.406.621	(10.930.761.912)	-	(12.921.168.533)	(13.581.717.687)	(12.732.778.914)	(10.317.445.148)
Pembayaran beban keuangan Payments of finance expenses	100,00%	(12,29%)	(73.063.856)	(667.348.061)	-	(594.284.205)	(296.259.236)	(633.987.093)	(298.189.419)
Kas bersih dari aktivitas operasi Net cash from operating activities	(34,10%)	239,03%	53.715.829.530	31.243.799.235	47.408.061.562	(22.472.030.295)	(42.695.225.344)	180.134.993.473	42.921.863.561
Penambahan aset tetap Additions of fixed assets	100,00%	(42,61%)	(7.256.028.882)	(24.284.897.852)	-	(17.028.868.970)	(19.302.656.240)	(13.768.257.192)	(10.162.622.896)

dalam Rp | in Rp

Laporan Arus Kas

Statement of Cashflows

Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)	a	x	b	c	d	e
Pembayaran liabilitas terkait penambahan aset tetap Payment of liabilities for additions of fixed assets	(100,00%)	-	352.221.179	-	(49.121.527.429)	(352.221.179)	(53.005.595.273)	(3.447.357.765)	(6.585.403.473)
Penempatan depósito berjangka Placement of time deposits	100,00%	-	(9.500.000.000)	(9.500.000.000)	-	-	-	(4.402.000.000)	-
Pencairan depósito berjangka Withdrawal of time deposits	100,00%	-	10.072.648.314	10.072.648.314	-	-	-	-	-
Kas bersih dari aktivitas investasi Net cash from investment activities	(51,73%)	(36,43%)	(6.331.159.389)	(23.712.249.538)	(49.121.527.429)	(17.381.090.149)	(72.308.251.513)	(21.617.614.957)	(16.748.026.369)
Penerimaan pokok: Proceeds from:	-								
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	-	-	-	-	-	-	-	21.000.000.000	-
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loans	100,00%	-	-	-	70.000.000.000	-	60.000.000.000	-	-
Pembayaran pokok: Payments of:	-				-				
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	-	-	-	-	-	-	(21.000.000.000)	(13.765.792.579)	(14.440.121.804)
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loans	(49,82%)	(8,74%)	(1.568.815.864)	(19.514.098.029)	(38.885.980.629)	(17.945.282.165)	(14.688.618.920)	(12.000.000)	(620.476.898)
Liabilitas sewa Lease liabilities	100,00%	(162,49%)	(1.802.914.757)	(2.912.495.419)	-	(1.109.580.662)	(833.231.786)	(587.705.193)	-
Pembayaran dividen kas Payment of cash dividend	100,00%	-	(3.416.702.401)	(3.416.702.401)	-	-	(3.710.048.937)	-	-
Kas bersih dari aktivitas pendanaan Net cash from financing activities	(183,06%)	(35,63%)	(6.788.433.022)	(25.843.295.849)	31.114.019.371	(19.054.862.827)	19.768.100.357	6.634.502.228	(15.060.598.702)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(162,28%)	68,91%	40.596.237.119	(18.311.746.152)	29.400.553.504	(58.907.983.271)	(95.235.376.500)	165.151.880.744	11.113.238.890

dalam Rp | in Rp

Laporan Arus Kas Statement of Cashflows									
Uraian Description	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	YoY 2023-2024		2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
		%	Nominal						
		(a-x)	(a-b)						
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	17,02%	(54,54%)	(58.907.983.271)	49.099.868.367	41.958.978.433	108.007.851.638	203.243.228.138	38.091.347.395	26.978.108.505
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	(56,85%)	(37,29%)	(18.311.746.152)	30.788.122.215	71.359.531.937	49.099.868.367	108.007.851.638	203.243.228.138	38.091.347.395

*) disajikan kembali | as restated

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan mencatat Kas Bersih dari Aktivitas Operasi sebesar Rp31,24 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2023 yang mencatat kas negatif Rp22,47 miliar. Pertumbuhan ini mencapai 231,55%, mencerminkan perbaikan kinerja operasional dan pengelolaan arus kas yang lebih efektif, jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 Rp47,40 miliar tercapai sebesar 34,10%, dikarenakan realisasi penerimaan dari pelanggan tidak tercapai sebesar 4,58% atau kurang sebesar Rp27,16 miliar dari anggaran.

NET CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan recorded Net Cash from Operating Activities of Rp31.24 billion, significantly increasing from the negative cash flow of Rp22.47 billion in 2023. This growth of 231.55% reflected improved operational performance and more effective cash flow management. Compared to the 2024 RKAP target of Rp47.40 billion, there was a deviation of 34.10%, primarily due to a 4.58% shortfall in customer receipts amounting to Rp27.16 billion below budget.

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perusahaan mengeluarkan kas untuk aktivitas investasi sebesar Rp23,71 miliar pada tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp17,38 miliar. Kenaikan 36,43% ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pengeluaran untuk penambahan aset tetap yang dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan, jika dibandingkan dengan RKAP 2024 sebesar Rp49,12 miliar atau tercapai 51,73% , ketidaktercapaian ini disebabkan karena penyerapan investasi yang belum optimal (salah satunya belum dilaksanakannya pekerjaan renovasi di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon).

NET CASH FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2024, the Company disbursed Rp23.71 billion in cash for investing activities, an increase compared to Rp17.38 billion in the previous year. This 36.43% rise was primarily driven by increased expenditures for fixed asset additions by PT Rumah Sakit Pelabuhan. Compared to the 2024 RKAP target of Rp49.12 billion, this represented a 51.73% negative deviation, attributed to suboptimal investment absorption, including the delayed commencement of renovation work at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perusahaan mengeluarkan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp25,84 miliar pada tahun 2024, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp19,05 miliar. Peningkatan sebesar 42,17% ini terutama berasal dari pembayaran pokok pinjaman bank, liabilitas sewa, serta pembagian dividen kas oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan. Jika dibandingkan dengan RKAP tahun 2024 sebesar Rp31,11 miliar tidak tercapai sebesar 183,06% dikarenakan rencana pendanaan pinjaman bank untuk renovasi Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon belum dilaksanakan.

NET CASH FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2024, the Company disbursed Rp25.84 billion in cash for financing activities, an increase compared to Rp19.05 billion in the previous year. This 42.17% rise was mainly due to principal repayments on bank loans, lease liabilities, and cash dividend distributions by PT Rumah Sakit Pelabuhan. Compared to the 2024 RKAP target of Rp31.11 billion, this represented a negative deviation of 183.06%, attributed to the postponement of the planned bank loan financing for the renovation of Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.

II.7.4. Laporan Perubahan Ekuitas

II.7.4. Statement of Changes in Equity

Pada akhir tahun 2023, total ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp187,21 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan pencatatan laba tahun berjalan sebesar Rp34,17 miliar serta penghasilan komprehensif lain sebesar Rp8,11 miliar. Pada tahun 2024, total ekuitas mengalami penurunan menjadi Rp184,26 miliar, yang terutama disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar Rp3,42 miliar serta dampak negatif dari penghasilan komprehensif lain.

At the end of 2023, the Company's total equity was recorded at Rp187.21 billion, demonstrating an increase from the previous year, supported by a net profit of Rp34.17 billion and other comprehensive income of Rp8.11 billion. In 2024, total equity declined to Rp184.26 billion, primarily due to dividend payments amounting to Rp3.42 billion and the negative impact of other comprehensive income.

Perubahan Ekuitas Changes in Equity					
Catatan Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh Issued and fully paid share capital	Modal donasi Donated capital	Saldo laba (defisit) Retained earnings (deficit) Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	Saldo laba (defisit) Retained earnings (deficit) Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	Total ekuitas Total equity
Saldo per 31 Desember 2022 Balance at December 31, 2022	153.979.000.000	513.100.000	96.819.478.880	(106.380.355.173)	144.931.223.707
Laba tahun berjalan Income for the year	-	-	-	34.167.024.001	34.167.024.001
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	-	-	-	8.110.924.587	8.110.924.587
Saldo per 31 Desember 2023 Balance at December 31, 2023	153.979.000.000	513.100.000	96.819.478.880	(64.102.406.585)	187.209.172.295
Laba tahun berjalan Income for the year	-	-	-	6.459.710.658	6.459.710.658
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	-	-	-	(5.990.101.942)	(5.990.101.942)
Dividen Dividend	-	-	-	(3.416.702.401)	(3.416.702.401)
Saldo per 31 Desember 2024 Balance at December 31, 2024	153.979.000.000	513.100.000	93.402.776.479	(63.632.797.869)	184.262.078.610

II.7.5. Penjelasan Terhadap Perubahan Akun-akun Material

II.7.5. Explanation of Material Account Changes

Peningkatan saldo total ekuitas pada akhir tahun 2023 menjadi Rp187,21 miliar terutama disebabkan oleh pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp34,17 miliar dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp8,11 miliar. Namun, pada tahun 2024, total ekuitas mengalami penurunan menjadi Rp184,26 miliar, yang dipengaruhi oleh pembagian dividen sebesar Rp3,42 miliar serta penurunan penghasilan komprehensif lain. Selain itu, terdapat pergerakan signifikan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang mencerminkan kinerja operasional dan keputusan manajemen dalam pengelolaan laba Perusahaan.

The increase in total equity balance at the end of 2023 to Rp187.21 billion was primarily driven by net income for the year of Rp34.17 billion and other comprehensive income of Rp8.11 billion. However, in 2024, total equity declined to Rp184.26 billion, impacted by dividend distribution of Rp3.42 billion and a decrease in other comprehensive income. Additionally, there was a significant movement in the retained earnings balance, reflecting the Company's operational performance and management decisions regarding profit allocation.

II.7.6 Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan

II.7.6 Ability to Pay Debts or Liabilities by Presenting Relevant Ratio Calculations

RASIO LIKUIDITAS

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek tercermin dari Rasio Likuiditas. Rasio ini menunjukkan seberapa baik Perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Sementara itu, kemampuan membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang tercermin dari Rasio Solvabilitas.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penurunan rasio kas menjadi 25,81% dibandingkan 39,47% pada tahun 2023, namun rasio cepat dan rasio lancar tetap menunjukkan posisi likuiditas yang kuat, masing-masing sebesar 170,84% dan 163,48%. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun kas tersedia sedikit menurun, Perusahaan tetap memiliki aset likuid memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

LIQUIDITY RATIOS

The Company's ability to meet its current liabilities is reflected in its Liquidity Ratios. These ratios indicate how well the Company can fulfill its short-term obligations using current assets. Meanwhile, the ability to meet both short-term and long-term debts is reflected in the Solvency Ratios.

In 2024, the Company recorded a decrease in the cash ratio to 25.81% compared to 39.47% in 2023. However, the quick ratio and current ratio still demonstrated strong liquidity positions, at 170.84% and 163.48%, respectively. This indicates that despite a slight decline in available cash, the Company has continued to maintain sufficient liquid assets to meet its short-term obligations.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio								
Uraian Description	Satuan Unit	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
Rasio kas Cash Ratio	%	(34,51%)	25,81%	39,41%	39,47%	54,12%	69,38%	17,33%
Rasio cepat Quick Ratio	%	14,26%	170,84%	149,53%	163,48%	119,04%	116,10%	70,10%
Rasio lancar Current Ratio	%	14,64%	174,78%	152,46%	167,63%	121,60%	119,58%	73,83%

*) disajikan kembali | as restated

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya, Rasio ini meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR), di mana semakin rendah nilai rasio menunjukkan semakin kecil kewajiban Perusahaan terhadap pihak ketiga,

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan DER sebesar 175,45%, menurun dari 177,48% pada tahun 2023, Sementara itu, DAR juga tercatat turun menjadi 63,70% dari 63,96% di tahun sebelumnya, Penurunan ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam memperbaiki struktur keuangan melalui pengurangan tingkat ketergantungan terhadap utang, dan meningkatkan proporsi pendanaan dari ekuitas,

Selain itu, Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (*Total Equity to Total Assets*) meningkat, menunjukkan bahwa kontribusi modal sendiri dalam pembiayaan aset Perusahaan semakin membesar, Secara keseluruhan, tren penurunan DER dan DAR ini menunjukkan perbaikan dalam stabilitas keuangan Perusahaan, dengan pengelolaan risiko keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya,

SOLVENCY RATIO

Solvency ratios are used to measure the Company's ability to meet both its short-term and long-term obligations. These ratios include the Debt to Equity Ratio (DER) and the Debt to Assets Ratio (DAR), where lower ratio values indicate a smaller liability burden to third parties.

In 2024, the Company recorded a DER of 175.45%, decreasing from 177.48% in 2023. Meanwhile, the DAR also decreased to 63.70% from 63.96% the previous year. This decline reflected the Company's efforts to improve its financial structure by reducing reliance on debt and increasing the proportion of equity financing.

Additionally, the Total Equity to Total Assets ratio increased, indicating a growing contribution of equity in financing the Company's assets. Overall, the downward trend in DER and DAR demonstrated an improvement in the Company's financial stability, with better financial risk management compared to the prior year.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio								
Uraian Description	Satuan Unit	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to equity financial (DER)	%	(19,42%)	175,45%	217,72%	177,48%	294,98%	492,09%	1322,39%
Rasio utang terhadap aset Debt to assets financial (DAR)	%	(7,05%)	63,70%	68,53%	63,96%	74,68%	83,11%	92,97%
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset Total Equity to Total Assets Ratio	%	15,35%	36,30%	31,47%	36,04%	25,32%	16,89%	7,03%

*) disajikan kembali | as restated

II.7.7 Tingkat Kolektibilitas Piutang dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan

II.7.7 Receivables Collectability Rate by Presenting Relevant Ratio Calculation

Tujuan utama Perusahaan adalah mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan (*sustainable growth*) dengan tetap meminimalkan potensi kerugian akibat meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari kemungkinan kegagalan pelanggan dalam memenuhi kewajiban kontraktual, yang dapat menyebabkan kerugian keuangan bagi Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama berasal dari piutang usaha kepada pelanggan.

Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang tercermin dari rata-rata pengumpulan piutang (*average collection period*) yang pada tahun 2024 tercatat selama 99 hari, sedikit lebih lambat dibandingkan 8 hari pada tahun 2023 dikarenakan tagihan atas premi pensiunan Pelindo periode Triwulan IV sebesar Rp16,9 miliar baru cair di awal Januari tahun 2025. Meski terjadi sedikit perlambatan, dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 91 hari, tren ini tetap menunjukkan perbaikan dalam efisiensi manajemen piutang dalam jangka waktu yang lebih panjang, berkontribusi pada likuiditas yang lebih baik dan mengurangi risiko keuangan akibat piutang yang belum tertagih.

The Company's primary objective is to achieve sustainable revenue growth while minimizing potential losses arising from increased credit risk exposure. Credit risk stems from the possibility of customers failing to fulfill their contractual obligations, which may result in financial losses for the Company. The Company's credit risk exposure mainly originates from accounts receivable from customers.

The Company's ability to collect receivables is reflected in the average collection period, which in 2024 was recorded at 99 days, 8 days slower than the period in 2023. This was primarily due to the billing for Pelindo pension premiums for the fourth quarter amounting to Rp16.9 billion, which was only collected in early January 2025. Despite this slight delay, when compared to 91 days in 2023, the trend still indicated an improvement in receivables management efficiency over a longer term, contributing to better liquidity and reducing financial risk related to outstanding receivables.

Kolektibilitas Piutang Collection Period								
Uraian Description	Satuan Unit	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
Perputaran piutang Receivables turnover	Kali Times	(3,28%)	3,69	3,81	3,98	4,37	6,04	4,76
Rata-rata pengumpulan piutang Average collection period	Hari Days	3,39%	99,20	95,94	91,66	83,52	60,39	76,88

*) disajikan kembali | as restated

Selain piutang usaha, Perusahaan juga mencatat akun Pendapatan yang Masih Akan Diterima (PYMAD) sebagai bagian dari aset lancar, Akun ini mencerminkan nilai jasa atau barang yang telah diberikan kepada pelanggan namun belum ditagihkan secara resmi hingga akhir periode pelaporan, Keberadaan PYMAD menunjukkan adanya pendapatan yang telah diakui namun belum dikonversi menjadi arus kas, sehingga perlu dikelola secara cermat untuk menjaga kualitas aset dan likuiditas Perusahaan, Pada tahun 2024, PYMAD mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dikarenakan tingginya nilai PYMAD pada unit Orchid Griya Nutrisi sebesar 16% dan pelanggan BPJS sebesar 52%, yang mengindikasikan adanya pengakuan pendapatan yang lebih tinggi menjelang akhir periode, namun demikian, Perusahaan terus memastikan bahwa penyelesaian administratif dan proses penagihan terhadap pendapatan ini tetap berjalan secara efisien dan efektif.

In addition to accounts receivable, the Company also records Accrued Revenues as part of current assets. This account reflects the value of services or goods delivered to customers but not yet officially billed by the end of the reporting period. The existence of Accrued Revenues indicates revenues that have been recognized but not yet converted into cash flow, thus requiring careful management to maintain the quality of assets and the Company's liquidity. In 2024, the Accrued Revenues increased compared to the previous year, driven by a 16% rise in the Orchid Griya Nutrisi unit and a 52% increase from BPJS customers, indicating higher revenue recognition toward the end of the period. Nonetheless, the Company continues to ensure that administrative settlement and billing processes for these revenues are carried out efficiently and effectively.

Rp juta | in million Rupiah

Pendapatan yang Masih Akan Diterima Accrued Revenues (PYMAD)					
Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	84.842	74.670	56.904	38.315	81.707

RASIO PROFITABILITAS

Pada tahun 2024, kinerja profitabilitas PT Rumah Sakit Pelabuhan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sejalan dengan turunnya laba bersih. *Return on Assets* (ROA) tercatat sebesar 1,27%, turun dari 6,58% pada tahun 2023. *Return on Equity* (ROE) juga mengalami penurunan menjadi 3,51% dibandingkan 18,25% pada tahun sebelumnya. Selain itu, Net Profit Margin menurun menjadi 1,15% dari 6,27% di tahun 2023, sedangkan *Gross Profit Margin* tercatat sebesar 1,56%, lebih rendah dibandingkan 8,45% pada tahun sebelumnya.

PROFITABILITY RATIO

In 2024, the profitability performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan declined compared to the previous year, in line with the decrease in net profit. *Return on Assets* (ROA) was recorded at 1.27%, down from 6.58% in 2023. *Return on Equity* (ROE) also decreased to 3.51% from 18.25% the previous year. Additionally, the Net Profit Margin fell to 1.15% from 6.27% in 2023, while the Gross Profit Margin stood at 1.56%, significantly lower than 8.45% recorded in the prior year.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio								
Uraian Description	Satuan Unit	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	2024	RKAP 2024	2023	2022*	2021	2020
Tingkat Pengembalian Aset Return on Assets (ROA)	%	(76,98%)	1,27%	5,53%	6,58%	3,75%	9,42%	(6,55%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity (ROE)	%	(80,04%)	3,51%	17,56%	18,25%	14,81%	55,76%	(93,16%)
Tingkat Pengembalian Investasi Return on Investment (ROI)	%	(81,03%)	4,79%	25,27%	24,68%	20,78%	66,52%	(90,65%)
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	(80,44%)	1,15%	5,87%	6,27%	4,43%	10,41%	(7,62%)
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	(79,28%)	1,56%	7,52%	8,45%	5,94%	12,06%	(6,72%)

*) disajikan kembali | as restated



RASIO AKTIVITAS

Perusahaan mencatat rasio aktivitas tahun 2024 dalam keadaan baik yakni perputaran persediaan sebanyak 119,85 kali serta perputaran total aset sebanyak 3,07 kali. Hal ini menggambarkan Perusahaan menjalankan bisnisnya secara efisien.

ACTIVITY RATIO

In 2024, the Company recorded strong activity ratios, with an inventory turnover of 119.85 times and total assets turnover of 3.07 times. This indicates that the Company has been operating its business efficiently.

Rasio Aktivitas Activity Ratios								
Uraian Description	Satuan Unit	Capaian Terhadap Realisasi 2024 (%)	2024	RKAP 2024	2023	2022	2021	2020
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	Kali Times	3,94%	119,85	115,31	105,46	94,70	62,11	57,42
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover	Kali Times	(8,42%)	3,07	3,36	2,92	3,50	5,52	13,49

*) disajikan kembali | as restated

II.8 Informasi Mengenai Realisasi atas Rencana Aksi Korporasi seperti Penjualan Aset, Penerbitan Surat Utang, Setoran Modal, Akuisisi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Lainnya yang Terjadi pada Tahun Buku

Information on the Realization of Corporate Action Plans such as Asset Sales, Bond Issuance, Capital Injection, Acquisition, Divestment, Merger/Consolidation, Debt/Capital Restructuring, and Others Occurring During the Fiscal Year

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Tidak ada aktivitas terkait ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2024.

There were no activities related to expansion, divestment, acquisition, or restructuring undertaken by the Company throughout 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Hingga akhir tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum berstatus sebagai perusahaan terbuka (*go public*) dan belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

As of the end of 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan had not yet become a publicly listed company and had not conducted a Public Offering on the stock exchange. Therefore, there is no information available regarding total funds raised, plans for fund utilization, details of fund usage, fund balances, or the date of approval by the General Meeting of Shareholders (GMS) concerning any changes in fund usage.

Dampak Perubahan Harga terhadap Perusahaan

Impact of Price Changes on the Company

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatat adanya perubahan harga jual pada pelanggan non-BPJS, Kinerja penjualan dan laba operasi lebih dipengaruhi oleh volume penjualan serta efisiensi biaya operasional, bukan oleh faktor perubahan harga, dikarenakan pelanggan terbesar adalah BPJS yang menggunakan tarif INA-CBGs.

Throughout 2024, the Company recorded changes in selling prices for non-BPJS customers. However, sales performance and operating profit were more influenced by sales volume and operational cost efficiency rather than price changes, as the largest customer segment consists of BPJS patients who are charged based on INA-CBGs tariffs.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP), Struktur kepemilikan saham Perusahaan saat ini terdiri dari 67,00% yang dimiliki oleh PT Pertamina Bina Medika IHC, 32,88% oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero), dan 0,12% oleh Koperasi Pegawai Maritim.

As of the end of 2024, the Company did not implement an Employee and/or Management Stock Ownership Program (MSOP/ESOP). The current ownership structure consists of 67.00% held by PT Pertamina Bina Medika IHC, 32.88% by PT Pelabuhan Indonesia (Persero), and 0.12% by the Maritime Employees Cooperative.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan pada 1 April 2024, tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang berdampak signifikan terhadap posisi keuangan atau hasil operasi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

As of the authorization date of the financial statements on April 1, 2024, there were no material events or facts occurring after the reporting date that significantly impacted the financial position or operating results of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on The Company

DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material terhadap laporan keuangan, Kebijakan akuntansi yang diterapkan tetap konsisten dengan tahun sebelumnya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

BASIS OF PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS

In 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not implement any changes in accounting policies that materially impacted the financial statements. The accounting policies applied remained consistent with the previous year, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak menerapkan standar akuntansi baru yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, Perusahaan tetap mengikuti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang berlaku umum, dengan konsistensi kebijakan akuntansi dari tahun sebelumnya.

APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS IN 2024

In 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not adopt any new accounting standards that had a significant impact on the financial statements. The Company continued to adhere to the generally accepted Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), maintaining consistency in accounting policies from the previous year.

Comparison of the 2024 Target, 2024 Realization, and Comparison of the 2024 Target, 2024 Realization, and 2025 Projection

Pencapaian kinerja atas laba bersih tahun 2024 sebesar Rp6,46 miliar yang dibandingkan dengan RKAP 2024 sebesar Rp35,96 miliar memiliki gap yang cukup besar, yaitu 82,04%, hal ini dipengaruhi oleh ketidaktercapaian pendapatan usaha yang sejalan dengan ketidaktercapaian kunjungan layanan kesehatan dan jumlah pasien BPJS masih mendominasi pada pelanggan PT RSP, yaitu sebesar 69,58%, sementara itu adanya pembatasan regulasi pada pasien BPJS, sehingga dapat mempengaruhi penurunan pendapatan. Pada pelanggan pensiunan Pelindo berupa pengelolaan kapitasi, belum dilakukan kendali mutu dan kendali biaya dengan optimal pada yankes rawat jalan, sehingga biaya material cukup meningkat.

The net profit achievement in 2024 amounted to Rp6.46 billion, significantly below the 2024 RKAP target of Rp35.96 billion, representing a substantial gap of 82.04%. This shortfall was influenced by the underperformance of operating revenue, which correlated with lower-than-expected healthcare service visits. BPJS patients still dominated PT RSP's customer base, accounting for 69.58%. Regulatory restrictions on BPJS patients further impacted revenue decline. For Pelindo pensioner customers under capitated management, there has been suboptimal quality and cost control in outpatient healthcare services, leading to increased material costs.

Tantangan pada proyeksi tahun 2025 dengan laba bersih sebesar Rp40,38 miliar, harus memaksimalkan pengendalian terhadap pengelolaan pasien BPJS dan Pasien Pensiunan Pelindo/Kapitasi, dengan melakukan kendali mutu dan kendali biaya (material), pada pasien pensiunan/kapitasi di layanan rawat jalan dengan memanfaatkan layanan FKTP dan COB BPJS, meningkatkan persentase jumlah pasien non BPJS dengan optimalisasi *patient experience*. Selain itu dapat dilakukan efisiensi dan *cost effectiveness* terhadap pengeluaran biaya.

Looking ahead to 2025, with a net profit projection of Rp40.38 billion, the Company must maximize control over the management of BPJS patients and Pelindo pensioners/capitation patients by implementing stringent quality and cost controls—particularly on materials—in outpatient services for pensioners/capitation patients. This can be achieved by leveraging FKTP (first-level health facilities) and BPJS COB (coordination of benefits) services, as well as increasing the percentage of non-BPJS patients through optimizing patient experience. Additionally, efficiency and cost-effectiveness measures should be pursued to manage expenses.

Juta Rp | in millions of Rupiah

Capaian 2024 dan Proyeksi 2025 2024 Achievement and 2025 Projection				
Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Pencapaian 2024 2024 Achievement	Realisasi 2024 2024 Realization	RKA 2024 2024 Annual Budget and Operation Plan
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position				
Aset Lancar Current Assets	231.357	(24,47%)	208.508	276.069
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	419.638	(20,14%)	299.035	374.449
Jumlah Aset Total Assets	650.995	(21,98%)	507.543	650.518
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	147.351	(34,12%)	119.298	181.073
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	255.199	(22,94%)	203.983	264.702
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	402.550	(27,48%)	323.281	445.775
Jumlah Ekuitas Total Equity	248.445	(10,00%)	184.262	204.743
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	650.995	(21,98%)	507.543	650.518
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Usaha-Neto Net Operating Revenues	642.564	(8,17%)	562.656	612.747
Beban Usaha Operating Expenses	(578.206)	(0,91%)	(547.859)	(552.871)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	64.357	(75,29%)	14.797	59.876
Pendapatan Keuangan Financial Revenue	1.209	(78,17%)	491	2.250
Beban Keuangan Finance expense	(13.034)	(32,49%)	(11.598)	(17.179)
Pendapatan lainnya Other income	589	837,16%	16.961	1.810
Beban Lainnya Other Expense	(1.350)	1723,69%	(11.880)	(651)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Earning Before Taxes	51.772	(80,98%)	8.771	46.105
Pajak Kini Current Tax	(11.495)	(59,32%)	(4.628)	(11.374)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	105	88,10%	2.316	1.231
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense Net	(11.390)	(77,21%)	(2.312)	(10.143)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	40.382	(82,04%)	6.460	35.962
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Profit	-	-	-	-
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Remeasurement Of Defined Benefit	-	-	(7.680)	-
Pajak Tangguhan Terkait Related Deferred Tax	-	-	1.690	-
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	-	-	(5.990)	-
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Profit After Other Comprehensive Income	40.382	(98,69%)	470	35.962

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/ or Transactions with Affiliated/Related Parties

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

In 2024, the Company did not engage in any transactions involving conflicts of interest, and therefore, no such information is disclosed.

Adapun transaksi dengan pihak-pihak berelasi selalu dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Transactions with related parties are always conducted at terms and prices agreed upon by both parties.

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah salah satu bentuk dukungan kepada kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

The primary purpose of transactions with related parties is generally to support the smooth operation and sustainability of the Company's business.

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The fairness of all transactions conducted with related parties—whether under terms similar to those with third parties or otherwise—is disclosed in the financial statements in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) on Related Party Disclosures.

Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

The review mechanism for transactions with related parties is carried out through audit processes conducted by both internal and external auditors. To ensure the fairness of transactions and compliance with generally accepted accounting standards in Indonesia, the above-mentioned affiliated transactions have been audited by the Auditor. One of the objectives of disclosing related party transactions is to comply with PSAK No. 7 (Revised 2010) on Related Party Disclosures.

Berikut adalah rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The following are details of the nature of relationships and material types of transactions with related parties:

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi Relationship and Transaction Nature of Related Parties		
Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	Pemegang saham Shareholder	Piutang usaha, Aset kontrak (PYMAD), utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka, pendapatan usaha, beban usaha trade receivables, accrued revenue, other liabilities, unearned revenue, revenue, operating expenses
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT"), PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI"), PT IPC Terminal Peti Kemas ("IPC TPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS"), PT Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja")	Entitas sepengendalian Pelindo Entity under common control of Pelindo	Piutang usaha, aset kontrak (PYMAD), pendapatan diterima dimuka, beban usaha Trade receivables, accrued revenue, unearned revenue, operating expenses
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS Kesehatan"), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ("Kemenkes"), PT Jasa Tirta II ("Jasa Tirta II") PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Utama Karya (Persero) ("Utama Karya"), PT Administrasi Medika ("Admedika"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("Kimia Farma") PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya")	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under common control of Government of Republic of Indonesia	Kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak (PYMAD), utang usaha, utang lain-lain, pendapatan usaha Cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, trade payables, other liabilities revenue

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the Company's balances and transactions with related parties are as follows:

dalam Rp | in Rp

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Balances and Transactions with Related Parties		
Uraian Description	2024	2023
Aset Assets		
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18.202.123.669	35.354.936.148
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.373.979.574	1.418.524.812
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk	369.056.348	612.362.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280.010.565	322.589.356
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	60.741.957	2.622.492.239
Total	20.288.975.900	40.412.134.211
Piutang Usaha Trade Receivables		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	26.938.260.786	42.033.694.759
PT Jasa Armada Indonesia	5.505.443.906	80.457.229
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	5.405.842.280	1.271.995.597
PT Multi Terminal Indonesia	4.889.294.987	1.613.256.877
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.850.963.280	2.598.239.407
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	1.134.764.682	803.494.764
BPJS Ketenagakerjaan	1.111.511.378	594.444.547
TPK Koja	881.677.538	6.902.000
Lain- lain (di bawah 500 juta) Others (below Rp500 million)	10.728.081.190	9.868.520.934

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Balances and Transactions with Related Parties		
Uraian Description	2024	2023
Aset Assets		
Total	61.445.840.027	58.871.006.114
Aset Kontrak (PYMAD) Contract Assets		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	41.864.119.235	33.837.970.404
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	17.650.161.804	15.074.235.758
PT Multi Terminal Indonesia	5.414.267.418	4.176.813.538
PT IPC Terminal Peti Kemas	2.974.234.617	4.689.049.705
BPJS Ketenagakerjaan	1.373.882.485	513.439.497
PT Pelindo Solusi Logistik	1.124.881.843	1.234.251
PT Indonesia Kendaraan Terminal	1.048.775.735	1.160.559.538
Lain- lain (di bawah 500 juta)	9.783.112.763	11.718.144.473
Total	81.233.435.900	71.171.447.164
Liabilitas Liabilities		
Utang usaha Trade payables		
PT Administrasi Medika	12.435.541.385	193.795.106
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	859.338.465	692.562.632
PT Jasa Tirta II	-	95.468.000
Lain-lain	173.079.236	120.824.902
Total	13.467.959.086	1.102.650.640
Utang lain-lain Other liabilities		
PT Asuransi Jiwasraya	760.760.363	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	171.471.454	162.199.460
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	-	2.485.773.200
Total	932.231.817	2.647.972.660
Pendapatan diterima di muka Unearned revenue		
PT Jasa Armada Indonesia	1.128.480.522	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	198.205.380	16.096.054
PT Terminal Peti Kemas Koja	-	27.013.112
Total	1.326.685.902	43.109.166
Pendapatan usaha Revenue		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	245.772.320.932	238.068.700.822
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	98.741.244.832	113.926.679.395
PT Administrasi Medika	54.329.070.089	54.329.070.089
PT Jasa Armada Indonesia	3.604.202.908	2.350.730.242
Lain- lain Others	40.392.375.155	28.304.424.599
Total	442.839.213.916	436.979.605.147
Beban usaha Operating expenses		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.344.022.285	1.344.022.285

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi Balances and Transactions with Related Parties		
Uraian Description	2024	2023
Aset Assets		
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	-	-
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	-	-
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	30.318.200	30.318.200
Lain-lain	688.744.919	688.744.919
Total	2.063.085.404	2.063.085.404

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Significant Changes in Regulations and Their Impact on the Company

Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 Tahun 2024 sebagai pelaksanaan UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan memberikan dampak signifikan terhadap PT Rumah Sakit Pelabuhan. Sebagai entitas yang bergerak di bidang layanan kesehatan, PT Rumah Sakit Pelabuhan perlu menyesuaikan prosedur pelayanan medis, memperbarui izin dan sertifikasi layanan, serta merevisi berbagai kebijakan internal agar sejalan dengan standar tata kelola kesehatan nasional yang baru. Perubahan regulasi ini menuntut PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk memastikan seluruh aspek operasionalnya memenuhi ketentuan terbaru demi menjaga kepatuhan dan keberlanjutan usaha.

Government Regulation (PP) Number 28 of 2024, implementing Law Number 17 of 2023 on Health, has a significant impact on PT Rumah Sakit Pelabuhan. As an entity operating in the healthcare sector, PT Rumah Sakit Pelabuhan needs to adjust its medical service procedures, update licenses and service certifications, and revise various internal policies to align with the new national health governance standards. This regulatory change requires PT Rumah Sakit Pelabuhan to ensure that all operational aspects comply with the latest provisions to maintain regulatory compliance and business sustainability.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information on Extraordinary and Rare Items

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat informasi keuangan yang mencerminkan kejadian luar biasa atau jarang terjadi. Dengan demikian, tidak diperlukan analisis lanjutan terkait dampaknya terhadap kinerja maupun kondisi keuangan Perusahaan.

Throughout 2023, there were no financial events that reflected extraordinary or rare occurrences. Therefore, no further analysis is required regarding their impact on the Company's performance or financial condition.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Berdasarkan hasil evaluasi atas kondisi keuangan, kinerja operasional, dan proyeksi arus kas, PT Rumah Sakit Pelabuhan dinilai memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kondisi atau peristiwa material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan operasional secara berkelanjutan.

Based on the evaluation of its financial condition, operational performance, and cash flow projections, PT Rumah Sakit Pelabuhan is deemed capable of maintaining its business continuity. Throughout 2024, there were no material conditions or events that could raise significant doubts about the Company's ability to continue its operations sustainably.

ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Penyusunan laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dilakukan dengan menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini didasarkan pada keyakinan bahwa Perusahaan akan mampu melanjutkan operasionalnya di masa depan tanpa adanya niat atau kebutuhan untuk melakukan likuidasi atau menghentikan kegiatan usaha secara material. Tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

ASSUMPTION OF BUSINESS CONTINUITY

The financial statements of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the year ended December 31, 2024, have been prepared on a going concern basis. This assumption is based on the belief that the Company will be able to continue its operations in the foreseeable future without any intention or necessity to liquidate or significantly cease its business activities. There are no conditions or events that raise significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

II.9. Kontribusi Kepada Negara

II.9. Contribution to the State

II.9.1 Pajak

II.9.1 Tax

Pembayaran kewajiban perpajakan merupakan salah satu bentuk kontribusi PT Rumah Sakit Pelabuhan kepada Negara Republik Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan laba sebelum pajak, beban pajak kini PT Rumah Sakit Pelabuhan meningkat 201,39% pada tahun 2024 menjadi Rp4,63 miliar, dibandingkan Rp1,54 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan kinerja operasional yang semakin solid dan komitmen PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam memenuhi kewajiban fiskal.

Tax obligation payments represent one of PT Rumah Sakit Pelabuhan's contributions to the Republic of Indonesia. Along with the growth in profit before tax, the Company's tax expense increased by 201.39% in 2024 to Rp4.63 billion, compared to Rp1.54 billion in 2023. This increase reflects the Company's strengthening operational performance and its commitment to fulfilling fiscal responsibilities.

dalam Rp | in Rp

Kontribusi kepada Negara Contribution to the State							
Uraian Description	YoY 2023-2024		2024	2023	2022	2021	2020
	%	Nominal					
Pajak Kini Current Tax	(201,39%)	(3.092.137.427)	(4.627.541.025)	(1.535.403.598)	755.228.109	(7.223.704.777)	-

II.9.2 Kebijakan Pembagian Dividen

II.9.2 Dividend Distribution Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan menetapkan kebijakan pembagian dividen dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, kebutuhan pendanaan internal, serta rencana pengembangan usaha ke depan. Pada tahun 2024, Perusahaan membagikan dividen kas sebesar Rp3,42 miliar, sejalan dengan upaya memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham. Sebelumnya, pada tahun 2023, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum melakukan pembagian dividen guna memperkuat struktur permodalan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan establishes its dividend distribution policy by considering financial performance, internal funding needs, and future business development plans. In 2024, the Company distributed cash dividends amounting to Rp3.42 billion, in line with efforts to deliver added value to its shareholders. Previously, in 2023, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not distribute dividends to strengthen its capital structure.

dalam Rp | in Rp

Dividen Dividend					
Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year				
	2023	2022	2021	2020	2019
Laba Profit	34.167.024.001	21.467.174.042	65.943.932.435	(22.075.025.272)	(35.878.725.781)
Dividend yang Dibagikan Dividend Distributed	3.416.702.401	-	3.710.048.937	-	-
Dividend Payout Ratio Dividend Payout Ratio	10%	-	5,63%	-	-
Tanggal Pengumuman Pembayaran Payment Announcement Date	5 Juni 2024 5, June 2024	-	-	-	-
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividend Kas Cash Dividend Payment Realization Date	-	-	-	-	-

Struktur Modal

Capital Structure

Proporsi ekuitas dalam struktur modal PT Rumah Sakit Pelabuhan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Pada tahun 2024, proporsi ekuitas mencapai 36,30%, sedikit lebih tinggi dibandingkan 36,04% pada tahun 2023 dan meningkat signifikan dari 25,32% pada tahun 2022. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam menghasilkan laba, yang berdampak pada penurunan saldo defisit dan pertumbuhan ekuitas secara berkelanjutan.

The equity proportion in PT Rumah Sakit Pelabuhan's capital structure has shown a consistent upward trend. In 2024, the equity ratio reached 36.30%, slightly higher than 36.04% in 2023, and significantly increased from 25.32% in 2022. This improvement reflected the Company's success in generating profits, which contributed to a reduction in deficit balances and sustainable growth in equity.

dalam Rp, kecuali dinyatakan lain | in Rp, unless otherwise stated

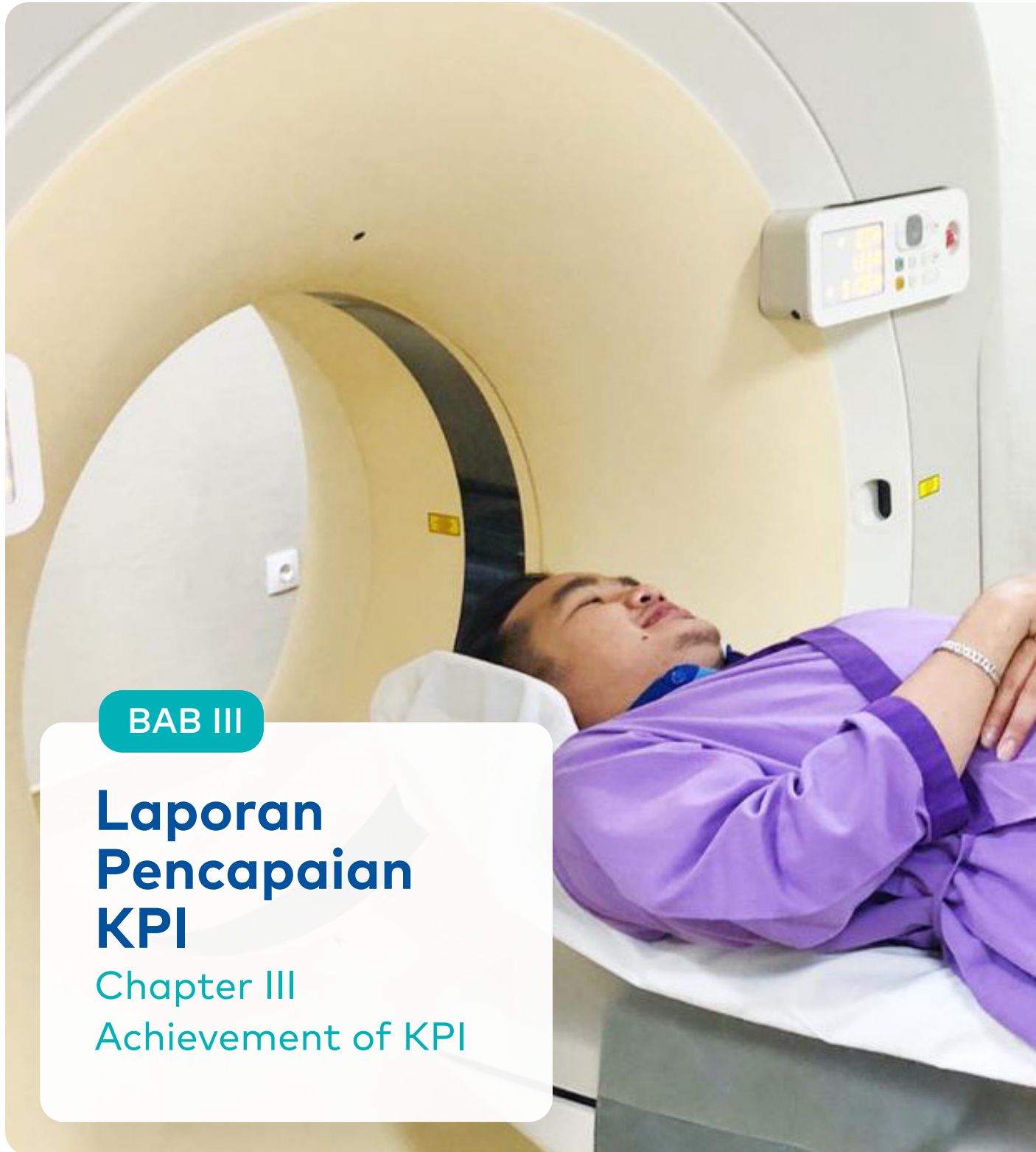
Struktur Modal Capital Structure											
Uraian Description	2024	%	2023	%	2022	%	2021	%	2020	%	
Liabilitas Liabilities	323.280.859.616	63,70%	332.262.811.554	63,96%	427.512.722.460	74,68%	582.015.012.267	83,11%	509.296.708.375	92,97%	
Ekuitas Equity	184.262.078.610	36,30%	187.209.172.295	36,04%	144.931.223.707	25,32%	118.274.419.266	16,89%	38.513.391.709	7,03%	
Aset Assets	507.542.938.226	100,00%	519.471.983.849	100,00%	572.443.946.167	100,00%	700.289.431.533	100,00%	547.810.100.084	100,00%	

*) disajikan kembali | as restated

Tujuan utama pengelolaan modal Rumah Sakit Pelabuhan adalah memastikan tercapainya rasio modal yang sehat untuk mendukung keberlangsungan usaha serta memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalannya dengan menjaga keseimbangan yang optimal antara tingkat pinjaman dan ekuitas, sehingga dapat meminimalkan biaya permodalan dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Struktur modal PT Rumah Sakit Pelabuhan terdiri atas ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali, yang meliputi modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, dan penghasilan komprehensif lainnya.

The primary objective of capital management at Rumah Sakit Pelabuhan is to ensure a healthy capital ratio that supports business continuity and maximizes value for shareholders. The Company manages its capital structure by maintaining an optimal balance between debt and equity levels, thereby minimizing the cost of capital and supporting long-term growth. PT Rumah Sakit Pelabuhan's capital structure consists of equity attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests, including share capital, additional paid-in capital, retained earnings, and other comprehensive income.

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank



BAB III

Laporan Pencapaian KPI

Chapter III
Achievement of KPI



Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)

Achievement of Key Performance Indicators (KPI)

Berdasarkan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Badan Usaha Milik Negara, manajemen Perusahaan membuat kontrak manajemen antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Perusahaan pada tahun 2024.

Salah satu isi kontrak manajemen tersebut adalah kesepakatan mengenai ukuran keberhasilan kinerja dari Direksi dan manajemen yang memuat *Key Performance Indicators* (KPI) beserta target kinerja tersebut untuk tahun 2024.

Berikut adalah KPI tahun 2024:

Based on the Letter from the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013, concerning Submission of Guidelines for Determining KPIs and Criteria for Excellent Performance Assessment (KPKU) for State-Owned Enterprises, the Company's management established a management contract between the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Company's Shareholders in 2024.

One of the provisions in this management contract is the agreement on the performance success measures for the Board of Directors and management, which includes Key Performance Indicators (KPIs) along with the performance targets for 2024.

The following are the KPIs for 2024:

Key Performance Indicator (KPI)							
Key Performance Indicators (KPI)							
Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Performance Tahun 2024 2024 Performance	Weighted Performance	Polaritas Polarity	Bobot
Finansial Financial (35%)							
EBITDA	Rp miliar Rp billion	102,52	58,37	56,94%	5,69%	Max	10
Overhead Cost to EBITDA	%	106,07	99,82	110,0%	5,50%	Min	5
Interest bearing debt to equity	%	95,67	66,92	110,0%	5,50%	Min	5
ROIC - WACC	%	29,24	10,09	34,50%	1,72%	Max	5
Capaian CO (Revenue)	%	5,00	5,21	104,2%	10,4%	Max	10
Customer Focus (20%)							
Net Promotor Score	Skor Score	62,00	76,13	110,0%	11,0%	Max	10
Waktu Tunggu Farmasi Pharmacy Waiting Time	Menit Minutes	30,00	27,91	110,0%	11,0%	Max	10
Internal Process							
Persentase Kenaikan Kunjungan Pasien <i>non captive</i> (Rawat Jalan, Rawat Inap) Percentage Increase in Non-Captive Patient Visits (Outpatient, Inpatient)	%	10,00	11,00	110,0%	5,5%	Max	5
Persentase Peningkatan Jumlah Tindakan Percentage Increase in Number of Medical Procedures	%	5,00	3,46	69,2%	3,5%	Max	5
Implementasi <i>Environment Sustainability Goals</i> Implementation of Environmental Sustainability Goals	%	100,00	123,00	110,0%	5,5%	Max	5

Key Performance Indicator (KPI)							
Key Performance Indicators (KPI)							
Uraian Description	Satuan Unit	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Performance Tahun 2024 2024 Performance	Weighted Performance	Polaritas Polarity	Bobot
Bridging sistem SIMRS dengan aplikasi pihak ketiga (Pencapaian Satu Sehat, BPJS, Mandiri Inhealth) Bridging the Hospital Information System (SIMRS) with Third-Party Applications (Satu Sehat Achievement, BPJS, Mandiri Inhealth)	%	100,00	100,00	100,0%	5,0%	Max	5
Realisasi Investasi – ABI Investment Realization – ABI	%	100,00	21,47	21,5%	1,1%	Max	5
Learning & Growth (20%)							
Pemenuhan Talent Readiness Talent Readiness Fulfillment	%	90,00	90,92	101,0%	4,0%	Max	4
Peningkatan Level kompetensi keperawatan di 4 Unit Khusus Rumah Sakit Enhancement of Nursing Competency Levels in Four Specialized Hospital Units	%	100,00	100,04	100,0%	3,0%	Max	3
Nilai PO penyediaan BMHP dan Farmasi dengan Bio Farma Purchase Order Value for BMHP and Pharmacy Supplies with Bio Farma	Rp juta Rp million	50,00	7.917,70	110,0%	3,3%	Max	3
Pencapaian Kompetensi Keperawatan sesuai COE RS Achievement of Nursing Competency in accordance with the Hospital's Center of Excellence (COE)	%	100,00	106,10	106,1%	3,2%	Max	3
Pencapaian indikator mutu casemix: Index Pendapatan RJ JKN Achievement of Case Mix Quality Indicator: JKN Outpatient Revenue Index	Rp juta Rp million	300,00	294,63	98,2%	2,9%	Max	3
Unlock Value (Pemenuhan Condition Presedent) Fulfillment of Condition Precedent	%	100,00	100,00	100,0%	4,0%	Max	4
					91,84%		100
Boundary KPI							
Number of Accident (NoA)	Jumlah Total	-		0		Min	-
GCG Implementation Compliance	%	91,80		91,97		Max	-
Optimalisasi Pelaksanaan Sinergi Pertamina Grup Optimization of the Implementation of Pertamina Group Synergy	%	100,00		100		Max	-
Pengelolaan Risiko Risk Management	%	100,00		100		Max	-
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal dan Eksternal Follow-up on Recommendations from Internal and External Audit Results	%	100,00		100		Max	-
Cost Optimization	%	100,00		100		Max	-



BAB IV

Rincian Masalah yang Timbul Selama Tahun Buku

Chapter IV
Issues Arising
During The Fiscal
Year

Selama tahun buku, terdapat sejumlah permasalahan yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan, antara lain:

1. Penyusunan RKAP

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) belum diinisiasi secara optimal oleh Perseroan. Penyusunan RKAP perlu mempertimbangkan kemampuan keuangan internal, tantangan bisnis yang dihadapi, serta mengacu pada ketentuan BPJS Kesehatan yang berlaku.

2. Cascading KPI Belum Efektif

Cascading Key Performance Indicator (KPI) hingga level L3D belum terlaksana dengan baik

3. Peningkatan Layanan OHIH (Occupational Health and Industrial Hygiene)

Penguatan layanan OHIH masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam implementasi:

- a. Program *Return to Work (RTW)* sebagai sarana penilaian kelayakan pekerja untuk kembali bekerja serta proses penyaringan bagi posisi dengan kualifikasi tertentu.
- b. Tindak lanjut hasil *Medical Check-Up (MCU)* melalui program kesehatan berkelanjutan yang bersifat preventif dan promotif bagi pekerja.

4. Realisasi Anggaran Investasi yang Rendah

Rendahnya serapan anggaran belanja investasi disebabkan oleh belum selesainya dokumen pengadaan terkait pembangunan RS Pelabuhan Cirebon dan RS Pelabuhan Jakarta.

5. Belum Tersedianya Analisis Akuntansi Biaya

6. Belum Tersedianya Sistem Pengendalian Biaya Layanan Kesehatan BPJS

Perseroan belum memiliki sistem pengendalian biaya layanan kesehatan yang sesuai dengan standar tarif INA-CBGs.

7. Pemanfaatan Layanan Telemedicine

Layanan telemedicine telah tersedia melalui aplikasi IHC Telemed, namun masih diperlukan upaya untuk meningkatkan pemanfaatan secara lebih luas oleh pengguna layanan.

In the fiscal year, several issues require attention for future improvement, including:

1. Preparation of the RKAP

The preparation of the RKAP has not been optimally initiated by the Company. The RKAP needs to consider internal financial capacity, the business challenges faced, and must comply with applicable BPJS Health regulations.

2. Ineffective KPI Cascading

The cascading of Key Performance Indicators (KPIs) down to the L3D level has not been effectively implemented.

3. Enhancement of Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH) Services

Strengthening OHIH services still needs improvement, especially in the implementation of:

- a. The Return to Work (RTW) program as a tool to assess the fitness of workers to return to work and screening processes for positions requiring specific qualifications.
- b. Follow-up on Medical Check-Up (MCU) results through sustainable health programs that are preventive and promotive for employees.

4. Low Investment Budget Realization

The low absorption of the investment budget is caused by the incomplete procurement documents related to the construction of RUMAH SAKIT Pelabuhan Cirebon and RUMAH SAKIT Pelabuhan Jakarta.

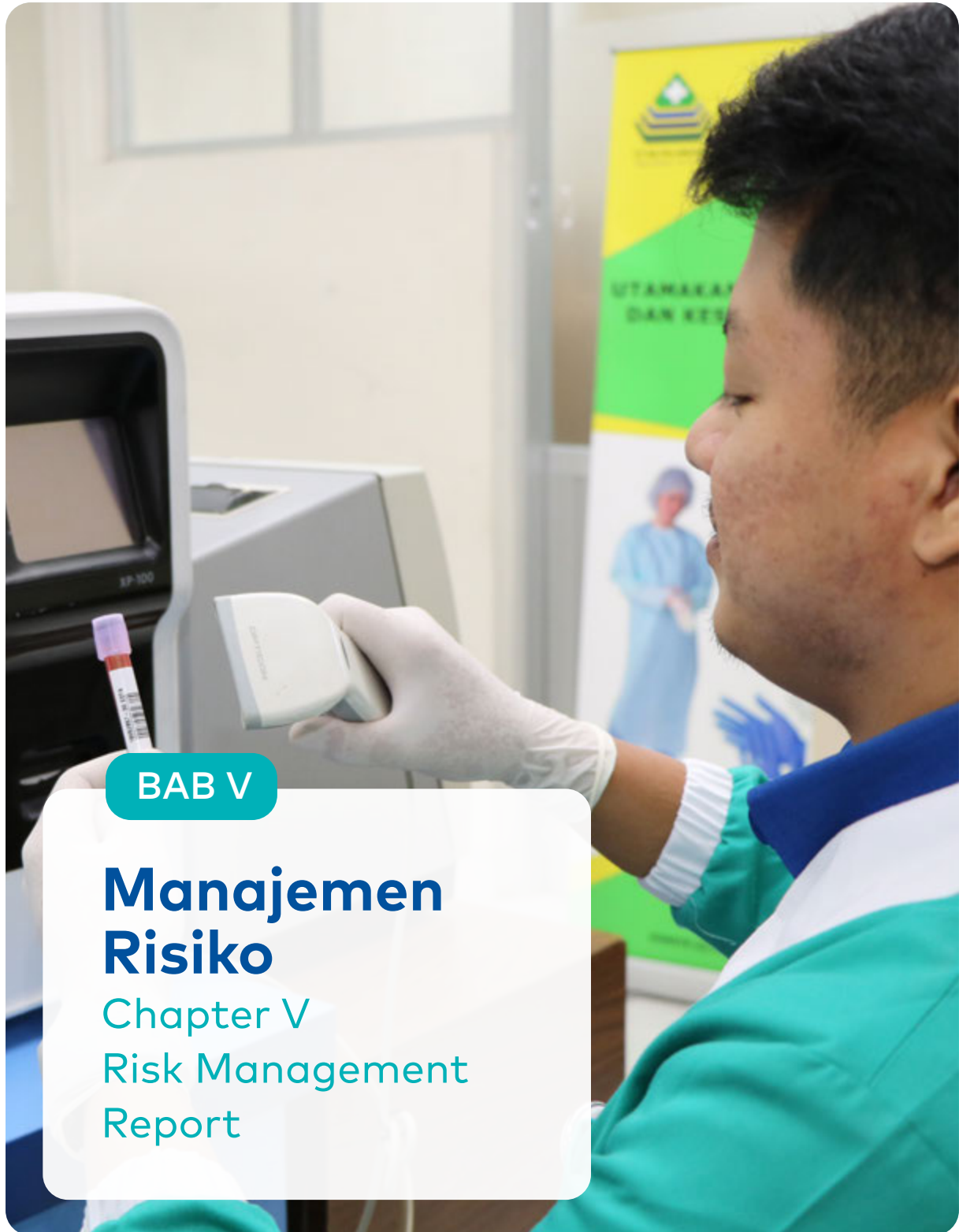
5. Lack of Cost Accounting Analysis

6. Lack of BPJS Healthcare Service Cost Control System

The Company does not yet have a cost control system for healthcare services in accordance with the INA-CBGs tariff standards.

7. Utilization of Telemedicine Services

Telemedicine services are available through the IHC Telemed application, but more efforts are still needed to increase wider utilization by service users.



BAB V

Manajemen Risiko

Chapter V Risk Management Report

V.1 Laporan Penerapan Manajemen Risiko

V.1 Risk Management Implementation Report

Manajemen risiko di PT Rumah Sakit Pelabuhan dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan dan keberlanjutan perusahaan. Dengan pendekatan yang terstruktur, Perusahaan berupaya memastikan bahwa setiap risiko dapat dikendalikan dengan efektif melalui kebijakan, prosedur, dan pengawasan yang sistematis. Dengan demikian maka Pedoman Manajemen Risiko disusun dengan tujuan melindungi Perusahaan dan menciptakan nilai (*value*) bagi Perusahaan.

Risk management at PT Rumah Sakit Pelabuhan is designed to identify, assess, and manage risks that may impact the achievement of the company's objectives and long-term sustainability. Through a structured approach, the Company strives to ensure that each risk is effectively controlled through systematic policies, procedures, and oversight. Accordingly, the Risk Management Guidelines have been developed with the aim of protecting the Company and creating added value.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang terstruktur untuk memastikan perlindungan terhadap aset dan kelancaran operasional Perusahaan. Pedoman ini mencakup Kebijakan Manajemen Risiko, Tugas & Tanggung Jawab fungsi terkait, Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Manajemen Risiko, Proses Manajemen Risiko dan Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko. Seluruh implementasi manajemen risiko mengacu pada Pedoman Manajemen Risiko Holding Perusahaan yaitu PT Pertamina Bina Medika IHC No : A-473/A00000/2021-S0 Tentang Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT Pertamina Bina Medika (IHC) dan Anak Perusahaannya.

PT Rumah Sakit Pelabuhan implements a structured Risk Management System to ensure the protection of assets and the smooth operation of the Company. This framework covers the Risk Management Policy, roles and responsibilities of relevant functions, Risk Management Principles, Risk Management Framework, Risk Management Processes, and the Implementation of the Risk Management Policy. All risk management implementation refers to the Holding Company's Risk Management Guidelines, namely PT Pertamina Bina Medika IHC Guideline Number: A-473/A00000/2021-S0 on Risk Management Guidelines within PT Pertamina Bina Medika (IHC) and Its Subsidiaries.

Struktur Pengelola Manajemen Risiko

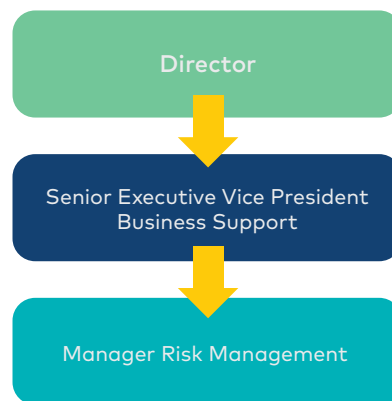
Risk Management Organizational Structure

Struktur Organisasi Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK. 61/1/1 /PT.RSP-2024

The Risk Management Organizational Structure is established based on the Decree of the Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/1/

tanggal 28 Februari 2024 Tentang Peninjauan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan pada Kantor Pusat dan Pencabutan Struktur Organisasi pada unit Bapel JPKM dan unit Klinik Pelabuhan di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan dengan susunan sebagai berikut:

PT.RSP-2024 dated February 28, 2024, concerning Review of the Organizational Structure and Management Work Procedures of PT Rumah Sakit Pelabuhan at the Head Office, and Revocation of the Organizational Structure at the Bapel JPKM unit and the Port Clinic units within PT Rumah Sakit Pelabuhan. The structure is as follows:



Kebijakan Manajemen Risiko

Risk Management Policy

Secara umum kebijakan manajemen risiko PT Rumah Sakit Pelabuhan menggunakan 8 (delapan) Prinsip Manajemen Risiko sebagai dasar dan panduan dalam menjalankan manajemen risiko yang efektif dan efisien melalui pengembangan kerangka kerja dan proses manajemen risiko, meliputi:

1. *Integrated* (terintegrasi);
2. *Structured and Comprehensive* (terstruktur dan komprehensif);
3. *Customized* (disesuaikan);
4. *Inclusive* (inklusif/ melibatkan seluruh pihak yang relevan);
5. *Dynamic* (bersifat dinamis);
6. *Best Available Information* (berdasarkan informasi terbaik);
7. *Human and Cultural Factors* (mempertimbangkan faktor manusia dan budaya); dan
8. *Continual Improvement* (perbaikan secara berkelanjutan).

In general, the risk management policy of PT Rumah Sakit Pelabuhan adopts eight (8) Risk Management Principles as the foundation and guidance for implementing effective and efficient risk management through the development of a risk management framework and processes, which include:

1. Integrated;
2. Structured and Comprehensive;
3. Customized;
4. Inclusive;
5. Dynamic;
6. Best Available Information;
7. Human and Cultural Factors; and
8. Continual Improvement.

Manajemen risiko merupakan proses berkesinambungan untuk mengantisipasi faktor eksternal dan internal yang menimbulkan ketidakpastian dalam mencapai tujuan Perusahaan. Manajemen risiko merupakan bagian dari GCG yang menjadi dasar dalam pengelolaan risiko-risiko di semua tingkatan Perusahaan dalam rangka pencapaian dan peningkatan kinerja. Penerapan manajemen risiko memberikan kontribusi yang besar bagi implementasi *Governance Risk & Compliance* (GRC) yang bertujuan untuk memberikan *assurance* bahwa pengendalian telah berjalan efektif dan efisien dalam memitigasi risiko. Kerangka manajemen risiko yang efektif, terstruktur dan proaktif didasarkan pada landasan yang kuat dan komponen yang selaras, antara lain:

1. *Leadership and Commitment* Manajemen risiko yaitu, penerapan manajemen risiko didukung penuh oleh Direksi secara berkelanjutan, sehingga manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif;
2. Integrasi Manajemen Risiko yaitu, pengelolaan risiko dilakukan di seluruh tingkatan dalam struktur organisasi Perusahaan (*Risk Management at all level*) dan menjadi sistem manajemen risiko terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan, tata kelola, kepemimpinan dan komitmen, strategi, tujuan dan operasi di Perusahaan (*Part of Integrated Management System*);
3. Desain manajemen risiko, dimana perusahaan didesain untuk dapat diterapkan secara efektif dengan *Context Alignment*, Konteks eksternal organisasi, *Commitment Articulating dan Communication*.
4. Implementasi Manajemen Risiko, yaitu dalam mengimplementasikan manajemen risiko, Perusahaan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Penerapan proses manajemen risiko (*Risk Management Process*);
 - b. Perusahaan menetapkan rencana kerja manajemen risiko jangka pendek dan jangka panjang yang dituangkan dalam bentuk *workplan* dan/ atau *Roadmap* (*Risk Management Workplan*);
 - c. Penetapan mekanisme dan proses pengambilan keputusan di lingkungan Perusahaan senantiasa selaras dengan manajemen risiko (*Decision Support System*).

Risk management is a continuous process to anticipate external and internal factors that create uncertainty in achieving the Company's objectives. Risk management is a part of Good Corporate Governance (GCG) and serves as the foundation for managing risks at all levels of the Company to support the achievement and enhancement of performance. The implementation of risk management contributes significantly to the Governance, Risk & Compliance (GRC) framework, which aims to provide assurance that controls are operating effectively and efficiently in mitigating risks. An effective, structured, and proactive risk management framework is based on a strong foundation and aligned components, including:

1. Leadership and Commitment to Risk Management, where the implementation of risk management is fully supported by the Board of Directors on an ongoing basis, ensuring that risk management is effectively executed;
2. Integration of Risk Management, meaning that risk management is carried out at all levels within the Company's organizational structure (Risk Management at all levels) and forms an integrated system with other management systems, becoming an inseparable part of the Company's objectives, governance, leadership and commitment, strategy, goals, and operations (Part of Integrated Management System);
3. Risk Management Design, where the Company is designed to enable effective implementation through Context Alignment, understanding the organization's external context, Commitment Articulating, and Communication;
4. Risk Management Implementation, in which the Company undertakes the following:
 - a. Implementation of the Risk Management Process;
 - b. The Company establishes short- and long-term risk management work plans in the form of a workplan and/or Roadmap (Risk Management Workplan);
 - c. The decision-making mechanism and processes within the Company are consistently aligned with risk management (Decision Support System);

5. Evaluasi Manajemen Risiko, penerapan manajemen risiko yang efektif untuk mendukung kinerja Perusahaan secara berkelanjutan, dilakukan evaluasi melalui :

- a. Peninjauan ulang keselarasan antara kerangka kerja, kebijakan dan rencana kerja Manajemen Risiko terhadap konteks internal dan eksternal Perusahaan secara berkala (*Responsive to Charge*);
- b. *Maturity Assessment*;
- c. Penyelesaian rencana kerja manajemen risiko sebagai masukan perbaikan berkelanjutan (*Rolling Risk Management Workplan*).

6. Perbaikan Manajemen Risiko :

- a. Framework Adjustment
Pemantauan dan penyesuaian kerangka kerja manajemen risiko secara terus menerus dan berkelanjutan untuk mengatasi perubahan eksternal dan internal Perusahaan sehingga kerangka kerja manajemen risiko masih relevan dengan kondisi terkini Perusahaan;
- b. Closing the Gap
Berdasarkan hasil evaluasi, dilakukan perbaikan terhadap aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan/ atau diperbaiki.

Proses manajemen risiko di Perusahaan secara umum meliputi:

1. Ruang Lingkup, Konteks dan Kriteria

Penentuan lingkup pengelolaan risiko adalah penentuan parameter internal dan eksternal yang harus diperhitungkan dalam mengelola risiko, menentukan lingkup dan kriteria risiko untuk kebijakan manajemen risiko. Penentuan lingkup pengelolaan risiko perlu memperhatikan faktor internal dan eksternal.

Faktor internal adalah faktor-faktor di dalam lingkungan Perusahaan yang mempengaruhi Perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah keselarasan antara proses manajemen risiko dengan budaya, proses bisnis, struktur organisasi dan strategis Perusahaan.

5. Risk Management Evaluation, to ensure the effective application of risk management in supporting the Company's sustainable performance, evaluations are conducted through:

- a. Periodic review of the alignment between the risk management framework, policy, and workplan with the Company's internal and external context (*Responsive to Change*);
- b. *Maturity Assessment*;
- c. Completion of the risk management workplan as input for continuous improvement (*Rolling Risk Management Workplan*);

6. Risk Management Improvement:

- a. Framework Adjustment
Continuous and ongoing monitoring and adjustment of the risk management framework to address internal and external changes, ensuring the framework remains relevant to the Company's current conditions;
- b. Closing the Gap
Based on evaluation results, improvements are made to areas identified as needing enhancement and/or correction.

The risk management process in the Company generally includes:

1. Scope, Context, and Criteria

Determining the scope of risk management involves identifying the internal and external parameters that must be considered when managing risks and defining the scope and criteria for risk management policies. The determination of the risk management scope needs to consider both internal and external factors.

Internal factors are elements within the Company's environment that affect its efforts to achieve its objectives. These factors include alignment between risk management processes and the Company's culture, business processes, organizational structure, and strategic goals.

Faktor eksternal adalah faktor-faktor di luar lingkungan Perusahaan yang mempengaruhi Perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Faktor-faktor eksternal termasuk tapi tidak terbatas pada sosial budaya, politik, hukum dan regulasi, keuangan, teknologi, ekonomi, kondisi alam serta lingkungan bisnis baik internasional, nasional, regional maupun lokal.

2. Penilaian Risiko

Penilaian Risiko adalah keseluruhan proses yang meliputi identifikasi risiko, analisis risiko dan evaluasi risiko.

a. Identifikasi Risiko

Identifikasi Risiko harus mencakup penyebab risikonya (*Risk Cause*) yang dapat dikontrol (*controllable*) maupun tidak (*uncontrollable*). Identifikasi Risiko juga harus memperhatikan perangkat dan teknik identifikasi yang sesuai dengan kapabilitas dan tujuan Perusahaan (misalnya *Fault Tree Analysis* (FTA), *fishbone* diagram dan lain-lain), jenis risiko yang dihadapi serta harus didukung dengan informasi yang relevan dan memadai

b. Analisis Risiko

Hasil Analisis Risiko berupa skala probabilitas dan dampak yang mencerminkan *Risk Profile* untuk mengkategorikan peringkat risiko (*Risk Mapping*)

c. Evaluasi Risiko

Hasil Evaluasi Risiko dapat mengarahkan kepada suatu keputusan untuk melakukan analisis lebih lanjut atau juga dapat mengarahkan kepada keputusan untuk melakukan penanganan risiko dengan mempertimbangkan *Internal Control* yang ada

3. Penanganan Risiko

1. Penanganan Risiko dapat dilakukan untuk risiko negatif maupun risiko positif.

1) Alternatif Penanganan Risiko Negatif adalah:

- Menghindari Risiko (*Avoid*) dengan memutuskan untuk tidak memulai atau melanjutkan aktivitas yang dapat menimbulkan risiko;
- Mengurangi Risiko (*Reduce/ Mitigate*), baik dengan cara mengurangi *Risk Likelihood* maupun *Risk Consequence*;

External factors are elements outside the Company's environment that affect its efforts to achieve its objectives. These include, but are not limited to, socio-cultural, political, legal and regulatory, financial, technological, economic conditions, natural environments, and the business environment at international, national, regional, and local levels.

2. Risk Assessment

Risk Assessment is the overall process that includes risk identification, risk analysis, and risk evaluation.

a. Risk Identification

Risk Identification should include Risk Cause, both controllable and uncontrollable. Risk identification should also consider the appropriate identification tools and techniques aligned with the Company's capabilities and objectives (e.g., Fault Tree Analysis (FTA), fishbone diagrams, etc.), the types of risks faced, and should be supported by relevant and sufficient information.

b. Risk Analysis

The results of Risk Analysis provide a scale of probability and impact, reflecting the Risk Profile to categorize the risk rankings (Risk Mapping).

c. Risk Evaluation

The results of Risk Evaluation may lead to decisions for further analysis or to risk treatment decisions, considering the existing internal controls.

3. Risk Treatment

1. Risk Treatment can be implemented for both negative and positive risks.

1) Negative Risk Treatment Alternatives:

- Avoid, by deciding not to start or continue activities that may cause risks;
- Reduce/Mitigate, either by reducing the likelihood or consequence of the risk.

- Membagi Risiko (*Share*) dengan melibatkan dan berbagi dengan pihak eksternal untuk mengurangi risiko;
 - Menerima Risiko (*Retain*) dengan melaksanakan aktivitas tertentu tanpa usaha untuk mengurangi, membagi, atau memindahkan risiko dalam rangka memaksimalkan suatu peluang;
 - Kombinasi antara beberapa alternatif tersebut di atas.
- 2) Alternatif Penanganan Risiko Positif adalah:
- Mengeksploitasi Risiko (*Exploit*), dengan melaksanakan aktivitas tertentu untuk memastikan *opportunity* dapat terealisasi;
 - Meningkatkan Risiko (*Enhance*), dengan melaksanakan aktivitas tertentu untuk meningkatkan probabilitas dan/ atau dampak agar suatu *opportunity* dapat terealisasi;
 - Membagi Risiko (*Share*), dengan melibatkan dan berbagi dengan pihak eksternal untuk merealisasikan *opportunity*;
 - Memantau Risiko (*Monitor*), dengan tidak melaksanakan aktivitas tertentu dan hanya menerima *opportunity* tersebut terjadi dan memberikan dampak positif bagi Perusahaan;
 - Kombinasi antara beberapa alternatif tersebut di atas.
2. Pemilihan Penanganan Risiko disesuaikan dengan strategi bisnis Perusahaan dengan mempertimbangkan *Risk Appetite*, status risiko, biaya penanganan risiko (*Cost of Risk*) dan manfaat yang paling optimal bagi Perusahaan.
4. **Komunikasi dan Konsultasi**
Komunikasi dan konsultasi adalah proses berkesinambungan dan berulang antar pemangku kepentingan untuk saling memberikan, berbagi, dan memperoleh informasi serta melakukan dialog terkait dengan penanganan risiko.
- Share, by involving external parties to reduce the risk;
 - Retain, by performing specific activities without efforts to reduce, share, or transfer the risk, in order to maximize an opportunity;
 - Combination of these alternatives.
- 2) Positive Risk Treatment Alternatives:
- Exploit, by undertaking activities to ensure the opportunity can be realized;
 - Enhance, by undertaking activities to increase the probability and/or impact to realize an opportunity;
 - Share, by involving external parties to realize the opportunity;
 - Monitor, by not undertaking specific activities and simply allowing the opportunity to occur and provide a positive impact for the Company;
 - Combination of these alternatives.
2. The choice of risk treatment is adjusted to the Company's business strategy, considering Risk Appetite, the risk status, Cost of Risk, and the benefits that are most optimal for the Company.
4. **Communication and Consultation**
Communication and consultation is an ongoing and iterative process among stakeholders to provide, share, and acquire information and engage in dialogue concerning risk treatment.

Dalam pelaksanaan komunikasi dan konsultasi, hendaknya memperhatikan informasi yang benar, relevan, akurat, dan mudah dipahami, serta mempertimbangkan aspek kerahasiaan dan integritas personal.

5. Pemantauan dan Tinjauan

Pemantauan dan Tinjauan adalah kegiatan pemeriksaan, pengawasan, dan pengamatan yang dapat dilaksanakan secara rutin sesuai rencana dan/atau setiap saat sesuai kebutuhan untuk memastikan pencapaian rencana atau target, menentukan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas proses manajemen risiko.

Hasil pemantauan dan tinjauan harus dapat memastikan bahwa:

- a. Faktor positif serta aktivitas penanganan risiko sudah efektif dan efisien, baik dari sisi perencanaan dan operasi;
- b. Memperoleh informasi lanjutan guna mempertajam hasil *Risk Assessment*;
- c. Melakukan analisa dan tindak lanjut terhadap *Actual Loss* yang termasuk sebagai *Top Risk* Unit Usaha/ Direktorat/ Fungsi Korporat/ Korporat dan melebihi BTR;
- d. Menyusun *lesson learned* atas kegagalan yang pernah terjadi;
- e. Memperkirakan perubahan konteks internal dan eksternal, termasuk perubahan dari kriteria risiko serta kejadian risiko itu sendiri;
- f. Mengidentifikasi potensi risiko yang muncul di kemudian hari.

6. Pencatatan dan pelaporan

Implementasi dan hasil dari proses manajemen risiko harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai dengan karakteristik Perusahaan sehingga informasi yang disampaikan tepat sasaran.

Tujuan dari kegiatan pencatatan dan pelaporan adalah sebagai berikut :

- a. Mengkomunikasikan berbagai kegiatan proses manajemen risiko dan hasilnya ke seluruh pemangku kepentingan Perusahaan;
- b. Memberikan informasi dalam proses pengambilan keputusan;
- c. Memperbaiki proses manajemen risiko;

In the implementation of communication and consultation, it is essential to consider accurate, relevant, clear, and easily understood information, while also considering confidentiality and personal integrity.

5. Monitoring and Review

Monitoring and review involve examining, supervising, and observing activities, which can be carried out regularly according to plans and/or whenever needed, to ensure the achievement of plans or targets and determine the adequacy, compliance, and effectiveness of the risk management process.

The results of monitoring and review should ensure that:

- a. Positive factors and risk treatment activities are effective and efficient, both in terms of planning and operation;
- b. Additional information is obtained to refine the results of Risk Assessment;
- c. Analysis and follow-up are performed on Actual Losses that are categorized as Top Risks for Business Units/Directorates/Corporate Functions/Corporates and exceed BTR;
- d. Lessons learned are documented from previous failures;
- e. Changes in internal and external contexts are anticipated, including changes in risk criteria and the occurrence of risk events themselves;
- f. Emerging potential risks are identified.

7. Recording and Reporting

The implementation and outcomes of the risk management process must be documented and reported through mechanisms that suit the characteristics of the Company so that the information conveyed is targeted appropriately.

The objectives of recording and reporting activities are as follows:

- a. To communicate various risk management process activities and their results to all Company stakeholders;
- b. To provide information in decision-making processes;
- c. To improve the risk management process;

Membantu para pemangku kepentingan Perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab dan akuntabilitas terhadap aktivitas manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan.

To assist stakeholders, particularly those with responsibility and accountability for risk management activities within the Company.

Risiko Dan Upaya Mitigasi

Risk and Mitigation

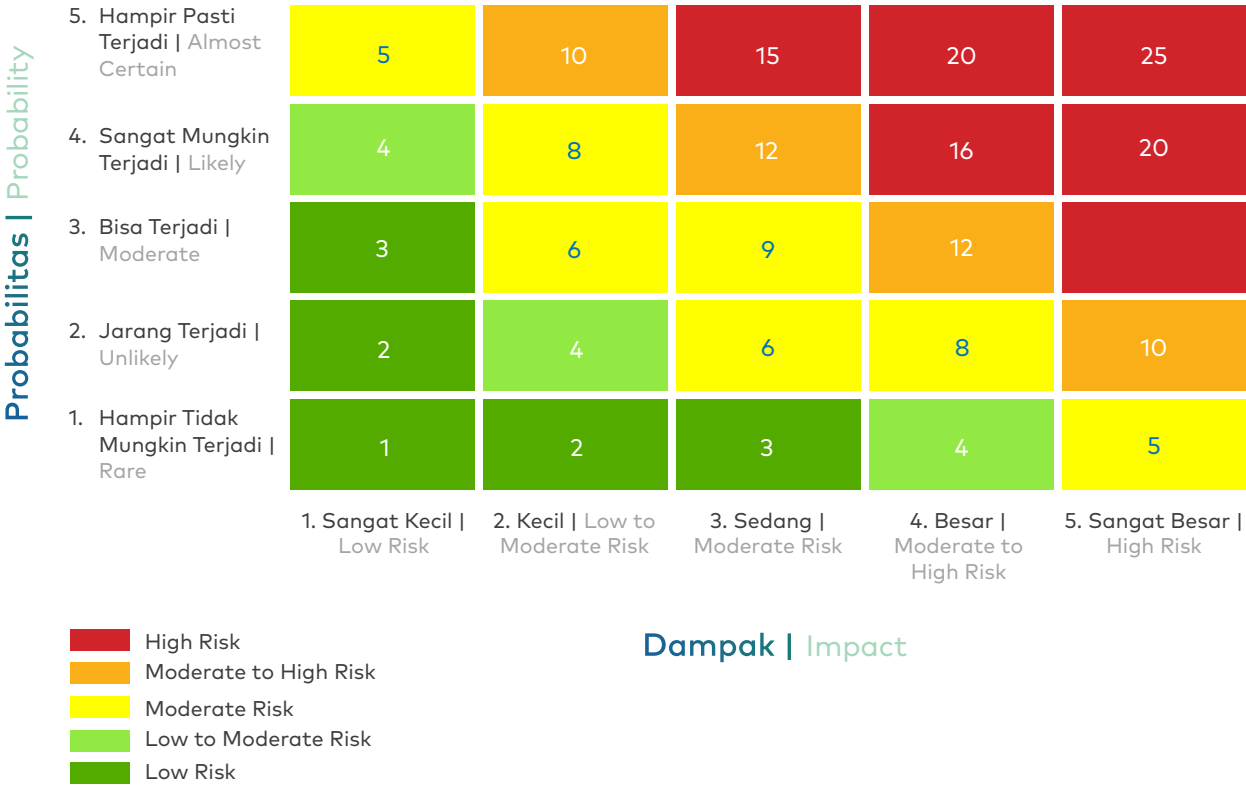
Risiko yang dihadapi oleh perusahaan dapat memengaruhi pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan menyusun strategi mitigasi yang efektif. Berikut ini adalah profil risiko perusahaan tahun 2024, sebagai berikut :

The risks faced by the company can affect the achievement of its goals and business continuity. Therefore, it is important for the company to identify potential risks and develop effective mitigation strategies. The following is the company's risk profile for the year 2024:

Profil Risiko Perusahaan Risk Profile of the Company				
No.	Kategori Risiko Risk Category	Risk Event	Skala & Level Risiko Risk Scale & Level	
			Inherent	Residual
1.	Financial Management- Financial Operation- Planning & Budgeting	Realisasi biaya melebihi anggaran Actual costs exceed the budget	20	10
2.	Financial Management- Financial Operation- Liquidity	Risiko Piutang Tak Tertagih Uncollectible Accounts Risk	25	4
3.	Financial Management- Accounting-Financial Reporting	Masih terdapat penyajian pos-pos di laporan keuangan yang belum tepat There are still items in the financial statements that have not been presented accurately	20	12
4.	Financial Management- Financial Strategy-Debt & Loans	Gagal bayar pendanaan investasi khususnya Bank Loan, Share Holder Loan (SHL) dan/atau Convertible Bonds dalam rangka pembiayaan investasi Failure to repay investment funding, particularly Bank Loans, Shareholder Loans (SHL), and/or Convertible Bonds for investment financing	20	3
5.	Business Strategy- Planning-Portfolio Business Planning	Tidak tercapainya realisasi ABI RKAP 2024 Failure to achieve the realization of the ABI RKAP 2024	25	2
6.	Business Strategy-Growth & Sustainability-Business Continuity	Tidak tercapainya target pendanaan dari Strategic Partner(s) untuk rencana investasi/pengembangan bisnis Failure to achieve the funding target from Strategic Partner(s) for investment/business development plans	25	2

Profil Risiko Perusahaan Risk Profile of the Company				
No.	Kategori Risiko Risk Category	Risk Event	Skala & Level Risiko Risk Scale & Level	
			Inherent	Residual
7.	Corporate Image-Brand Image-Product/Service Quality	Tidak tercapainya Customer Satisfaction Index Failure to achieve the Customer Satisfaction Index	20	6
8.	Legal, Governance & Compliance-Compliance-Internal Control	Belum optimalnya sistem pengawasan di PBM IHC Group Suboptimal monitoring system in the PBM IHC Group	20	9
9.	Operational-Asset Management-Asset Utilization & Optimization	Terhentinya operasional dan adanya tuntutan hukum karena kerusakan sarana dan fasilitas RS/Klinik Suspension of operations and legal claims due to damage to hospital/clinic facilities and infrastructure	20	2
10.	Operational-Information Technology-IT Programme & Project Delivery	Tidak tercapainya target implementasi ERP di lingkungan PBM IHC Failure to achieve the ERP implementation target within the PBM IHC environment	25	12
11.	Operational-Operational Excellence-Operational Performance	Target pendapatan tidak tercapai Failure to achieve the revenue target	25	3
12.	Operational-HSSE-Safety	Kejadian kebakaran gedung dan bangunan RS Building and hospital fire	25	10
13.	Operational-Supply Chain Process-Inventory	Sistem pengelolaan inventory yang lemah Weak inventory management system	4	3
14.	Business Strategy-Planning-Corporate Performance Management	Tidak dilakukannya pelaksanaan Risk Treatment oleh Fungsi/ Risk Owner terkait Failure to implement Risk Treatment by the relevant Function/Risk Owner	20	12
15.	Legal, Governance & Compliance-Compliance-Policies and Procedures	Belum standarnya proses bisnis operasional di PBM IHC Group Lack of standardized operational business processes within the PBM IHC Group	20	12
16.	Legal, Governance & Compliance-Legal-Litigation and Dispute Resolution	Tuntutan pasien atas dugaan medical error dan patient safety Patient claims for alleged medical errors and patient safety issues	20	10
17.	Legal, Governance & Compliance-Compliance-Regulatory Compliance	Tenaga kesehatan tidak memiliki SIP dan STR Healthcare professionals lacking SIP (Indonesian Medical Practice License) and STR (Health Professional Registration Certificate)	20	9
18.		Penyampaian RKAP 2025 tidak tepat waktu Delays in the submission of the 2025 RKAP	16	12

RISK MAP
Capital Structure



Dampak | Impact

MITIGASI RISIKO

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dan mengatasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan dan kelangsungan operasional. Melalui pendekatan yang terstruktur, Perusahaan melakukan berbagai upaya mitigasi untuk mengurangi dampak negatif dari setiap potensi risiko. Upaya mitigasi ini disesuaikan dengan jenis dan tingkat risiko yang dihadapi, serta diharapkan dapat meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan Perusahaan. Pada tahun 2024, realisasi mitigasi risiko yang dilakukan oleh perusahaan mencakup langkah-langkah yang telah diimplementasikan untuk memastikan bahwa setiap risiko dapat dikelola secara efektif dengan melakukan *monitoring risk treatment* sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, sebagai berikut:

RISK MITIGATION

The Company is committed to managing and addressing risks that may hinder the achievement of goals and operational continuity. Through a structured approach, the Company undertakes various mitigation efforts to reduce the negative impact of potential risks. These mitigation efforts are tailored to the type and level of risks faced, with the aim of enhancing the Company's resilience and sustainability. In 2024, the actual risk mitigation efforts undertaken by the Company include the steps that have been implemented to ensure that each risk is effectively managed by monitoring the risk treatment according to the established schedule, as follows:

Profil Risiko Perusahaan
Risk Profile of the Company

No.	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko Realization of Risk Mitigation
1	Realisasi biaya melebihi anggaran Actual costs exceed the budget	1. Pengendalian biaya melalui program-program <i>efficiency</i> dan <i>cost effective</i> 2. Monitor anggaran sehingga setiap <i>budget holder</i> bisa mengendalikan biaya 1. Cost control through efficiency and cost-effective programs 2. Budget monitoring to enable each budget holder to manage expenses effectively
2	Piutang Tak Tertagih Uncollectible Accounts	1. Meningkatkan <i>collection</i> piutang usaha 2. Rekonsiliasi dan konfirmasi pelanggan non ICT 3. Implementasi sistem informasi untuk <i>me-monitoring aging</i> 4. Melakukan penilaian kredibilitas calon perusahaan pelanggan jasa layanan kesehatan serta <i>assessment</i> calon perusahaan <i>membership</i> dan KSO 5. Melakukan evaluasi perusahaan pelanggan <i>existing</i> khususnya terkait pelunasan piutang dan disosialisasikan ke RS Unit Usaha PBM IHC Group per triwulan 1. Improving the collection of trade receivables 2. Reconciliation and confirmation with non-ICT customers 3. Implementing an information system to monitor aging 4. Assessing the credibility of prospective healthcare service clients, including membership and joint operation (KSO) candidates 5. Evaluating existing client companies, particularly regarding receivables settlement, and communicating the findings to PBM IHC Group hospital units on a quarterly basis
3	Masih terdapat penyajian pos-pos di laporan keuangan yang belum tepat There are still items in the financial statements that have not been presented accurately	1. <i>Monitoring</i> implementasi COA setiap bulan 2. Persiapan implementasi ERP terintegrasi sebagai <i>General Reporting</i> untuk korporat, unit usaha dan anak Perusahaan 1. Monthly monitoring of Chart of Accounts (COA) implementation 2. Preparation for the implementation of an integrated ERP system as a general reporting tool for the corporation, business units, and subsidiaries
4	Gagal bayar pendanaan investasi khususnya <i>Bank Loan, Share Holder Loan (SHL)</i> dan/atau <i>Convertible Bonds</i> dalam rangka pembiayaan investasi Failure to repay investment funding, particularly Bank Loans, Shareholder Loans (SHL), and/or Convertible Bonds for investment financing	1. Meningkatkan fungsi <i>treasury</i> melalui <i>upskilling</i> secara komprehensif 2. Memiliki konsultan keuangan yang efektif di Perusahaan 1. Enhancing treasury functions through comprehensive upskilling 2. Engaging effective financial consultants within the Company
5	Tidak tercapainya realisasi ABI RKAP 2024 Failure to achieve the realization of the ABI RKAP 2024	1. Memastikan nilai investasi yang dianggarkan sesuai ABI RKAP 2. <i>Monitoring progress</i> kelengkapan usulan investasi di unit usaha dan anak perusahaan secara berkala 3. <i>Monitoring progress</i> realisasi investasi (<i>progress project/ pengadaan</i>) di unit usaha dan anak perusahaan secara berkala 1. Ensuring that the budgeted investment value aligns with the ABI RKAP 2. Periodic monitoring of the completeness of investment proposals in business units and subsidiaries 3. Periodic monitoring of investment realization progress (project/ procurement progress) in business units and subsidiaries

Profil Risiko Perusahaan Risk Profile of the Company		
No.	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko Realization of Risk Mitigation
6	Tidak tercapainya target pendanaan dari <i>Strategic Partner(s)</i> untuk rencana investasi/pengembangan bisnis Failure to achieve the funding target from Strategic Partner(s) for investment/business development plans	1. <i>Monitoring</i> pemenuhan kebutuhan data <i>Conditions Precedent</i> (CP) persyaratan <i>drawdown</i> pendanaan 2. <i>Monitoring</i> berkala antara <i>stakeholders</i> terkait kesepakatan klausul dalam MCBIA dan IRA 3. Monitoring the fulfillment of data requirements for Conditions Precedent (CP) related to funding drawdown 4. Regular monitoring among stakeholders regarding clause agreements in the MCBIA and IRA
7	Tidak tercapainya <i>Customer Satisfaction Index</i> Failure to achieve the Customer Satisfaction Index	1. Melakukan <i>monitoring</i> penerapan standarisasi layanan secara berkala 2. Melakukan <i>monitoring</i> penerapan pedoman <i>Patient Experience</i> 3. <i>Monitoring</i> penerapan standarisasi? SOP <i>management complain</i> (keluhan pelanggan secara korporasi) 4. Melakukan <i>monitoring</i> kepuasan pasien terhadap layanan secara berkala 5. Menyelesaikan keluhan pelanggan di RS dengan maksimal 2x24 jam 6. <i>Monitoring</i> keluhan pelanggan sesuai akreditasi secara berkala 1. Conducting regular monitoring of service standardization implementation 2. Monitoring the implementation of Patient Experience guidelines 3. Monitoring the implementation of standardized SOPs for corporate complaint management 4. Regularly monitoring patient satisfaction with services 5. Resolving customer complaints at hospitals within a maximum of 2x24 hours 6. Periodically monitoring customer complaints in accordance with accreditation standards
8	Belum optimalnya sistem pengawasan di PBM IHC Group Suboptimal monitoring system in the PBM IHC Group	1. Penyusunan Sistem Tata Kerja (STK) dan <i>Annual Audit Plan</i> (AAP) 2. <i>Monitoring</i> implementasi STK dan realisasi AAP Internal Audit sampai level Anak Perusahaan 3. Pemenuhan kebutuhan <i>manpower</i> baik dari sisi jumlah maupun kompetensi sesuai persyaratan dari IA <i>holding</i> PT Pertamina (Persero) 1. Preparation of the Work Procedure System (STK) and Annual Audit Plan (AAP) 2. Monitoring the implementation of STK and realization of the Internal Audit AAP down to the Subsidiary level 3. Fulfillment of manpower requirements in terms of both quantity and competency, in accordance with the requirements of the Internal Audit holding of PT Pertamina (Persero)
9	Terhentinya operasional dan adanya tuntutan hukum karena kerusakan sarana dan fasilitas RS/ klinik Suspension of operations and legal claims due to damage to hospital/clinic facilities and infrastructure	1. <i>Replacement</i> alat kesehatan <i>mandatory</i> secara bertahap 2. Renovasi gedung dan sarana secara bertahap 1. Gradual replacement of mandatory medical equipment 2. Gradual renovation of buildings and facilities
10	Tidak tercapainya target implementasi ERP di lingkungan PBM IHC Failure to achieve the ERP implementation target within the PBM IHC environment	1. Penyesuaian standar proses bisnis di unit usaha dan anak perusahaan 2. Penyesuaian data manajemen di unit usaha dan anak Perusahaan 1. Adjustment of business process standards in business units and subsidiaries 2. Adjustment of management data in business units and subsidiaries

Profil Risiko Perusahaan
Risk Profile of the Company

No.	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko Realization of Risk Mitigation
11	Target pendapatan tidak tercapai Failure to achieve the revenue target	1. Program transformasi BOD untuk penjangkauan pasien secara bertahap untuk memulai kembali prosedural elektif, baik melalui komunikasi langsung dengan <i>customer</i> maupun melalui sosial media 2. Program transformasi BOD untuk win back pasien non BPJS (marketing) 3. Program transformasi BOD untuk <i>center of excellence</i> (medical services) 4. Program transformasi BOD untuk optimalisasi rawat jalan dengan menambah jumlah dokter dan jadwal layanan 5. Program transformasi BOD untuk membangun program CRM 6. Program transformasi BOD untuk menempatkan PIC yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program CRM 7. Program transformasi BOD untuk <i>monitoring</i> program CRM secara periodik 8. Koordinasi ketat setiap bulan secara berkala dengan fungsi Product Development & Marketing terkait perencanaan dan realisasi OHIH 9. Perluasan pasar bagi non Pertamina khususnya industri pertambangan dan non pertambangan 10. Evaluasi triwulanan dengan RS PBM IHC terkait pelaksanaan OHIH 1. BOD transformation program for patient outreach gradually to resume elective procedures, both through direct communication with customers and via social media 2. BOD transformation program for win-back of non-BPJS patients (marketing) 3. BOD transformation program for the center of excellence (medical services) 4. BOD transformation program for optimizing outpatient services by increasing the number of doctors and service schedules 5. BOD transformation program for building a CRM program 6. BOD transformation program for appointing a PIC responsible for the implementation of the CRM program 7. BOD transformation program for periodic monitoring of the CRM program 8. Close coordination each month with the Product Development & Marketing function regarding OHIH planning and realization 9. Market expansion for non-Pertamina, specifically in the mining and non-mining industries 10. Quarterly evaluation with PBM IHC Hospital regarding the implementation of OHIH
12	Kejadian kebakaran gedung dan bangunan RS Building and hospital fire	1. <i>Upskilling</i> kompetensi pekerja dan personel HSE 2. Menyusun prosedur <i>Medical Emergency Response</i> 3. Audit Fire Emergency Response Readiness Assessment Tools (FERRAT) dari PT Pertamina (Persero) 4. <i>Update</i> sarana dan prasarana APD dan peralatan kedaruratan 5. Penyusunan <i>Basic Desain Philosophy</i> FERRAT 1. Upskilling of worker and HSE personnel competencies 2. Developing Medical Emergency Response procedures 3. Auditing Fire Emergency Response Readiness Assessment Tools (FERRAT) from PT Pertamina (Persero) 4. Updating PPE facilities and emergency equipment 5. Developing Basic Design Philosophy for FERRAT

Profil Risiko Perusahaan Risk Profile of the Company		
No.	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko Realization of Risk Mitigation
13	Sistem pengelolaan <i>inventory</i> yang lemah Weak inventory management system	- Monitoring implementasi SOP pengelolaan <i>inventory</i> salah satunya melalui <i>stock opname</i> bulanan - Mengoptimalkan nilai persediaan obat/ BMHP sesuai dengan rata-rata pemakaian per bulannya - Monitoring the implementation of the inventory management SOP, including through monthly stock opname - Optimizing the value of pharmaceutical supplies/medical materials in accordance with the average monthly usage rate
14	Tidak dilakukannya pelaksanaan <i>Risk Treatment</i> oleh Fungsi/ <i>Risk Owner</i> terkait Failure to implement Risk Treatment by the relevant Function/Risk Owner	- Melakukan <i>monitoring</i> penyampaian <i>Risk Treatment</i> secara aktif <i>Monitoring</i> KPI pengelolaan risiko di level VP dan Direktur unit usaha dan anak Perusahaan - Actively monitoring the delivery of Risk Treatment - Monitoring the KPI of risk management at the VP and Director levels of business units and subsidiaries
15	Belum standarnya proses bisnis operasional di PBM IHC Group Lack of standardized operational business processes within the PBM IHC Group	- Merumuskan proses bisnis oleh Holding untuk diterapkan di PBM IHC Group - Menetapkan proses bisnis oleh Holding untuk diterapkan di PBM IHC Group - Menyusun atau memperbarui standarisasi dan perangkat Sistem Tata Kerja (STK) oleh Holding untuk diterapkan di PBM IHC Group - Formulating business processes by Holding to be applied in PBM IHC Group - Establishing business processes by Holding to be applied in PBM IHC Group - Preparing or updating the standardization and tools of the Work Procedure System (STK) by Holding to be applied in PBM IHC Group
16	Tuntutan pasien atas dugaan <i>medical error</i> dan <i>patient safety</i> Patient claims for alleged medical errors and patient safety issues	<i>Monitoring</i> periodik kepatuhan pelaksanaan SOP dan <i>inform consent</i> <i>Monitoring</i> pencapaian enam sasaran keselamatan pasien - Melakukan edukasi pada pasien terkait <i>patient safety</i> - Melakukan sosialisasi penanganan tuntutan pasien terhadap kasus malpraktek - Sosialisasi peraturan internal, yaitu Corporate by Law (CBL), Hospital by Law (HBL), Medical Staff by Law (MSBL), dan Nursing Staff by Law (NSBL) - Periodic monitoring of SOP compliance and informed consent implementation - Monitoring the achievement of the six patient safety goals - Providing patient education on patient safety - Conducting socialization on handling patient claims related to malpractice cases - Socialization of internal regulations, namely Corporate by Law (CBL), Hospital by Law (HBL), Medical Staff by Law (MSBL), and Nursing Staff by Law (NSBL)
17	Tenaga kesehatan tidak memiliki SIP dan STR Healthcare professionals lacking SIP (Indonesian Medical Practice License) and STR (Health Professional Registration Certificate)	- Pengajuan perpanjangan SIP dilakukan enam bulan sebelum masa berlaku habis <i>Monitoring</i> dan koordinasi dengan Rumah Sakit dan instansi terkait tentang proses percepatan pengurusan perpanjangan SIP - Submission for SIP extension was conducted six months before the expiration date. - Monitoring and coordination with the hospital and relevant agencies regarding the acceleration of the SIP extension process.
18	Penyampaian RKAP 2025 tidak tepat waktu Delays in the submission of the 2025 RKAP	- Penyampaian <i>timeline</i> untuk penyampaian RKAP melalui surat <i>Monitoring</i> penyampaian <i>draft</i> RKAP dari unit usaha dan anak Perusahaan - Submission of the timeline for RKAP delivery via letter. - Monitoring the submission of the RKAP draft from business units and subsidiaries.

Review Atas Sistem Manajemen Risiko

Review on Risk Management System

Sistem pengelolaan risiko yang efektif berguna dalam memberikan kepastian dan kenyamanan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk senantiasa memperbaiki proses dan hasil pengelolaan risiko melalui proses evaluasi dan pengalaman.

Proses evaluasi dilakukan oleh tiga pihak meliputi pemantauan mandiri oleh pemilik Risiko dan Manajemen Risiko, pemantauan oleh atasan yang dilakukan oleh Manajemen Puncak Perusahaan serta pemantauan oleh pihak ketiga, yaitu pengawasan dan kaji ulang terhadap proses Manajemen Risiko yang dilakukan oleh pihak independen dan tidak terkait dalam proses penerapannya.

Hal-hal yang diawasi dan dikaji ulang mencakup efektivitas proses Manajemen Risiko, efektivitas kinerja Manajemen Risiko dan efektivitas kontrol internal. Pada tahun 2024, secara umum penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi serta dapat memitigasi berbagai implikasi yang dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengawasan yang dilakukan, Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan secara efektif dan sistematis serta antisipatif terhadap risiko yang terjadi. Tidak ada risiko yang berdampak signifikan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan.

An effective risk management system provides assurance and comfort to shareholders and stakeholders of the company. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to continually improving the processes and outcomes of risk management through evaluation and experience.

The evaluation process is carried out by three parties, including self-monitoring by the Risk Owners and Risk Management, monitoring by superiors conducted by the Company's top management, and monitoring by a third party, which involves oversight and a review of the Risk Management process conducted by an independent party not involved in its implementation.

The aspects that are monitored and reviewed include the effectiveness of the Risk Management process, the performance effectiveness of Risk Management, and the effectiveness of internal controls. In 2024, the implementation of the risk management system in the Company was generally successful. The Company was able to manage each identified key risk and other risks effectively, and mitigate various implications that could harm the Company.

Based on the evaluation and monitoring results, the Commissioner assesses that the Company's risk management system has been running effectively, systematically, and proactively in anticipating occurring risks. No risks have had a significant impact on the Company's business activities.

V.2 Laporan Audit Internal

V.2 Internal Audit Report

Internal Audit memiliki peran dalam memastikan efektivitas proses pengawasan, peningkatan tata kelola, serta pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal di PT Rumah Sakit Pelabuhan didasarkan pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, serta merujuk pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar Perseroan.

Internal Audit plays a role in ensuring the effectiveness of oversight processes, enhancing governance, and implementing operational activities in accordance with the policies and regulations applicable within PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The establishment and implementation of the Internal Audit function at PT Rumah Sakit Pelabuhan are based on the provisions of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) Number PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as amended by PER-09/MBU/2012, and also refer to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises and the Company's Articles of Association.

Kedudukan dan Struktur

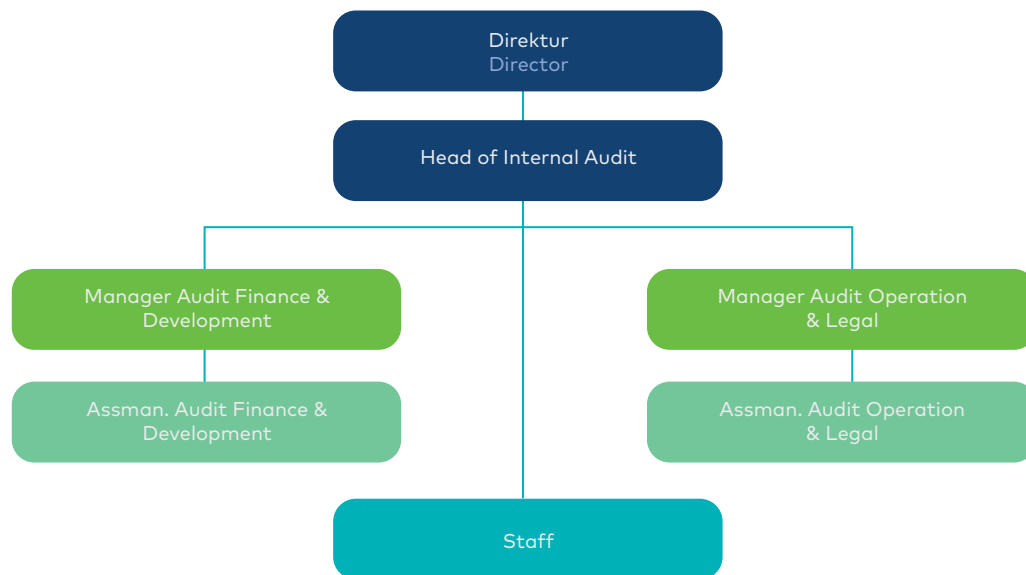
Position and Structure

Internal Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan secara struktural berada di bawah Direktur Utama dan memiliki tanggung jawab dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan, serta penilaian atas efektivitas sistem pengendalian manajemen perusahaan. Selain melapor kepada Direktur Utama, Internal Audit juga memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit, yang memungkinkan adanya komunikasi langsung guna mendukung koordinasi dan penyampaian informasi terkait pelaksanaan maupun hasil audit.

Struktur Organisasi Internal Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/1/PT RSP-2024, tanggal 28 Februari 2024 dengan susunan sebagai berikut:

The Internal Audit Division of PT Rumah Sakit Pelabuhan is structurally positioned under the President Director and is responsible for conducting oversight, examinations, and assessments of the effectiveness of the company's management control systems. In addition to reporting to the President Director, Internal Audit also maintains a functional relationship with the Audit Committee, enabling direct communication to support coordination and the delivery of information related to audit implementation and results.

The Internal Audit organizational structure is established under the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/1/PT RSP-2024, dated February 28, 2024, with the following composition:



PROFIL HEAD OF INTERNAL AUDIT

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT



Lily Sumachdar

Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 6 Juli 1976, Beliau berusia 49 tahun.

An Indonesian citizen residing in Jakarta. He was born in Jakarta on July 6, 1976, and is currently 49 years old.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Sistem Informasi dari STMIK Nusa Mandiri pada tahun 2012.

He earned a Bachelor's degree in Information Systems from STMIK Nusa Mandiri in 2012.

Beliau mengawali karier di di PT Rumah Sakit Pelabuhan sejak tahun 2003 hingga 2007 sebagai Supervisor Rekam Medis. Kemudian sebagai Manager Rekam Medik periode 2007 - 2012, sebagai Manager Pelaporan & Manrisk periode 2012 - 2015, sebagai Senior Manager Pelaporan & Manrisk periode 2015 - 2018, dan sebagai Senior Manager Pengembangan Bisnis & Litbang periode 2018 - 2022. Kemudian sebagai Direktur Klinik Pelabuhan periode 2019 -2022, dan Lakhkar Corporate Secretary periode 2021 – 2022.

He began his career at PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2003 as a Medical Records Supervisor, a position he held until 2007. He then served as Medical Records Manager from 2007 to 2012, Manager of Reporting & Risk Management from 2012 to 2015, Senior Manager of Reporting & Risk Management from 2015 to 2018, and Senior Manager of Business Development & Research from 2018 to 2022. He also served as Director of Pelabuhan Clinic from 2019 to 2022 and as Acting Corporate Secretary from 2021 to 2022.

Jumlah Komposisi dan Sertifikasi

Composition and Certification

Pada akhir 2024, jumlah personil Internal Audit sebanyak tujuh orang yang memiliki kompetensi dan sertifikasi sesuai dengan bidangnya.

As of the end of 2024, the Internal Audit team consisted of seven personnel, each possessing the competencies and certifications relevant to their respective areas of expertise.

Komposisi Satuan Pengawas Internal per 31 Desember 2024 Composition of Internal Audit Unit as of December 31, 2024		
Jabatan Position	Jumlah Personil Total Personnel	
	2024	2023
Kepala Internal Audit Head of the Internal Audit Unit	1	1
Manager Audit Finance & Development Audit Finance & Development Manager	1	-
Manager Audit Operation & Legal Audit Operation & Legal Manager	1	-
Audit Officer	4	3

Personil Internal Audit telah memiliki sertifikasi profesi sebagai berikut:

The Internal Audit personnel have obtained the following professional certifications:

Sertifikasi Profesi Auditor Internal dan Bidang Audit Internal Professional certifications for Internal Auditors and Internal Audit Fields		
No	Jabatan Position	Sertifikasi Certifications
1	Auditor Utama (Sertifikasi Auditor Internal CPIA) Senior Auditor (Certified Internal Auditor - CPIA Certification)	2
2	Auditor Manajerial Kepala SPI (Sertifikasi CPAM) Managerial Auditor, Head of Internal Audit Unit (Certified Professional in Auditing Management - CPAM Certification)	1

Piagam Audit Internal

Internal Audit Charter

Pelaksanaan fungsi Internal Audit di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) yang menjadi pedoman resmi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, wewenang, serta ruang lingkup aktivitas pengawasan internal. Piagam ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Nomor HK.61/PT.RSP-2019 tentang Piagam Satuan Pengawas Internal pada bulan Desember 2019, dan telah disahkan oleh Komisaris Utama serta Direktur Utama.

The implementation of the Internal Audit function at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Internal Audit Charter, which serves as the official framework for carrying out the duties, responsibilities, authorities, and scope of internal oversight activities. This charter was established through Decree Number HK.61/PT.RSP-2019 concerning Internal Audit Unit Charter in December 2019 and was ratified by both the President Commissioner and the President Director.

Selain itu, isi dan ketentuan dalam piagam tersebut juga disusun dengan merujuk pada kerangka praktik profesional internasional, yakni International Professional Practices Framework (IPPF), sehingga menjamin pelaksanaan audit internal yang independen, objektif, dan sesuai dengan standar global.

Piagam Audit Internal memuat pengaturan, antara lain: ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, independensi, pertanggungjawaban dan larangan perangkap jabatan, jasa konsultasi dan evaluasi terhadap Pedoman Audit Internal.

Furthermore, the content and provisions of the charter are aligned with the International Professional Practices Framework (IPPF), ensuring that internal audits are conducted independently, objectively, and in accordance with global standards.

The Internal Audit Charter includes provisions on general guidelines, functions, organizational structure and position, duties and responsibilities, authorities, auditor code of ethics, independence, accountability and prohibition of concurrent positions, as well as consulting services and evaluations of the Internal Audit Guidelines.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab

Functions, Duties, and Responsibilities

Internal Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pelaksanaan:
 - Penyusunan program kerja pemeriksaan rutin pada semua aspek pengelolaan perusahaan di seluruh jajaran organisasi;
 - Penyusunan program kerja pemeriksaan khusus pada aspek tertentu pada pengelolaan perusahaan;
 - Pemeriksaan rutin dan pemeriksaan khusus secara berkala/periodik;
 - Bertindak sebagai *counterpart* dengan Pemeriksa Eksternal.
2. Laporan Hasil Pemeriksaan
 - Mengendalikan pelaksanaan penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus;
 - Bertanggung jawab terhadap materi Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus.
3. Tindak lanjut hasil pemeriksaan
 - Mengendalikan penyusunan arahan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
 - Bersama-sama dengan fungsional melakukan *monitoring* pelaksanaan arahan tindak lanjut.

Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Plan, coordinate and control the implementation of:
 - Preparation of routine audit work programs on all aspects of company management at all levels of the organization;
 - Preparation of special audit work programs on certain aspects of company management;
 - Routine and special audits;
 - Acting as a counterpart with the External Auditor.
2. Report audit results
 - Control the implementation of the Routine Audit Report and the Special Audit Report;
 - Be responsible for the material of the Routine Audit Report and the Special Audit Result Report.
3. Follow up on the results of the audit
 - Control the preparation of follow-up recommendations for the audit results;
 - Monitor the implementation of follow-up recommendations with the functional auditor

4. Tugas lain yang terkait

- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
- Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
- Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
- Menindaklanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
- Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
- Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- Mengelola *filling* sistem terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan.

4. Other related duties

- Plan, coordinate, and control the preparation of RKA/RKM and report their fields, implementation of work procedures and management information systems related to their respective fields;
- Provide data related to their fields;
- Identify and manage risks according to their fields;
- Implement corporate governance in accordance with the principles (GCG and best practices) in accordance with their respective fields, as well as implement continuous improvement of work systems and procedures (*continuous improvement*);
- Follow up and/or provide direction on the findings of auditors in accordance with their respective fields;
- Plan, coordinate, and control branches/units according to their fields;
- Maintain and supervise inventory in the work unit;
- Foster, direct, and assess the performance of subordinates;
- Manage the filling system related to digitalization of files (*hardcopy* and *softcopy*) and documents in the work unit;
- Carry out other related duties assigned by the superiors.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme tim Internal Audit melalui berbagai program pengembangan kompetensi. Upaya ini dilakukan agar auditor internal senantiasa memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang relevan terhadap dinamika industri serta peraturan yang berlaku. Pengembangan kompetensi dilakukan melalui pelatihan, seminar, *workshop*, serta program sertifikasi profesi, baik yang diselenggarakan secara internal maupun

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to continuously enhancing the capabilities and professionalism of its Internal Audit team through various competency development programs. These efforts are aimed at ensuring that internal auditors consistently possess the knowledge, skills, and insights relevant to industry dynamics and applicable regulations. Competency development is carried out through training sessions, seminars, workshops, and professional certification programs, conducted both internally

oleh lembaga eksternal yang berwenang, guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, belum terdapat kegiatan pengembangan kompetensi personil Internal Audit.

and by authorized external institutions, to support the effective and sustainable execution of comprehensive oversight functions. Throughout 2024, however, no competency development activities were undertaken for the Internal Audit personnel.

Realisasi Program Kerja Tahun 2024

Work Program Realization in 2024

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah melaksanakan tugas *Annual Audit Plan* Periode Tahun 2024 antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan audit rutin bersifat operasional sebanyak 1 (satu) kali dengan tema Audit atas Program Pengembangan Bisnis berfokus pada Proses Pengadaan dan Kerjasama Operasional;
2. Melakukan rapat rutin internal audit, internal audit dengan Komite Audit dan internal audit dengan seluruh internal audit di lingkungan PBM-IHC;
3. Melakukan kegiatan konsultasi internal di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan;
4. Melaksanakan kegiatan Periodic Quality Assurance yang diselenggarakan oleh Internal Audit PT Pertamina Group dengan hasil asesmen sebesar 4,0;
5. Melaksanakan pendampingan audit eksternal dari KAP-EY perihal Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2024.

Throughout 2024, Internal Audit carried out the duties outlined in the 2024 Annual Audit Plan, as follows:

1. Conducted one routine operational audit focused on the Business Development Program, specifically targeting the Procurement Process and Operational Partnerships;
2. Held regular meetings involving the internal audit team, as well as coordination meetings between Internal Audit and the Audit Committee, and with all internal audit functions within the PBM-IHC group;
3. Provided internal consultancy services within PT Rumah Sakit Pelabuhan;
4. Participated in a Periodic Quality Assurance activity organized by the Internal Audit unit of the Pertamina Group, achieving an assessment score of 4.0;
5. Supported the external audit conducted by Public Accounting Firm Ernst & Young (KAP-EY) for the Consolidated Financial Statements of Fiscal Year 2024.

Status Tindak Lanjut Rekomendasi

Follow Up on Recommendations

Perusahaan senantiasa menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi yang disampaikan oleh Internal Audit sebagai bagian dari upaya memperkuat sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan. Hasil pelaksanaan audit dituangkan dalam Laporan Hasil Audit (LHA), yang mencakup temuan dan rekomendasi

The Company consistently follows up on all findings and recommendations presented by Internal Audit as part of its efforts to strengthen the internal control system and corporate governance. The results of the audit are documented in the Audit Findings Report (LHA), which includes the auditor's findings and recommendations. These

dari auditor. Rekomendasi tersebut wajib ditindaklanjuti oleh auditee sesuai dengan waktu yang disepakati, untuk memastikan perbaikan dan peningkatan sistem pengendalian internal. Tindak lanjut ini dievaluasi secara berkala oleh Direksi dan Komite Audit guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan perbaikan. Hingga akhir tahun 2024, terdapat 20 rekomendasi hasil audit dan seluruhnya atau sebesar 100% telah selesai ditindaklanjuti, yaitu:

recommendations must be followed up by the auditee within the agreed timeframe to ensure improvements and enhancements to the internal control system. The follow-up process is periodically evaluated by the Board of Directors and the Audit Committee to ensure the effectiveness and sustainability of improvements. By the end of 2024, there were 20 audit recommendations, all of which, or 100%, have been fully addressed, as follows:

Status Tindak Lanjut Rekomendasi						
Follow Up Status						
Auditor	Jumlah Temuan		Tuntas		Proses	
	Number of Findings		Completed		In Process	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Audit Internal Internal Audit	20	11	20	11	0	0
Audit Eksternal IPC IPC External Audit	4	0	4	0	0	0

Tindak lanjut ini dievaluasi secara berkala oleh Direksi dan Komite Audit guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan perbaikan. Untuk tindak lanjut yang sudah tuntas akan dinyatakan "selesai ditindaklanjuti".

This follow-up process is periodically evaluated by the Board of Directors and the Audit Committee to ensure the effectiveness and sustainability of improvements. For follow-ups that have been completed, they will be marked as "followed up and resolved."

Berikut status tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal tahun buku 2024:

The following is the status of the follow-up on the Internal Audit recommendations for the fiscal year 2024:

No	Materi Audit Audit Materials	Jumlah Total		Status			Tingkat Penyelesaian Completion Rate
		Temuan Findings	Rekomendasi Recommendations	Sudah Tindak Lanjut Followed Up	Belum Tindak Lanjut Not Yet Followed Up	Tunda Delayed	
1	Realisasi Investasi dalam pengembangan bisnis Realization of Investment in Business Development	1	2	2	0	0	100%
2	Kerjasama Operasional dan perjanjian kerjasama pengadaan barang dan jasa Operational Collaboration and procurement agreements for goods and services	2	7	7	0	0	100%
3	Proses pengadaan langsung Direct procurement process	2	11	11	0	0	100%

Berikut adalah jumlah penyimpangan internal yang ditemukan selama periode audit:

The following is the number of internal irregularities identified during the audit period:

Jumlah Penyimpangan Internal Total Internal Fraud									
Penyimpangan internal Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of Cases								
	Pengurus Management			Pegawai tetap Permanent Employees			Pegawai tidak tetap Non-Permanent Employees		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Telah diselesaikan Settled	0	1	0	0	1	0	0	1	0
Dalam proses penyelesaian di internal Internal Settlement in Progress	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya Unattempted Solution	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Followed Up through Legal Process	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total penyimpangan Internal Total Internal Fraud	0	1	0	0	1	0	0	1	0

Rencana Kerja Tahun 2025

Work Plan for 2025

Rencana Kerja Audit Tahun 2025 disusun berdasarkan Piagam Audit Internal, dengan fokus pada identifikasi dan mitigasi risiko. Rencana ini terdiri dari Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang bertujuan untuk menilai sistem pengendalian internal dan kepatuhan, serta Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT) untuk mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Rencana kerja tersebut dijabarkan sebagai berikut:

The 2025 Audit Work Plan is developed based on the Internal Audit Charter, focusing on risk identification and mitigation. This plan includes the Annual Audit Work Program (PKAT), which aims to assess the internal control system and compliance, as well as the Annual Non-Audit Work Program (PKNAT) to support the improvement of the company's performance. The work plan is outlined as follows:

Rencana Program Kerja 2025 2025 Work Plan

Bagian Section	Deskripsi Description
PT RS Pelabuhan	Pelaksanaan Audit : 1. Audit Internal 2. Audit Eksternal KAP 3. Audit Investigasi Audit Implementation: 1. Internal Audit 2. KAP External Audit 3. Investigative Audit
PT RS Pelabuhan	Pendampingan Audit Eksternal KAP KAP External Audit Assistance
PT RS Pelabuhan	Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Internal Monitoring of Follow-up on Internal Audit Results
PT RS Pelabuhan	Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit Eksternal Monitoring of Follow-up on External Audit Results
Internal Audit	Evaluasi Realisasi Annual Audit Plan 2024 Evaluation on Realization of the 2024 Annual Audit Plan
Internal Audit	Penyusunan Annual Audit Plan 2025 Preparation of the 2025 Annual Audit Plan
Internal Audit	Laporan WBS & Gratifikasi WBS & Gratification Report
Internal Audit	Sinergi IA PBM IHC IA PBM IHC Synergy
Internal Audit	Diklat Auditor dan Manajemen Risiko Auditor and Risk Management Training
Internal Audit	Penilaian Periodic Quality Assurance dari Internal Audit Pertamina Group Periodic Quality Assurance Assessment by Pertamina Group Internal Audit
Internal Audit	Sertifikasi Auditor Auditor Certification

V.3 Laporan Tata Kelola Terintegrasi

V.3 Integrated Governance Report

Hingga akhir tahun 2024, belum terdapat pembaruan terkait pedoman tata kelola di PT Rumah Sakit Pelabuhan.

As of the end of 2024, the Company had not yet updated its governance guidelines.

BAB VI

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Chapter VI
Implementation
of Social and
Environmental
Responsibility
Programs

Sebagai penyedia layanan kesehatan, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyadari bahwa tanggung jawabnya tidak hanya terbatas pada pelayanan medis, tetapi juga mencakup kontribusi yang lebih luas bagi masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial (CSR) yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup, terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Melalui program ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas di sekitar wilayah operasionalnya.

As a healthcare provider, PT Rumah Sakit Pelabuhan recognizes that its responsibilities extend beyond medical services to include broader contributions to society. Therefore, the Company implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at improving quality of life, particularly in the areas of health, education, and social welfare. Through these initiatives, PT Rumah Sakit Pelabuhan strives to create a sustainable positive impact on the communities surrounding its operational areas.

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan mengedepankan prinsip keberlanjutan dan keselarasan dengan visi serta misi perusahaan. Setiap inisiatif yang dijalankan dirancang untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dengan adanya program ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sambil memperkuat hubungan dengan komunitas lokal.

In carrying out its CSR programs, the Company prioritizes sustainability and alignment with its vision and mission. Every initiative is designed to deliver tangible benefits to the community. Through these programs, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to making a significant positive contribution to society and the environment, while also strengthening its relationship with local communities.

Program CSR mengacu pada Pedoman Program CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan. Prioritas kegiatan berfokus pada tiga pilar yang memberikan dampak terbesar, yaitu: Kesehatan, Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

The CSR programs are guided by the CSR Program Guidelines of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The activities focus on three key pillars that generate the greatest impact: Health, Environment, and Community Empowerment.

Kesehatan Health	Lingkungan Environment	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment
Memastikan setiap orang mendapat akses layanan dan edukasi kesehatan melalui berbagai seminar	Menerapkan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar	Berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui program filantropi
Ensuring equitable access to healthcare services and education for all individuals through a series of seminars	Implementing an environmentally friendly workplace and minimizing the Company's operational impact on the surrounding environment	Contributing to the improvement of public welfare through philanthropic programs

Dasar Hukum

Legal Basis

Pelaksanaan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan merujuk pada kebijakan Perusahaan yaitu Surat keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/14/ PT.RSP-2018 tentang Pedoman Program Corporate Social Responsibility serta peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

The CSR implementation at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Company's internal policy, namely the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/14/ PT.RSP-2018 concerning Guidelines for the Corporate Social Responsibility Program, as well as to applicable regulations in Indonesia, as follows:

1. Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial bagi Perseroan Terbatas;
 2. Undang-Undang nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM);
 3. Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
 4. Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
 6. Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
 7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana diubah menjadi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
1. Law Number 40 of 2007, Article 74 concerning Social Responsibility for Limited Liability Companies;
 2. Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights;
 3. Law Number 36 of 2009 concerning Health;
 4. Law Number 44 of 2009 concerning Hospitals;
 5. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 77 of 2015 concerning Guidelines for Hospital Organizations;
 6. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibility;
 7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015, as amended by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016, concerning Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises.

Struktur Pengelola

Management Structure

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di PT Rumah Sakit Pelabuhan dikelola secara terstruktur untuk memastikan efektivitas dan keselarasan dengan visi perusahaan. Unit Hubungan Masyarakat, yang berada di bawah Corporate Secretary, bertanggung jawab atas implementasi program CSR di Kantor Pusat. Sementara itu, di tingkat Rumah Sakit Cabang dan Unit, kegiatan CSR dikoordinasikan oleh Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan (P2P).

Pengelola CSR turut bertanggung jawab dalam mengevaluasi program yang telah dijalankan untuk merumuskan rekomendasi dan perbaikan di masa depan. Dengan evaluasi yang berkelanjutan, program CSR diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar serta selaras dengan tujuan perusahaan.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs at PT Rumah Sakit Pelabuhan is managed in a structured manner to ensure effectiveness and alignment with the Company's vision. The Public Relations Unit, under the Corporate Secretary, is responsible for the implementation of CSR programs at the Head Office. Meanwhile, at the Branch Hospitals and Unit levels, CSR activities are coordinated by the Marketing and Customer Service (P2P) Department.

CSR program managers are also responsible for evaluating the initiatives that have been carried out to develop recommendations and improvements for the future. Through continuous evaluation, CSR programs are expected to deliver tangible benefits to the community and surrounding environment, while remaining aligned with the Company's objectives.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan pemetaan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi dampak serta pengaruhnya terhadap operasional Perusahaan. Pemetaan ini mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola untuk memastikan keterlibatan yang efektif dan strategis. Berdasarkan hasil pemetaan, terdapat enam kelompok pemangku kepentingan utama yang memiliki peran langsung dalam keberlangsungan bisnis Perusahaan, yaitu pemegang saham, Direktur dan Komisaris, pekerja, pasien/pelanggan, masyarakat, serta mitra usaha/pemasok. Melalui pendekatan yang terstruktur, Perusahaan berupaya membangun komunikasi yang transparan dengan setiap pemangku kepentingan guna menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts stakeholder mapping to identify the impact and influence of each stakeholder on the Company's operations. This mapping covers economic, social, environmental, and governance aspects to ensure effective and strategic engagement. Based on the results of this process, six key stakeholder groups have been identified as having a direct role in the sustainability of the Company's business, namely shareholders, Director and Commissioner, employees, patients/customers, the community, and business partners/suppliers. Through a structured approach, the Company strives to establish transparent communication with each stakeholder group to create sustainable shared value.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan

Environmental Social Responsibility

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Commitment and Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya. Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional di sektor layanan kesehatan memiliki potensi dampak terhadap lingkungan, sehingga diperlukan upaya pengelolaan yang baik. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan terus berupaya mengoptimalkan efisiensi sumber daya, mengurangi emisi dan limbah, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to conducting operations that are environmentally responsible by implementing sustainability principles in every aspect of its business. The Company recognizes that its operations in the healthcare sector have the potential to impact the environment, and therefore, effective management efforts are essential. As such, PT Rumah Sakit Pelabuhan continuously strives to optimize resource efficiency, reduce emissions and waste, and ensure compliance with applicable environmental regulations.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perusahaan telah menetapkan kebijakan pengelolaan lingkungan yang mencakup pengelolaan limbah medis dan non-medis, efisiensi energi serta air. Seluruh kebijakan tersebut dijalankan berdasarkan standar dan regulasi lingkungan yang berlaku, guna memastikan bahwa operasional Perusahaan tidak hanya memberikan layanan kesehatan terbaik tetapi juga berkontribusi dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Melalui berbagai

As part of this commitment, the Company has established an environmental management policy that includes the management of medical and non-medical waste, as well as energy and water efficiency. All of these policies are implemented in accordance with prevailing environmental standards and regulations to ensure that the Company's operations not only provide the best healthcare services but also contribute to maintaining ecological balance. Through

inisiatif keberlanjutan, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Perusahaan menjalankan inisiatif pengelolaan lingkungan sebagai berikut:

EFISIENSI KONSUMSI ENERGI, EMISI DAN AIR

Sepanjang tahun 2024 konsumsi energi listrik untuk kegiatan operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah sebagai berikut:

various sustainability initiatives, PT Rumah Sakit Pelabuhan aims to create a positive impact on the environment and the surrounding community.

The Company implements the following environmental management initiatives:

ENERGI, EMISSIONS, AND WATER CONSUMPTION EFFICIENCY

Throughout 2024, the electricity consumption for the operational activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan is as follows:

Konsumsi Energi dan BBM PT Rumah Sakit Pelabuhan Energy and Fuel Consumption of PT Rumah Sakit Pelabuhan				
Kantor Cabang Branch Office	Konsumsi Energi Listrik (KWh) Electricity Consumption	Konsumsi Penggunaan BBM Solar (Ltr) Fuel Consumption for Diesel (Liters)	Konsumsi Penggunaan BBM Kendaraan Operasional Fuel Consumption for Operational Vehicle (Liters)	Penggunaan Air (m3) Water Usage
RSP Jakarta	3.321.128	8.497	8.497	166.320
RSP Cirebon	1.235.602	3.889	7.014	49.140
RSP Palembang	2.511.812	3.109	3.659	17.579
RS PMC	816.246	3.686	2.457	11.624
Orchid Griya Nutrisi	45.211	4.386	4.387	25.173
Total	7.929.999	23.569	26.014	269.836

Sepanjang tahun 2024 berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan, antara lain:

Throughout 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan implemented various energy efficiency initiatives as follows:

Inisiatif Efisiensi Energi dan BBM Energy and Fuel Efficiency Initiatives	
Efisiensi Konsumsi Listrik Electricity Consumption Efficiency	Efisiensi Konsumsi BBM Fuel Consumption Efficiency
Pemanas air menggunakan Wika WH untuk mandi pasien di ruang Rawat inap. Using Wika WH as the water heater to bathe patients in inpatient rooms.	Pemanasan mesin genset setiap 2 minggu sekali. Warming up genset machine every two weeks.

Uap steam dari mesin boiler kebutuhan mesin Laundry dan mesin CSSD. Steam from boiler for Laundry machine and CSSD machine needs.	Operasional mesin boiler 6 jam biasanya 8 jam/hari. Operating boiler for 6 hours which previously 8 hours/day
Lampu sorot area parkir IGD menggunakan Lampu LED. Using LED lights as the IGD parking area spotlights.	Kendaraan operasional (Ambulance) menggunakan bahan bakar solar. Use diesel fuel for operational vehicles (Ambulance).
Menginfokan ke unit agar mematikan listrik setiap selesai melaksanakan pekerjaan. Informing every unit to turn off the electricity when finish working.	

Pengelolaan Limbah

Waste Management

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Sebagai fasilitas layanan kesehatan, Perusahaan memahami bahwa limbah yang dihasilkan, baik limbah medis maupun non-medis, memerlukan pengelolaan yang ketat sesuai dengan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan sistem pengelolaan limbah medis dan B3 yang berkerjasama dengan pihak ketiga, yaitu PT Universal Eco Pasific.

Dalam penerapannya, Perusahaan memastikan bahwa seluruh limbah medis dikelola sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam peraturan pemerintah, termasuk melalui penggunaan wadah khusus yang aman serta pemantauan berkala terhadap proses pengelolaan limbah. Selain itu, Perusahaan juga terus berupaya mengurangi timbulan limbah melalui optimalisasi penggunaan bahan ramah lingkungan dan program efisiensi operasional. Dengan pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya menjaga keberlanjutan lingkungan tetapi juga memastikan bahwa layanan kesehatan yang diberikan tetap aman dan berkualitas tinggi.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to managing waste responsibly in order to minimize negative impacts on the environment and public health. As a healthcare facility, the Company understands that the waste generated, both medical and non-medical, requires strict management in accordance with applicable regulations. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan has implemented a medical and hazardous waste management system in collaboration with a third party, PT Universal Eco Pasific.

In practice, the Company ensures that all medical waste is managed in compliance with the standards established by government regulations, including the use of safe, specialized containers and regular monitoring of the waste management process. Additionally, the Company continues to strive to reduce waste generation through the optimization of eco-friendly materials and operational efficiency programs. With this approach, the Company not only preserves environmental sustainability but also ensures that the healthcare services provided remain safe and of high quality.

Pelestarian Lingkungan

Environmental Preservation

Lokasi Perusahaan tidak berada pada wilayah konservasi keanekaragaman hayati. Sehingga tidak terdapat dampak terkait hal tersebut. Namun, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjaga lingkungan dan keanekaragaman hayati. Pada 2024, terdapat kegiatan penanaman pohon yang dilakukan di empat unit Rumah Sakit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam rangka memperingati Hari ulang Tahun PT Pertamina Bina Medika IHC yang bertema "Caring For Health, Preserving The Earth".

The Company's location is not situated in a biodiversity conservation area, so there are no related impacts in this regard. However, the Company is committed to continuously preserving the environment and biodiversity. In 2024, a tree planting activity was carried out in empat unit Rumah Sakit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam rangka memperingati Hari ulang Tahun PT Pertamina Bina Medika IHC yang bertema "Caring For Health, Preserving The Earth".

Pengaduan Masalah Lingkungan

Environmental Complaints

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dengan menerapkan sistem pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab, Perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan bagi pemangku kepentingan yang ingin menyampaikan keluhan terkait dampak lingkungan akibat kegiatan operasional. Pengaduan dapat disampaikan secara langsung ke Kantor Pusat maupun Cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The Company remains committed to maintaining environmental sustainability by implementing an environmental management system that complies with applicable regulations. As a form of transparency and responsibility, the Company provides a grievance mechanism for stakeholders who wish to report concerns related to environmental impacts resulting from its operational activities. Complaints can be submitted directly to the Head Office or Branches of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Selama tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak menerima pengaduan terkait masalah lingkungan. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengelolaan lingkungan yang telah diterapkan serta kepatuhan Perusahaan terhadap standar lingkungan yang berlaku.

Throughout 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not receive any complaints related to environmental issues. This reflects the effectiveness of the environmental management system that has been implemented, as well as the Company's compliance with applicable environmental standards.

Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

Environmental Certifications

Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki sertifikasi khusus di bidang lingkungan hidup (ISO 14001:2015).

As of today, the Company does not yet hold any specific certification in the field of environmental management (ISO 14001:2015).

Biaya Pengelolaan Lingkungan

Environmental Costs

Perusahaan menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, berbagai inisiatif terus dikembangkan, mulai dari efisiensi energi hingga pengelolaan limbah yang sesuai standar regulasi. Terkait dengan biaya lingkungan hidup, Perusahaan mengeluarkan biaya untuk pengelolaan limbah medis dan domestik, serta air bersih sebesar Rp821.775.982.

The Company recognizes the importance of responsible environmental management. Therefore, various initiatives continue to be developed, ranging from energy efficiency to waste management in accordance with regulatory standards. In terms of environmental costs, the Company has incurred expenses for pengelolaan limbah medis dan domestik, serta air bersih sebesar Rp821.775.982.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility Towards Employment, Health, and Occupational Safety (OHS)

Komitmen Dan Kebijakan

Commitment and Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai bagian tak terpisahkan dari operasional sehari-hari di semua unit kerja. Perusahaan secara konsisten mengutamakan penciptaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko kecelakaan, baik bagi karyawan, pasien, maupun pengunjung. Kebijakan K3 ini dirancang untuk mematuhi peraturan yang berlaku dan berfokus pada upaya pencegahan serta pengurangan risiko di setiap aspek operasional.

Sebagai bagian dari implementasi kebijakan ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan menetapkan prosedur yang jelas dan standar operasional untuk semua kegiatan yang berpotensi menimbulkan bahaya. Program K3 juga mencakup pelatihan rutin, pemeriksaan kesehatan, dan evaluasi berkala untuk memastikan keberhasilan kebijakan tersebut. Melalui komitmen yang kuat terhadap K3, Perusahaan bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan terhindar dari potensi bahaya

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to ensuring occupational health and safety (OHS) as an integral part of daily operations across all work units. The Company consistently prioritizes the establishment of a safe, healthy, and accident-free working environment for employees, patients, and visitors. This OHS policy is designed to comply with applicable regulations and focuses on prevention efforts as well as risk reduction in every operational aspect.

As part of implementing this policy, PT Rumah Sakit Pelabuhan establishes clear procedures and standard operating procedures for all activities that may pose potential hazards. The OHS program also includes routine training, health checks, and regular evaluations to ensure the success of the policy. Through its strong commitment to OHS, the Company aims to create a safe, comfortable, and hazard-free workplace.

Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan kebijakan dan program-program tanggung jawab Ketenagakerjaan dan K3 peraturan yang berlaku, berikut kebijakan Perusahaan dalam hal tersebut:

Therefore, the Company establishes policies and programs related to Employment Responsibility and OHS in accordance with applicable regulations, as well as the Company's policies in this regard:

Aspek Aspect	Kebijakan Policy
Ketenagakerjaan Employment	Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Collective Labor Agreement
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 regarding Pattern of Recruitment and Appointment of Employees
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/4/PT.RSP-2018 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/4/PT.RSP-2018 regarding Monthly Performance Assessment (P2B) at PT Rumah Sakit Pelabuhan
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/4/PT.RSP-2022 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/4/PT.RSP-2022 regarding Career Path for Employee Positions at PT Rumah Sakit Pelabuhan
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/3/PT.RSP-2024 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/3/PT.RSP-2024 regarding Earnings of Employees at PT Rumah Sakit Pelabuhan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Surat Keputusan General Manager PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. KT.48/2/I/RSP.Jkt-2017 tentang Pembentukan Tim Perumusan Pedoman Hospital Disaster Plan di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Pedoman ini diterbitkan dalam meningkatkan kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam menghadapi bencana internal dan eksternal Rumah Sakit. Decree of the General Manager of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Number KT.48/2/I/RSP.Jkt-2017 regarding Formation of the Hospital Disaster Plan Guideline Formulation Team at PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. This guideline was issued to enhance the Hospital's preparedness in facing both internal and external disasters.
	Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/2/19/RSP. Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Teknis Simulasi Penanggulangan Bencana di Rumah Sakit Pelabuhan. Decree of the Head of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Number HK.61/2/19/RSP.Jkt-2018 regarding Formation of the Technical Team for Disaster Response Simulation at PT Rumah Sakit Pelabuhan.
	Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/20/14/ RSP.Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Penanggulangan Bencana Rumah Sakit di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Decree of the Head of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Number HK.61/20/14/RSP.Jkt-2018 regarding Formation of the Hospital Disaster Management Team at PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

Kegiatan Tahun 2024

Activities in 2024

Sepanjang tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang

Throughout 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan implemented social responsibility programs in the field of employment, including aspects of health

ketenagakerjaan termasuk di dalamnya aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai program kegiatan, antara lain sebagai berikut:

KESETARAAN GENDER DAN PELUANG KERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil, di mana setiap individu, tanpa memandang gender, diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi. Kami memastikan bahwa kebijakan Perusahaan mendukung kesetaraan gender di semua aspek operasional, dari rekrutmen hingga pengembangan karier, serta mengutamakan prinsip keadilan dalam setiap keputusan yang diambil.

Penerapan prinsip kesetaraan atau tanpa diskriminasi dalam proses rekrutmen menyesuaikan kebutuhan di Perusahaan dan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja.

Pemenuhan prinsip keadilan bagi setiap karyawan dilakukan dengan memastikan keseimbangan antara beban kerja dan fasilitas yang diberikan. Perusahaan menerapkan skema kompensasi yang adil dan kompetitif serta menetapkan jam kerja yang wajar guna mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan.

KESETARAAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam pengembangan kompetensi. Perusahaan memastikan bahwa setiap individu, tanpa memandang gender, usia, atau latar belakang lainnya, memiliki akses yang sama terhadap program pelatihan dan pengembangan keterampilan. Dengan kebijakan ini, diharapkan seluruh karyawan dapat meningkatkan kapabilitasnya secara profesional, berkontribusi lebih optimal bagi Perusahaan, serta memiliki peluang yang adil untuk jenjang karier yang lebih baik.

and occupational safety, through various activities, including the following:

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to creating an inclusive and fair working environment, where every individual, regardless of gender, is given equal opportunities to develop and contribute. We ensure that the Company's policies support gender equality across all operational aspects, from recruitment to career development, while prioritizing fairness in every decision made.

The application of gender equality or non-discrimination principles in the recruitment process aligns with the Company's needs and is guided by the Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 regarding Pattern of Recruitment and Appointment of Employees.

The fulfillment of fairness principles for every employee is ensured by maintaining a balance between workload and the facilities provided. The Company implements a fair and competitive compensation scheme and establishes reasonable working hours to support the welfare and productivity of employees.

EQUALITY IN COMPETENCY DEVELOPMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to providing equal opportunities for all employees in competency development. The Company ensures that every individual, regardless of gender, age, or other background, has equal access to training programs and skill development. With this policy, all employees are expected to enhance their professional capabilities, contribute more effectively to the Company, and have fair opportunities for career advancement.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 1.680 peserta yang mengikuti 766 pelatihan dan pengembangan kompetensi. Informasi lebih lanjut terkait program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan terdapat pada bagian Tinjauan Pendukung Bisnis di Laporan Tahunan 2024 ini.

Throughout 2024, there were 1,680 participants who took part in 766 training and competency development programs. Further information regarding the employee training and competency development programs is presented in the Business Support Review section of this 2024 Annual Report.

PEMBERIAN REMUNERASI DAN HAK-HAK PEKERJA

Perusahaan berupaya memberikan remunerasi yang adil dan kompetitif sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan dalam mendukung operasional dan pertumbuhan Perusahaan. Sistem remunerasi yang diterapkan disusun berdasarkan prinsip transparansi dan kesetaraan. Selain itu, Perusahaan juga menjamin pemenuhan hak-hak pekerja, termasuk hak atas kesejahteraan, lingkungan kerja yang aman, serta kesempatan untuk berkembang melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan.

Dalam pemberian remunerasi, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan didasarkan pada Penilaian Performansi Bulanan (P2B) dengan mengedepankan *skill*, kompetensi dan integritas pekerja. Penetapan remunerasi karyawan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan. Dengan kebijakan ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang setara serta lingkungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan.

Komponen Remunerasi dan Kepatuhan Terhadap Upah Minimum

Perusahaan memastikan bahwa kebijakan pemberian gaji yang diterapkan berada di atas standar upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam memberikan kesejahteraan yang layak bagi karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan berdaya saing. Komponen remunerasi dan fasilitas yang diperoleh karyawan adalah sebagai berikut:

REMUNERATION AND EMPLOYEE RIGHTS

The Company strives to provide fair and competitive remuneration as a form of appreciation for employees' contributions in supporting the operations and growth of the Company. The remuneration system implemented is based on the principles of transparency and equality. In addition, the Company ensures the fulfillment of employee rights, including rights to welfare, a safe working environment, and opportunities for growth through various training and development programs.

In the provision of remuneration, the Company does not differentiate based on gender, but instead, it is based on the Monthly Performance Assessment (P2B), prioritizing skills, competencies, and employee integrity. The determination of employee remuneration is based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/12/PT.RSP-2018 regarding Employee Earnings at PT Rumah Sakit Pelabuhan. With this policy, PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures that every employee receives equal treatment and works in a conducive and sustainable environment.

Remuneration Components and Compliance with Minimum Wage

The Company ensures that the salary policy implemented is above the minimum wage standards set by the government. This is part of the Company's commitment to providing fair welfare for employees and creating a more productive and competitive work environment. The components of remuneration and benefits received by employees are as follows:

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian Remuneration Components Based on Employment Status			
No.	Jenis Manfaat Types of Benefit	Organik Organic	Non-Organik Non-Organic
	Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
	Operasional Operational		
1	Upah Kerja Lembur Overtime Pay	✓	✓
	Fasilitas Facility		
1	Pelatihan Training	✓	✓
2	Pakaian Kerja Uniform	✓	✓
3	Program Pendidikan Dokter Spesialis Specialist Doctor Education Program	✓	✓
	Kesehatan Health		
1	Kesehatan Health	✓	✓
2	Perawatan Kesehatan Health Care	✓	✓
3	Perawatan Gigi Dental Care	✓	✓
4	General Check-Up General Check-Up	✓	✓
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran Glasses and Hearing Aid Allowance	✓	✓
	Cuti Leave		
1	Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
2	Cuti Besar Grand Leave	✓	✓
3	Cuti Sakit Sick Leave	✓	✓
4	Cuti Haid Menstruation Leave	✓	✓
5	Cuti Bersalin dan Gugur Kandungan Maternity Leave	✓	✓
6	Cuti Alasan Penting Emergency Leave	✓	✓
7	Cuti di Luar Tanggungan Perusahaan Compassionate Leave	✓	✓
8	Cuti Bersama Mass Leave	✓	✓
	Tunjangan Allowance		
1	Tunjangan Melahirkan Maternity Allowance	✓	✓
2	Tunjangan Kesejahteraan Welfare Allowance	✓	✓
3	Tunjangan Rumah Housing Allowance	✓	✓
4	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
5	Bonus Akhir Tahun Year-End Bonus	✓	✓
6	Reward dan Insidental Reward and Incidental	✓	✓
	Program Pensiun Pension Program	✓	✓

FASILITAS CUTI MELAHIRKAN

Perusahaan memberikan fasilitas cuti melahirkan sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan karyawan, khususnya bagi karyawan perempuan yang akan menjalani masa persalinan. Cuti hamil atau melahirkan (*maternity leave*) yang dapat diambil sebelum dan setelah melahirkan

MATERNITY LEAVE FACILITY

The Company provides maternity leave as a form of support for the welfare of employees, particularly female employees who are about to give birth. Maternity leave can be taken before and after childbirth for a maximum of three months. In addition, there is a policy granting leave to male

selama maksimum tiga bulan. Selain itu, terdapat kebijakan izin meninggalkan pekerjaan kepada pekerja pria apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Terkait fasilitas tersebut telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tentang Hak Cuti

employees if their wife gives birth (*paternity leave*). These facilities are regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) regarding Leave Rights

PROGRAM PENSIUN

Dalam rangka mendukung transisi karyawan menuju masa pensiun, Perusahaan telah menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti oleh pekerja berusia 55 tahun sebelum memasuki masa pensiun. Program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan guna menghadapi kehidupan pasca pensiun agar lebih siap dan mandiri. Hal ini sejalan dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bab VIII Pasal 42 tentang Pensiun, yang mengatur hak dan persiapan karyawan dalam menghadapi masa pensiun.

PENSION PROGRAM

To support employees in their transition into retirement, the Company has developed a Pre-Retirement Training Program available to employees aged 55 prior to entering retirement. This program is designed to equip employees with the necessary skills and knowledge to navigate post-retirement life with greater readiness and independence. This initiative aligns with the Collective Labor Agreement (CLA) Chapter VIII Article 42 on Retirement, which outlines the rights and preparations for employees approaching retirement.

PENCEGAHAN TENAGA KERJA ANAK

Kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan menjadi dasar utama dalam setiap kebijakan dan operasional Perusahaan, termasuk dalam hal pekerja anak dan praktik kerja paksa. Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 68, Perusahaan tidak mempekerjakan anak di bawah usia 18 tahun. Proses rekrutmen juga dilakukan secara ketat untuk memastikan hanya individu yang memenuhi kriteria usia kerja yang dapat bergabung, dimana persyaratan penerimaan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan minimal berusia 21 tahun.

PREVENTION OF CHILD LABOR

Compliance with labor regulations serves as a fundamental principle in all Company policies and operations, including those related to child labor and forced labor practices. In accordance with Law Number 13 of 2003 on Manpower, Article 68, the Company does not employ individuals under the age of 18. The recruitment process is strictly enforced to ensure that only candidates who meet the legal working age are eligible for employment, with PT Rumah Sakit Pelabuhan requiring a minimum age of 21 for all new hires.

PENCEGAHAN PRAKTIK KERJA PAKSA

Perusahaan menjunjung tinggi hak-hak tenaga kerja dengan memastikan seluruh proses kerja bebas dari praktik kerja paksa. Jam kerja karyawan diatur sesuai pasal 77 Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dengan batas waktu maksimum 40 jam per minggu. Jika

PREVENTION OF FORCED LABOR PRACTICES

The Company upholds workers' rights by ensuring that all work processes are free from forced labor practices. Employee working hours are regulated in accordance with Article 77 of Law Number 13 of 2003 on Manpower, with a maximum limit of 40 hours per week. Any work performed beyond this

terdapat kebutuhan untuk bekerja melebihi jam tersebut, kelebihan jam kerja diperhitungkan sebagai lembur yang diberikan sesuai regulasi, termasuk hak atas waktu istirahat yang memadai.

Melalui penerapan kebijakan ini, Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang menghormati hak asasi manusia, mendukung kesejahteraan karyawan, dan selaras dengan standar ketenagakerjaan yang berlaku. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mendapatkan teguran maupun sanksi dari Dinas Ketenagakerjaan terkait pelanggaran jam kerja.

KEBEBASAN BERSERIKAT DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT Rumah Sakit Pelabuhan menghormati hak setiap karyawan untuk berserikat dan menyuarakan aspirasi mereka sebagai bagian dari prinsip hak asasi pekerja. Perusahaan meyakini bahwa kebebasan berserikat merupakan elemen penting dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan produktif.

Perusahaan juga secara aktif menerapkan prinsip ketenagakerjaan yang adil sesuai dengan regulasi yang berlaku, serta mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati bersama. Dengan demikian, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menciptakan hubungan kerja yang harmonis, transparan, dan berlandaskan keadilan bagi seluruh karyawan.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, produktif, dan mendukung kesejahteraan karyawan, PT Rumah Sakit Pelabuhan secara berkala melaksanakan Survei Kepuasan Karyawan. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan serta memahami kebutuhan, harapan, dan tantangan yang dihadapi oleh karyawan dalam menjalankan tugasnya.

limit is considered overtime and is compensated in accordance with applicable regulations, including the provision of adequate rest periods.

Through the implementation of this policy, the Company fosters a work environment that respects human rights, promotes employee well-being, and aligns with prevailing labor standards. Throughout 2024, the Company did not receive any warnings or sanctions from the Department of Manpower regarding violations of working hour regulations.

FREEDOM OF ASSOCIATION AND INDUSTRIAL RELATIONS

PT Rumah Sakit Pelabuhan respects every employee's right to freedom of association and to express their aspirations as part of upholding fundamental labor rights. The Company believes that the freedom to associate is a vital element in fostering harmonious and productive industrial relations.

The Company actively implements fair labor practices in accordance with applicable regulations and refers to the mutually agreed Collective Labor Agreement (CLA). Through these efforts, PT Rumah Sakit Pelabuhan strives to establish a work environment that is harmonious, transparent, and grounded in fairness for all employees.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

As part of its commitment to establishing a comfortable, productive work environment that supports employee well-being, PT Rumah Sakit Pelabuhan regularly conducts Employee Satisfaction Surveys. These surveys aim to measure satisfaction levels and to understand employees' needs, expectations, and challenges in carrying out their duties.

Melalui survei ini, Perusahaan berupaya mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, baik dari sisi kebijakan ketenagakerjaan, lingkungan kerja, fasilitas, hingga kesempatan pengembangan karier. Hasil survei akan menjadi dasar dalam merancang strategi perbaikan dan inovasi kebijakan yang lebih efektif guna menciptakan hubungan kerja yang harmonis serta meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan survei kepuasan dan engagement karyawan untuk enam unit kerja yaitu Kantor Pusat, RS Pelabuhan Jakarta, RS Cirebon, RS Pelabuhan Palembang, RS Port Medical Center, dan Orchid Griya Nutrisi dengan indeks rata-rata 2.99% atau termasuk kategori "Puas". Berikut rekapitulasi kegiatan survei kepuasan dan *engagement* pekerja pada tahun 2024:

Through this initiative, the Company seeks to identify areas for improvement—ranging from labor policies and workplace environment to facilities and career development opportunities. The survey results serve as a foundation for developing more effective improvement strategies and policy innovations to foster harmonious working relationships and enhance employee motivation and performance. In 2024, the Company conducted satisfaction and engagement surveys across six work units, including the Head Office, RS Pelabuhan Jakarta, RS Cirebon, RS Pelabuhan Palembang, RS Port Medical Center, and Orchid Griya Nutrisi. The average satisfaction index was 2.99%, which falls into the "Satisfied" category. The following is a summary of the 2024 employee satisfaction and engagement survey activities:

Jumlah Responden Number of Respondents			
Unit Kerja Work Units	Jumlah Responden Number of Respondents	Total Pekerja Number of Employees	Persentase(%) Percentage
Kantor Pusat Head Office	30	60	50.00
RS Pelabuhan Jakarta	124	297	41.75
RS Pelabuhan Cirebon	177	208	85.10
RS Pelabuhan Palembang	83	107	77.57
RS Port Medical Center	99	147	67.35
Orchid Griya Nutrisi	7	12	58.33

Keterangan Indeks Survei Survey Index Description	
Kriteria Criteria	Indeks (%) Index
Sangat Puas Very Satisfied	3.01 – 4.00
Puas Satisfied	2.99 – 3.00
Tidak Puas Dissatisfied	2.00 – 2.98
Sangat Tidak Puas Very Dissatisfied	1.00 - 1.99

Hasil Survei Survey Results	
Unit Kerja Work Units	Indeks Kepuasan Pekerja Employee Satisfaction Index
Kantor Pusat Head Office	2.99
RS Pelabuhan Jakarta	3.00
RS Pelabuhan Cirebon	3.09
RS Pelabuhan Palembang	3.00
RS Port Medical Center	2.98
Orchid Griya Nutrisi	2.85
Total/ Rata-Rata Total/Average	17.91 / 2.99
Kategori Category	PUAS SATISFIED

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi seluruh karyawan, pasien, dan mitra kerja di lingkungan rumah sakit. Sebagai institusi yang bergerak di bidang layanan kesehatan, penerapan standar K3 yang ketat menjadi prioritas utama dalam menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko yang dapat membahayakan keselamatan.

Perusahaan telah menerapkan berbagai kebijakan dan prosedur untuk memitigasi potensi bahaya di tempat kerja, termasuk pelatihan keselamatan, penggunaan alat pelindung diri (APD), serta sistem tanggap darurat. Selain itu, evaluasi dan pemantauan secara berkala dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta peningkatan berkelanjutan dalam penerapan standar K3. Dengan pendekatan ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, mendukung kesejahteraan karyawan, serta memberikan layanan yang aman dan berkualitas bagi pasien.

Perusahaan juga telah melengkapi seluruh area operasional dengan beberapa peralatan seperti alat pemadam api ringan (APAR), detektor asap, hidrant, tangga darurat, dan petunjuk keselamatan. Berikut adalah ruang lingkup K3 di PT Rumah Sakit Pelabuhan:

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to ensuring occupational health and safety (OHS) for all employees, patients, and partners within the hospital environment. As an institution operating in the healthcare sector, the implementation of strict OHS standards is a top priority in maintaining a safe, healthy work environment that is free from risks that could jeopardize safety.

The Company has implemented various policies and procedures to mitigate potential hazards in the workplace, including safety training, the use of personal protective equipment (PPE), and emergency response systems. Additionally, regular evaluations and monitoring are conducted to ensure compliance with regulations and to drive continuous improvements in the application of OHS standards. Through this approach, PT Rumah Sakit Pelabuhan aims to create a conducive work environment that supports employee well-being and provides safe, high-quality services to patients.

The Company has also equipped all operational areas with various safety equipment, such as fire extinguishers (APAR), smoke detectors, hydrants, emergency stairs, and safety signs. The following is the scope of OHS at PT Rumah Sakit Pelabuhan:



SANITASI DAN LINGKUNGAN

Sanitasi rumah sakit merupakan bagian dari upaya kesehatan lingkungan yang bertujuan untuk mencegah penyebaran penyakit menular, dengan cara memutus rantai penularan yang berasal dari sumbernya. Sepanjang tahun 2024, kegiatan yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam hal sanitasi dan lingkungan di antaranya sebagai berikut:

Kegiatan Terkait Sanitasi dan Lingkungan Activities Related to Sanitation and Environment	
Sanitasi Sanitation	Lingkungan aman, bersih dan sehat Safe, clean, and healthy environment
Cuci tangan sebelum dan sesudah memegang pasien Washing hands before and after taking care of patients	Merapikan tempat kerja: Datang rapi, pulang pun rapi Organizing the workplace: Arrive neatly, leave neatly
Tidak makan di tempat kerja Not eating at work	Membuang sampah di tempat sampah Disposing of trash in the proper bin
Tidak meninggalkan sisa makan Not leaving any leftovers	Tidak menggantung pakaian di sembarang tempat: Tempat berkembang biak nyamuk Not hanging clothes anywhere: A Breeding Ground for Mosquitoes
Memotong kuku Cutting nails	Tidak merokok Not smoking

SANITATION AND ENVIRONMENT

Hospital sanitation is part of environmental health efforts aimed at preventing the spread of infectious diseases by breaking the chain of transmission at its source. Throughout 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan carried out various activities related to sanitation and the environment, including the following:

KESEHATAN KERJA (MEDICAL CHECK-UP)

Perusahaan secara konsisten melaksanakan pemeriksaan kesehatan bagi karyawan, dimulai dengan *medical checkup* pada saat penerimaan karyawan baru, serta pemeriksaan rutin yang dilakukan minimal sekali setahun di seluruh

OCCUPATIONAL HEALTH (MEDICAL CHECK-UP)

The Company consistently conducts health examinations for employees, starting with a medical check-up during the onboarding of new hires, as well as regular examinations carried out at least once a year across all of the Company's

cabang rumah sakit Perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini potensi gangguan kesehatan yang dapat berkembang menjadi penyakit, serta untuk menangani segera kondisi medis khusus atau masalah kesehatan yang berkaitan dengan kondisi fisik karyawan.

KECELAKAAN KERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, dengan mengutamakan pencegahan kecelakaan kerja melalui penerapan standar keselamatan yang ketat. Perusahaan terus berupaya meminimalkan risiko kecelakaan kerja dengan menyediakan fasilitas dan perlengkapan keselamatan yang memadai, serta melaksanakan pelatihan dan sosialisasi K3 secara rutin.

Dalam hal terjadinya kecelakaan kerja, Perusahaan bertanggung jawab penuh terhadap penanganan yang cepat dan tepat, serta memastikan bahwa karyawan yang terdampak mendapatkan perawatan medis yang diperlukan. Setiap kecelakaan kerja akan dievaluasi untuk memastikan bahwa langkah-langkah pencegahan lebih lanjut dapat diterapkan guna menghindari kejadian serupa di masa depan. Kami berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan mendukung kesehatan serta kesejahteraan seluruh karyawan.

Selama tahun 2024, tidak ada pekerja yang dalam aktivitas pekerjaannya sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (*zero accident*).

hospital branches. This initiative aims to detect potential health issues at an early stage before they develop into diseases and to promptly address specific medical conditions or health problems related to employees' physical well-being.

WORK ACCIDENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to creating a safe and healthy work environment for all employees by prioritizing the prevention of workplace accidents through the implementation of strict safety standards. The Company continuously strives to minimize the risk of workplace accidents by providing adequate safety facilities and equipment, as well as conducting regular OHS training and awareness programs.

In the event of a workplace accident, the Company takes full responsibility for a prompt and appropriate response, and ensures that affected employees receive the necessary medical treatment. Every workplace accident will be evaluated to ensure that further preventive measures can be implemented to avoid similar incidents in the future. We are committed to creating a safe workplace that supports the health and well-being of all employees.

Throughout 2024, no workers were frequently exposed to or at high risk of contracting specific occupational diseases during the course of their work (*zero accident*).

Pencapaian Program K3 Tahun 2024 OHS Achievement Program in 2024		
No	Keterangan Description	Jumlah Total
1	Kasus Kematian Fatality/ Lost Time Injury (LTI)	0
2	Kasus Perawatan Medis Medical Treatment Case	1

TANGGAP DARURAT BENCANA

Untuk mengelola potensi risiko bencana, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyusun rencana penanggulangan bencana yang mencakup aspek internal dan eksternal, yang tercantum dalam Buku Pedoman Penanggulangan Bencana (Hospital Disaster Plan). Buku pedoman ini tidak hanya diterapkan di kantor pusat, tetapi juga telah disosialisasikan ke seluruh cabang melalui Komite K3 Rumah Sakit. Dalam situasi bencana, Instalasi Gawat Darurat (IGD) rumah sakit memainkan peran utama dalam menyelamatkan korban. Kesiapan tenaga medis, logistik, serta ketersediaan obat-obatan di IGD sangat krusial untuk memastikan penanganan yang cepat dan efektif, serta meminimalkan dampak buruk dari bencana tersebut.

EMERGENCY DISASTER RESPONSE

To manage potential disaster risks, PT Rumah Sakit Pelabuhan has developed a disaster response plan that covers both internal and external aspects, as stipulated in the Hospital Disaster Plan. This guideline is implemented not only at the head office but has also been disseminated to all branches through the Hospital OHS Committee. In the event of a disaster, the hospital's Emergency Department (ED) plays a central role in rescuing victims. The preparedness of medical personnel, logistics, and the availability of medications in the ED are crucial to ensure a prompt and effective response, thereby minimizing the adverse impacts of the disaster.

Sosialisasi dan Pelatihan K3

OHS Socialization and Training

Sosialisasi dan pelatihan K3 merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari risiko kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Melalui sosialisasi yang rutin dilakukan, insan Perusahaan diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai potensi bahaya di tempat kerja serta langkah-langkah mitigasi yang perlu dilakukan untuk mencegah insiden. Selain itu, pelatihan K3 diberikan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam menghadapi situasi darurat serta penerapan prosedur keselamatan yang sesuai standar. Dengan memperkuat kesadaran dan kompetensi K3, Perusahaan berupaya meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi K3 sebanyak tiga kali dan pelatihan K3 sebanyak lima kali. Berikut rincian terkait sosialisasi dan pelatihan K3:

OHS awareness and training are part of the Company's ongoing efforts to create a safe, healthy, and risk-free work environment, free from workplace accidents and occupational diseases. Through regular awareness programs, employees are expected to gain a better understanding of potential hazards in the workplace and the mitigation measures required to prevent incidents. In addition, OHS training is provided to enhance employees' skills in responding to emergency situations and implementing safety procedures in accordance with established standards. By strengthening OHS awareness and competencies, the Company aims to improve overall productivity and work quality. Throughout 2024, the Company conducted three OHS awareness sessions and five OHS training sessions. The following are the details of the OHS awareness and training activities:

Sosialisasi K3 OHS Socialization			
Nama Kegiatan Program Name	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Sosialisasi Oshalog 300 dan Merrat Oshalog 300 and MERRAT Socialization	7 Mei 2024 May 7, 2024	HSSE IHC PT Pertamina Bina Medika IHC	100 peserta participants
Sosialisasi SBT (Sustainability Budget Tagging) SBT (Sustainability Budget Tagging) Socialization	5 Juni 2024 June 5, 2024	HSSE IHC PT Pertamina Bina Medika IHC	100 peserta participants
Corporate Life-Saving Rules (CLSR) & 9 Perilaku wajib Corporate Life-Saving Rules (CLSR) & 9 Mandatory Behaviors	9 Desember 2024 December 9, 2024	Tim HSSE PBM IHC	250 peserta participants

Pelatihan K3 OHS Training			
Nama Kegiatan Program Name	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Number of Participants
Diklat Pencegahan Kebakaran Fire Prevention Training	23 Februari 2024 February 23, 2024	Komite K3RSPC	25 orang participants
Pembahasan terkait lingkungan Discussion on Environmental Matters	25 Maret 2024 March 25, 2024	Komite K3RSPC	20 orang participants
Safety Stand Down Insiden Mobil X Ray Pihak Ke 3 Safety Stand Down on Third-Party Mobile X-Ray Incident	28 Mei 2024 May 28, 2024	Bina Medika IHC	150 orang participants
Inhouse Training Terkait HSSE. HSSE Inhouse Training	7,14,21,28 Juni 2024 June 7, 14, 21, 28, 2024	Komite K3RSPJ	30peserta participants
Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Training and Certification of Competency for the Person in Charge of Water Pollution Control	4 dan 5 juli 2024 July 4 and 5, 2024	Bina Medika IHC	Ketua K3 RS Pelabuhan Palembang Head of OHS of RS Pelabuhan Palembang

Selain itu, Perusahaan juga menjalankan Management Walk Through (MWT) sebagai bentuk pemantauan langsung dari jajaran Direksi terhadap penerapan K3 di seluruh cabang dan unit PT Rumah Sakit Pelabuhan. Temuan dari MWT kemudian dibahas dalam HSE Meeting, yang menjadi forum evaluasi dan tindak lanjut atas implementasi kebijakan K3 serta aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja (HSE) lainnya. Sepanjang tahun 2024, HSE Meeting telah dilakukan sebanyak 122 kali guna memastikan setiap kebijakan dan prosedur K3 terus diperbaiki serta diterapkan dengan optimal.

In addition, the Company conducts Management Walk Through (MWT) as a direct monitoring tool by the Board of Directors to oversee the implementation of OHS across all branches and units of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Findings from the MWT are then discussed in the HSE Meeting, which serves as a forum for evaluating and following up on the implementation of OHS policies, as well as other aspects of health, safety, and environmental (HSE) management. Throughout 2024, a total of 122 HSE Meetings were held to ensure that each OHS policy and procedure was continuously improved and optimally implemented.

Mekanisme Penanganan Konflik Terkait Ketenagakerjaan

Mechanism for Handling Employment-Related Conflicts

Perusahaan memfasilitasi para pekerja dengan akses dan sarana untuk menyampaikan keluhan melalui forum yang melibatkan Serikat Pekerja. Prosedur penyelesaian keluhan karyawan telah diatur dalam PKB, sehingga setiap keluhan yang diajukan harus mengikuti mekanisme yang telah ditetapkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap laporan mendapatkan tanggapan dan penyelesaian yang adil. Proses penyampaian keluhan karyawan dilakukan secara bertahap sesuai dengan prosedur yang berlaku, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

The Company provides workers with access and means to submit complaints through forums involving the Workers' Union. The procedure for resolving employee complaints is outlined in the Collective Labor Agreement (PKB), ensuring that every complaint submitted follows the established mechanism. This aims to ensure that each report receives a fair response and resolution. The employee complaint submission process is carried out step by step in accordance with the applicable procedures, with the following steps:

Pekerja menyampaikan kepada atasan langsung di unit kerjanya untuk didiskusikan dalam rangka mencapai kesepakatan atau penyelesaian yang adil dan memuaskan kedua belah pihak The employee submits the complaint to their direct supervisor at the work unit for discussion, with the aim of reaching an understanding or a fair and satisfactory resolution for both parties.	Apabila tidak tercapai kesepakatan atau penyelesaian pekerja dapat meneruskan kepada Pejabat berwenang (Unit SDM) dengan diketahui oleh atasan langsung If an understanding or resolution is not reached, the employee may escalate the matter to the competent authority (HC Unit), with the direct supervisor being informed
Apabila tidak juga mencapai kesepakatan atau permasalahannya merupakan wewenang pengusaha, maka dapat diteruskan kepada Forum Bipartit tingkat Pusat If an understanding is not reached or the issue falls under the employer's authority, the matter may be escalated to the Bipartite Forum at the Central level	Apabila cara sebagaimana yang dimaksud poin 1 dan 2 ini tidak tercapai kesepakatan atau tidak mendapatkan penyelesaian, maka pekerja dapat meneruskan kepada Pengurus Cabang Serikat Pekerja setempat untuk diselesaikan dalam Forum Bipartit tingkat Cabang If the methods stipulated in points 1 and 2 do not result in an understanding or resolution, the employee may escalate the matter to the Branch Union Management to be resolved in the Bipartite Forum at the Branch level

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility for Social and Community Development

Komitmen Dan Kebijakan

Commitment and Policy

Sebagai institusi yang bergerak di bidang layanan kesehatan, kami menyadari bahwa keberadaan Perusahaan tidak hanya berorientasi pada aspek bisnis, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh

As an institution operating in the healthcare sector, we recognize that the Company's existence is not only business-oriented but also carries a responsibility to improve the quality of life in the community. Therefore, we continuously strive to

karena itu, kami terus berupaya memberikan kontribusi terutama bidang kesehatan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Melalui program CSR, Perusahaan tidak hanya menyediakan layanan kesehatan berkualitas kepada masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga mendukung peningkatan aksesibilitas dan kesadaran akan pentingnya kesehatan di kalangan masyarakat.

contribute, particularly in the field of healthcare, in the areas surrounding the Company's operational locations. Through our CSR program, the Company not only provides quality healthcare services to those in need but also supports the enhancement of accessibility and awareness regarding the importance of health within the community.

Kegiatan Tahun 2024

Activities in 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR Kemasyarakatan baik yang dilakukan melalui online maupun offline. Berikut adalah rincian kegiatan CSR bidang kemasyarakatan:

In 2024, the Company organized various community-related CSR activities, both online and offline. The following are the details of the community-based CSR activities:

Unit Kerja Unit	Kegiatan Program	Waktu Date	Tempat Place	Biaya Cost
Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta	Health Talk "Menenal Kanker Payudara dan Kanker Serviks" Health Talk on "Understanding Breast Cancer and Cervical Cancer"	8 Maret 2024 March 8, 2024	Online	-
	Edukasi Kesehatan - IG Live "Bahaya Malaria dan Pencegahannya" Health Education - IG Live on "The Dangers of Malaria and Its Prevention"	25 April 2024 April 25, 2024	Online	-
	Pemeriksaan Kesehatan pada acara Seminar "Peran Perempuan dalam Gerakan Anti Korupsi", bagi anggota PIP Pelindo Health Check-up at the Seminar "The Role of Women in the Anti-Corruption Movement" for PIP Pelindo members	4 Juni 2024 June 4, 2024	Museum Maritim Indonesia	-
	Pemaparan Pelayanan Program Jaminan Kecelakaan bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan Presentation on the Accident Insurance Program Services in collaboration with BPJS Employment	12 Juni 2024 June 12, 2024	RS Pelabuhan Jakarta	5.000.000
	Donor Darah dalam rangka Peringatan HUT DKI Jakarta ke 497 Blood Donation in Commemoration of the 497th Anniversary of DKI Jakarta	12 Juli 2024 July 12, 2024	RS Pelabuhan Jakarta	1.000.000
	Edukasi kesehatan bagi kader posyandu dengan tema "Manfaat ASI dan Gizi Seimbang Bagi Si Buah Hati" Health Education for Posyandu Cadres with the Theme "The Benefits of Breast Milk and Balanced Nutrition for Your Little One"	19 Juli 2024 July 19, 2024	RPTRA Rawabadak Selatan, Koja	4.250.000

Unit Kerja Unit	Kegiatan Program	Waktu Date	Tempat Place	Biaya Cost
	IHC Goes To School - Edukasi Bantuan Hidup Dasar bagi Siswa IHC Goes To School – Basic Life Support Education for Students	12 September 2024 September 12, 2024	SMA Negeri 75	3.000.000
	IHC Goes To Community - Bantuan Hidup Dasar bagi Komunitas Jantung Sehat IHC Goes To Community – Basic Life Support for the Healthy Heart Community	27 September 2024 September 27, 2024	RS Pelabuhan Jakarta	3.000.000
	IHC Goes To Office - Pemeriksaan Kesehatan Gratis IHC Goes To Office – Free Health Check-up	25 September 2024 September 25, 2024	PT Petrindo Semesta	3.000.000
	Edukasi Kesehatan – IG Live “Kaitan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Penyerapan Nutrisi” Health Education – IG Live on “The Connection Between Oral Health and Nutrient Absorption”	30 September 2024 September 30, 2024	Online	-
	IHC Peduli - CSR Medical Check-Up bagi 27 orang yang terdiri dari Guru, Pelaku UMKM, Cleaning Service, Stakeholder dalam rangka HUT IHC ke 27 IHC Peduli - CSR Medical Check-Up for 27 individuals consisting of Teachers, MSME Practitioners, Cleaning Service Staff, and Stakeholders in commemoration of IHC's 27th Anniversary	21 Oktober 2024 October 21, 2024	RS Pelabuhan Jakarta	5.000.000
	IHC Goes To School - Edukasi 6 Langkah Cuci Tangan IHC Goes To School – Education on the 6 Steps of Handwashing	7 November 2024 November 7, 2024	SDIT Persis, Koja	5.000.000
	Kegiatan Electricity Connect Day - Pelayanan kesehatan masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan dan gula darah sewaktu Electricity Connect Day Activities – Community Health Services including health check-ups and random blood sugar tests	20 November 2024 November 20, 2024	JCC Senayan	3.000.000
	IHC Goes To School - Edukasi kesehatan mental dalam menghadapi ujian IHC Goes To School – Mental Health Education in Facing Examinations	26 November 2024 November 26, 2024	SMA Negeri 73 Jakarta Utara	4.800.000
	IHC Goes To Office - Pengobatan yang efektif dan gaya hidup sehat pada usia emas bagi Anggota Pensiunan PT Pelabuhan Indonesia Regional II IHC Goes To Office – Effective Treatment and Healthy Lifestyle for Senior Members of PT Pelabuhan Indonesia Regional II Retirees	12 Desember 2024 December 12, 2024	Regional 2, Pelabuhan Tanjung Priok	12.500.000
Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon	Health Talk “Persiapan Gigi dan Mulut Untuk Menghadapi Bulan Suci Ramadhan 1445 H” Health Talk on “Preparing Your Teeth and Mouth for the Holy Month of Ramadan 1445 H”	6 Februari 2024 February 6, 2024	Siaran RadioQu Cirebon	-
	Health Talk “Kesehatan Gigi Dan Pencegahan Penyakitnya” dalam rangka peringatan Give a Kids Smile Day 2024 Health Talk on “Oral Health and Disease Prevention” in commemoration of Give a Kids Smile Day 2024	7 Februari 2024 February 7, 2024	SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon	-
	Health Talk “Nyeri Sendi” Health Talk on “Joint Pain”	13 Februari 2024 February 13, 2024	Siaran RadioQu Cirebon	-

Unit Kerja Unit	Kegiatan Program	Waktu Date	Tempat Place	Biaya Cost
	Kegiatan kolaborasi Posyandu dan Posbindu di wilayah binaan Puskesmas Pamitran Collaboration Activities between Posyandu and Posbindu in the Pamitran Health Center's area of supervision	20 Februari 2024 February 20, 2024	Puskesmas Pamitran	-
	Pembinaan Kader Kesehatan di sekitar wilayah RS Pelabuhan Cirebon Health Cadre Training in the surrounding area of RS Pelabuhan Cirebon	25 Maret 2024 March 25, 2024	RS Pelabuhan Cirebon	-
	Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat di wilayah sekitar, bekerjasama dengan Posbindu dan Puskesmas Pamitran Community Health Check-up in the surrounding area, in collaboration with Posbindu and Puskesmas Pamitran	22 April 2024 April 22, 2024	Puskesmas Pamitran	-
	Health Talk "Kenapa Muncul Penyakit Gigi & Mulut" Health Talk on "Why Do Dental and Oral Diseases Occur?"	23 April 2024 April 23, 2024	Siaran RadioQu Cirebon	-
	Donor darah rutin Regular Blood Donation	25 April 2024 April 25, 2024	UTD PMI Kota Cirebon	-
	Health Talk "Kejang Pada Anak" Health Talk on "Seizures in Children"	21 Mei 2024 May 21, 2025	Siaran RadioQu Cirebon	-
	Layanan Pemeriksaan dan Edukasi Kesehatan bagi kader Posbindu Health Check-up and Education Services for Posbindu Cadres	21 Mei 2024 May 21, 2024	Puskesmas Cangkol Cirebon	-
	Health Talk "Edukasi Kesehatan Remaja" Health Talk on "Adolescent Health Education"	31 Mei 2024 May 31, 2024	Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon	-
	Gerakan Masyarakat dan Skrining penyakit tidak menular dengan pemeriksaan kesehatan umum dan EKG Community Movement and Screening for Non-Communicable Diseases with general health check-ups and EKG	Mei 2024 May 2024	UPT Puskesmas Pamitran	-
	Layanan Pemeriksaan dan edukasi kesehatan dalam rangka Hari Lanjut Usia Health Check-up and Education Services in commemoration of Senior Citizens Day	21 Juni 2024 June 21, 2024	Puskesmas Cangkol Cirebon	500.000
	Donor Darah Blood Donation	27 Juni 2024 June 27, 2024	RS Pelabuhan Cirebon	-
	Layanan pemeriksaan gratis dan edukasi kesehatan Free Health Check-up and Education Services	5 Juli 2024 July 5, 2024	Puskesmas Pesisir	-
	Sosialisasi Kesehatan - Upaya Meningkatkan Kualitas Kesehatan Bagi Warga Binaan Rutan Kelas 1 Cirebon Health Socialization - Efforts to Improve Health Quality for Inmates of Class 1 Cirebon Prison	10 Juli 2024 July 10, 2024	Rutan Kelas 1 Cirebon	3.000.000
	Tim Kesehatan pada acara Jabar Run 10K Health Team at the Jabar Run 10K Event	15 Juli 2024 July 15, 2024	Depan RS Pelabuhan Cirebon	-

Unit Kerja Unit	Kegiatan Program	Waktu Date	Tempat Place	Biaya Cost
	Kegiatan Edukasi dan Entertainment Kesehatan 2024 - Promosi Kesehatan Pola Hidup Sehat Health Education and Entertainment Activities 2024 – Health Promotion for Healthy Lifestyles	10 Juli 2024 July 10, 2024	Dinas Kesehatan Kota Garut	3.000.000
	Pemeriksaan Kesehatan bagi pengunjung BRI (Gratis) Health Check-up for BRI Visitors (Free of Charge)	Juli 2024 July 2024	Kantor Cabang BRI	-
	Donor darah bagi masyarakat sekitar RSP Cirebon Blood Donation for the Local Community around RSP Cirebon	Juli 2024 July 2024	RS Pelabuhan Cirebon	-
	Pemeriksaan kesehatan gratis untuk Lansia dan Ibu Hamil dengan pemeriksaan USG dan Screening Thyroid (TSH) Raise Program untuk masyarakat Desa Suranenggala Free Health Check-up for the Elderly and Pregnant Women with Ultrasound Examination and Thyroid Screening (TSH) as part of the Raise Program for the community of Suranenggala Village	Juli 2024 July 2024	Puskesmas Suranenggala	-
	Pemeriksaan Kesehatan Gratis - Screening Ibu hamil berupa USG dan Pemeriksaan Tiroid (TSH) Raise Program bagi Masyarakat, kerjasama dengan Puskesmas Jagasatru Free Health Check-up - Screening for Pregnant Women including Ultrasound and Thyroid Examination (TSH) as part of the Raise Program for the community, in collaboration with Puskesmas Jagasatru	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Puskesmas Jagasatru Cirebon	-
	Health Talk "Pertumbuhan dan Perkembangan Anak" Health Talk on "Child Growth and Development"	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Bank BJB KC Cirebon	-
	Edukasi Kesehatan - Pedoman & Penanganan DBD di Desa Sambeng bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Health Education - Guidelines & Management of Dengue Fever (DBD) in Sambeng Village for Students of Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Balai Desa Sambeng, Cirebon	6.500.000
	Health Talk - Kesehatan Jantung dan Pemeriksaan Kesehatan di OJK Health Talk - Heart Health and Health Check-ups at OJK	Agustus 2024 August 2024	Kantor Cabang OJK	4.500.000
	Health Talk Kesehatan Jiwa "Tema Stop Bullying" bagi Ikatan Wanita BRI Health Talk on Mental Health "Stop Bullying" Theme for the BRI Women's Association	Agustus 2024 August 2024	Kantor Cabang BRI	5.000.000
	Kegiatan Olahraga bagi Komunitas Diabetes Sports Activities for the Diabetes Community	September 2024 September 2024	RS Pelabuhan Cirebon	1.500.000
	Bincang Menarik Bareng IHC (BINAR IHC) "Cedera Saat Berolahraga, Jangan Anggap Sepele" Engaging Talk with IHC (BINAR IHC) "Injuries While Exercising, Don't Take Them Lightly"	9 September 2024 September 9, 2024	Kolaborasi RS Pelabuhan Cirebon dengan RS Wonolangan	-

Unit Kerja Unit	Kegiatan Program	Waktu Date	Tempat Place	Biaya Cost
	Donor darah rutin Regular Blood Donation	10 September 2024 September 10, 2024	RS Pelabuhan Cirebon	2.500.000
	IHC Goes To Office - Pemeriksaan Kesehatan Gratis bagi karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cirebon IHC Goes To Office – Free Health Check-up for BPJS Employment Cirebon Employees	11 September 2024 September 11, 2024	Kantor BPJS TK Kota Cirebon	-
	IHC Goes To Office - Edukasi terkait K3 dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Bagi Karyawan Pabrik IHC Goes To Office – Education on Occupational Health and Safety (OHS) and Free Health Check-up for Factory Employees	12 September 2024 September 12, 2024	Pabrik	2.000.000
	IHC Goes To Community - Pemeriksaan USG dan Screening Ibu Hamil IHC Goes To Community – Ultrasound Examination and Pregnancy Screening for Expecting Mothers	11 September 2024 September 11, 2024	Puskesmas Pamitran Cirebon	2.000.000
	IHC Goes To Community -Pemeriksaan USG dan Screening Ibu Hamil IHC Goes To Community – Ultrasound Examination and Pregnancy Screening for Expecting Mothers	25 September 2024 September 25, 2024	Puskesmas Gebang Cirebon	2.000.000
	IHC Peduli - CSR Medical Check-Up bagi 27 orang yang terdiri dari Guru, Pelaku UMKM, Cleaning Service, Stakeholder dalam rangka merayakan HUT IHC ke 27 tahun IHC Peduli - CSR Medical Check-Up for 27 individuals consisting of Teachers, MSME Practitioners, Cleaning Service Staff, and Stakeholders in celebration of IHC's 27th Anniversary	21 Oktober 2024 October 21, 2024	RS Pelabuhan Cirebon	5.000.000
	IHC Goes To Community - Pemeriksaan USG dan Screening Ibu Hamil IHC Goes To Community – Ultrasound Examination and Pregnancy Screening for Expecting Mothers	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Puskesmas Gunung Sari Cirebon	-
	IHC Goes To Office - Health Talk "Kehamilan dengan Risiko Tinggi" IHC Goes To Office – Health Talk on "High-Risk Pregnancy"	18 Oktober 2024 October 18, 2024	BTN Syariah Kota Cirebon	2.000.000
	IHC Goes To Community - Pemeriksaan USG dan Screening Ibu Hamil IHC Goes To Community – Ultrasound Examination and Pregnancy Screening for Expecting Mothers	25 Oktober 2024 October 25, 2024	Puskesmas Kesunean Cirebon	2.000.000
	IHC Goes To School - Health Talk "Edukasi Kesehatan Mental" IHC Goes To School – Health Talk "Mental Health Education"	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Universitas Nahdatul Ulama (UNU) Kota Cirebon	3.000.000
	IHC Goes To Community - Pemeriksaan USG dan Screening Ibu Hamil IHC Goes To Community – Ultrasound Examination and Pregnancy Screening for Expecting Mothers	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Puskesmas Mayung Cirebon	2.000.000

Unit Kerja Unit	Kegiatan Program	Waktu Date	Tempat Place	Biaya Cost
	IHC Goes To Office - Health Talk "Kesehatan Mental bagi karyawan Balai Besar Survei dan Pemetaan Geologi Kelautan dan PT Arteria Daya Mulia" IHC Goes To Office – Health Talk on "Mental Health for Employees of the Maritime Geological Survey and Mapping Center and PT Arteria Daya Mulia"	13 November 2024 November 13, 2024	Kantor BBSPGL dan PT Arida	4.000.000
	IHC Goes To Office - Health Talk "Donate Blood To Save a Life" IHC Goes To Office – Health Talk on "Donate Blood to Save a Life"	30 November 2024 November 30, 2024	Swiss Bell Hotel	2.500.000
	IHC Goes To Office - Pemeriksaan kesehatan gratis, cek gula darah dan asam urat bagi karyawan PT Kereta Api Indonesia Cirebon IHC Goes To Office – Free Health Check-up, Blood Sugar, and Uric Acid Tests for Employees of PT Kereta Api Indonesia Cirebon	29 November 2024 November 29, 2024	PT KAI DAOP 3 Cirebon	3.000.000
	IHC Goes To Community – Health Talk Kesehatan Mental "Ibu berdaya, Anak Bahagia" IHC Goes To Community – Mental Health Talk on "Empowered Mothers, Happy Children"	22 Desember 2024 December 22, 2024	Ono's Hotel	5.000.000
	IHC Goes To School - Pemeriksaan Kesehatan Gratis bagi pengemudi di terminal Harjamukti Kota Cirebon kerjasama PT Jasa Raharja IHC Goes To School – Free Health Check-up for Drivers at the Harjamukti Terminal, Cirebon City, in collaboration with PT Jasa Raharja	23 Desember 2024 December 23, 2024	Terminal Harjamukti	2.500.000
Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	Radio Talk Show "Sehat berpuasa jelang Ramadhan" Radio Talk Show on "Healthy Fasting Ahead of Ramadan"	1 Maret 2024 March 1, 2024	Pro 1 RRI Palembang	-
	Health Talk "Demam Berdarah Dengue dan Pencegahannya" Health Talk on "Dengue Fever and Its Prevention"	6 Mei 2024 May 6, 2024	Klinik Moulyia Palembang	300.000
	Edukasi kesehatan via Podcast "Demam Berdarah Dengue (DBD)" Health Education via Podcast on "Dengue Fever (DBD)"	16 Mei 2024 May 16, 2024	RSP Palembang	-
	Senam Bersama dan Pemeriksaan Kesehatan di PT Pelindo Group Exercise and Health Check-up at PT Pelindo	17 Mei 2024 May 17, 2024	RSP Palembang	250.000
	Tim Medis dan Ambulance di PT Kilang Pertamina Internasional Medical Team and Ambulance Services at PT Kilang Pertamina Internasional	24 Juni 2024 June 24, 2024	PT Kilang Pertamina Internasional	-
	Health Talk "Pentingnya Hand Hygiene" Health Talk on "The Importance of Hand Hygiene"	27 Juni 2024 June 27, 2024	Hotel 101 Palembang	-
	IHC Goes To School "Edukasi Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut" IHC Goes To School – "Education on the Importance of Maintaining Dental and Oral Health"	24 September 2024 September 24, 2024	TK Moulyia	2.000.000

Unit Kerja Unit	Kegiatan Program	Waktu Date	Tempat Place	Biaya Cost
	IHC Peduli - CSR Medical Check-Up bagi 27 orang yang terdiri dari Guru, Pelaku UMKM, Cleaning Service, Stakeholder dalam rangka merayakan HUT IHC ke 27 tahun IHC Peduli – CSR Medical Check-Up for 27 individuals consisting of Teachers, MSME Practitioners, Cleaning Service Staff, and Stakeholders in celebration of IHC's 27th Anniversary	21 Oktober 2024 October 21, 2024	RS Pelabuhan Palembang	5.000.000
Rumah Sakit Port Medical Center	Edukasi kesehatan “Stunting dan Pijat Bayi” Health Education on “Stunting and Infant Massage”	31 Mei 2024 May 31, 2024	Kantor Kelurahan Tanjung Priok	4.000.000
	Khitanan Massal kerjasama PT Terminal Peti Kemas Koja Mass Circumcision in collaboration with PT Terminal Peti Kemas Koja	23 Juni 2024 June 23, 2024	RS Port Medical Center	-
	Pemeriksaan Kesehatan bagi Komunitas Bike To Work (B2W) Korwil Jakarta Utara “Bersepeda Sehat dan Aman” Health Check-up for the Bike To Work (B2W) North Jakarta Chapter Community “Healthy and Safe Cycling”	4 Juli 2024 July 4, 2024	Plaza Jakarta International Stadium (JIS)	500.000
	Penyuluhan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba bagi siswa/i SMK Negeri 36 Jakarta Counseling on the Dangers of Drug Abuse for Students of SMK Negeri 36 Jakarta	8 Juli 2024 July 8, 2024	SMK Negeri 36 Jakarta	500.000
	IHC Goes To Office - Kegiatan Medical Check-Up PT Terminal Peti Kemas Koja IHC Goes To Office – Medical Check-up Activities at PT Terminal Peti Kemas Koja	1 Agustus 2024 August 1, 2024	PT TPK Koja	-
	IHC Goes To Office - Kegiatan Medical Check-Up bagi Anak Buah Kapal (ABK) PT Jasa Armada Indonesia (JAI) IHC Goes To Office – Medical Check-up Activities for the Crew Members (ABK) of PT Jasa Armada Indonesia (JAI)	22 Agustus 2024 August 22, 2024	PT JAI	-
	IHC Goes To Community - Senam bersama Pengurus PKK RW. 016 Kel. Tanjung Priok IHC Goes To Community – Group Exercise with the PKK RW 016 Board, Tanjung Priok Village	2 Agustus 2024 August 2, 2024	RS Port Medical Center	2.500.000
	IHC Peduli - CSR Medical Check-Up bagi 27 orang yang terdiri dari Guru, Pelaku UMKM, Cleaning Service, Stakeholder dalam rangka merayakan HUT IHC ke 27 tahun IHC Peduli – CSR Medical Check-Up for 27 individuals consisting of Teachers, MSME Practitioners, Cleaning Service Staff, and Stakeholders in celebration of IHC's 27th Anniversary	21 Oktober 2024 October 21, 2024	RS Port Medical Center	-
	IHC Goes To School “Kesehatan Remaja” IHC Goes To School “Adolescent Health”	10 Desember 2024 December 10, 2024	SMK Negeri 36 Jakarta	5.000.000
	IHC Goes To Community - Screening Rontgen TB bagi Lansia di wilayah Cilincing dan sekitarnya IHC Goes To Community – TB X-Ray Screening for the Elderly in the Cilincing Area and Surroundings	13 Desember 2024 December 13, 2024	Puskesmas Cilincing	5.000.000

Unit Kerja Unit	Kegiatan Program	Waktu Date	Tempat Place	Biaya Cost
	IHC Goes To Community - Screening Rontgen TB bagi Lansia di wilayah Papango dan sekitarnya IHC Goes To Community – TB X-Ray Screening for the Elderly in the Papango Area and Surroundings	18 Desember 2025 December 18, 2024	Puskesmas Papango	5.000.000

Realisasi Anggaran CSR

CSR Budget Realization

Pada tahun 2024, biaya kegiatan CSR kemasyarakatan sebesar Rp148.100.000

In 2024, the cost of community-based CSR activities amounted to Rp148,100,000

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Community Complaint Handling

Sebagai wujud tanggung jawab dalam menangani keluhan masyarakat, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan kebijakan yang tertuang dalam Prosedur Penerimaan Keluhan Pelanggan No. DP.03-16-01, yang diberlakukan sejak 1 Agustus 2016. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap keluhan yang diterima dapat segera ditindaklanjuti secara profesional, baik melalui penyelesaian langsung maupun mekanisme lainnya, guna menjaga kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

As part of its responsibility in addressing community complaints, PT Rumah Sakit Pelabuhan has established a policy stipulated in the Customer Complaint Reception Procedure Number DP.03-16-01, which has been in effect since August 1, 2016. This policy ensures that every complaint received is promptly addressed professionally, either through direct resolution or other mechanisms, in order to maintain the trust and satisfaction of the community with the services provided.

Selama tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak menerima pengaduan maupun sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat, dan tidak terjadi konflik yang disebabkan oleh aktivitas bisnis Perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat penanganan konflik sosial yang melibatkan pihak-pihak yang merasa terdampak. Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui komunikasi yang terbuka dan efektif.

Throughout 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not receive any complaints or sanctions related to non-compliance with community concerns, nor did any conflicts arise from the Company's business activities. As such, there was no need for handling social conflicts involving affected parties. The Company remains committed to maintaining harmonious relationships with the community surrounding its operational areas through open and effective communication.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan

Responsibility for Products and Customers

Kebijakan Dan Komitmen

Commitment and Policy

Sebagai penyedia layanan kesehatan, PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki tanggung jawab sosial terhadap pelanggan dengan memastikan setiap pasien mendapatkan pelayanan yang berkualitas, aman, dan sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pengalaman layanan terbaik melalui fasilitas yang memadai, tenaga medis profesional, serta prosedur yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pasien.

As a healthcare service provider, PT Rumah Sakit Pelabuhan holds a social responsibility towards its customers by ensuring that every patient receives quality, safe care that meets the applicable health standards. The Company is committed to delivering the best service experience through adequate facilities, professional medical staff, and procedures that prioritize patient safety and comfort.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan standar mutu, yang dibuktikan dengan perolehan Akreditasi Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) serta sertifikasi Standar Manajemen Mutu ISO 9001:2015 untuk seluruh cabang rumah sakit Perusahaan. Dengan pencapaian tersebut, Perusahaan terus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan rumah sakit.

This commitment is realized through the implementation of quality standards, as evidenced by the attainment of Full Accreditation from the Hospital Accreditation Commission (KARS) and ISO 9001:2015 Quality Management Standard certification for all branches of the Company's hospitals. With these achievements, the Company continues to commit to maintaining and improving the quality of hospital services.

Kegiatan Yang Dilaksanakan dan Capaiannya

Activities and Achievements

MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal di seluruh cabang rumah sakit, yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/17/PT.RSP-2016. Standar ini menjadi pedoman Perusahaan dalam memastikan mutu layanan yang diberikan kepada pasien. Secara rutin, kami melaksanakan evaluasi dan *monitoring* terhadap Indikator Mutu, yang mencakup berbagai aspek seperti klinis, manajemen, dan keselamatan pasien, guna memastikan kualitas layanan tetap terjaga dan terus berkembang.

MAINTAINING CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

PT Rumah Sakit Pelabuhan has established a Minimum Service Standard across all hospital branches, as outlined in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/17/PT.RSP-2016. These standards serve as the Company's guideline to ensure the quality of services provided to patients. We regularly conduct evaluations and monitoring of Quality Indicators, covering various aspects such as clinical, management, and patient safety, to ensure that service quality is consistently maintained and continuously improved.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan pengendalian mutu yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/18/PT.RSP-2016, yang bertujuan untuk memperkuat kualitas pelayanan rumah sakit. Untuk memastikan kebijakan ini dijalankan secara efektif, Perusahaan membentuk Komite Mutu di setiap cabang rumah sakit. Kami juga berupaya memberikan pelayanan yang lebih inklusif, salah satunya dengan menghadirkan layanan *home care* bagi pasien yang kesulitan datang langsung ke rumah sakit. Layanan ini dapat diakses melalui nomor layanan khusus, dan petugas akan datang ke lokasi pasien untuk memberikan perawatan yang diperlukan. Dengan langkah-langkah ini, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat.

PROGRAM PENINGKATAN LAYANAN

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik, PT Rumah Sakit Pelabuhan terus mengembangkan berbagai program peningkatan layanan. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan pelayanan yang berkualitas, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan medisnya. Pada tahun 2024, telah dilakukan peningkatan pelayanan melalui Program Fast Track untuk pasien-pasien VIP serta dilakukannya evaluasi saran, masukan dan keluhan pelanggan. Setiap hasil evaluasi tersebut menjadi agenda pembahasan rutin dalam rapat para Direktur Unit guna memastikan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

KOMUNIKASI PRODUK DAN LAYANAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk dan layanan. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk dan layanan Perusahaan melalui website Perusahaan maupun website masing-masing rumah sakit. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan saluran/ media informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan. Media informasi tersebut secara lengkap terdapat pada Profil Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

In addition, the Company has implemented a quality control policy, as established through the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/18/PT.RSP-2016, aimed at strengthening the quality of hospital services. To ensure the effective implementation of this policy, the Company has established Quality Committees at each hospital branch. We also strive to provide more inclusive services, one of which is the home care service for patients who have difficulty coming to the hospital. This service can be accessed through a dedicated service number, and personnel will visit the patient's location to provide necessary care. Through these initiatives, we are committed to continuously improving the quality healthcare services we provide to the community.

SERVICE IMPROVEMENT PROGRAM

As a commitment to providing the best service, PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to develop various service improvement programs. These programs are designed to ensure that each patient receives quality, effective care tailored to their medical needs. In 2024, service enhancements were made through the Fast Track Program for VIP patients, and the evaluation of suggestions, feedback, and customer complaints was also implemented. Each evaluation result is discussed regularly in meetings with the Unit Directors to ensure continuous improvement in service quality.

PRODUCT AND SERVICE COMMUNICATION

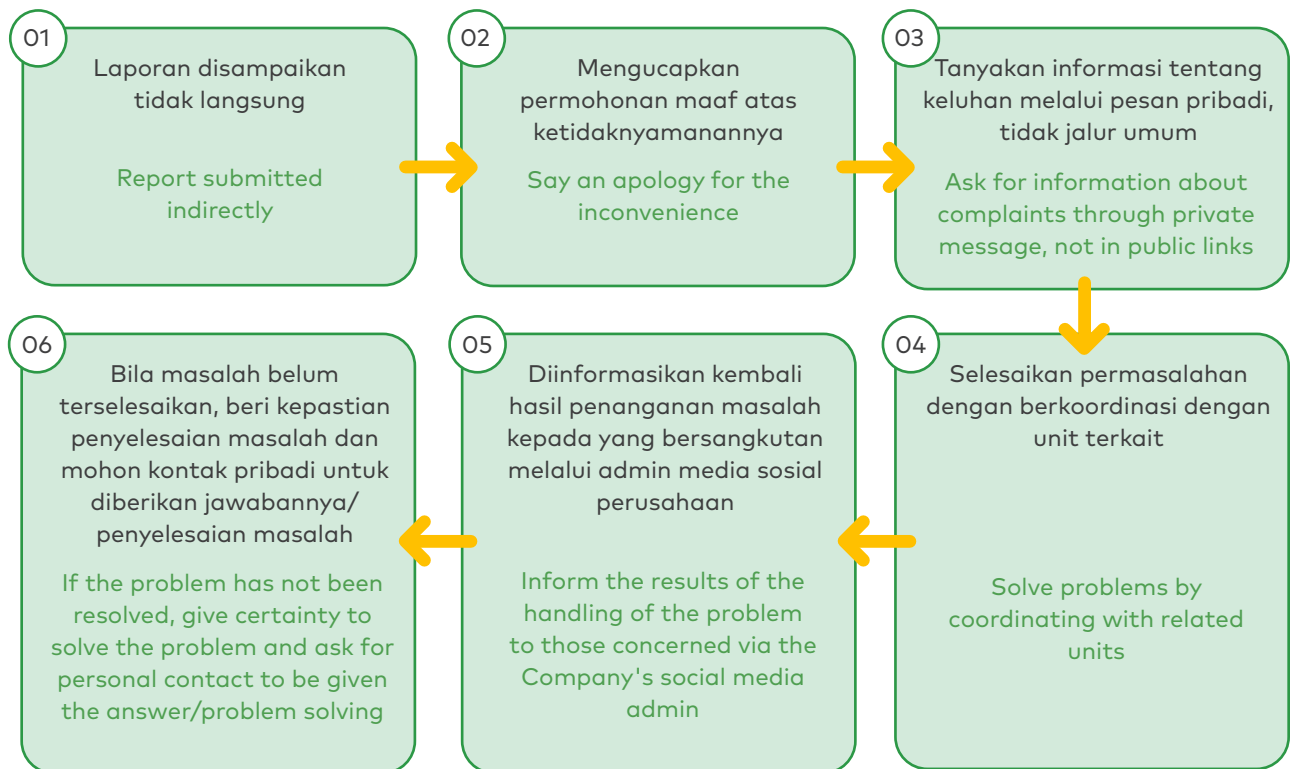
PT Rumah Sakit Pelabuhan provides comprehensive information about its products and services. Customers can easily access information related to the Company's products and services through the Company's website as well as the individual websites of each hospital. In addition, the Company also offers communication channels and information media required by stakeholders. These information channels are fully presented in the Company Profile section of this Annual Report.

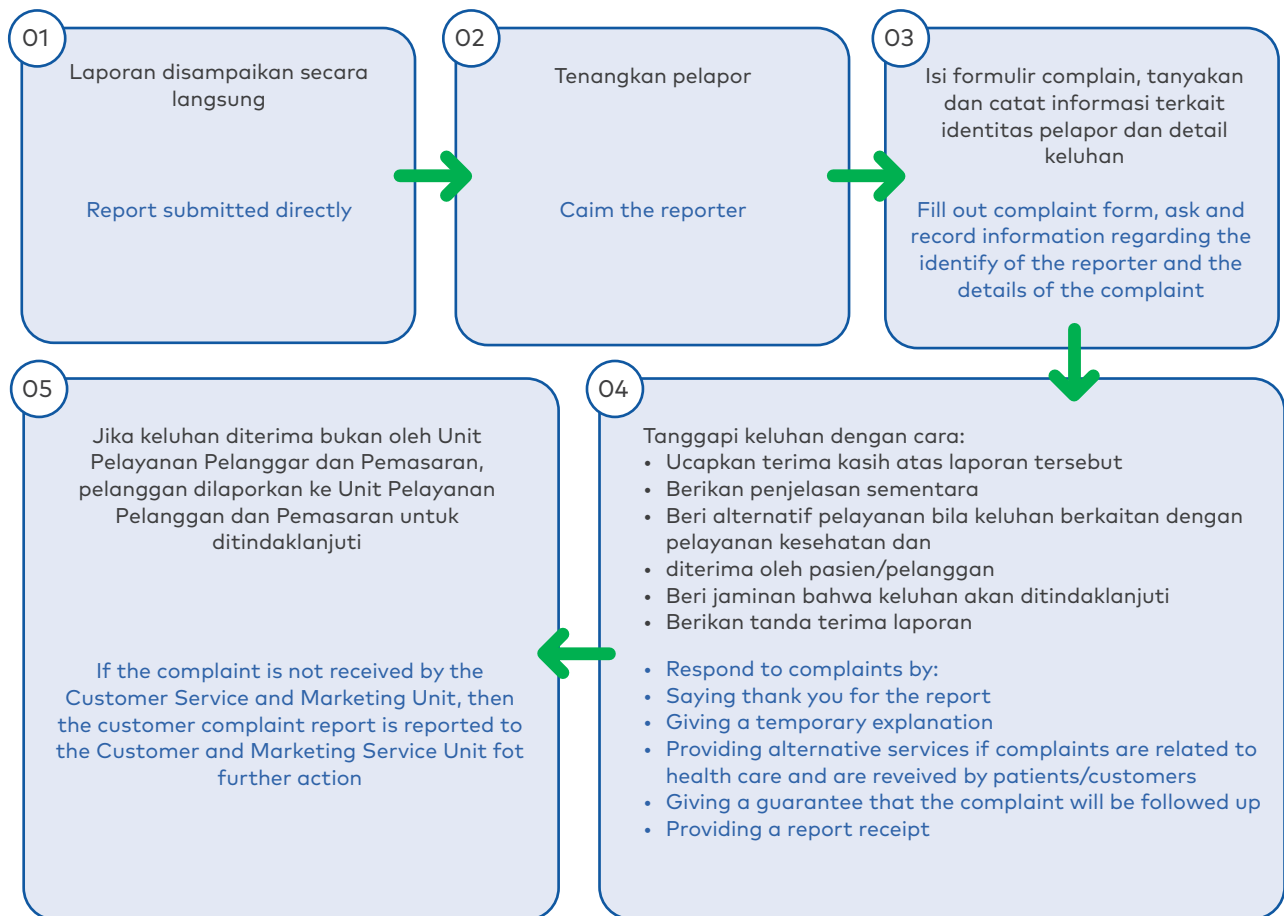
LAYANAN PENGADUAN KELUHAN PELANGGAN

Perusahaan memiliki layanan pengaduan yang memungkinkan pasien dan keluarga untuk menyampaikan keluhan atau masukan secara langsung, guna memastikan bahwa setiap masalah dapat ditangani dengan cepat dan efisien untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Alur dan mekanisme layanan dan penanganan keluhan dan pengaduan bagi pelanggan dapat dilihat pada skema di bawah ini:

CUSTOMER COMPLAINT HANDLING SERVICES

The Company has a complaint service that allows patients and their families to submit complaints or feedback directly, ensuring that each issue is addressed quickly and efficiently to improve service quality. The flow and mechanism for handling customer complaints and feedback is elaborated in the diagram below:





Seluruh keluhan yang diterima dari pelanggan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Unit Pelayanan Pelanggan dan Pemasaran, kemudian diteruskan kepada unit terkait lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah keluhan serupa terjadi di masa depan.

All complaints received from customers are recorded and followed up by the Customer Service and Marketing Unit, and then forwarded to the relevant units. The Company is committed to continuously improving its services to customers and taking necessary actions to prevent similar complaints from occurring in the future.

Pada tahun 2024, tercatat 2.839 keluhan yang masuk. Namun seluruh keluhan telah berhasil ditindaklanjuti dengan baik.

In 2024, a total of 2,839 complaints were received. However, all complaints have been successfully addressed and resolved.

Keluhan Pelanggan Tahun 2024 Customer Complaints in 2024		
Unit	Jumlah Keluhan Masuk Number of Complaints	Tindak Lanjut Followed Up
RS Pelabuhan Jakarta	1773	1773
RS Pelabuhan Cirebon	519	519
RS Pelabuhan Palembang	398	398
RS Port Medical Center	149	149
Orchid Griya Nutrisi	24	24

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Perusahaan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan dan sebagai dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam pelayanan kesehatan.

Pada tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melakukan survei kepuasan pelanggan untuk seluruh cabang dan unitnya antara lain RS Pelabuhan Jakarta, RS Pelabuhan Cirebon, RS Pelabuhan Palembang, RS Port Medical Center, Klinik, dan Orchid Griya Nutrisi dengan hasil rata-rata 3,57.

Skor tersebut menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang baik. PT Rumah Sakit Pelabuhan akan terus berkomitmen dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan. Perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap hasil survei dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Dengan demikian, PT Rumah Sakit Pelabuhan akan senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan kepada para pelanggan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys to measure the level of satisfaction with the services provided and as a basis for continuous improvement in healthcare services.

In 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducted customer satisfaction surveys for all its branches and units, including RS Pelabuhan Jakarta, RS Pelabuhan Cirebon, RS Pelabuhan Palembang, RS Port Medical Center, Clinics, and Orchid Griya Nutrisi, with an average score of 3.57.

This score reflects a good level of customer satisfaction. PT Rumah Sakit Pelabuhan remains committed to enhancing its services for customers. The Company will evaluate the survey results and identify areas for improvement in order to further increase customer satisfaction. This is in line with the Company's vision to become the best company in the national healthcare industry, offering world-class professional services. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan will continue to strive to provide better and more satisfying services to its customers.



BAB VII

**Laporan
Mengenal
Tugas
Pengawasan**

Chapter VII
Report Regarding
Supervisory Duties



Laporan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
REPORT OF THE BOARD OF
COMMISSIONER

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
yang Terhormat,**

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan selama tahun buku 2024. Pada kesempatan ini, Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan strategis serta kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan sepanjang tahun 2024.

Sepanjang tahun berjalan, Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengelolaan Perusahaan yang mencakup aspek operasional, tata kelola, kepatuhan, serta perencanaan strategis. Dalam menjalankan fungsinya, Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan profesionalisme untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diambil Direksi sejalan dengan visi, misi, dan kepentingan jangka panjang Perusahaan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With heartfelt gratitude to God Almighty for His grace and blessings, the Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan extends his sincere appreciation for the trust and support received throughout the fiscal year 2024. On this occasion, the Commissioner is pleased to present the Supervisory Report as a form of accountability in fulfilling his duties and responsibilities in supervising the Company's strategic policies and the performance of the Board of Directors throughout 2024.

During the year, the Commissioner carried out his supervisory role and provided counsel to the Board of Directors on various aspects of corporate management, including operations, governance, compliance, and strategic planning. In performing his functions, the Commissioner consistently upheld the principles of prudence and professionalism to ensure that all decisions taken by the Board of Directors aligned with the Company's vision, mission, and long-term interests.

Tahun 2024 kembali diwarnai oleh dinamika perekonomian global yang sarat dengan ketidakpastian. Ketegangan geopolitik akibat perang yang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, serta konflik yang semakin memburuk di Timur Tengah antara Palestina dan Israel, terus menjadi sumber volatilitas dan tekanan pada stabilitas global. Situasi ini menciptakan ketidakpastian yang berkepanjangan terhadap arus perdagangan internasional, stabilitas harga energi, dan pasokan logistik global.

Di tengah ketegangan tersebut, dunia juga menyaksikan gelombang Pemilihan Umum (Pemilu) serentak di lebih dari 60 negara—termasuk Indonesia—yang membawa potensi pergeseran arah kebijakan politik dan fiskal. Hal ini ikut memengaruhi proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih dari dampak jangka panjang pandemi Covid-19. Pergantian kepemimpinan di berbagai negara ini juga ikut mendorong munculnya kebijakan fiskal dan perdagangan baru yang berimplikasi terhadap kestabilan pasar internasional.

Dana Moneter Internasional (IMF) tetap mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2024 sebesar 3,2%, konsisten dengan proyeksi pada bulan Juli 2024. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat mengalami fluktuasi sepanjang tahun, dan ditutup di angka Rp15.399 per USD—melewati asumsi dasar dalam APBN 2024 yang dipatok sebesar Rp15.000 per USD.

Meski berada dalam tekanan eksternal, perekonomian Indonesia masih menunjukkan daya tahan yang cukup baik. Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi nasional tercatat sebesar 5,023% (c-to-c), sedikit melambat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05% (c-to-c). Pertumbuhan ini ditopang oleh sektor-sektor utama seperti Industri Pengolahan yang tumbuh sebesar 4,5%, didorong oleh peningkatan produksi manufaktur dan ekspor produk olahan. Sektor Perdagangan Besar dan Eceran juga tumbuh sebesar 4,8%, sedangkan sektor Informasi dan Komunikasi menunjukkan kinerja impresif dengan pertumbuhan 9,3%, serta ditopang oleh pertumbuhan konsumsi domestik.

The year 2024 was once again marked by global economic dynamics rife with uncertainty. Geopolitical tensions stemming from the prolonged war between Russia and Ukraine, as well as the worsening conflict in the Middle East between Palestine and Israel, continued to pose volatility and pressure on global stability. These circumstances led to ongoing uncertainty surrounding international trade flows, energy price stability, and global logistics supply chains.

Amid these tensions, the world also witnessed a wave of simultaneous general elections in over 60 countries—including Indonesia—which carried the potential to shift political and fiscal policy directions. This, in turn, affected global economic growth projections, which have yet to fully recover from the long-term impacts of the Covid-19 pandemic. Leadership transitions in various countries also triggered the emergence of new fiscal and trade policies, with implications for international market stability.

The International Monetary Fund (IMF) maintained its projection for global economic growth in 2024 at 3.2%, consistent with its July 2024 outlook. Meanwhile, the Indonesian Rupiah experienced fluctuations against the US Dollar throughout the year, closing at Rp15,399 per USD—surpassing the baseline assumption of Rp15,000 per USD set in the 2024 State Budget.

Despite external pressures, Indonesia's economy demonstrated a relatively strong resilience. In 2024, national economic growth was recorded at 5.023% (year-on-year), slightly decelerated to 5.05% in 2023. This growth was supported by key sectors such as Manufacturing, which grew by 4.5%, driven by increased production and exports of processed goods. The Wholesale and Retail Trade sector grew by 4.8%, while the Information and Communication sector delivered an impressive performance with 9.3% growth, buoyed by rising domestic consumption.

Di sisi lain, industri pelayanan kesehatan menghadapi tantangan tersendiri yang tak kalah kompleks. Perkembangan teknologi medis, perubahan tren kesehatan global, serta meningkatnya ekspektasi dan kebutuhan pasien menuntut rumah sakit untuk terus beradaptasi secara cepat dan tepat. Tak hanya itu, regulasi pemerintah dan dinamika kebijakan dari BPJS Kesehatan turut menjadi faktor penentu dalam perumusan strategi pengelolaan fasilitas kesehatan di Indonesia. Hal ini menjadikan fleksibilitas, efisiensi operasional, dan inovasi sebagai keharusan dalam pengelolaan rumah sakit modern.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perusahaan sepanjang tahun 2024 dengan cukup baik, meskipun terdapat tekanan kinerja secara finansial yang menyebabkan tidak tercapainya target laba sebelum pajak dan menurunnya nilai aset. Secara umum, Komisaris memandang bahwa Direksi mampu menjaga stabilitas dan kesinambungan operasional Perusahaan di tengah berbagai tantangan industri dan tekanan biaya.

Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp6,46 miliar, turun signifikan sebesar 81,09% dari Rp34,17 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan beban operasional, termasuk biaya tenaga kerja, obat-obatan, dan bahan medis habis pakai, serta peningkatan beban depresiasi karena adanya perubahan pencatatan akuntansi terkait biaya penyusutan bangunan, yang semula perhitungan pencatatannya 40 tahun, disesuaikan menjadi 20 tahun (sesuai kebijakan perhitungan penyusutan PBM IHC) serta akibat beban depresiasi investasi pada pengembangan layanan baru dan adanya koreksi perhitungan imbalan pasca kerja yang cukup signifikan dari Konsultan Aktuaria sebesar Rp7,39 miliar. Capaian ini juga hanya setara dengan 17,96% dari target laba sebesar Rp35,96 miliar.

On the other hand, the healthcare services industry faced its own set of complex challenges. Advances in medical technology, shifting global health trends, and rising patient expectations and needs have compelled hospitals to continuously adapt swiftly and appropriately. Additionally, government regulations and evolving policies from BPJS Healthcare (Indonesia's National Health Insurance) continue to be crucial factors in formulating healthcare facility management strategies. In this context, flexibility, operational efficiency, and innovation have become essential in the management of modern hospitals.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Commissioner assesses that the Board of Directors managed the Company reasonably well throughout 2024, despite financial performance pressures that led to the failure to meet the pre-tax profit target and a decline in asset value. Overall, the Commissioner is of the view that the Director was able to maintain the Company's operational stability and continuity amid various industry challenges and cost pressures.

The company recorded a net profit of Rp6.46 billion, a significant decline of 81.09% from Rp34.17 billion in 2023. This decrease was driven by higher operating expenses, including labor costs, pharmaceuticals, and medical consumables, as well as an increase in depreciation expenses due to changes in accounting treatment for building depreciation—from a 40-year calculation to a 20-year period (in line with PBM IHC depreciation policy). Additionally, the increase in depreciation was impacted by investments in the development of new services and a substantial adjustment of post-employment benefit liabilities by an actuarial consultant, amounting to Rp7.39 billion. This achievement represents only 17.96% of the profit target of Rp35.96 billion.

Di sisi lain, total aset tercatat sebesar Rp507,54 miliar, turun sebesar Rp11,93 miliar atau 2,3% dibandingkan total aset tahun 2023 sebesar Rp519,47 miliar. Pendapatan usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp562,66 miliar atau 91,83% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebesar Rp612,75 miliar. Meski pendapatan tersebut tumbuh 3,18% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp545,31 miliar, pencapaian ini belum sesuai harapan dikarenakan seluruh kunjungan dari rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis tidak tercapai dari anggaran kunjungannya (tidak tercapai 3,04%), dimana beberapa penyebabnya adalah belum terealisasinya renovasi pembangunan rawat inap di Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon serta adanya pembatasan regulasi dari layanan pasien BPJS. Hanya unit SBU Food & Beverage yang berhasil memenuhi target pendapatan.

Sementara itu, total beban usaha pada periode yang sama mencapai Rp502,96 miliar atau 99,1% dari anggaran RKAP sebesar Rp552,87 miliar. Beberapa komponen beban seperti bahan, energi, telekomunikasi, dan pelayanan kesehatan tercatat melebihi anggaran, sehingga membutuhkan perhatian serius dari manajemen untuk pengendalian yang lebih ketat pada tahun 2025.

Dari aspek operasional, Direksi telah melakukan berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Meningkatkan layanan medis, baik untuk pasien BPJS maupun non-BPJS, dengan tarif yang kompetitif dan ditunjang dengan peningkatan *Bed Occupancy Rate* (BOR) melalui penambahan kamar dan fasilitas pendukung.
2. Mengembangkan sistem pelayanan berbasis digital baik untuk memperkuat pemasaran melalui media sosial dan platform digital lainnya serta menyusun program kerja digitalisasi untuk mengurangi pekerjaan *manual* dan meningkatkan efisiensi kerja.

On the other hand, total assets were recorded at Rp507.54 billion, a decrease of Rp11.93 billion or 2.3% compared to the 2023 total assets of Rp519.47 billion. Operating revenues in 2024 reached Rp562.66 billion, equivalent to 91.83% of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp612.75 billion. Although this reflected a 3.18% increase from Rp545.31 billion in 2023, the performance still fell short of expectations due to lower-than-targeted visits across outpatient, inpatient, and medical support services—falling short by 3.04%—primarily resulting from delays in the inpatient ward renovation at Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon and regulatory restrictions on services for BPJS patients. Only the Food & Beverage Strategic Business Unit (SBU) succeeded in meeting its revenue target.

Meanwhile, total operating expenses for the same period amounted to Rp502.96 billion, or 99.1% of the RKAP budget of Rp552.87 billion. Several cost components—such as materials, energy, telecommunications, and healthcare services—exceeded the allocated budget, requiring serious attention from management to implement tighter cost control measures in 2025.

In terms of operations, the Board of Directors undertook a range of strategic initiatives, including:

1. Enhancing medical services for both BPJS and non-BPJS patients by offering competitive pricing and increasing the *Bed Occupancy Rate* (BOR) through the addition of rooms and supporting facilities.
2. Developing a digital service system, aimed at strengthening marketing efforts through social media and other digital platforms, as well as formulating a digitalization work program to reduce manual tasks and improve work efficiency.

3. Menambah tenaga dokter spesialis *full time* dan *part time* di seluruh cabang rumah sakit dan menerapkan program *talent management*, termasuk pemberian kesempatan Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) bagi dokter umum.
 4. Melakukan perbaikan *clinical pathway* di seluruh cabang untuk peningkatan mutu layanan.
 5. Memperkuat fungsi *Whistleblowing System* (WBS) di internal PT RS Pelabuhan sehingga semua informasi dari cabang/unit yang *urgent* dan/atau terkait dengan hal-hal yang berpotensi merugikan dan merusak nama baik dapat segera diketahui dan dikendalikan dengan baik.
 6. Melakukan penyegaran dan pengembangan pekerja, yaitu mutasi pekerja sesuai latar belakang pendidikan, meningkatkan kualitas pekerja melalui *training/workshop*, serta penilaian kinerja melalui program optimalisasi dokter.
3. Recruiting additional full-time and part-time specialist doctors across all hospital branches, and implementing a talent management program, including opportunities for general practitioners to pursue the Specialist Medical Education Program (PPDS).
 4. Improving clinical pathways in all branches to enhance service quality.
 5. Strengthening the Whistleblowing System (WBS) within PTRS Pelabuhan to ensure urgent and/or potentially damaging issues reported by branches or units can be promptly identified and effectively addressed.
 6. Refreshing and developing the workforce through job rotations aligned with educational background, quality improvement via training/workshops, and performance evaluations through a doctor optimization program.

Dari sisi finansial, Direksi juga melakukan berbagai inisiatif antara lain:

1. Memperluas dan memperkuat kerja sama layanan dengan perusahaan pemegang saham, anak usaha, dan mitra bisnis lainnya.
2. Meluncurkan "Gerakan Efisiensi" dengan pembentukan Tim *Task Force* untuk menekan rasio BOPO dan mengoptimalkan laba usaha.
3. Mengendalikan investasi dengan memper-timbangkan dampaknya terhadap performa perusahaan.
4. Menindaklanjuti optimalisasi operasional Bapel JPKM dan OGN agar memberikan kontribusi yang signifikan dan menguntungkan untuk Perseroan.

From a financial standpoint, the Board of Directors implemented several initiatives, as follows:

1. Expanding and strengthening service partnerships with shareholder companies, subsidiaries, and other business partners.
2. Launching the "Efficiency Movement" by establishing a Task Force Team aimed at reducing the BOPO (Operating Expenses to Operating Income) ratio and optimizing operating profit.
3. Controlling investments with a focus on their impact on overall company performance.
4. Following up on the operational optimization of Bapel JPKM and OGN to ensure they deliver significant and profitable contributions to the Company.

5. Menjaga tingkat likuiditas perusahaan agar *cash ratio* tidak turun di bawah 30%.
6. Meningkatkan kinerja klinik-klinik agar bertransformasi menjadi unit *profit center*, bukan sekadar *cost center*.

Selain itu, Komisaris juga selalu mengingatkan Direksi dan Tim manajemen untuk selalu memperhatikan dan melaksanakan upaya-upaya berkesinambungan yang mengacu pada ketentuan undang-undang dan peraturan pelaksanaannya, antara lain meningkatkan kualitas pelayanan, menjamin keselamatan pasien, mengidentifikasi area perbaikan, membandingkan kinerja dengan standar, menginformasikan pengambilan keputusan, dan meningkatkan kepercayaan dan citra rumah sakit.

Dengan pengawasan yang dilakukan oleh Komisaris, diharapkan penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan Akreditasi Rumah Sakit mampu memberikan manfaat besar sebagai pengembangan yang berkelanjutan, antara lain bagi rumah sakit, pasien, dan tenaga kesehatan.

Selain itu, Komisaris juga menilai terdapat sejumlah tantangan strategis yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan pada tahun 2024 dan perlu menjadi perhatian serius manajemen. Salah satunya adalah penyusunan RKAP yang harus diinisiasi secara realistis, memperhatikan kemampuan internal Perseroan, tantangan bisnis ke depan, serta mengacu pada ketentuan yang berlaku dari BPJS Kesehatan.

Selanjutnya Komisaris mencermati bahwa proses *cascading Key Performance Indicators* (KPI) hingga ke level L3D masih belum terlaksana secara optimal, sehingga diperlukan penyempurnaan dalam penerjemahan target kinerja strategis ke seluruh lini organisasi.

5. Maintaining the Company's liquidity to ensure the cash ratio does not fall below 30%.
6. Improving clinic performance so they transform into profit centers rather than remaining as cost centers.

In addition, the Commissioner consistently reminds the Board of Directors and the management team to maintain a continuous focus on compliance with applicable laws and regulations, particularly in areas such as improving service quality, ensuring patient safety, identifying areas for improvement, benchmarking performance against established standards, informing decision-making, and enhancing hospital trust and reputation.

Through the supervision conducted by the Commissioner, the implementation of a quality management system in accordance with Hospital Accreditation standards is expected to provide significant long-term benefits for the hospital, patients, and healthcare professionals alike.

The Commissioner also notes several strategic challenges that could affect the Company's performance in 2024 and require serious attention from management. One such issue is the formulation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which must be initiated realistically, taking into account the Company's internal capabilities, future business challenges, and the regulations set by BPJS Kesehatan.

Furthermore, the Commissioner observes that the cascading of Key Performance Indicators (KPIs) down to the L3D level has not yet been fully optimized. Therefore, improvements are needed to ensure strategic performance targets are effectively translated and implemented across all levels of the organization.

Di sisi layanan kesehatan kerja, peningkatan kualitas layanan Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH) masih menjadi perhatian, khususnya pada pelaksanaan program *Return to Work* (RTW) dan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan MCU yang bersifat preventif dan promotif.

Permasalahan lain yang turut menghambat kinerja adalah rendahnya realisasi anggaran biaya investasi akibat belum siapnya dokumen pengadaan untuk pembangunan RS Pelabuhan Cirebon dan RS Pelabuhan Jakarta. Komisaris juga mencatat belum tersedianya analisis akuntansi biaya dan belum diterapkannya sistem pengendalian biaya layanan kesehatan BPJS yang sesuai dengan tarif INA-CBGs, yang berisiko menimbulkan ketidakefisienan dalam pengelolaan layanan.

Di tengah transformasi digital, layanan *telemedicine* melalui aplikasi IHC Telemed juga masih menghadapi tantangan dalam hal pemanfaatan secara luas dan integrasi sistem yang optimal. Seluruh tantangan ini menjadi landasan bagi Komisaris dalam memberikan arahan strategis dan rekomendasi perbaikan untuk mendorong pencapaian kinerja yang berkelanjutan dan berorientasi pada efisiensi serta kualitas layanan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Tahun 2025 diperkirakan masih akan diwarnai dengan ketidakpastian global, terutama akibat ketegangan geopolitik yang belum mereda, fluktuasi tingkat suku bunga global, serta disrupsi yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. Kondisi ini menjadi tantangan yang perlu diantisipasi secara cermat oleh seluruh pelaku industri, termasuk pada sektor kesehatan.

In terms of occupational health services, the enhancement of Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH) services remains a priority, especially in the implementation of the Return to Work (RTW) program and follow-up on recommendations from Medical Check-Up (MCU) results that are preventive and promotive in nature.

Another issue hindering performance was the low realization of capital expenditure budgets, primarily due to the unpreparedness of procurement documents for the development of RS Pelabuhan Cirebon and RS Pelabuhan Jakarta. The Commissioner also notes the absence of a cost accounting analysis and the lack of a cost control system for BPJS healthcare services that aligns with INA-CBGs tariffs, posing a risk of inefficiencies in healthcare service management.

Amid the digital transformation, the Company's *telemedicine* services through the IHC Telemed application has also faced challenges in terms of broader utilization and optimal system integration. These challenges form the basis for the Commissioner's strategic guidance and recommendations, aimed at driving sustainable performance improvements focusing on operational efficiency and service quality.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The year 2025 is expected to remain marked by global uncertainty, driven primarily by ongoing geopolitical tensions, fluctuations in global interest rates, and disruptions resulting from climate change. These conditions present significant challenges that must be carefully anticipated by all industry players, including those in the healthcare sector.

Meski demikian, *outlook* ekonomi global menunjukkan sinyal pemulihan. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%, sementara Bank Dunia memprediksi pertumbuhan sebesar 2,7% pada tahun 2025. Di Indonesia, ekonomi nasional diperkirakan tumbuh sebesar 5,1%, sedikit di bawah target Pemerintah dalam APBN yang sebesar 5,2%. Angka ini tetap mencerminkan daya tahan dan potensi pasar domestik yang menjanjikan bagi pelaku usaha di sektor layanan kesehatan.

Menanggapi dinamika tersebut, Perseroan tetap memandang prospek usaha ke depan dengan penuh optimisme. Salah satu strategi utama yang terus diperkuat adalah akselerasi transformasi digital di seluruh lini pelayanan kesehatan. Digitalisasi pelayanan kesehatan adalah transformasi teknologi di sektor kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan melalui penggunaan teknologi digital.

Penerapan teknologi digital mencakup digitalisasi rekam medis, sistem manajemen data pasien, pendaftaran *online*, konsultasi daring, serta proses klaim asuransi yang terintegrasi. Dengan demikian, pasien memperoleh kemudahan dalam mengakses layanan, sementara tenaga medis dapat memantau riwayat kesehatan pasien secara *real-time*. Transformasi ini juga memberikan manfaat strategis bagi manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan efisien.

Upaya ini juga sejalan dengan arah kebijakan nasional, di mana Kementerian Kesehatan RI bersama United Nations Development Programme (UNDP) telah meluncurkan *blue print* Strategi Transformasi Digital Kesehatan 2024. Strategi ini menekankan pentingnya orientasi pelayanan yang berpusat pada masyarakat agar pasien mudah dalam mengakses pelayanan kesehatan.

Komisaris menyambut baik arah pengembangan tersebut dan memberikan dukungan penuh terhadap langkah digitalisasi yang tidak hanya mempercepat proses pelayanan dan meningkatkan keselamatan pasien, tetapi juga

Nevertheless, the global economic outlook shows signs of recovery. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at 3.3%, while the World Bank forecasts a growth rate of 2.7% in 2025. In Indonesia, national economic growth is projected at 5.1%, slightly below the Government's target of 5.2% as stated in the State Budget. This figure still reflects the resilience and promising potential of the domestic market, especially for healthcare service providers.

In response to these dynamics, the Company remains optimistic about its business prospects. One of its key strategic focuses moving forward is accelerating digital transformation across all areas of healthcare services. The digitalization of healthcare represents a technological shift aimed at enhancing service quality through the integration of digital technology.

This includes the digitalization of medical records, patient data management systems, online registration, virtual consultations, and integrated insurance claim processes. These initiatives enable patients to access services more conveniently, while medical professionals can monitor patients' health histories in real time. The transformation also provides strategic advantages for hospital management by supporting more accurate and data-driven decision-making.

This initiative aligns with national policy directions, particularly with the launch of the 2024 Digital Health Transformation Strategy Blueprint by Indonesia's Ministry of Health in collaboration with the United Nations Development Programme (UNDP). This strategy emphasizes the importance of patient-centered service delivery to improve access to healthcare.

The Commissioner welcomes this development and expresses full support for the digitalization efforts, which not only accelerate service processes and enhance patient safety but also have the potential

berpotensi menurunkan beban biaya baik bagi penyedia layanan maupun penerima manfaat. Di samping itu, digitalisasi diyakini mampu memperkuat layanan promotif dan preventif sebagai bagian dari reformasi sistem kesehatan yang berkelanjutan.

PENGAWASAN DAN PENYAMPAIAN NASIHAT

Sebagai bagian dari organ tata kelola perusahaan, Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perusahaan. Tugas ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian, independensi, dan kepentingan terbaik bagi Perusahaan.

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui mekanisme formal dalam forum rapat, maupun secara informal di luar rapat. Sepanjang tahun 2024, Komisaris telah menyelenggarakan 15 kali rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi untuk membahas berbagai aspek strategis dan operasional Perusahaan.

Dalam setiap rapat, Komisaris membahas berbagai agenda penting, antara lain tindak lanjut atas keputusan atau rekomendasi rapat sebelumnya, evaluasi kinerja keuangan dan operasional Perusahaan, serta isu-isu strategis lainnya yang relevan dengan pengawasan dan pengambilan keputusan di Perusahaan.

Komisaris juga secara aktif memberikan berbagai rekomendasi strategis kepada Direksi guna memastikan tercapainya kinerja optimal Perusahaan. Salah satu nasihat utama adalah pentingnya pencapaian 100% atas seluruh indikator kinerja utama (KPI) yang telah ditetapkan dalam tahun berjalan, sebagai tolok ukur keberhasilan operasional dan strategis Perusahaan.

to reduce costs for both service providers and beneficiaries. Furthermore, digitalization is seen as a key enabler in strengthening promotive and preventive healthcare services, forming an integral part of a sustainable healthcare system reform.

SUPERVISION AND PROVISION OF ADVICE

As part of the Company's corporate governance structure, the Commissioner performs his supervisory and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company. These duties are carried out in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, while upholding the principles of prudence, independence, and prioritizing the Company's best interests.

The execution of supervisory and advisory responsibilities by the Commissioner is conducted through both formal mechanisms in meeting forums and informal channels outside of meetings. Throughout 2024, the Commissioner convened 15 internal meetings and joint meetings with the Board of Directors to discuss various strategic and operational matters concerning the Company.

In each meeting, the Commissioner addressed a range of critical agendas, including follow-ups on previous meeting resolutions or recommendations, evaluation of the Company's financial and operational performance, and other strategic issues relevant to oversight and decision-making within the Company.

The Commissioner also actively provided strategic recommendations to the Director to ensure optimal performance achievement. One key advisory point emphasized was the importance of achieving 100% of all Key Performance Indicators (KPIs) set for the year, as a benchmark for the Company's operational and strategic success.

Direksi juga diharapkan agar pentingnya menjaga arus kas (*cash flow*) tetap dalam kondisi memadai untuk mendukung kelangsungan pembiayaan operasional. Dalam aspek efisiensi, Komisaris mendorong agar rasio BOPO dapat dikendalikan maksimal pada tingkat 90% atau setidaknya tidak melebihi batas yang telah ditetapkan dalam RKAP.

Kemudian, terkait piutang yang jumlahnya signifikan, Direksi diminta untuk segera melakukan kajian menyeluruh terhadap penyebabnya serta mengambil langkah-langkah efektif untuk mempercepat proses penagihan, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap likuiditas dan profitabilitas. Selain itu, Komisaris juga menggarisbawahi pentingnya realisasi Anggaran Biaya Investasi yang telah disetujui oleh Pemegang Saham, agar pelaksanaan investasi berjalan sesuai rencana dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja Perusahaan ke depan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE

Komisaris menilai bahwa Direksi dan manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik sesuai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Praktik ini juga mencerminkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, termasuk standar akreditasi dan Undang-Undang Rumah Sakit.

Dengan menerapkan praktik terbaik GCG, Komisaris menilai bahwa Perusahaan dapat menjaga bahkan meningkatkan akreditasi rumah sakit dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di seluruh unit PT Rumah Sakit Pelabuhan secara berkesinambungan. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan melalui pemantauan indikator GCG serta

The Director was further advised to maintain adequate cash flow to support ongoing operational financing. In terms of efficiency, the Commissioner urged that the BOPO (Operating Expenses to Operating Income) ratio be strictly controlled at a maximum of 90%, or at the very least, not exceed the limits set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Additionally, regarding the substantial amount of outstanding receivables, the Board of Commissioners requested a comprehensive review by the Director to identify the root causes and implement effective collection strategies. These measures are expected to have a positive impact on the Company's liquidity and profitability. The Commissioner also stressed the importance of realizing the approved Capital Expenditure Budget to ensure that investments proceed as planned and contribute meaningfully to the Company's future performance.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE AND PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEE

The Commissioner assesses that the Board of Directors and management of PT Rumah Sakit Pelabuhan have implemented corporate governance effectively and in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These practices also reflect compliance with applicable laws and regulations, including hospital accreditation standards and the Hospital Law.

By adhering to best practices in GCG, the Commissioner believes the Company is able to maintain and even enhance its hospital accreditation through continuous improvement in the quality of healthcare services across all units of PT Rumah Sakit Pelabuhan. To ensure the effectiveness of GCG implementation, the Commissioner consistently carries out supervisory functions by monitoring GCG indicators

pelaporan rutin, termasuk pelaksanaan WBS yang telah dijalankan dan dievaluasi secara berkala. Dalam menjalankan fungsi ini, Komisaris juga didukung oleh Komite Audit yang berperan penting dalam menjaga integritas sistem pengendalian internal.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya secara efektif, mulai dari memastikan efektivitas pelaksanaan audit internal dan eksternal, memberikan rekomendasi atas pengelolaan risiko, hingga memastikan tindak lanjut Direksi terhadap temuan dari auditor independen maupun lembaga pengawas lainnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan Komisaris dari Bapak Ade Enang Sunarya menjadi Bapak Asep Saeful Rohmat sebagai Plt Komisaris pada Maret 2024, kemudian berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 5 Juni 2024 ditetapkan Bapak Ali Masykur sebagai Komisaris dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Juni 2024 tentang penetapan Komisaris dan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan. Hingga saat ini Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan hanya terdiri dari seorang Komisaris.

PENUTUP

Atas nama Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada Direktur, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi, kinerja, serta kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika ekonomi global dan nasional, serta tantangan internal seperti pengendalian biaya dan optimalisasi digitalisasi layanan, Perusahaan tetap mampu menjaga stabilitas operasional dan menunjukkan kinerja yang solid.

and reviewing regular reports, including the implementation and periodic evaluation of the Whistleblowing System (WBS). In executing these functions, the Commissioner is also supported by the Audit Committee, which plays a critical role in upholding the integrity of the internal control system.

Throughout 2024, the Audit Committee effectively performed its duties, including ensuring the efficiency of internal and external audits, providing recommendations on risk management, and ensuring that the Board of Directors followed up on findings from independent auditors and other oversight institutions.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. Mr. Ade Enang Sunarya was succeeded by Mr. Asep Saeful Rohmat, who served as Acting Commissioner as of March 2024. Subsequently, based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 5, 2024, Mr. Ali Masykur was officially appointed as Commissioner through Notarial Deed Number 10 dated June 5, 2024, concerning appointment of Commissioners and Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan. As of the date of this report, the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan consists of a sole Commissioner.

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our gratitude to the Director, management, and all employees for their dedication, performance, and hard work throughout 2024. Amid the challenges posed by global and national economic dynamics, as well as internal issues such as cost control and the optimization of service digitalization, the Company has successfully maintained operational stability and delivered solid performance.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan, sehingga Perusahaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam menyediakan layanan kesehatan yang unggul dan inklusif. Komisaris akan terus berkomitmen menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat secara objektif, profesional, dan berintegritas, guna memastikan GCG tetap menjadi fondasi dalam setiap pengambilan keputusan strategis. Mari bersama kita bersemangat dan fokus pada peningkatan mutu layanan, efisiensi, serta keberlanjutan bisnis Perseroan demi memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

We also express our sincere thanks to all stakeholders for their continued trust and support, which has enabled the Company to fulfill its role in providing excellent and inclusive healthcare services. The Commissioner remains fully committed to carrying out its supervisory and advisory functions objectively, professionally, and with integrity, ensuring that Good Corporate Governance (GCG) continues to serve as the foundation for all strategic decision-making. Let us move forward together with renewed enthusiasm and a shared focus on improving service quality, enhancing efficiency, and ensuring the sustainability of the Company's business—ultimately delivering optimal value to all stakeholders.

Atas Nama Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



Ali Masykur

Komisaris | Commissioner

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank



BAB VIII

**Tata Kelola
Perusahaan**

Chapter VIII
Corporate
Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Corporate Governance Implementation

PT Rumah Sakit Pelabuhan meyakini bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) merupakan fondasi penting dalam menciptakan kinerja berkelanjutan, meningkatkan akuntabilitas, serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari Indonesia Healthcare Corporation (IHC) yang merupakan Holding Rumah Sakit BUMN, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk mengelola Perusahaan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab, dengan tetap mengedepankan integritas dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Penerapan GCG di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Seluruh prinsip ini dijalankan dalam setiap proses bisnis dan pengambilan keputusan, baik di tingkat operasional maupun strategis.

Di samping itu sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga mutu layanan dan keselamatan pasien, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga menerapkan Tata Kelola Klinis (*Good Clinical Governance*) secara berkesinambungan. Sistem ini memastikan bahwa setiap tindakan medis yang diberikan telah memenuhi standar profesional, dijalankan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, serta menjamin kualitas layanan yang optimal bagi pasien.

PT Rumah Sakit Pelabuhan upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a strategic foundation to ensure sustainable performance, enhance transparency and accountability, and safeguard the trust of its stakeholders.

As part of Indonesia Healthcare Corporation (IHC)—the state-owned hospital holding company—PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to professional, transparent, and responsible corporate management, with integrity and full compliance with applicable laws and regulations at its core.

The implementation of GCG at PT Rumah Sakit Pelabuhan is guided by five key principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are integrated across all levels of decision-making and operational execution, supporting both short- and long-term business objectives.

In addition to corporate governance, the company also places a strong emphasis on Good Clinical Governance as part of its commitment to patient safety and service quality. This ongoing initiative ensures that all clinical practices adhere to the highest professional standards, are executed by competent healthcare providers, and consistently deliver quality care to every patient.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Transparency in the decision-making process and in the disclosure of material and relevant information about the company in a manner that is easily accessible to stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's organs to ensure effective corporate management.
Responsibilitas Responsibility	Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan Anggaran Dasar serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan sehingga terpelihara kesinambungan Perusahaan. Adhering to the principle of prudence and ensuring compliance with laws, regulations, and the Articles of Association, while fulfilling social responsibilities—including concern for the community and environmental sustainability, particularly in the areas surrounding the Company—to preserve long-term corporate continuity.
Independensi Independence	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. A condition in which the company is managed professionally, free from conflicts of interest and undue influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and sound corporate principles.
Kewajaran & Kesetaraan Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.

Kerangka GCG

GCG Framework

Kerangka penerapan Tata Kelola Perusahaan di PT Rumah Sakit Pelabuhan secara umum mencakup tiga elemen utama, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Struktur ini disusun sebagai panduan dalam memastikan proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The corporate governance framework at PT Rumah Sakit Pelabuhan generally encompasses three main elements, namely *Governance Structure*, *Governance Process*, and *Governance Outcome*. This framework is designed as a guideline to ensure that the company's management processes and mechanisms operate in accordance with applicable laws and regulations.

Struktur GCG

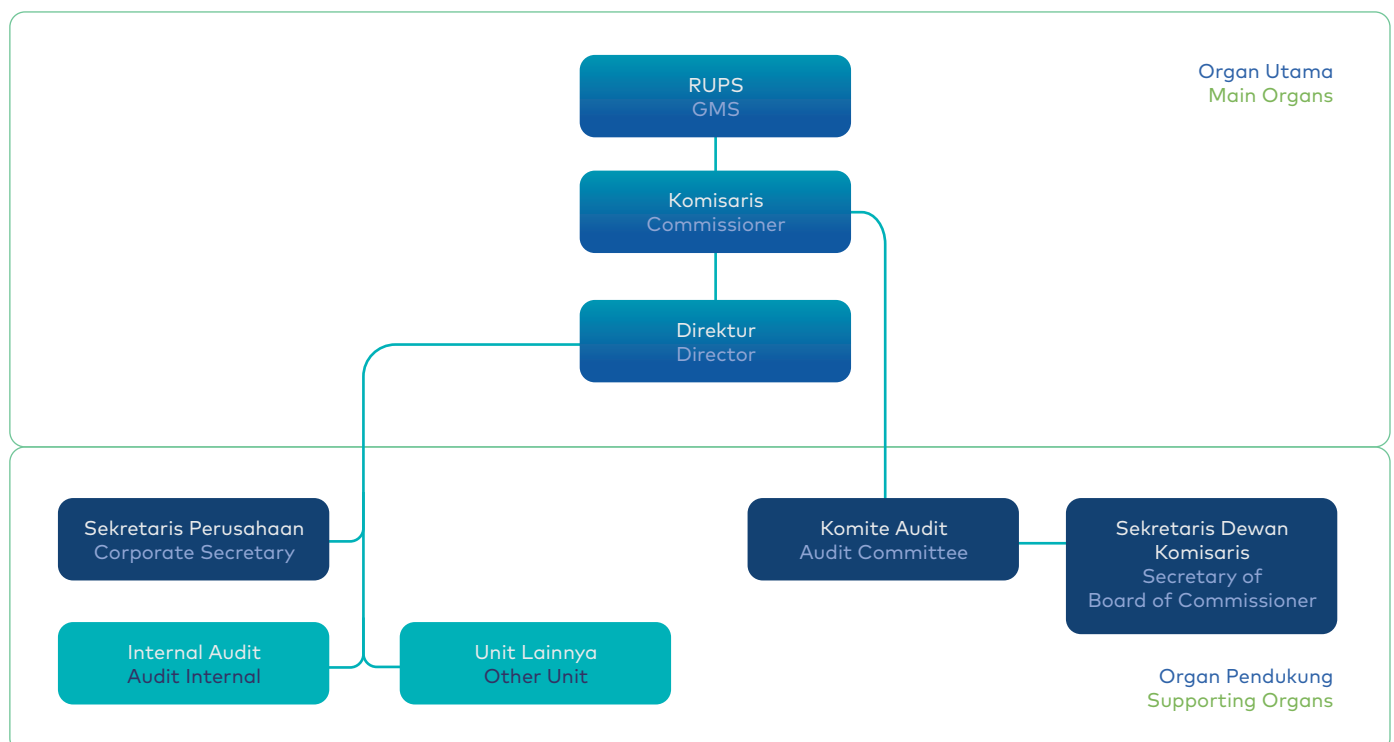
GCG Structure

Struktur GCG mencakup organ utama dan organ pendukung perusahaan. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang masing-masing memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas berdasarkan peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan, perusahaan juga membentuk organ pendukung. Di bawah Dewan Komisaris terdapat Komite Audit dan Sekretaris Dewan Komisaris, sementara di bawah Direksi terdapat Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, dan unit-unit pendukung lainnya.

Seluruh proses tata kelola dijalankan melalui mekanisme kerja yang tertib dan sistematis (*Governance Process*), dengan tujuan utama untuk menghasilkan *Governance Outcome* berupa praktik pengelolaan perusahaan yang sehat, transparan, dan berorientasi pada keberlanjutan.

The GCG Structure includes both the main and supporting organs of the company. Referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with distinct authority and responsibilities based on regulations and the Company's Articles of Association. To support the functions of supervision and management, the Company has also established supporting organs. Under the Board of Commissioners, there are the Audit Committee and the Secretary of the Board of Commissioners, while under the Board of Directors, there are the Corporate Secretary, Internal Audit, and other supporting units.

All governance processes are conducted through structured and systematic mechanisms (*Governance Process*), with the overarching objective of achieving *Governance Outcomes* that embody sound, transparent, and sustainability-driven corporate management practices.



Kebijakan GCG

GCG Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan berdasarkan regulasi yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 mengenai pedoman tata kelola dan kegiatan korporasi signifikan BUMN, serta ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk memperkuat implementasi prinsip-prinsip GCG, Perusahaan telah menetapkan sejumlah kebijakan dan pedoman yang menjadi acuan bagi seluruh jajaran dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*);
2. Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Piagam Satuan Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*);
5. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan *Whistleblowing*;
6. Kebijakan Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko;
8. Kebijakan Pengendalian Informasi Perusahaan dan berbagai kebijakan lainnya.

Seluruh kebijakan dan pedoman tersebut senantiasa dievaluasi dan diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan dinamika usaha, perkembangan regulasi, serta praktik tata kelola yang berlaku secara umum di lingkungan bisnis.

PT Rumah Sakit Pelabuhan implements corporate governance practices in accordance with applicable regulations, including Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Ministry of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-2/MBU/03/2023 regarding governance guidelines and significant corporate activities of state-owned enterprises, as well as the provisions stipulated in the Company's Articles of Association.

To strengthen the implementation of GCG principles, the Company has established a number of policies and guidelines that serve as a reference for all personnel in carrying out their duties and responsibilities, including:

1. Code of Corporate Governance;
2. Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Code of Conduct;
4. Internal Audit Charter;
5. Guidelines on Gratification Management and Whistleblowing Implementation;
6. Policy on Asset Reporting Obligations for the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. Risk Management Policy and Risk Management Framework Policy;
8. Policy on Corporate Information Control and various other policies.

All of these policies and guidelines are subject to regular evaluation and updates to ensure their continued relevance to evolving business dynamics, regulatory changes, and prevailing corporate governance best practices within the industry.

Sosialisasi GCG

GCG Socialization

Dalam rangka memperkuat pemahaman dan penerapan prinsip GCG di seluruh lini organisasi, PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin melaksanakan kegiatan sosialisasi GCG kepada seluruh staf. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap insan Perusahaan memahami peran dan tanggung jawabnya dalam mendukung terciptanya tata kelola yang baik. Sosialisasi dapat dilakukan melalui berbagai forum formal seperti rapat dan kegiatan *gathering*, serta didukung oleh pemanfaatan media informasi internal, antara lain portal perusahaan dan situs web resmi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

In order to strengthen the understanding and implementation of GCG principles across all levels of the organization, PT Rumah Sakit Pelabuhan regularly conducts GCG socialization activities for all staff. This activity aims to ensure that every individual within the Company understands their roles and responsibilities in supporting the establishment of good governance. Socialization is carried out through various formal forums such as meetings and gatherings, and is supported by the use of internal information media, including the company portal and the official website of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Penilaian Atas Implementasi GCG

Assessment on GCG Implementation

Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi penerapan GCG untuk mengukur tingkat pemenuhan standar penerapan GCG di PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pada tahun 2024, penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan oleh pihak ketiga dan mendapat skor akhir sebesar 91,99 dengan predikat “sangat baik”. Berikut adalah rincian penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2024:

Periodically, the Company conducts evaluations of the implementation of GCG to measure the level of compliance with GCG standards at PT Rumah Sakit Pelabuhan. In 2024, the GCG assessment of PT Rumah Sakit Pelabuhan was carried out by a third party and received a final score of 91.99 with the designation “very good”. The following are the details of the GCG assessment for PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2024:

Hasil Penilaian Penerapan GCG 2023 GCG Assessment Result for 2023				
Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Assessment Aspect/Indikator/Parameter	Bobot Weight	Hasil Result		Penjelasan Description
		Skor Score	% Capaian Achievement	
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan. Commitment to the Implementation of Sustainable Corporate Governance.	7,00	6,62	94,56%	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham. Shareholders and General Meetings of Shareholders	9,00	8,55	95,03%	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	34,34	98,11%	Sangat Baik Very Good
Direksi Board of Directors	35,00	33,95	96,99%	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information and Transparency Disclosure	9,00	6,03	67,03%	Cukup Baik Enough

Hasil Penilaian Penerapan GCG 2023 GCG Assessment Result for 2023				
Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Assessment Aspect/Indikator/Parameter	Bobot Weight	Hasil Result		Penjelasan Description
		Skor Score	% Capaian Achievement	
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	2,50	50,00%	Kurang Baik Not Good Enough
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	91,99	91,99%	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality	Sangat Baik Very Good			

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direktur, sekaligus memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berlangsung secara konsisten dan berkesinambungan. Dalam menjalankan fungsinya, Komisaris secara rutin menyampaikan arahan, pertimbangan, serta rekomendasi strategis kepada Direktur, terutama yang berkaitan dengan kebijakan Perusahaan, pelaksanaan strategi bisnis, manajemen risiko, dan pelaksanaan fungsi audit.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors, while ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently and continuously implemented. In carrying out its duties, the Board of Commissioners regularly provides guidance, considerations, and strategic recommendations to the Board of Directors, particularly concerning Company policies, business strategy implementation, risk management, and the execution of audit functions.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Komisaris yang melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan perusahaan.

To support the effectiveness of these responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under its supervision, which conduct oversight and provide advisory support regarding the management of the Company.

Pedoman dan Tata Tertib

Board Manual

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris berpedoman pada *Board Manual* yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/2/17/PT RSP-2018 tanggal 10 Desember

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to the Board Manual established through the Decree of the Board of Directors PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/17/PT RSP-2018 dated December

2018 tentang Pedoman *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman ini menjadi acuan kerja yang mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk mekanisme pelaksanaan tugas, kewenangan, serta tata cara pengambilan keputusan.

Board Manual mencakup hal berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Kerja Dewan Komisaris;
5. Persyaratan Dewan Komisaris;
6. Keanggotaan Dewan Komisaris;
7. Rangkap Jabatan;
8. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
9. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
10. Pengunduran Diri Anggota Komisaris;
11. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris;
12. Keadaan Anggota Komisaris;
13. Komisaris Independen;
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
15. Waktu Kerja Dewan Komisaris;
16. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
17. Rapat Dewan Komisaris;
18. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
19. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
20. Dewan Komisaris Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

10, 2018, concerning Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners. This manual serves as a working reference that governs the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the mechanisms for task execution, authorities, and decision-making procedures.

The Board Manual includes the following aspects:

1. Functions of the Board of Commissioners;
2. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Rights and Authorities of the Board of Commissioners;
4. Separation of Duties of the Board of Commissioners;
5. Requirements for the Board of Commissioners;
6. Membership of the Board of Commissioners;
7. Concurrent Positions;
8. Term of Office;
9. Dismissal of Board Members;
10. Resignation of Board Members;
11. Filling Vacant Positions within the Board of Commissioners;
12. Status of Board Members;
13. Independent Commissioners;
14. Induction and Capacity-Building Programs;
15. Working Hours of the Board of Commissioners;
16. Code of Ethics for the Board of Commissioners;
17. Meetings of the Board of Commissioners;
18. Supporting Organs of the Board of Commissioners;
19. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
20. Accountability of the Board of Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan

Composition and Term of Office

Sepanjang tahun 2024, terdapat perubahan susunan Komisaris. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Komisaris:

Throughout 2024, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. The following table presents the composition and term of office of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Januari – Maret 2024 January – March 2024			
Ade Enang Sunarya	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Maret 2021 Notarial Deed No. 40, dated March 18, 2021	2021 – Maret 2024 2021 – March 2024
April – Mei 2024 April – May 2024			
Asep Saeful Rohmat	Plt. Komisaris Acting Commissioner	Akta Notaris No. 2 tanggal 3 April 2024 tentang Pemberhentian Komisaris dan Direktur serta Penunjukan Plt. Komisaris dan Plt. Direktur Perseroan PT Rumah Sakit Pelabuhan Notarial Deed No. 2, dated April 3, 2024, regarding Dismissal of Commissioners and Directors, as well as Appointment of the Acting Commissioner and Acting Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan	April – Mei 2024 April – May 2024
Juni – Desember 2024 June – December 2024			
Ali Masykur	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Juni 2024 tentang penetapan Komisaris dan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan. Notarial Deed No. 10, dated June 5, 2024, regarding Appointment of the Commissioner and Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Juni – 31 Desember 2024 June – December 31, 2024

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berjalan sesuai dengan prinsip kepatuhan dan GCG. Pengawasan ini mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan rencana strategis jangka panjang (RJPP) maupun tahunan (RKAP), serta kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain mengawasi, Komisaris juga berperan aktif dalam memberikan nasihat kepada Direktur terkait arah kebijakan, pelaksanaan operasional, hingga kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan is responsible for ensuring that the Company's management by the Board of Directors adheres to compliance principles and GCG. This supervision includes evaluating the implementation of both the long-term strategic plan (RJPP) and the annual business plan (RKAP), as well as ensuring compliance with the Articles of Association and decisions made at the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the Board of Commissioners also plays an active role in providing advice to the Director regarding policy direction, operational execution, and compliance with applicable regulations.

Kewajiban

Obligations

Komisaris memiliki kewajiban yaitu:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku periode sebelumnya kepada RUPS;
11. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

The Commissioner has the following obligations:

1. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Review, examine, and sign the Company's Long-Term Plan and Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. Give opinions and suggestions to the GMS regarding the Long-Term Plan and Work Plan and Budget of the Company, including the reasons for the Board of Commissioners signing them;
4. Monitor the Company's activities and present opinions and suggestions to the GMS on any matters considered important to the Company's management;
5. Report immediately to the GMS if there are indications of a decline in the Company's performance;
6. Review and examine periodic reports and the annual report prepared by the Board of Directors, and sign the annual report;
7. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, upon request;
8. Prepare minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies of the minutes;
9. Report to the Company any share ownership held by the Commissioner and/or their family members in the Company or in other companies;
10. Submit a report to the GMS on the supervisory duties carried out during the previous fiscal year;
11. Perform other obligations related to supervision and provision of advice, provided they do not conflict with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS resolutions.

Wewenang Authorities

Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Berhak melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi;
5. Meminta Direksi dan/ atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham

The Commissioner has the following authorities:

1. Access the Company's books, letters, and other documents; examine cash for verification purposes as well as other securities; and inspect the Company's assets;
2. Enter the premises, buildings, and offices used by the Company;
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officers regarding any matters related to the management of the Company;
4. Be informed of all policies and actions taken and to be taken by the Board of Directors;
5. Request the Board of Directors and/or other officers under the Board, with the knowledge of the Board of Directors, to attend meetings of the Board of Commissioners;
6. Appoint a Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;
7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
8. Establish committees other than the Audit Committee, if deemed necessary and with due consideration to the Company's capacity;
9. Engage experts for specific matters and periods at the Company's expense, if deemed necessary;
10. Undertake Company management actions under specific circumstances and for a defined period in accordance with the Articles of Association;
11. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed;
12. Exercise other supervisory authorities, provided they do not conflict with prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Separation of Duties of the Board of Commissioners

Pembagian tugas Komisaris telah ditetapkan telah dimuat dalam Berita Acara Kesepakatan Dewan Komisaris RSP No. 2/DK/II/RSP-2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris RSP tanggal 26 Februari 2018. Namun pada tahun 2024, hanya terdapat satu orang Komisaris yang menjalankan tugasnya di PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The separation of duties of the Board of Commissioners has been established and documented in the Minutes of Agreement of the Board of Commissioners of RSP Number 2/DK/II/RSP-2018 regarding Separation of Duties of the Board of Commissioners of RSP, dated February 26, 2018. However, in 2024, there was only one Commissioner carrying out their duties at PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Jabatan Position	Tugas Duties
Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator pembinaan dan Pengawasan RSP, SDM, Hubungan Masyarakat bidang Medis. Coordinator for Development and Supervision at RSP, Human Capital, Public Relations in the Medical Field.
Komisaris Commissioner	Keuangan dan Komite Audit, Legal dan IT, SDM. Finance and Audit Committee, Legal and IT, Human Capital.
Komisaris Commissioner	Hubungan dengan Pelanggan, Pemerintah dan Regulator Customer Relations, Government, and Regulators.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Appointment and Dismissal

Pengangkatan dan pemberhentian Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS memiliki hak untuk mengangkat, mengganti, atau memberhentikan Komisaris sewaktu-waktu, sepanjang disertai alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully under the authority of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS has the right to appoint, replace, or dismiss a Commissioner at any time, provided that valid and justifiable reasons are given.

Masa jabatan Komisaris dapat berakhir karena beberapa kondisi, antara lain (1) meninggal dunia, (2) masa jabatannya berakhir, (3) diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dan/ atau (4) tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya.

The term of office of a Commissioner may end due to several conditions, including (1) resignation, (2) death, (3) failure to meet the requirements to serve as a Commissioner, or (4) dismissal through a GMS resolution.

Program Pengenalan bagi Komisaris Baru

Induction Program for New Commissioners

Untuk mendukung efektivitas kinerja sejak awal masa tugas, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyelenggarakan program pengenalan bagi Komisaris yang baru diangkat. Program ini dirancang agar Komisaris dapat memahami proses bisnis, struktur organisasi, kondisi operasional, serta fasilitas yang dimiliki Perusahaan.

Melalui kegiatan seperti rapat bersama Direktur dan Komisaris, kunjungan, serta telaah dokumen internal, Komisaris baru juga diperkenalkan pada isu-isu strategis maupun tantangan yang sedang dan akan dihadapi Perusahaan. Dengan demikian, Komisaris dapat menjalankan perannya secara objektif, optimal, dan selaras dengan kepentingan perusahaan. Pada tahun 2024, program pengenalan Komisaris baru dilaksanakan pada 10 Juni 2024.

To support the effectiveness of performance from the beginning of their term, PT Rumah Sakit Pelabuhan organizes an induction program for newly appointed Commissioners. This program is designed to help Commissioners understand the business processes, organizational structure, operational conditions, and facilities owned by the Company.

Through activities such as meetings with the Director and Commissioner, visits, and review of internal documents, new Commissioners are also introduced to the strategic issues and challenges the Company is currently facing and will face in the future. This ensures that Commissioners can carry out their roles objectively, optimally, and in alignment with the interests of the company. In 2024, the induction program for new Commissioners was held on June 10, 2024.

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Setiap keputusan yang diambil didasarkan pada pertimbangan profesional tanpa adanya tekanan atau pengaruh dari pihak manapun yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Komisaris juga tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk keuangan maupun hubungan keluarga, baik secara vertikal maupun horizontal hingga derajat kedua, termasuk hubungan semenda dengan anggota Direksi. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kondisi atau situasi yang menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas Komisaris.

The Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan consistently upholds the principle of independence in carrying out its supervisory and advisory functions. Every decision made is based on professional considerations without any pressure or influence from any parties with an interest in the company.

The Commissioner also does not have any financial or familial affiliations, either vertically or horizontally up to the second degree, including in-laws, with any members of the Board of Directors. Throughout 2024, there were no conditions or situations that could lead to potential conflicts of interest in the execution of the Commissioner's duties.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Hingga akhir tahun 2024, belum terdapat penetapan terkait Komisaris Independen PT Rumah Sakit Pelabuhan oleh RUPS. Namun Perusahaan memiliki pedoman terkait kriteria Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris lainnya atau Pemegang Saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
5. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi;
6. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional perusahaan akan bertindak secara independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas;
7. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat Kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS;
8. Jika Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya;
9. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

As of the end of 2024, no designation of Independent Commissioner for PT Rumah Sakit Pelabuhan had been made by the General Meeting of Shareholders (RUPS). However, the Company has established guidelines regarding the criteria for Independent Commissioners as follows:

1. The individual must not have been employed by, or have had authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the subsequent period;
2. The individual must not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. The individual must not be affiliated with other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Company's majority shareholders;
4. The individual must not have any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities;
5. The individual must not have any familial relationship up to the third degree, whether by blood or marriage, with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors;
6. In performing the supervisory function, the Independent Commissioner must act independently, particularly in decision-making processes, including but not limited to the matters outlined above;
7. An Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner affirms their independence to the GMS;
8. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, they may only be reappointed to the Audit Committee for one (1) additional term;
9. The statement of independence of the Independent Commissioner must be disclosed in the Annual Report.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS
INDEPENDEN

Hingga akhir tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum memiliki Komisaris Independen. Sehingga tidak ada pernyataan Independensi Komisaris Independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF
INDEPENDENT COMMISSIONERS

As of the end of 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan does not yet have an Independent Commissioner. Therefore, there is no Statement of Independence of the Independent Commissioner in this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris
Meeting of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan memastikan koordinasi yang efektif, Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin menyelenggarakan rapat internal. Forum ini digunakan untuk membahas berbagai aspek penting, mulai dari kinerja Perusahaan, isu-isu strategis, hingga tantangan operasional yang memerlukan perhatian khusus. Selain itu, Komisaris juga menghadiri rapat eksternal, seperti RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada 5 Juni 2024.

Mengacu pada ketentuan dalam *Board Manual*, Komisaris wajib mengadakan rapat internal setidaknya satu kali setiap dua bulan. Sepanjang tahun 2024, telah diselenggarakan rapat sebanyak tujuh kali, termasuk partisipasi dalam kunjungan kerja yang bersifat eksternal. Rincian frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komisaris selama tahun 2024 disajikan pada tabel berikut:

In order to carry out its supervisory function and ensure effective coordination, the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan regularly holds internal meetings. This forum is used to discuss various important aspects, ranging from the Company's performance, strategic issues, to operational challenges that require special attention. Additionally, the Commissioner attend external meetings, such as the Annual GMS for the fiscal year 2024, which was held on June 5, 2024.

Referring to the provisions in the Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months. Throughout 2024, a total of seven meetings were held, including participation in external business visits. The details of the frequency and attendance rate of each member of the Board of Commissioners during 2024 are presented in the following table:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komisaris tahun 2024 Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in 2024					
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance
Asep Saeful Rohmat	Komisaris Commissioner	April - Mei 2024 April – May 2024	2	100%	100%
Ali Masykur	Komisaris Commissioner	1 Juni 2024 – Sekarang June 1, 2024 - Present	5	100%	100%
Rata-rata kehadiran Average Attendance Rate					100%

Agenda rapat Komisaris adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda of the Board of Commissioners are as follows

Agenda Rapat Komisaris Meeting Agenda		
Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
23 April 2024 April 23, 2024	Rapat internal Dewan Komisaris membahas Program Kerja Dewan Komisaris dan hal-hal strategis lainnya. The internal meeting of the Board of Commissioners discussed the Work Program of the Board of Commissioners and other strategic matters.	1. Asep Saeful Rohmat 2. Asep Saifudin 3. Ateng Suhaeni 4. Rizkillah Ekasari
30 April 2024 April 30, 2024	Rapat internal Dewan Komisaris membahas <i>Spin Off</i> Klinik di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. The internal meeting of the Board of Commissioners discussed the spin-off of the clinic within the environment of PT Rumah Sakit Pelabuhan.	1. Asep Saeful Rohmat 2. Asep Saifudin 3. Ateng Suhaeni 4. Rizkillah Ekasari
1 Agustus 2024 August 1, 2024	1. Perkenalan Organ Komisaris 2. Membahas Rencana Kerja Organ Komisaris. 1. Introduction of the Board of Commissioners' Organ 2. Discussion of the Work Plan of the Board of Commissioners' Organ	1. Ali Masykur 2. Gatot Setiawan 3. Firman Johanzah 4. Rizkillah Ekasari
20 Oktober 2024 October 20, 2024	Rapat internal Komisaris Pembahasan bahan Rapat Komisaris Direktur atas Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan sampai dengan bulan September 2024 The internal meeting of the Commissioners to discussed materials for the Joint Meeting of the Commissioner-Director regarding the performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan up to September 2024	1. Ali Masykur 2. Gatot Setiawan 3. Firman Johanzah
1 November 2024 November 1, 2024	Rapat internal Dewan Komisaris membahas Laporan Perseroan ke RUPS dan hal-hal strategis lainnya. The internal meeting of the Board of Commissioners discussed the Company's report to the GMS and other strategic matters.	1. Ali Masykur 2. Gatot Setiawan 3. Firman Johanzah
16 Desember 2024 December 16, 2024	Rapat internal Komisaris Pembahasan bahan Rapat Komisaris Direktur Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan sampai bulan November 2024 The Internal meeting of the Commissioner discussed materials for the Joint Meeting of the Commissioner-Director regarding the performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan up to November 2024	1. Ali Masykur 2. Gatot Setiawan 3. Firman Johanzah

Agenda Rapat Komisaris Meeting Agenda		
Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
20 Desember 2024 December 20, 2024	Rapat Internal Dewan Komisaris Membahas Surat Jawaban perihal Surat Kopegmar perihal pernyataan keberatan terhadap implementasi GCG pelaksanaan tender PT Rumah Sakit Pelabuhan The internal meeting of the Board of Commissioners to discussed the response letter regarding the Kopegmar letter concerning objections to the implementation of GCG and the tender process of PT Rumah Sakit Pelabuhan	1. Ali Masykur 2. Gatot Setiawan 3. Firman Johanzah 4. Rizkillah Ekasari

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Untuk memperkuat kapasitas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan tanggung jawab strategis, Komisaris memiliki kesempatan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kegiatan ini bertujuan agar Komisaris tetap selaras dengan perkembangan regulasi, tren industri, serta praktik tata kelola yang baik. Pelaksanaan program pelatihan tersebut tetap mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Pada tahun 2024, Komisaris belum mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

To strengthen the capacity in performing supervisory functions and strategic responsibilities, the Board of Commissioners has the opportunity to participate in training and competency development programs. These activities are aimed at ensuring that the Commissioner remain aligned with regulatory developments, industry trends, and good governance practices. The implementation of these training programs takes into account the Company's conditions and needs. In 2024, the Commissioner did not participate in any training and competency development programs.

Kunjungan Dewan Komisaris

Visit of the Board of Commissioners

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang objektif dan berdasarkan kondisi nyata di lapangan, Komisaris melakukan kunjungan kerja ke cabang Rumah Sakit. Melalui kunjungan ini, Komisaris memperoleh masukan langsung terkait operasional, pelayanan, serta tantangan yang dihadapi oleh masing-masing cabang.

As part of carrying out supervisory duties and providing objective advice based on actual conditions on the ground, the Board of Commissioners conducts work visits to the hospital branches. Through these visits, the Commissioner receives direct input related to operations, services, and challenges encountered by each branch.

Selama tahun 2024, sejumlah kunjungan telah dilakukan sebagai bagian dari komitmen Komisaris dalam memperkuat pemahaman terhadap kondisi aktual dan mendukung efektivitas pengawasan. Berikut adalah kegiatan kunjungan Komisaris selama tahun 2024:

Throughout 2024, several visits were made as part of the Commissioner’s commitment to strengthen their understanding of the current conditions and support the effectiveness of the supervisory function. The following are the activities of the Commissioners’ visits throughout 2024:

Kunjungan Komisaris Visit of the Board of Commissioners	
Tanggal Date	Agenda Kunjungan Visit Agenda
24 Juni 2024 June 24, 2024	Kunjungan Kerja Komisaris dan Direktur ke RS Pelabuhan Palembang (<i>Management Walkthrough</i>) Work visit of the Commissioner and Director to RS Pelabuhan Palembang (<i>Management Walkthrough</i>)
8 Agustus 2024 August 8, 2024	Kunjungan Kerja Komisaris dan Direktur ke Klinik Pelabuhan Cabang Pontianak Work visit of the Commissioner and Director to the Pontianak Branch of Pelabuhan Clinic
14 dan 15 November 2024 November 14 and 15, 2024	Kunjungan Kerja Komisaris dan Direktur ke RS Pelabuhan Cirebon (Rapat Komisaris dan Direktur serta <i>Management Walkthrough</i>) Work visit of the Commissioner and Director to RS Pelabuhan Cirebon (Meeting of the Commissioner and Director and <i>Management Walkthrough</i>)

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Report on Duty Implementation in 2024

Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat serta melaksanakan tugas pokok lainnya yaitu:

1. Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan;
2. Melakukan pengawasan antara lain terkait dengan perkembangan investasi, pendanaan eksternal, pengembangan bisnis, perpanjangan dan perubahan Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKSO) dengan mitra usaha, perjanjian sewa dan permasalahan strategis lainnya. Pengawasan tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai rencana, meskipun terdapat hal-hal yang berpotensi mengganggu kelancaran usaha;

The Board of Commissioners has carried out its supervisory role, provided advice, and performed other core duties, as follows:

1. Supervised the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association, and applicable laws and regulations in the best interest of the Company;
2. Supervised developments related to investments, external financing, business expansion, extensions and amendments to Joint Operation Agreements with business partners, lease agreements, and other strategic matters. This supervision is intended to ensure that the Company conducts its business activities as planned, even in the presence of potential disruptions;

3. Memberikan arahan, masukan dan pendapat terhadap laporan keuangan dan kegiatan operasional perusahaan serta memantau perkembangan perusahaan, untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan RKAP;
4. Melakukan *monitoring* atas tindak lanjut dan penyelesaian temuan hasil Auditor Internal dan Auditor Eksternal.
3. Provided direction, input, and opinions on financial statements and operational activities of the Company, as well as monitored the Company's progress to ensure that business operations were in line with the RKAP;
4. Monitored follow-up and resolution of findings by both Internal and External Auditors.

Di samping kegiatan pengawasan, Komisaris juga memberikan nasihat/ arahan langsung kepada Direktur sesuai tugas dan wewenang dalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direktur sebanyak 12 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%, Rapat Internal Komisaris bersama organ pendukung Komisaris sebanyak tujuh kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%, dan memberikan rekomendasi dan arahan terkait isu-isu strategis secara tertulis sesuai prinsip GCG.

Seluruh nasihat dan rekomendasi yang disampaikan telah diterima dengan baik oleh Direktur dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan Perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direktur telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik.

In addition to its supervisory activities, the Board of Commissioners also provided direct advice and guidance to the Board of Directors in accordance with its duties and authorities through 12 Joint Meetings between the Commissioner and Director, with an attendance rate of 100%, and 7 Internal Meetings with supporting organs of the Commissioners, with an attendance rate of 100%. Written recommendations and guidance on strategic issues were also provided in line with GCG principles.

All advice and recommendations given were well received by the Director and taken into consideration in the Company's management. Based on this, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities adequately.

Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham berdasarkan hasil evaluasi yang dilaporkan dalam RUPS. Penilaian ini mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta mandat yang diberikan oleh Pemegang Saham melalui keputusan RUPS. Kriteria evaluasi tersebut telah disampaikan secara terbuka kepada Komisaris sejak awal masa jabatannya.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders based on the results of assessments reported at the GMS. This evaluation refers to the execution of duties and responsibilities of the Commissioner as stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the mandate granted by the Shareholders through GMS resolutions. The evaluation criteria are communicated transparently to the Commissioner at the beginning of their term.

Evaluasi kinerja dilakukan baik secara kolektif maupun individual, dan menjadi bagian penting dalam pertimbangan pemberian kompensasi serta insentif kepada Komisaris. Selain itu, hasil evaluasi individu digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pemberhentian atau pengangkatan kembali oleh Pemegang Saham. Evaluasi ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mengukur dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas serta peran Komisaris ke depan.

Performance assessments are carried out both collectively and individually, and serve as a key basis for determining compensation and incentives for the Commissioner. In addition, individual evaluation results are taken into consideration in decisions regarding dismissal or reappointment by the Shareholders. These evaluations also serve as a means to measure and improve the effectiveness of the Commissioner's duties and roles moving forward.

Kriteria evaluasi kinerja Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Komisaris maupun rapat dengan Komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu serta penyelesaian permasalahan perusahaan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

The performance evaluation criteria for the Commissioner are determined at the GMS. The criteria are as follows:

1. Attendance rate at meetings of the Board of Commissioners and meetings with existing Committees;
2. Contribution to the supervisory process and provision of advice to the Management;
3. Engagement in specific assignments and resolution of company issues;
4. Compliance with prevailing laws and Company policies;
5. Commitment to advancing the interests of the Company.

Penilaian ini dilakukan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/3/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Berikut hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Tahun 2024:

This assessment refers to the Regulation of the State-Owned Enterprises Minister Number PER-2/MBU/3/2023 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The following is the performance evaluation of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan based on the 2024 Key Performance Indicators (KPI):

No	ASPEK DAN PARAMETER ASPECT AND PARAMETER	PERIODE PERIOD	SATUAN OUTPUT OUTPUT UNIT	BOBOT WEIGHT	RENCANA OUTPUT OUTPUT PLAN	REALISASI REALIZATION	SKOR SCORE	
							Rencana Output Output Plan	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I. Aspek Perencanaan Planning Aspect								
1.	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris Tahun 2024 Formulating the 2024 Work Plan and Budget as well as the Key Performance Indicators (KPI) for the Board of Commissioners.	Tahunan Annual	Dokumen Document	10	1	1	10	10
Sub Total I				10		10	10	10
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat Supervisory and Advisory Aspect								
1.	Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham atas evaluasi : Providing feedback/recommendations to the Shareholders regarding assessments on:							
	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan The Company's Work Plan and Budget	Tahunan Annual	Surat Letter	4	1	1	4	4
	Laporan Tahunan Annual Report	Tahunan Annual	Surat Letter	4	1	1	4	4
	Analisis & Evaluasi kinerja triwulanan Quarterly Performance Analysis & Evaluation	Triwulanan Quarterly	Surat Letter	4	4	4	4	4
	Permohonan persetujuan/ hasil audit internal dan eksternal Request for approval/results of internal and external audit	Tahunan Annual	Surat Letter	4	1	1	4	4
2.	Memberi nasihat kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris Providing advice to the Board of Directors based on the Duties of the Board of Commissioners							
	a. Jumlah rapat Number of Meetings	Bulanan Monthly	Kali Time	6	12	15	6	6.6
	b. Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Bulanan Monthly	%	4	100	100	4	4
	c. Penyelesaian risalah rapat Meeting Minutes Completion	Bulanan Monthly	Risalah Meeting Minute	6	12	15	6	6.6
3.	Rapat Dewan Komisaris Meeting of the Board of Commissioners							
	a. Jumlah rapat Number of Meetings	Bulanan Monthly	Kali Time	6	12	15	6	6.6
	b. Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Bulanan Monthly	%	4	100	100	4	4
	c. Penyelesaian risalah rapat Meeting Minutes Completion	Bulanan Monthly	Risalah Meeting Minute	6	12	15	6	6.6

No	ASPEK DAN PARAMETER ASPECT AND PARAMETER	PERIODE PERIOD	SATUAN OUTPUT OUTPUT UNIT	BOBOT WEIGHT	RENCANA OUTPUT OUTPUT PLAN	REALISASI REALIZATION	SKOR SCORE	
							Rencana Output Output Plan	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
4.	Rapat Organ Dewan Komisaris dengan Unit Terkait Meetings of the Board of Commissioners and Related Units	Setahun One Year	Risalah Meeting Minute	6	12	13	6	6.5
5.	Monitoring dan Evaluasi Kantor Cabang/Strategic Business Unit Monitoring and Evaluating Office Branches / Strategic Business Units	Setahun One Year	Kunjungan Visit	4	3	3	4	4
6.	Realisasi rencana kerja Organ Dewan Komisaris Realization of Work Plan of the Board of Commissioners	Setahun One Year	%	2	100	100	2	2
Sub Total II				60			60	62.9
III. Aspek Pelaporan Reporting Aspect								
1.	Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Report on the KPI Realization of the Board of Commissioners	Tahunan Annual	Laporan Report	5	1	1	5	5
2.	Laporan Komisaris/Dewan Komisaris Report of the Commissioners/Board of Commissioners	Tahunan Annual	Laporan Report	10	1	1	10	10
Sub Total III				15			15	15
IV. Aspek Dinamis Dynamic Aspect								
1.	Pembahasan dan Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Auditor Eksternal Conducting Discussion and Follow-Up on Audit Findings by the External Auditors	Tahunan Annual	Surat Time	6	3	3	6	6
2.	Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop dan lain-lain Enhancing Competence through seminars, workshops, and others.	Setahun One Year	Kali Time	2	1	0	2	0
3.	Hasil Assessment GCG Dewan Komisaris (self assessment/Konsultan Independen) GCG Assessment Results of the Board of Commissioners (self-assessment/ Independent Consultant)	Tahunan Annual	Skor Score	7	80	98,11	7	7
Sub Total IV				15			15	13
TOTAL (I+II+ III+IV)				100			100	100.9

Keterangan:	Notes:
Penilaian maksimal sesuai dengan bobot	The maximum score corresponds to the assigned weight.
a. Bila realisasi KPI $\geq 100\%$ maka nilainya diberikan maksimal sesuai dengan bobot	a. If KPI realization is $\geq 100\%$, the score awarded is the maximum according to the weight
b. Bila realisasi KPI $\leq 100\%$ maka nilainya diberikan secara proporsional terhadap bobot	b. If KPI realization is $\leq 100\%$, the score is given proportionally based on the weight

Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Keterangan Remarks
$100 \geq x > 90$	Sangat Baik Very Good
$90 \geq x > 75$	Baik Good
$75 \geq x > 60$	Cukup Baik Fair
$60 \geq x > 50$	Kurang Baik Poor
$X \leq 50$	Sangat Kurang Baik Very Poor

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissoners

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertugas menelaah berbagai aspek penting, termasuk informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas audit internal dan eksternal, pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit dinilai telah menjalankan perannya secara optimal melalui penyampaian laporan pelaksanaan tugas dan berbagai rekomendasi yang menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan serta penyusunan kebijakan strategis.

In fulfilling its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which plays a critical role in reviewing key areas such as financial reporting, the effectiveness of internal control systems, internal and external audit performance, risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee's performance is evaluated based on the execution of its mandated duties and responsibilities. Throughout 2024, the Audit Committee demonstrated a high level of effectiveness, delivering comprehensive reports and well-founded recommendations that significantly contributed to the Board of Commissioners' supervisory activities and the formulation of strategic corporate policies.

Direksi

Board of Directors

Sebagai salah satu organ utama Perusahaan, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengelola arah strategis Perusahaan, termasuk mengelola, menggunakan, dan menjaga aset Perusahaan sejalan dengan tujuan dan kepentingan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perusahaan di depan umum, termasuk di pengadilan.

As one of the Company's principal governing bodies, the Board of Directors is responsible for setting and managing the Company's strategic direction, including the administration, utilization, and safeguarding of corporate assets in alignment with the Company's objectives and best interests. The Board of Directors is also authorized to represent the Company publicly, including in legal proceedings.

Pedoman dan Tata Tertib

Board Manual

Dalam menjalankan peran serta tanggung jawabnya, Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan berpedoman pada ketentuan yang tertuang dalam *Board Manual* sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.61/2/17/ PT RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018. Dokumen tersebut menjadi panduan operasional bagi Direksi dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sejalan dengan dinamika bisnis dan perubahan regulasi, pedoman ini senantiasa ditinjau dan diperbarui secara berkala agar tetap relevan dan sejalan dengan visi, misi, serta arah strategis Perusahaan.

In carrying out its roles and responsibilities, the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan adheres to the provisions set forth in the Board Manual, as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: HK.61/2/17/PT RSP-2018 dated December 10, 2018. This document serves as an operational guide for the Director in managing the Company in a professional and transparent manner and in accordance with Good Corporate Governance principles. In line with business dynamics and regulatory changes, this guideline is regularly reviewed and updated to ensure its continued relevance and alignment with the Company's vision, mission, and strategic direction.

Board Manual yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Direktur berisi:

The Board Manual governing the internal duties and functions of the Director includes the following provisions:

1. Fungsi Direksi;
2. Tugas dan Kewajiban Direksi;
3. Hak dan Wewenang Direksi;
4. Persyaratan Direksi;
5. Keanggotaan Direksi;
6. Rangkap Jabatan;
7. Masa Jabatan;
8. Pemberhentian Anggota Direksi;
9. Pemberhentian Sementara Waktu Anggota Direksi oleh Dewan Komisaris;
10. Pengunduran Diri Anggota Direksi;
11. Keadaan Anggota Direksi Lowong;
12. Pelaksana Tugas Anggota Direksi yang Lowong;
13. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi;

1. Functions of the Board of Directors;
2. Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
3. Rights and Authorities of the Board of Directors;
4. Requirements for the Board of Directors;
5. Membership of the Board of Directors;
6. Concurrent Positions;
7. Term of Office;
8. Dismissal of Board Members;
9. Temporary Suspension of Board Members by the Board of Commissioners;
10. Resignation of Board Members;
11. Vacancy of Board Membership;
12. Acting Duties for Vacant Board Positions;
13. Temporary Delegation of Duties among Board Members;

14. Rencana Pergantian atau Perubahan Direksi;	14. Succession or Changes in the Board of Directors;
15. Program Independensi Direksi;	15. Independence Program of the Board of Directors;
16. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;	16. Induction and Capacity Building Program;
17. Peningkatan Kapabilitas;	17. Capacity Building;
18. Waktu Kerja Anggota Direksi;	18. Working Hours of Board Members;
19. Etika Jabatan Direksi;	19. Ethical Conduct of the Board of Directors;
20. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan;	20. Policy Determination for Company Management;
21. Pendelegasian Wewenang Di antara Anggota Direksi;	21. Delegation of Authorities Among Board Members;
22. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi;	22. Composition and Separation of Duties within the Board of Directors;
23. Rapat Direksi;	23. Meetings of the Board of Directors;
24. Organ Pendukung Direksi;	24. Supporting Organs of the Board of Directors;
25. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi;	25. Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
26. Pertanggung jawaban dan Penilaian Kinerja Direksi.	26. Accountability and Performance Evaluation of the Board of Directors.

Kriteria Direksi

Criteria for the Board of Directors

Direktur wajib memenuhi sejumlah kriteria yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; atau
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Selain memenuhi persyaratan tersebut, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memperhatikan keahlian, pengalaman, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

A Director must fulfill a set of criteria established by the Company in accordance with applicable laws and regulations, as follows:

1. An individual eligible to be appointed as a member of the Board of Directors must be legally competent to perform legal acts, except for those who, within five (5) years prior to their appointment, have:
 - a. Been declared bankrupt;
 - b. Served as a member of the Board of Directors or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt; or
 - c. Been convicted of a criminal offense that resulted in financial losses to the state and/or involved the financial sector.
2. Other requirements as stipulated in the Articles of Association, the Board Manual, and prevailing laws and regulations.

Komposisi dan Masa Jabatan

Composition and Term of Office

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan komposisi Direktur Perusahaan. Berikut adalah komposisi Direktur sepanjang tahun 2024:

In 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. The following is the composition of the Board of Directors throughout 2024:

Komposisi dan Masa Jabatan Direktur Composition and Term of Office of Directors			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Januari – Maret 2024 January – March 2024			
dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Direktur Director	Akta No. 56 tanggal 29 Maret 2022. Deed Number 56 dated March 29, 2022	2022 – Maret 2024 2022 – March 2024
April - Mei 2024 April – May 2024			
dr. Otto Berhen Kawanda, M.KKK	Plt. Direktur Acting Director	Akta Notaris No.2 tahun 2024 tanggal 3 April 2024 tentang Pemberhentian Komisaris dan Direktur serta Penunjukan Plt Komisaris dan Plt. Direktur Perseroan PT Rumah Sakit Pelabuhan Notarial Deed Number 2 of 2024 dated April 3, 2024, concerning Dismissal of Commissioner and Director as well as Appointment of Acting Commissioner and Acting Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan	April - Mei 2024 April – May 2024
Juni – Desember 2024 June – December 2024			
dr. Otto Berhen Kawanda, M.KKK	Direktur Director	Akta Notaris KPSSS No.10 Tanggal 5 Juni 2024 tentang Penetapan Komisaris dan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan. Notarial Deed KPSSS Number 10 dated June 5, 2024, concerning Appointment of Commissioner and Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan.	Juni – 31 Desember 2024 June – December 31, 2024

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Tugas dan tanggung jawab Direktur antara lain:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perusahaan;

The duties and responsibilities of the Director include the following:

1. Fully responsible for carrying out their duties in the interest of and to achieve the goals of the Company;

2. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mendedepankan efisiensi, efektivitas perusahaan;
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
4. Mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan.

Di samping itu, pelaksanaan tugas dan kewajiban Direktur juga mencakup aspek sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Strategi dan Rencana Kerja;
3. Manajemen Risiko;
4. Pemberantasan Korupsi;
5. Sistem Pengendalian Internal;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi;
7. Hubungan Perusahaan dan *Stakeholders*;
8. Teknologi Informasi;
9. Sistem Akuntansi dan Keuangan;

Tugas dan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Pembagian tugas dan wewenang Direktur ditentukan berdasarkan keputusan RUPS. Apabila RUPS tidak menetapkan secara langsung, maka penetapan dilakukan secara mandiri oleh Direksi. Sepanjang tahun buku 2024, seluruh tugas dan wewenang Direksi dijalankan secara penuh oleh satu orang Direktur yang menjabat, seiring dengan struktur organisasi Perusahaan yang hanya memiliki satu anggota Direksi pada tahun buku.

2. Lead and manage the company in accordance with its purpose and objectives, while prioritizing the company's efficiency and effectiveness;
3. Master, maintain, and manage the Company's assets;
4. Consider business risks in every decision-making process.

In addition, the Director's duties and obligations also encompass the following aspects:

1. Relations with the General Meeting of Shareholders;
2. Strategies and Work Plans;
3. Risk Management;
4. Corruption Eradication;
5. Internal Control Systems;
6. Transparency and Confidentiality of Information;
7. Relations between the Company and Stakeholders;
8. Information Technology;
9. Accounting and Financial Systems;

Other duties and obligations as stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders in accordance with applicable laws and regulations.

SEPARATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The separation of duties and authorities of the Director is determined based on the GMS resolutions. If the GMS does not specify this directly, the determination will be made independently by the Board of Directors. Throughout the fiscal year 2024, all duties and authorities of the Board of Directors were fully carried out by a single serving Director, in line with the Company's organizational structure, which had only one member of the Board of Directors during the fiscal year.

Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Direktur Utama President Director	Mengkoordinir Pelaksanaan Tugas Direksi Membidangi: 1. Satuan Pengawas Internal; 2. Corporate Secretary; 3. Pengadaan. Coordinate the Implementation of the Duties of the Board of Directors in the Following Areas: 1. Internal Audit Unit; 2. Corporate Secretary; 3. Procurement.
Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis Director of Medical and Business Development	Membidangi: 1. Operasional dan Mutu Pelayanan; 2. Pelaporan Pelayanan dan Manajemen Risiko; 3. Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan; 4. Pengembangan bisnis dan Litbang serta Teknik; 5. Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan; 6. Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Specializing in: 1. Operations and Service Quality; 2. Service Reporting and Risk Management; 3. Monitoring and providing guidance to branches/units under its supervision in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director in charge of supervising branches/units within PT Rumah Sakit Pelabuhan; 4. Business Development, Research and Development (R&D), and Engineering; 5. Marketing and Customer Service; 6. Monitoring and providing guidance to branches/units under its supervision in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director in charge of supervising branches/units within PT Rumah Sakit Pelabuhan.
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Capital	Membidangi: 1. Akuntansi, Anggaran, dan Perbendaharaan; 2. Sumber Daya Manusia dan Umum serta Sistem Informasi; 3. Memantau ketaatan terhadap Good Corporate Governance dan aturan perilaku (Code of Conduct); 4. Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Specializing in: 1. Accounting, Budgeting, and Treasury; 2. Human Capital, General Affairs, and Information Systems; 3. Monitoring compliance with Good Corporate Governance and the Code of Conduct; 4. Monitoring and providing guidance to branches/units under its supervision in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director in charge of supervising branches/units within PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Appointment and Dismissal

Proses pengangkatan dan pemberhentian Direktur sepenuhnya menjadi kewenangan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Dalam hal keputusan Pemegang Saham di luar RUPS tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan Pemegang Saham tersebut ditetapkan. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi mengacu pada ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain:

- Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalon tersebut mengikat bagi RUPS;
- Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan;
- Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan RUPS belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong.

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila anggota Direksi yang bersangkutan berada dalam keadaan sebagai berikut:

- a. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
- b. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- c. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
- d. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
- e. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; dan
- f. Mengundurkan diri.

The appointment and dismissal of the Board of Directors is entirely the authority of the Shareholders through the GMS mechanism. In the event that the Circular Resolutions of Shareholders do not stipulate otherwise, the appointment and dismissal of the Board members shall be effective as of the date of the resolutions of Shareholders. The appointment and dismissal of Board members refer to the provisions contained in the Company's Articles of Association, including but not limited to:

- Board members are appointed from candidates proposed by the Shareholders, and such nominations are binding for the GMS;
- The term of office for Board members is set at 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) additional term;
- In the event that the term of office of a Board member ends and the GMS is unable to appoint a replacement, the duties of the vacant Board member shall be carried out in accordance with the provisions for filling vacant Board positions.

The GMS may dismiss any Board member at any time by stating the reason. Dismissal of a Board member shall be carried out if the Board member concerned is in any of the following conditions:

- a. Unable to fulfill the obligations agreed upon in the management contract;
- b. Unable to perform duties properly;
- c. Fails to comply with laws and/or provisions of the Articles of Association;
- d. Involved in actions detrimental to the Company and/or the State;
- e. Declared guilty by a Court decision with permanent legal force; and
- f. Resigns.

Di samping alasan pemberhentian anggota Direksi tersebut, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Keputusan pemberhentian, diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri.

In addition to the above reasons for dismissal, the Board of Directors may also be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS in the interest and objectives of the Company. The decision of dismissal is made after the concerned party is given an opportunity to defend themselves.

Program Pengenalan bagi Direktur Baru

Induction Program for New Directors

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas secara optimal, Direktur yang baru diangkat mengikuti program pengenalan sebagai sarana memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kondisi, proses bisnis, serta arah strategis Perusahaan. Program ini menjadi bagian penting untuk mempercepat adaptasi dan efektivitas Direktur dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2024, program pengenalan Direktur baru telah dilaksanakan pada 10 Juni 2024.

In order to support the optimal execution of duties, newly appointed Directors participate in an induction program designed to provide a comprehensive understanding of the Company's conditions, business processes, and strategic direction. This program is a key part of accelerating the Director's adaptation and effectiveness in performing their roles and responsibilities. In 2024, the induction program for the new Director was conducted on June 10, 2024.

Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Direktur senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam setiap pengambilan keputusan strategis bagi kepentingan Perusahaan. Direktur bertindak secara objektif, profesional, dan bebas dari pengaruh pihak manapun, baik internal maupun eksternal. Untuk menjaga independensi tersebut, Direktur tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga satu darah secara vertikal maupun horizontal dengan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan, kepengurusan dengan PT Rumah Sakit Pelabuhan maupun Perusahaan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

The Director consistently upholds the principle of independence in carrying out their duties and responsibilities, including in every strategic decision-making process for the benefit of the Company. The Director acts objectively, professionally, and free from the influence of any party, whether internal or external. To maintain this independence, the Director has no financial or family relations, either vertically or horizontally, with the Commissioner, and/or controlling shareholders or share ownership, and/or any affiliations with PT Rumah Sakit Pelabuhan or other companies that could potentially lead to a conflict of interest.

Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2024, Direktur telah melaksanakan rapat sebanyak 15 kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Direktur sepanjang 2024:

Throughout 2024, the Director held 15 meetings. The following is the meeting frequency and attendance of the Board of Directors throughout 2024:

Kehadiran pada Rapat Direktur tahun 2024 Meeting Attendance in 2024					
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance
Sapto Harry Kriswanto	Direktur Perseroan Director	2022 – March 2024 2022 – March 2024	4	4	100%
Otto Berhen Kawanda	Plt Direktur Perseroan Acting Director	April – Mei 2024 April – May 2024	2	2	100%
Otto Berhen Kawanda	Direktur Perseroan Director	Juni – 31 Desember 2024 June – December 31, 2024	9	9	100%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance Rate					

Agenda rapat Direktur adalah sebagai berikut:

Agenda Rapat Direktur 2024 Meeting Agenda in 2024			Meeting Agenda of the Director is as follows:
Tanggal Rapat Meeting Date	Tanggal Rapat Meeting Date	Tanggal Rapat Meeting Date	
2 Januari 2024 January 2, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 2 Januari 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on January 2, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit	
12 Januari 2024 January 12, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 12 Januari 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on January 12, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit	
2 Februari 2024 February 2, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 2 Februari 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on February 2, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit	

Agenda Rapat Direktur 2024

Meeting Agenda in 2024

Tanggal Rapat Meeting Date	Tanggal Rapat Meeting Date	Tanggal Rapat Meeting Date
28 Februari 2024 February 28, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 28 Februari 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on February 28, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit
1 April 2024 April 1, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 1 April 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on April 1, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit
27 Mei 2024 May 27, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 27 Mei 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on May 27, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit
8 Juli 2024 July 8, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 8 Juli 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on July 8, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit
7 Agustus 2024 August 7, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 7 Agustus 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on August 7, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit
23 Agustus 2024 August 23, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 23 Agustus 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on August 23, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit
9 September 2024 September 9, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 9 September 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on September 9, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit
22 Oktober 2024 October 22, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 22 Oktober 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on October 22, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit

Agenda Rapat Direktur 2024 Meeting Agenda in 2024		
Tanggal Rapat Meeting Date	Tanggal Rapat Meeting Date	Tanggal Rapat Meeting Date
1 November 2024 November 1, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 1 November 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on November 1, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit
18 November 2024 November 18, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 18 November 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on November 18, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit
14 Desember 2024 December 14, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 14 Desember 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on December 14, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit
19 Desember 2024 December 19, 2024	Pembahasan permasalahan pada Rapat Direktur dengan BoD-1 tanggal 19 Desember 2024 Discussion of issues at the Director Meeting with BoD-1 on December 19, 2024	1. Direktur Perseroan Director of the Company 2. SEVP Ops 3. SEVP Business Support 4. Corporate Secretary 5. Head of Internal Audit

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Direktur mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala. Pelatihan ini bertujuan untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan Direktur sesuai dengan perkembangan industri, regulasi, serta praktik terbaik dalam pengelolaan perusahaan. Program pelatihan dan pengembangan ini juga dirancang untuk memperkuat kemampuan pengambilan keputusan strategis yang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.

To support the effectiveness of their duties, the Director participates in training and competency development programs on a regular basis. These training programs aim to update the Director's knowledge and skills in line with industry developments, regulations, and best practices in corporate management. The training and development program is also designed to strengthen the Director's ability to make strategic decisions that align with the Company's vision and mission.

Pelaksanaan program pelatihan tersebut tetap mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, pelatihan yang diikuti oleh Direktur adalah sebagai berikut:

The implementation of these training programs takes into account the Company's conditions and needs. Throughout 2024, the following training programs were attended by the Director:

Nama Name	Pelatihan Training	Tanggal Pelatihan Date	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
dr. Otto Berhen Kawanda, M.KKK	Pemantapan Nilai Nilai Kebangsaan Bagi Pertamina Group Angkatan III Tahun 2024 Strengthening of National Values for Pertamina Group Batch III, 2024	29 Juli-4 Agustus 2024 July 29 – August 4, 2024	Lemhannas RI & PT Pertamina Training dan Consulting	Jakarta
	Program Professional Recognition Program (PRP) for Qualified Healthcare Internal Auditor (QHIA) Professional Recognition Program (PRP) for Qualified Healthcare Internal Auditor (QHIA) Program	2 - 3 Agustus 2024 August 2 – 3, 2024	Dewan Sertifikasi QHIA QHIA Certification Board	Jakarta
	Pelaksanaan Manajemen Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Management Officer (QRMO) Implementation of Risk Management with Qualified Risk Management Officer (QRMO) Certification	27 - 28 Agustus 2024 August 27 – 28, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi - Mitra Kalyana Sejahtera Professional Certification Institute – Mitra Kalyana Sejahtera	Yogyakarta
	Cultural Transformation Integrating ESG, Cybersecurity & Innovative Risk Management	4 - 5 Desember 2024 December 4 – 5, 2024	Dewan Sertifikasi QHIA QHIA Certification Board	Bali

Penilaian Kinerja

Performance Assessment

Evaluasi kinerja Direktur dilakukan secara berkala untuk memastikan pengelolaan dan fungsi operasional perusahaan berjalan dengan baik. Penilaian kinerja Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada indikator yang telah ditetapkan, termasuk Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, Kesepakatan Bersama mengenai Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan Aspek Operasional, serta indikator-indikator lain yang

The performance of the Director is evaluated periodically to ensure that the management and operational functions of the company are running effectively. The performance assessment of the Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan is based on established indicators, including the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, the Joint Agreement on Indicators of Company Soundness Level in Operational Aspects, and other

mencerminkan kelayakan pengelolaan perusahaan yang sehat. Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan penilaian kinerja Direksi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam *Board Manual*.

Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan Komisaris dalam menilai Direktur adalah sebagai berikut:

- Kinerja keuangan;
- Kinerja operasi;
- Kinerja administrasi;
- Penanganan risiko usaha;
- Penerapan rencana jangka panjang perusahaan;
- Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
- Hal-hal lain yang ditetapkan oleh pemegang saham.

Secara keseluruhan, pencapaian KPI tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat baik, dengan mencapai 100%. Meskipun demikian, Manajemen tetap akan fokus pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan di masa mendatang. Selain itu, kinerja Direktur juga dievaluasi melalui assessment GCG, yang menilai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terkait dengan penerapan GCG di Perusahaan. Penilaian implementasi GCG untuk Direktur dilakukan sesuai dengan pedoman yang diatur dalam SK Sekretaris Kementerian BUMN No. 16/S.MBU/2012.

indicators that reflect the sound management of the company. The Commissioners are responsible for evaluating the performance of the Board of Directors in accordance with the provisions stipulated in the Board Manual.

The aspects considered by the Commissioner in evaluating the Director are as follows:

- Financial performance;
- Operational performance;
- Administrative performance;
- Business risk management;
- Implementation of the company's long-term plan;
- Implementation of Good Corporate Governance principles;
- Other matters determined by the shareholders.

Overall, the achievement of the Key Performance Indicators (KPIs) in 2024 showed excellent results, reaching 100%. However, Management will continue to focus on areas that need improvement and enhancement in the future. Additionally, the Director's performance is also evaluated through a GCG assessment, which evaluates the execution of their duties and responsibilities related to the implementation of GCG in the Company. The assessment of GCG implementation for the Director is conducted in accordance with the guidelines outlined in the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number 16/S.MBU/2012.

Penilaian Atas Kinerja Komite yang Berada di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2024, belum terdapat Komite di bawah Direktur sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direktur beserta dasar penilaiannya.

As of the end of 2024, there were no Committees under the Director, so there is no information available regarding the performance assessment of the committees under the Director, along with the basis for such assessments.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direktur, Dewan Komisaris didukung oleh organ-organ pendukung yang dibentuk guna memastikan pelaksanaan tugasnya berjalan secara efektif dan sesuai dengan prinsip GCG. Organ pendukung ini berperan memberikan masukan, analisis, dan rekomendasi yang bersifat independen atas aspek-aspek tertentu yang menjadi fokus pengawasan Komisaris. Organ pendukung Komisaris adalah Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit.

In carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by auxiliary bodies established to ensure the effective execution of its duties in accordance with the GCG principles. These supporting bodies provide independent input, analysis, and recommendations on specific areas of supervision. The supporting bodies of the Board of Commissioners consist of the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komisaris, PT Rumah Sakit Pelabuhan menunjuk Sekretaris Dewan Komisaris yang berperan sebagai penghubung antara Komisaris dengan Direktur serta unit kerja lainnya. Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menyelenggarakan fungsi administratif, dokumentasi, serta memastikan kelancaran komunikasi dan koordinasi yang efektif antar organ perusahaan.

To support the smooth execution of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, PT Rumah Sakit Pelabuhan appoints a Secretary of the Board of Commissioners who serves as a liaison between the Commissioner, the Director, and other work units. The Secretary to the Board of Commissioners is responsible for managing administrative functions, documentation, and ensuring effective communication and coordination among the company's governing bodies.

Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris yang diangkat oleh Komisaris dan memiliki tanggung jawab secara langsung kepada Komisaris. Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh 1 (satu) orang staf Sekretariat Dewan Komisaris.

The Secretariat of the Board of Commissioners is led by a Secretary appointed by the Board of Commissioners and reports directly to them. In carrying out their duties, the Secretary to the Board of Commissioners is assisted by one (1) staff member of the Secretariat.

PEDOMAN KERJA

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual* yang berlaku di lingkungan Perseroan. Pedoman ini menjadi acuan utama dalam pelaksanaan fungsi dan tanggung jawabnya, termasuk dalam mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris secara administratif dan komunikasi.

WORK GUIDELINES

In performing their duties, the Secretary of the Board of Commissioners adheres to the Corporate Governance Guidelines and the Board Manual applicable within the Company. These guidelines serve as the primary reference for the execution of their functions and responsibilities, including supporting the Board of Commissioners in administrative matters and ensuring effective communication.

PROFIL SEKRETARIS KOMISARIS



Firman Johanzah
Sekretaris Komisaris
Secretary of the Commissioner

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau lahir di Prabumulih pada tanggal 12 September 1965.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak 1 Agustus 2024 - 31 Juli 2027 dengan dasar pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 32/Dekom-RSP/VIII/2024.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya pada tahun 1990. Dalam Perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Planning & Development Manager periode 2011 - 2013, Manager Human Resources PT Pertamina Gas periode 2013-2015, Recruitment Manager PT Pertamina (Persero) periode 2015 - 2016, Technical Expert/Strategic Advisor PT Pertamina (Persero) periode 2016 -2017, VP HR & Business Support PT Pertamina Power Indonesia periode 2017-2020, Vice Chief Administration Officer PT Jawa Satu Power periode 2018 - 2021, VP Human Capital Sub Holding PNRE, PT Pertamina Power Indonesia periode 2020 - 2021.

Indonesian citizen and resident of Jakarta. He was born in Prabumulih on September 12, 1965.

He has served as Secretary of the Board of Commissioners from August 1, 2024, to July 31, 2027, based on the Decree of the Board of Commissioners No: 32/Dekom-RSP/VIII/2024.

He earned a Bachelor of Laws from Brawijaya University in 1990. Throughout his career, he has held various key positions, including Planning & Development Manager (2011-2013), Human Resources Manager at PT Pertamina Gas (2013-2015), Recruitment Manager at PT Pertamina (Persero) (2015-2016), Technical Expert/Strategic Advisor at PT Pertamina (Persero) (2016-2017), VP HR & Business Support at PT Pertamina Power Indonesia (2017-2020), Vice Chief Administration Officer at PT Jawa Satu Power (2018-2021), and VP Human Capital Sub Holding PNRE, PT Pertamina Power Indonesia (2020-2021).

PROFILE OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris yaitu:

1. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan;
3. Mengadministrasikan dokumen Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

1. Prepare meetings, including materials for meetings of the Board of Commissioners;
2. Draft minutes of meetings in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administer documents of the Board of Commissioners, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other related documents;
4. Prepare the draft Work Plan and Budget of the Board of Commissioners;

5. Menyusun rancangan laporan-laporan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Komisaris.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Komisaris selaku pimpinan sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Komisaris;
4. Sebagai penghubung Komisaris dengan pihak lain.

5. Draft reports of the Board of Commissioners;
6. Carry out other tasks assigned by the Board of Commissioners.

In addition to the above responsibilities, as the head of the Secretariat, the Secretary of the Board of Commissioners also carries out the following duties:

1. Ensure that the Board of Commissioners complies with applicable laws and regulations and upholds the GCG principles;
2. Provide information required by the Board of Commissioners regularly and/or upon request;
3. Coordinate Committee members when necessary to support the duties of the Board of Commissioners;
4. Act as a liaison between the Board of Commissioners and other parties.

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan risalah dan dokumen rapat Dewan Komisaris dan rapat Komisaris dan Direktur bulanan;
2. Mengadministrasikan dokumen;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta mendapatkan pengesahan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
4. Menyusun laporan kinerja pengawasan Dewan Komisaris;
5. Mewakili Dewan Komisaris dalam forum arahan-arahan Pemegang Saham serta kunjungan kerja ke kantor cabang Rumah Sakit;
6. Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan melalui *assessment* GCG tahun 2022 dan melakukan tindak lanjut rekomendasi *assessor* terhadap *Area of Improvement* (AOI);
7. Menyiapkan informasi terkait dengan kebijakan *stakeholder*.

DUTY IMPLEMENTATION IN 2024

Throughout 2024, the Secretary of the Board of Commissioners carried out the following duties:

1. Documented the minutes and meeting materials of the Board of Commissioners' meetings and the monthly meetings of the Commissioner and Director;
2. Administered documents;
3. Prepared the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and obtained approval from the Board of Commissioners and Shareholders;
4. Prepared the supervisory performance report of the Board of Commissioners;
5. Represented the Board of Commissioners in shareholder directive forums and during work visits to hospital branch offices;
6. Ensured compliance with laws and regulations through the 2022 GCG assessment and followed up on the assessor's recommendations regarding Areas of Improvement (AOI);
7. Prepared information related to stakeholder policies.

PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris, yang dilaksanakan setahun sekali. Penilaian ini mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, serta didasarkan pada ketentuan dan regulasi yang ditetapkan oleh Komisaris.

REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Komisaris menetapkan remunerasi atas Sekretaris Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan dan kondisi dari Perusahaan. Jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, Fasilitas dan Tunjangan.

Komite Audit Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit sebagai organ pendukung yang bertugas untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap tata kelola perusahaan, khususnya dalam aspek pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Komite Audit Perusahaan didirikan dan dibentuk atas dasar Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Umum Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Secretary of the Board of Commissioners, with assessments conducted once a year. This evaluation is based on the execution of the Secretary's duties and responsibilities and is carried out in accordance with the provisions and regulations established by the Board of Commissioners.

REMUNERATION FOR SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners determines the remuneration of the Secretary of the Board of Commissioners by taking into consideration the Company's capacity and financial condition. The types of compensation received by the Secretary of the Board of Commissioners include an honorarium, facilities, and allowances.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as a supporting body tasked with enhancing the effectiveness of oversight over corporate governance, particularly in the areas of financial reporting, internal control, risk management, and compliance with applicable laws and regulations.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company's Audit Committee was established based on Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 dated June 19, 2003 concerning State-Owned Enterprises, and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012.

KOMPOSISI ANGGOTA

COMPOSITION

Berikut adalah susunan Komite Audit selama periode tahun 2024:

The following is the structure of the Audit Committee in 2024:

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit Composition and Term of Office of Audit Committee in 2024			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Ade Enang Sunarya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	SK Komisaris No.16/Dekom-RSP/VII/2021 Decree of the Commissioner Number 16/Dekom-RSP/VII/2021	1 Agustus 2021 – 31 Maret 2024 August 1, 2021 – March 31, 2024
Asep Saepul Rohmat	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee		Maret – Mei 2024 March – May 2024
Ali Masykur	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	SK Komisaris No.31/Dekom-RSP/VIII/2024 Decree of the Commissioner Number 31/Dekom-RSP/VIII/2024	1 Juni 2024 – sekarang June 1, 2024 – present
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	SK Komisaris No.16/Dekom-RSP/VII/2021 Decree of the Commissioner Number 16/Dekom-RSP/VII/2021	1 Agustus 2021 – 31 Juli 2024 August 1, 2021 – July 31, 2024
Gatot Setiawan	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	SK Komisaris No.31/Dekom-RSP/VIII/2024 Decree of the Commissioner Number 31/Dekom-RSP/VIII/2024	1 Agustus 2024 – Sekarang August 1, 2024 - present

PROFIL KOMITE AUDIT PROFILE OF AUDIT COMMITTEE



Ali Masykur

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 56 years old, and domiciled in Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 1 Agustus berdasarkan No.31/Dekom-RSP/VIII/2024. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Medan Area tahun 1992 dan Magister Manajemen Pemasaran di Universitas Jendral Soedirman tahun 2002.

Dalam perjalanan kariernya beliau pernah menjabat sebagai Finance Manager, RU II Dumai (2012 – 2013), Finance Manager, MOR IV Semarang (2013 – 2014), Cash Receipt Manager, Treasury, PT Pertamina (Persero) (2014 – 2015), Corporate Function Manager, FBS/Keuangan, PT Pertamina (Persero) (2015 – 2017), VP Controller, PT Pertamina Power Indonesia (2018 – 2020), dan VP Financing, Tax. & Treasury, PT Pertamina International Shipping (2020 - 2024)

He has served as the Chairman of the Audit Committee since August 1, as per Number 31/Dekom-RSP/VIII/2024. He obtained a Bachelor's degree in Accounting, Universitas Medan Area in 1992 and Master of Marketing Management, Jenderal Soedirman University in 2002.

Throughout his career, he has served as Finance Manager, RU II Dumai (2012 – 2013), Finance Manager, MOR IV Semarang (2013 – 2014), Cash Receipt Manager, Treasury, PT Pertamina (Persero) (2014 – 2015), Corporate Function Manager, FBS/Keuangan, PT Pertamina (Persero) (2015 – 2017), VP of Controller, PT Pertamina Power Indonesia (2018 – 2020), and VP of Financing, Tax. & Treasury, PT Pertamina International Shipping (2020 - 2024)



Gatot Setiawan

Anggota Komite Audit | **Member of the Audit Committee**

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun dan berdomisili di Bogor, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 57 years old, and domiciled in Bogor, West Java.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Agustus 2024 berdasarkan No.31/Dekom-RSP/VIII/2024.

He has served as a member of the Audit Committee since August 1, 2024, as per Number 31/Dekom-RSP/VIII/2024.

Beliau meraih gelar Diploma III Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya tahun 1989 dan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Sriwijaya Palembang tahun 1997. Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Frans S. Widagdo (1989), PT Industrial Management Company (1990), Bank Bumi Putera (1990 - 1992), Keuangan Pertamina Daerah Sumatera Bagian Selatan (1992 - 1995), Keuangan Pertamina Daerah Operasi Hulu – Prabumulih (1995 - 2005), Keuangan Pertamina Daerah Operasi Hulu – Cirebon (2005 - 2006), Keuangan PT Pertamina Direktorat EP Jakarta (2006 – 2007), Keuangan PT Pertamina Direktorat Hulu Jakarta (2007 – 2008), Keuangan PT Pertamina (Persero) (2008 – 2012), Finance Manager JOB Pertamina Talisman Jambi Merang – PT Pertamina Hulu Energy (2012 – 2016), Manager Subsidiary & Joint Venture Performance Evaluation (SJV-PE) – PT Pertamina (Persero) (2016 – 2020), Manager Corporate Administration Compliance PT Pertamina (Persero) (2020-2022).

He obtained a Diploma III in Accounting from Airlangga University, Surabaya, in 1989, and a Bachelor's degree in Economics, specializing in Accounting, from Sriwijaya University, Palembang, in 1997. Throughout his career, he has gained extensive experience working at various esteemed organizations. He started his career at the Public Accounting Firm Frans S. Widagdo in 1989, followed by PT Industrial Management Company in 1990. He then worked at Bank Bumi Putera from 1990 to 1992, prior to joining Pertamina in various finance roles, including at the South Sumatra Region (1992–1995), Upstream Operations – Prabumulih (1995–2005), and Upstream Operations – Cirebon (2005–2006). He continued his tenure at PT Pertamina (Persero) as a finance professional in the Directorate EP Jakarta (2006–2007) and Directorate Hulu Jakarta (2007–2008). From 2008 to 2012, he worked in finance at PT Pertamina (Persero), before becoming the Finance Manager at JOB Pertamina Talisman Jambi Merang – PT Pertamina Hulu Energy from 2012 to 2016. He then served as the Manager of Subsidiary & Joint Venture Performance Evaluation (SJV-PE) at PT Pertamina (Persero) from 2016 to 2020, and as the Manager of Corporate Administration Compliance at PT Pertamina (Persero) from 2020 to 2022.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang merupakan acuan kerja dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara independen dan profesional. Piagam tersebut ditetapkan pertama kali pada tanggal 31 Maret 2020 dan memuat ketentuan mengenai struktur, wewenang, tanggung jawab, serta tata cara kerja Komite Audit sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Tugas Komite Audit
 - a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
 - b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) maupun auditor eksternal;
 - c. Melakukan pengawasan (*monitoring*) atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit, baik temuan audit internal (Satuan Pengawas Internal) maupun temuan auditor eksternal;
 - d. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
 - e. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi, termasuk informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan;
 - f. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 - g. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its roles and responsibilities, the Audit Committee adheres to the Audit Committee Charter, which serves as a working guideline for the independent and professional execution of its duties and functions. The charter was first established on March 31, 2020, and outlines provisions regarding the structure, authorities, responsibilities, and working procedures of the Audit Committee in accordance with the GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as stipulated in the Audit Committee Charter, are as follows:

1. Duties of the Audit Committee
 - a. Assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the performance of both internal and external auditors;
 - b. Evaluate the implementation of activities and audit results conducted by the Internal Audit Unit (IAU) and external auditors;
 - c. Monitor the follow-up actions by the Board of Directors on audit findings, including both internal and external audit findings;
 - d. Provide recommendations for improvements to the management control system and its implementation;
 - e. Ensure that adequate evaluation procedures are in place for all company-issued information, including financial information;
 - f. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
 - g. Provide an independent opinion in the event of disagreement between management and the Accountant regarding services provided;

h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa; i. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi/ komite pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; j. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan; k. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan; m. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya. Termasuk menilai kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, pencapaian target, indikator kinerja utama lainnya; n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	h. Recommend to the Board of Commissioners the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope of services, and service fees; i. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function or committee under the Board of Commissioners; j. Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company; k. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; l. Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information; m. Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners and assist in fulfilling other tasks of the Board, including evaluating the performance of the Board of Directors based on the assessment of criteria, target achievement, and other key performance indicators; n. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners.
-
2. Tanggung Jawab a. Menyusun rencana kerja dan anggaran; b. Melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan atau diinstruksikan oleh Dewan Komisaris dengan efektif, efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku; c. Melaporkan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kepada Dewan Komisaris.	2. Responsibilities a. Prepare the work plan and budget; b. Carry out all planned activities and/or those instructed by the Board of Commissioners effectively and efficiently, in accordance with applicable regulations; c. Report the implementation of the work plan and budget to the Board of Commissioners.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan menjalankan tugasnya secara independen dan profesional tanpa adanya tekanan atau intervensi dari pihak manapun. Komite Audit diwajibkan

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee of PT Rumah Sakit Pelabuhan performs its duties independently and professionally, without pressure or intervention from any party. The Audit Committee is required

untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya menggunakan data dokumen untuk kepentingan pelaksanaan tugas dan fungsinya.

RAPAT KERJA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit, melaksanakan rapat sebanyak 13 kali dengan agenda rapat yang telah dijelaskan pada agenda rapat internal Komisaris. Berikut tingkat kehadiran sebagai berikut:

to maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information—both from internal and external parties—and may only use such information for the purpose of carrying out its duties and functions.

MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE

Throughout 2024, the Audit Committee held a total of 13 meetings, with agendas aligned with those outlined in the internal meeting schedule of the Board of Commissioners. The attendance record is as follows:

Kehadiran Rapat Komite Audit Meeting Attendance of the Audit Committee					
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance
Ade Enang Sunarya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2021 – 31 Maret 2024 2021 – March 31, 2024	3	100%	100%
Asep Saepul Rohmat	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Maret - Mei 2024 March – May 2024	3	100%	100%
Ali Masykur	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	1 Juni 2024 – Sekarang June 1, 2024 - present	7	100%	100%
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2021 – 31 Juli 2024 2021 – July 31, 2024	8	100%	100%
Gatot Setiawan	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	1 Agustus 2024 – sekarang August 1, 2024 – present	5	100%	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit Tahun 2024. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

REPORT ON DUTY IMPLEMENTATION

The Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the 2024 Audit Committee Charter. The realization of the Audit Committee's tasks in 2024 is as follows:

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Duty Implementation of the Audit Committee

Tanggal Date	Kegiatan Activities	Indikator Kinerja Performance Indicators
25 Januari 2024 January 25, 2024	1. Review Laporan Keuangan Homestatement Tahun 2023 2. Pembahasan isu-isu strategis dan kendala teknis dalam penyelesaian laporan keuangan tahun buku 2023	Tersedianya Memo ke Komisaris PT RS Pelabuhan Perihal Laporan Keuangan Homestatement Tahun 2023 Availability of Memo to the Commissioner of PT RS Pelabuhan Regarding the 2023 Homestatement Financial Statements
2 Februari 2024 February 2, 2024	Menyiapkan Laporan ke Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan Perihal Laporan Monitoring Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Pemeriksaan Audit Internal dan Audit Eksternal Tahun 2022 sampai dengan periode Januari 2024 Preparation of Report to the Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan Regarding the Monitoring Report on the Completion Level of Follow-Up Actions on Internal and External Audit Findings for the Year 2022 up to the Period of January 2024	Tersedianya Memo ke Komisaris PT RS Pelabuhan Perihal Laporan Monitoring Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Pemeriksaan Audit Internal dan Audit Eksternal Tahun 2022 Sampai dengan Periode Januari 2024 Availability of Memo to the Commissioner of PT RS Pelabuhan Regarding the Monitoring Report on the Completion Level of Follow-Up Actions on Internal and External Audit Findings for the Year 2022 up to the Period of January 2024
28 Maret 2024 March 28, 2024	Closing Meeting Audit (KAP Ernst & Young) Tahun Buku 2023 PT Rumah Sakit Pelabuhan Closing Meeting Audit (Public Accounting Firm Ernst & Young) for Fiscal Year 2023 of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Mengikuti Closing Meeting Audit (KAP Ernst & Young) Tahun Buku 2023 PT Rumah Sakit Pelabuhan Attending the Closing Meeting Audit (Public Accounting Firm Ernst & Young) for Fiscal Year 2023 of PT Rumah Sakit Pelabuhan
25 April 2024 April 25, 2024	1. Laporan Operasional (Indikator Mutu), pembahasan hasil kinerja cabang Rumah Sakit 2. Pembahasan KPI Internal Audit di lingkungan PBM IHC	Progres laporan operasional (Indikator Mutu) pembahasan hasil kinerja cabang Rumah Sakit Progress of the Operational Report (Quality Indicators), discussion on the performance results of hospital branches
13 Mei 2024 May 13, 2024	Penyampaian Laporan Monitoring PT Rumah Sakit Pelabuhan Lanjutan Pemeriksaan Internal dan eksternal Triwulan I/Tahun 2024. Submission of Monitoring Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan on Follow-Up of Internal and External Audits for Q1/2024.	Tersedianya Laporan Monitoring PT Rumah Sakit Pelabuhan Lanjutan Pemeriksaan Internal dan eksternal Triwulan I/Tahun 2024 Availability of Monitoring Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan on Follow-Up of Internal and External Audits for Q1/2024.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Duty Implementation of the Audit Committee		
Tanggal Date	Kegiatan Activities	Indikator Kinerja Performance Indicators
30 Mei 2024 May 30, 2024	Daftar Pertanyaan Penilaian GCG tentang <i>Auditee Feedback</i> Tahun 2023	Membuat respon atas Daftar Pertanyaan Penilaian GCG tentang <i>Auditee Feedback</i> Tahun 2023
	List of GCG Assessment Questions on Auditee Feedback for the Year 2023	Creating a response to the List of GCG Assessment Questions on Auditee Feedback for the Year 2023
27 Juni 2024 June 27, 2024	Persiapan Laporan Semester dan evaluasinya dan lainnya	Rapat progres Persiapan Laporan Semester dan evaluasinya dan lainnya
	Preparation of the Semester Report and its Evaluation, and Others	Progress Meeting on the Preparation of the Semester Report, its Evaluation, and Other Matters
11 Juli 2024 July 11, 2024	Audit Charter, Annual Audit Program dan lainnya	Rapat progres Audit Charter, Annual Audit Program dan lainnya
	Audit Charter, Annual Audit Program, and Other Matters	Progress Meeting on the Audit Charter, Annual Audit Program, and Other Matters
8 Agustus 2024 August 8, 2024	Penilaian <i>periodic quality assessment</i> pengelolaan fungsi internal audit PT Rumah Sakit Pelabuhan oleh Pertamina	Rapat Progres Penilaian <i>periodic quality assessment</i> pengelolaan fungsi internal audit PT Rumah Sakit Pelabuhan oleh Pertamina
	Periodic Quality Assessment of the Internal Audit Function Management at PT Rumah Sakit Pelabuhan by Pertamina	Progress Meeting on the Periodic Quality Assessment of the Internal Audit Function Management at PT Rumah Sakit Pelabuhan by Pertamina
19 September 2024 September 19, 2024	Hasil Audit Internal Unit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang harus dilakukan perbaikan-perbaikan dalam proses bisnis.	Rapat Progres Hasil Audit Internal Unit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang harus dilakukan perbaikan-perbaikan dalam proses bisnis.
	Results of the Internal Audit of Units within PT Rumah Sakit Pelabuhan that require improvements in business processes	Progress Meeting on the Results of the Internal Audit of Units within PT Rumah Sakit Pelabuhan that require Improvements in business processes
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Usulan <i>Annual Audit Plan</i> Internal Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2025	Rapat progres Usulan <i>Annual Audit Plan</i> Internal Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2025
	Proposal of Annual Audit Plan for the Internal Audit of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the Year 2025	Progress Meeting on the Proposed Annual Audit Plan for the Internal Audit of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the Year 2025

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Duty Implementation of the Audit Committee		
Tanggal Date	Kegiatan Activities	Indikator Kinerja Performance Indicators
14 November 2024 November 14, 2024	Progress meeting interm: a. Piutang Usaha b. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (PYMHD) c. Imbalan Kinerja d. Rekonsiliasi Saldo Pihak Berelasi Interim Progress Meeting: a. Trade Receivables b. Revenue Yet to be Received (PYMHD) c. Performance Bonuses d. Reconciliation of Related Party Balances	Rapat progres meeting interm: a. Piutang Usaha b. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (PYMHD) c. Imbalan Kinerja d. Rekonsiliasi Saldo Pihak Berelasi Interim Progress Meeting: a. Trade Receivables b. Revenue Yet to be Received (PYMHD) c. Performance Bonuses d. Reconciliation of Related Party Balances
17 Desember 2024 December 17, 2024	Penyeragaman <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) dan Juknis Fungsi Internal Audit Pertamina Group tahun 2025 Standardization of Key Performance Indicators (KPI) and Guidelines for the Internal Audit Function of Pertamina Group for the Year 2025	Rapat progres Penyeragaman <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) dan Juknis Fungsi Internal Audit Pertamina Group tahun 2025 Progress Meeting on the Standardization of Key Performance Indicators (KPI) and Guidelines for the Internal Audit Function of Pertamina Group for the Year 2025.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal, Komite Audit didorong untuk terus mengembangkan kompetensi melalui berbagai program pengembangan seperti pelatihan, seminar, maupun kegiatan peningkatan kapasitas lainnya. Pelaksanaan program pengembangan ini disesuaikan dengan kebutuhan, relevansi topik, serta prioritas perusahaan dalam rangka memastikan Komite Audit tetap adaptif terhadap dinamika regulasi dan praktik GCG. Pada 2024, Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Hingga akhir tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum memiliki komite tersendiri terkait fungsi nominasi dan remunerasi bagi Komisaris dan Direktur. Oleh karena itu, mekanisme nominasi dan pengangkatan sepenuhnya menjadi wewenang Pemegang Saham.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan, serta berperan penting dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG. Dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, serta Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan. Dalam pelaksanaannya, Sekretaris

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To support the optimal execution of its duties and responsibilities, the Audit Committee is encouraged to continuously enhance its competencies through various development programs such as training, seminars, and other capacity-building activities. The implementation of these development programs is tailored to the needs, topic relevance, and the Company's priorities, to ensure that the Audit Committee remains adaptive to regulatory changes and evolving GCG practices. In 2024, the Audit Committee did not participated competency development activities.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

As of the end of 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan has not yet established a separate committee specifically for the nomination and remuneration functions for the Commissioner and Director. Therefore, the nomination and appointment mechanism is entirely the authority of the Shareholders.

The Corporate Secretary plays a strategic role as a liaison between the company and its stakeholders, and is crucial in supporting the implementation of GCG principles. The foundation for the establishment and execution of the Corporate Secretary's functions is based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 on Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, as well as Law Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises and the Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan. In practice, the Corporate

Perusahaan turut memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendukung kelancaran komunikasi, baik secara internal maupun eksternal, termasuk penyampaian informasi yang akurat dan transparan kepada pemegang saham, regulator, dan publik.

Secretary ensures compliance with applicable laws and regulations and supports smooth communication both internally and externally, including the delivery of accurate and transparent information to shareholders, regulators, and the public.

Kualifikasi

Qualifications

Corporate Secretary memiliki kualifikasi yang mencakup kompetensi jabatan, kemampuan berkomunikasi, keterampilan membangun hubungan kerja, serta kemampuan administratif yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Corporate Secretary juga harus memiliki kualifikasi akademis yang memadai serta kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga dapat memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary is required to possess qualifications that include job competencies, communication skills, the ability to build working relationships, and administrative skills that support the execution of their duties and responsibilities. The Corporate Secretary must also have adequate academic qualifications and the necessary competencies to perform their functions effectively, ensuring smooth communication between the Company and its stakeholders.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Appointment and Dismissal

Pengangkatan dan pemberhentian Corporate Secretary dilakukan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Corporate Secretary bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are made based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. In carrying out its duties and functions, the Corporate Secretary is directly responsible to the Director.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Corporate Secretary diangkat dan diberhentikan oleh Direktur serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK-61/1/1/PT.RSP-2024 tanggal 28 Februari 2024 dengan susunan sebagai berikut:

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Director and is directly accountable to the Director. The organizational structure of the Corporate Secretary is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK-61/1/1/PT.RSP-2024 dated February 28, 2024 with the following composition:



Profil Pejabat Corporate Secretary

Profile of the Corporate Secretary

Perusahaan telah mengangkat Abdon Istiqnal sebagai Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KT.46/1/15/PT.RSP-2022 tanggal 5 September 2022 dan berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat keputusan.

The Company has appointed Abdon Istiqnal as the Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors Number KT.46/1/15/PT.RSP-2022 dated September 5, 2022, and it has been effective since the issuance of the decree.



Abdon Istiqnal

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE Tri Dharma Widya tahun 2015.
Indonesian citizen, 41 years old. He obtained a Bachelor's degree in Accounting Economics from STIE Tri Dharma Widya in 2015.

Mengawali karier di PT Rumah Sakit Pelabuhan sejak 2007. Kemudian pada 2012 diangkat sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Anggaran. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Keuangan periode September 2014 - November 2017 dan sebagai Senior Manager Keuangan periode Desember 2017 - 2022.

He began his career at PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2007. Then in 2012 he was appointed as Head of the Accounting & Budget Section. He also served as Head of Finance for the period of September 2014 - November 2017 and as Senior Manager of Finance for the period of December 2017 - 2022.

Pedoman Kerja, Fungsi, dan Tugas

Work Guidelines, Functions, and Duties

Tugas Corporate Secretary meliputi:

1. Fungsi pokok Sekretaris Perusahaan mencakup:
 - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders* (*public relation*) yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
 - Sebagai penghubung (*liaison officer*) atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat;
 - Mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance officer*) terkait dengan Ketentuan Regulator terkait;
 - Fungsi Corporate Secretary dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.
2. Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan mencakup:
 - Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi;
 - Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya.
 - Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS/RUPSLB;
 - Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
 - Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat Koordinasi Dewan Komisaris;
 - Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin;

The duties of the Corporate Secretary include:

1. Primary Functions of the Corporate Secretary:
 - Provide services to the public regarding any information needed by investors (*investor relations*) related to the Company's condition;
 - Provide services to the public regarding any information needed by stakeholders (*public relations*) related to the Company's condition;
 - Act as a liaison officer or contact person between the Company and the public;
 - Ensure compliance with laws and regulations (*compliance officer*) related to regulatory requirements;
 - The function of the Corporate Secretary may be held concurrently by the Company's Director.
2. Responsibilities of the Corporate Secretary:
 - Attend the meetings of the Board of Directors meetings and prepare the minutes of the meetings;
 - Create and update the special register on a regular basis, based on statements made by members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding share ownership at the end of the year, which must be signed by the latest at the beginning of the following year;
 - Be responsible for organizing the GMS or EGMS;
 - Prepare materials related to reports and routine activities of the Board of Directors that will be presented to external parties.
 - Prepare materials or documents needed for matters requiring Board of Directors' decisions related to the Company's management and issues to be discussed at the Board of Commissioners coordination meeting.
 - Organize meetings within the Board of Directors, both routine and non-routine.

- Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat;
- Menyelenggarakan kegiatan di bidang ke-sekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.
- Follow up on every decision of the Board of Directors by recording the decisions made during decision-making forums, including the responsible parties, and monitoring the progress of their implementation.
- Organize secretarial activities within the Board of Directors and the Company, as well as manage the related administrative tasks.

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya secara optimal, Corporate Secretary mengikuti program-program pengembangan kompetensi, seperti pelatihan, seminar, atau *workshop* yang relevan. Pengembangan kompetensi ini dilakukan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan Perusahaan, guna memperkuat keterampilan komunikasi, pemahaman regulasi, tata kelola perusahaan, serta hubungan dengan para pemangku kepentingan. Pada tahun 2024, Bapak Abdon Istiqnal (Corporate Secretary) mengikuti pelatihan Boost Employee Productivity yang diselenggarakan oleh Coach Haryanto Kandani pada tanggal 28 Juni 2024 di Jakarta.

In order to support the optimal execution of its duties and functions, the Corporate Secretary participates in competency development programs, such as training, seminars, or workshops that are relevant to the role. This continuous competency development is carried out based on the Company's needs to strengthen communication skills, regulatory understanding, corporate governance, and relationships with stakeholders. On June 28, 2024, Mr. Abdon Istiqnal (Corporate Secretary) participated in the "Boost Employee Productivity" training conducted by Coach Haryanto Kandani in Jakarta.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Duty Implementation in 2024

Sepanjang tahun 2024, Corporate Secretary telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Menghadiri Rapat Direksi;
- Membuat Risalah Rapat Direksi;
- Attended meetings of the Board of Directors;
- Prepared meeting minutes for Board of Directors meetings;

- Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh Komisaris dan Direktur atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya;
- Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS/RUPSLB;
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direktur yang akan disampaikan kepada pihak luar;
- Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direktur berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat Komisaris;
- Menyelenggarakan rapat-rapat di lingkungan Direktur, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.
- Created and regularly updated the Special Register based on statements made the Commissioner and Director regarding share ownership at the end of the year, signed no later than the beginning of the following year;
- Responsible for organizing the GMS and EGMS;
- Prepared materials related to regular reports/activities from the Director to be submitted to external parties;
- Prepared materials related to matters that require Director's decisions regarding company management and related matters for the meetings of the Board of Commissioners;
- Organized meetings within the Board of Directors, both routine and non-routine.

Audit Eksternal

External Audit

Proses audit eksternal ini juga bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, serta memastikan bahwa perusahaan menjalankan praktik keuangan yang sehat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Perusahaan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) bersertifikat sebagai pihak independen yang bertugas menguji komponen dalam laporan keuangan untuk melihat kewajaran perhitungan dan pencatatan keuangan serta kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The external audit process also aims to enhance the transparency and accountability of the company, as well as to ensure that the company adheres to sound financial practices in compliance with applicable regulations. The Company engages a certified Public Accounting Firm (KAP) as an independent party responsible for examining components of the financial statements to assess the fairness of financial calculations and record-keeping, as well as the alignment with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Penunjukan Akuntan Publik

Public Accountant Appointment

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2024 ditetapkan melalui RUPS Tahunan. Dalam rapat tersebut, RUPS memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024.

Berikut adalah informasi pelaksanaan Audit Laporan Keuangan untuk kurun waktu 3 tahun:

The external auditor responsible for auditing the Company's financial statements for the fiscal year 2024 was appointed through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In this meeting, the AGMS granted authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements. As a follow-up to the AGMS resolutions, the Company has appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Financial Statements for the fiscal year 2024.

The following is the information regarding the Financial Statement Audit over the past three years:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	Rp496.170.000
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	Rp465.378.600
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material aspects	Rp749.250.000

Jasa Lain yang Diberikan

Other Services

Dalam pelaksanaan audit, KAP hanya memberikan layanan audit kepada PT Rumah Sakit Pelabuhan dan tidak menyediakan jasa lainnya. Proses audit dilakukan secara independen dan tidak terdapat benturan kepentingan.

In the implementation of the audit, the Public Accounting Firm (KAP) provides only audit services to PT Rumah Sakit Pelabuhan and does not offer any other services. The audit process is conducted independently, with no conflicts of interest present.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal di PT Rumah Sakit Pelabuhan merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, efektif, dan efisien. Sistem Pengendalian Internal berfungsi untuk memitigasi risiko, menjaga aset perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang ada. Peninjauan yang dilakukan Sistem Pengendalian Internal mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan pengendalian kepatuhan. Sebagai upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Sistem Pengendalian Internal diterapkan secara menyeluruh dalam setiap aspek operasional, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan dan strategi perusahaan dengan baik.

The Internal Control System at PT Rumah Sakit Pelabuhan plays a key role in ensuring that the company's operational activities are conducted in accordance with applicable regulations, and in an effective and efficient manner. The Internal Control System serves to mitigate risks, safeguard company assets, and ensure compliance with established rules and policies. The scope of review under the Internal Control System includes financial controls, operational controls, and compliance controls. As part of efforts to enhance transparency and accountability, the Internal Control System is implemented comprehensively across all operational aspects, thereby supporting the effective achievement of the company's goals and strategies.

Kerangka Kerja

Framework

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No: HK.61/1/9/PT.RSP-2019 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal. Kebijakan ini mengacu pada kerangka sistem pengendalian internal (internal control framework) yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yang mencakup lima elemen utama, yaitu:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka pembentukan lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris (*control environment*).

The Internal Control Policy of PT Rumah Sakit Pelabuhan is stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: HK.61/1/9/PT.RSP-2019 regarding Guidelines for the Internal Control System. This policy refers to the internal control framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which consists of five key components:

1. Establishing a shared commitment to responsibility, competence, integrity, and company values, as well as creating a clear and accountable organizational structure, including defined roles and responsibilities—spanning from business units to the Board of Directors and Board of Commissioners (*control environment*).

2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya <i>fraud</i> dan risiko (<i>risk assessment</i>). 3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan control terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur (<i>control activities</i>). 4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan (<i>information and communication</i>). 5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (<i>monitoring activities</i>).	2. Identifying and assessing the potential occurrence of fraud and risks (<i>risk assessment</i>). 3. Designing and developing control activities and technology-related controls through formal policies and procedures (<i>control activities</i>). 4. Developing and managing accounting, information, and communication systems, both internally and externally, to produce relevant and reliable information for the Company (<i>information and communication</i>). 5. Conducting continuous evaluations and monitoring, and communicating any aspects that need improvement or enhancement (<i>monitoring activities</i>).

Sistem Pengendalian Internal dalam pengelolaan risiko harus disusun secara terstruktur dan sistematis. Perusahaan menerapkan pendekatan model Lines of Defense (LoD), yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap risiko dan kontrol dikelola dengan efektif oleh fungsi-fungsi terkait di seluruh organisasi. Secara umum, model LoD terdiri dari tiga lapisan utama, yang masing-masing memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

The Internal Control System for risk management must be structured and systematic. The Company adopts the Lines of Defense (LoD) model, which is designed to ensure that all risks and controls are effectively managed by the respective functions across the organization. In general, the LoD model consists of three main layers, each with distinct roles and responsibilities:

Model Lines of Defense (LoD) Lines of Defense (LoD) Model		
Lini Pertama First Line	Lini Kedua Second Line	Lini Ketiga Third Line
Risk Owners/Risk Managers	Risk Control and Compliance	Risk Assurance
• Senior Manager • Kepala Rumah Sakit Hospital CEO • General Manager	Senior Manajer Pelaporan Pelayanan dan Manajemen Risiko Senior Manager of Service and Risk Management Reporting	Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit
Bertanggung jawab untuk mempertahankan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan pelaksanaan sehari-hari secara konsisten pada setiap proses yang ada termasuk risiko dan control. Responsible for maintaining the effectiveness of the Internal Control System and consistent day-to-day implementation of each existing process, including risk and control	Merupakan fungsi control atas lini pertama dan melaporkannya kepada Direksi untuk segera diperbaiki. This function is a control function over the first line and reports to the Board of Directors for immediate improvement.	SPI melaporkan setiap temuannya kepada Direktur Utama Perusahaan. IAU reports every finding to the President Director of the Company.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Fokus pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan terutama menyangkut aspek keuangan dan operasional. Pengendalian atas aspek keuangan dan operasional dijalankan secara menyeluruh dan berjenjang, dimulai dari tingkat Unit Bisnis hingga Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal di PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melibatkan auditor eksternal yang bertindak secara independen.

Unit bisnis bertanggung jawab atas manajemen dan penyusunan laporan keuangan dan kinerja operasional sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan perusahaan.

Fungsi manajemen risiko bertugas menganalisis dan menyusun profil risiko serta strategi mitigasi yang kemudian dijadikan acuan oleh unit bisnis sebagai pemilik risiko dalam mengelola risiko yang terkait dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Audit Internal, dengan bantuan Auditor Eksternal, melakukan audit terhadap laporan kinerja keuangan, operasional, dan kepatuhan.

Direksi bertanggung jawab memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja unit bisnis serta perusahaan secara keseluruhan, termasuk hasil audit dari Audit Internal dan Auditor Eksternal, yang kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, bersama dengan berbagai Komite, melakukan evaluasi mendalam terhadap laporan keuangan dan operasional serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

The internal control at PT Rumah Sakit Pelabuhan primarily focuses on financial and operational aspects. Control over financial and operational aspects is carried out comprehensively and in a tiered manner, starting from the Business Unit level up to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The internal control process at PT Rumah Sakit Pelabuhan also involves external auditors who act independently.

Business units are responsible for the management and preparation of financial and operational performance reports in accordance with the company's established procedures and reporting standards.

The risk management function is tasked with analyzing and developing risk profiles and mitigation strategies, which then serve as references for the business units—as the risk owners—in managing risks related to financial and operational aspects. The Internal Audit function, with the support of External Auditors, conducts audits on financial performance, operational activities, and compliance reports.

The Board of Directors is responsible for monitoring and evaluating the financial and performance reports of both the business units and the company as a whole, including audit results from Internal Audit and External Auditors, which are then reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners, together with various Committees, conducts an in-depth evaluation of financial and operational reports and provides recommendations based on the evaluation results.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Assessment on Internal Control System

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Direksi serta dibantu oleh SPI dan fungsi Manajemen Risiko.

Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh perusahaan untuk membentuk peta risiko serta mengevaluasi hasil kegiatan audit guna menilai efektivitas sistem pengendalian internal dalam mengurangi risiko pelanggaran dan temuan lainnya secara menyeluruh.

Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi bersama dengan Komite, dengan tujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan regularly conducts evaluations of the effectiveness of its internal control system. These evaluations are carried out by the Board of Directors with support from the Internal Audit Unit (IAU) and the Risk Management function.

The evaluation includes an assessment of the risks faced by the company to develop a risk map, as well as a review of audit findings to determine the effectiveness of the internal control system in mitigating violations and other issues in a comprehensive manner.

The results of the evaluation are then submitted to the Board of Commissioners for review in coordination with the relevant Committees, with the aim of producing recommendations to enhance the effectiveness of the Company's internal control system.

Manajemen Persediaan, Pengadaan Barang dan Jasa

Management of Inventory, Procurement of Goods and Services

Manajemen persediaan, pengadaan barang, dan jasa di Perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kelancaran operasional dan memastikan ketersediaan sumber daya yang dibutuhkan dalam memberikan layanan kesehatan yang optimal. Proses ini dilakukan dengan pendekatan yang efisien dan transparan, guna mendukung efektivitas serta ketepatan waktu dalam pengadaan berbagai barang dan jasa yang diperlukan, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk pengembangan fasilitas kesehatan. Dengan sistem manajemen yang baik, perusahaan dapat memastikan bahwa pengelolaan sumber daya berjalan secara optimal, serta selaras dengan standar kualitas dan kebijakan perusahaan.

Management of inventory, procurement of goods, and services in the Company are key aspects of maintaining smooth operations and ensuring the availability of resources required to provide optimal healthcare services. This process is carried out with an efficient and transparent approach, supporting the effectiveness and timely procurement of various goods and services needed, both for daily operations and for the development of healthcare facilities. With proper management systems in place, the company ensures that resource management is optimized and aligns with quality standards and company policies.

Perusahaan senantiasa menegaskan prinsip transparansi dan keadilan dalam pelaksanaan manajemen persediaan, dengan menolak segala bentuk praktik yang tidak etis. Proses pengadaan barang dan jasa dimulai dari perencanaan kebutuhan hingga penerimaan barang atau jasa. Perusahaan juga menerapkan prinsip 5 tepat: tepat waktu, tepat kualitas, tepat harga, tepat prosedur, dan tepat jumlah. Hal tersebut guna memastikan proses pengadaan barang dan jasa berjalan efektif, efisien, transparan, kompetitif, adil, dan akuntabel.

Komitmen

Commitment

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menjalankan proses pengadaan barang dan jasa yang transparan, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kami menjunjung tinggi integritas dalam setiap tahapan pengadaan, dengan memastikan bahwa seluruh proses dilakukan dengan transparan dan tanpa adanya pengaruh dari praktik penyuapan, gratifikasi, atau bentuk penyimpangan lainnya. Perusahaan juga menerapkan kebijakan yang ketat terhadap penerimaan hadiah atau gratifikasi, yang mengharuskan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengadaan untuk mematuhi pedoman yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari komitmen ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan selalu memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa dilakukan melalui mekanisme yang objektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, demi memastikan kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan operasional Perusahaan. Dengan adanya sistem pengawasan yang ketat, kami berupaya menciptakan lingkungan yang bebas dari praktik tidak etis, guna menjaga kepercayaan masyarakat dan *stakeholder* terhadap integritas Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, setiap proses pengadaan barang dan jasa di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan dengan memperhitungkan kebutuhan yang telah sesuai, efektif, dan efisien.

The Company consistently emphasizes the principles of transparency and fairness in the execution of inventory management, rejecting any forms of unethical practices. The procurement process starts from the planning of needs to the receipt of goods or services. The Company also implements the 5 rights principle: right time, right quality, right price, right procedure, and right quantity. This ensures that the procurement process is effective, efficient, transparent, competitive, fair, and accountable.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to conducting the procurement of goods and services in a transparent, fair, and governance-compliant manner. We uphold integrity in every stage of the procurement process, ensuring that all activities are carried out transparently and free from the influence of bribery, gratuities, or any other form of misconduct. The Company also implements strict policies regarding the acceptance of gifts or gratuities, requiring all parties involved in the procurement process to adhere to the established guidelines.

As part of this commitment, PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures that the procurement of goods and services is conducted through objective mechanisms and in compliance with applicable regulations, to ensure the quality, efficiency, and sustainability of the Company's operations. With a robust oversight system in place, we strive to create an environment free from unethical practices, safeguarding the trust of the public and stakeholders in the integrity of the Company. In practice, every procurement process at PT Rumah Sakit Pelabuhan is conducted by considering the appropriate, effective, and efficient needs.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan dan tindakan persaingan, penyuapan, gratifikasi, dan penyimpangan lainnya yang terkait dengan praktik bisnis PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Throughout 2024, there were no reports or actions related to competition issues, bribery, gratuities, or other deviations associated with PT Rumah Sakit Pelabuhan's business practices.

Kebijakan

Policy

Kebijakan pengadaan barang dan jasa Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/16/PT.RSP-2020 tanggal 1 Desember 2020, yang mengatur Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan Perusahaan. Pedoman ini mencakup ketentuan terkait Standar Prosedur Operasional (SOP) untuk proses perencanaan, pengadaan, dan manajemen penerimaan barang dan/ atau jasa yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, setiap proses pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan memperhitungkan kebutuhan yang telah sesuai, efektif, dan efisien.

The Company's procurement policy for goods and services is based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/1/16/PT.RSP-2020 dated December 1, 2020, which governs the Guidelines for Procurement of Goods and Services within the Company. These guidelines include provisions related to Standard Operating Procedures (SOP) for the planning, procurement, and management of the receipt of goods and/or services carried out by the Company. In practice, each procurement process is conducted by considering needs that are appropriate, effective, and efficient.

Metode

Method

Metode pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di Perusahaan antara lain meliputi:

1. Tender/Seleksi Umum;
2. Tender Terbatas/Seleksi Terbatas;
3. Penunjukan Langsung;
4. Pengadaan Langsung.

The methods of procurement of goods and/or services applicable in the Company include the following:

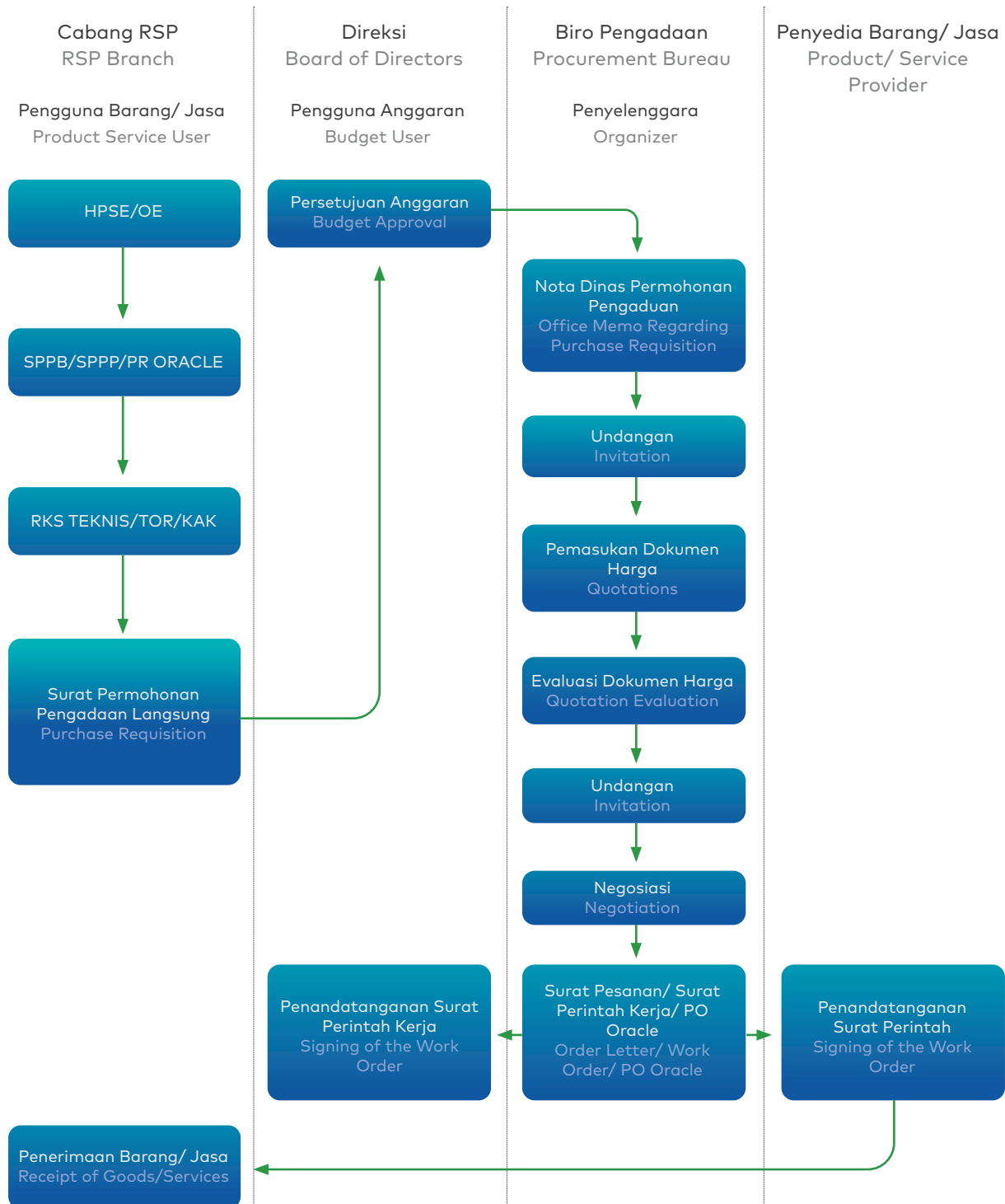
1. Open Tender/General Selection;
2. Limited Tender/Limited Selection;
3. Direct Appointment;
4. Direct Procurement.

Alur Proses

Process Flow

Dalam prosesnya, alur pengadaan barang dan jasa di Perusahaan adalah sebagai berikut:

In the process, the procurement flow of goods and services in the Company is as follows:



Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Implementation of Activities in 2024

Pada tahun 2024, proses pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan sebanyak 52.871 pengadaan. Perusahaan telah memiliki 1003 pemasok barang dan jasa dari seluruh Indonesia dan tidak ada pemasok dari luar negeri yang terdaftar di Perusahaan. Berikut rinciannya:

In 2024, a total of 52,871 procurement activities were carried out. The Company has 1,003 suppliers of goods and services from across Indonesia, with no international suppliers registered with the Company. The details are as follows:

Mitra Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan Partners for Goods and Services Procurement of the Company		
No	Direktorat Directorate	Jumlah Vendor Number of Vendors
1	Kantor Pusat RS Pelabuhan RS Pelabuhan Head Office	111
2	RS Pelabuhan Jakarta	551
3	RS Pelabuhan Palembang	72
4	RS Pelabuhan Cirebon	119
5	RS Port Medical Center	127
6	Orchid Griya Nutrisi	23

Audit Pengadaan Barang Dan Jasa

Audit of Goods and Services Procurement

Audit pengadaan barang dan jasa merupakan bagian penting dari sistem pengendalian internal di Perusahaan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan dalam proses pengadaan dilaksanakan secara transparan, efisien, dan sesuai dengan kebijakan serta regulasi yang berlaku. Proses audit ini tidak hanya membantu mengidentifikasi potensi risiko dan penyimpangan, tetapi juga memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa mendukung kelancaran operasional dan keberlanjutan perusahaan. Melalui audit yang menyeluruh dan objektif, Perusahaan dapat menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap transaksi pengadaan yang dilakukan. Berikut merupakan temuan audit internal dan eksternal terkait dengan pengadaan barang dan jasa selama tahun 2024 yaitu:

The audit of goods and services procurement is an essential part of the internal control system within the Company, aimed at ensuring that each stage of the procurement process is carried out transparently, efficiently, and in accordance with applicable policies and regulations. This audit process not only helps identify potential risks and discrepancies but also ensures that the procurement of goods and services supports the smooth operation and sustainability of the company. Through comprehensive and objective audits, the Company can maintain integrity, transparency, and accountability in every procurement transaction conducted. The following are the findings of both internal and external audits related to goods and services procurement during 2024:

Audit Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan Tahun 2024
Audit of the Company's Goods and Services Procurement for 2024

Jenis Audit Type of Audit	Jumlah Temuan Type of Audit	Tindak Lanjut Follow-Up	
		Dalam proses In Process	Selesai Completed
Audit Internal Internal Audit	20	0	20
Audit Eksternal External Audit	5	0	5

Rencana Pengadaan Barang Dan Jasa Tahun 2025

Goods and Services Procurement Plan for 2025

Rencana pengadaan barang dan jasa ke depan di Perusahaan akan difokuskan pada peningkatan efisiensi, transparansi, dan pemenuhan kebutuhan operasional yang optimal, dengan tetap mengutamakan prinsip tata kelola yang baik, sebagai berikut:

1. Vendor Manajemen

Melakukan seleksi dan evaluasi terhadap vendor baru, serta menganalisis performa vendor lama melalui penilaian kinerja bersama unit terkait terhadap vendor yang telah bekerja sama;

2. Pelatihan dan Pengembangan SDM di bagian Pengadaan

Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan dengan mengajukan sertifikasi dasar pengadaan barang/jasa, serta mengikutsertakan staf dalam *workshop* atau seminar pengadaan yang diselenggarakan oleh Pertamina Bina Medika IHC maupun lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya;

3. Pengelolaan Risiko dalam Pelaksanaan Pengadaan

Melakukan identifikasi risiko yang berpotensi terjadi dalam proses pengadaan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku.

Going forward, the goods and services procurement plan at the Company will focus on improving efficiency, transparency, and meeting optimal operational needs, while continuing to prioritize good governance principles, as follows:

1. Vendor Management

Conduct selection and evaluation of new vendors, and analyze the performance of existing vendors through joint performance assessments with relevant units for vendors that have worked with the Company.

2. Training and Development of Procurement Personnel

Implement training and development programs by proposing basic procurement certification for goods/services, as well as involving staff in procurement workshops or seminars organized by Pertamina Bina Medika IHC or other educational and training institutions.

3. Risk Management in Procurement Execution

Identify potential risks in the procurement process and ensure compliance with applicable regulations and policies.

4. Pengembangan Kapasitas Tim di bagian Pengadaan

Menambah staf untuk mendukung proses pengadaan medis dan non-medis agar dapat terlaksana sesuai target waktu, sekaligus melakukan alih pengetahuan terkait pekerjaan di fungsi procurement kantor pusat PT Rumah Sakit Pelabuhan.

5. Ratifikasi Pedoman Pengadaan Barang Jasa

Melakukan ratifikasi pedoman pengadaan dengan mengacu pada ketentuan Pertamina Bina Medika IHC serta menyusun Standar Prosedur Operasional secara bertahap.

4. Team Capacity Development in the Procurement Department

Increase staffing to support the procurement process of both medical and non-medical goods and ensure that procurement is completed within the set timeline. Additionally, knowledge transfer regarding procurement functions at the head office of PT Rumah Sakit Pelabuhan will be carried out.

5. Ratification of Goods and Services Procurement Guidelines

Ratify the procurement guidelines in accordance with Pertamina Bina Medika IHC's provisions and gradually develop Standard Operating Procedures (SOPs).

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman yang mengatur perilaku dan interaksi setiap individu dalam perusahaan, baik dengan pasien, klien, rekan kerja, profesional di bidang kesehatan, maupun masyarakat luas. Penerapan kode etik ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh insan perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan etika yang baik serta menjaga reputasi Perusahaan di mata publik. Sebagai pedoman yang terus berkembang, kode etik ini juga dievaluasi dan dikaji secara berkala, menyesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dinamika industri yang terjadi.

Pedoman Etika dan Perilaku PT Rumah Sakit Pelabuhan telah disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.61/2/16/PT.RSP-2018 dan diberlakukan untuk seluruh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Dengan demikian, setiap individu di perusahaan diharapkan untuk senantiasa mengacu pada nilai-nilai yang terkandung dalam kode etik ini dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

The code of conduct serves as a guideline that governs the behavior and interactions of every individual within the company—whether with patients, clients, colleagues, healthcare professionals, or the general public. The implementation of this code is intended to ensure that all members of the company carry out their duties and responsibilities with integrity and uphold the Company's reputation in the eyes of the public. As a continually evolving guideline, the code of conduct is regularly evaluated and reviewed to adapt to changes in the environment and industry dynamics.

The Code of Conduct of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been officially enacted by the Board of Directors through the Decree of the Director Number: HK.61/2/16/PT.RSP-2018 and applies to all personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Accordingly, every individual in the company is expected to consistently refer to the values stipulated in this code in their daily activities.

Isi Muatan

Contents

Perusahaan menetapkan prinsip-prinsip Kode Etik dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan. Setiap individu di perusahaan diwajibkan untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dalam setiap aktivitasnya. Pedoman Etika dan Perilaku PT Rumah Sakit Pelabuhan terdiri dari lima bagian utama yang mencakup hal-hal berikut:

The Company establishes the principles of its Code of Conduct in the Code of Conduct Guidelines, which serve as a reference for all employees. Every individual within the company is required to implement these principles in their daily activities. The Code of Conduct of PT Rumah Sakit Pelabuhan consists of five main sections, which cover the following aspects:

Pedoman Kode Etik Code of Conduct	
Muatan Contents	Keterangan Description
Bab I Pendahuluan Chapter I Introduction	Meliputi uraian Latar belakang, Landasan Penyusunan <i>Code of Conduct</i>, Visi dan Misi Perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Motto Perusahaan, Maksud, Tujuan dan Manfaat <i>Code of Conduct</i>, Istilah-istilah yang Digunakan Including a description of the background, the foundation for the preparation of the code of conduct, the Company's vision and mission, Corporate values, the Company's motto, the purpose, objectives and benefits of the code of conduct, terms used
Bab II Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Chapter II Good Corporate Governance (GCG)	Meliputi uraian prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> yang mencakup <i>Transparansi (Transparency)</i>, <i>Akuntabilitas (Accountability)</i>, Bertanggung jawab (<i>Responsibility</i>), <i>Kewajaran (Fairness)</i>. Including descriptions of the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Responsibility, Indpendency, Fairness.
Bab III Etika Bisnis Perusahaan Chapter III Company's Business Ethics	Meliputi uraian etika terkait Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pemberian Kesempatan Yang Sama Kepada Karyawan Untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja; Standar Etika Dalam Berhubungan dengan <i>Stakeholders</i>; Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan; Hak Atas Kekayaan Intelektual (<i>Intellectual Property Right</i>). Including description of ethics related to Compliance with Laws and Regulations; Giving and Receiving Gifts, Bribes and Others; Concern for Occupational Health and Safety; Providing Equal Opportunities for Employees to Get a Job, Promotion and Termination of Work; Ethical Standards in Dealing with Stakeholders; Ethical Standards for Management and Employees; Intellectual Property Right.

Bab IV Etika/ Tuntutan Perilaku Insan Chapter IV Personnel Ethics and Behavior	Meliputi uraian etika terkait Komitmen Insan RSP; Menjaga Nama baik Perusahaan; Menjaga Hubungan baik Antar Insan RSP; Menjaga Kerahasiaan Perusahaan; Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja; Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok; Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan; Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (<i>Insider Trading</i>); Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Tidak Memanfaatkan Posisi Untuk Kepentingan Pribadi (benturan Kepentingan); Aktivitas Politik. Including a description of ethics related to RSP Employee Commitments; Maintaining the Company's reputation; Maintaining good relations among RSP employees; Maintaining Company Confidentiality; Maintaining and Using Company Assets; Maintaining Occupational Health, Safety and Environment; Immoral, Narcotics, Drugs, Gambling and Smoking Behavior; Recording company data and preparing reports; Avoiding Personal Conflicts of Interest (<i>Insider Trading</i>); Giving and Receiving Gifts, Bribes and Others; Not Using Position for Personal Interest (conflict of interest); Political Activity.
Bab V Penegakan dan Pelaporan Chapter V Enforcement and Reporting	Meliputi uraian Komitmen <i>Code of Conduct</i>; Sosialisasi dan Internalisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi Atas Pelanggaran; <i>Reward</i> atas Kepatuhan terhadap <i>Code of Conduct</i>. Including description of the Code of Conduct Commitments; Socialization and Internalization; Violation; Whistleblowing Mechanism; Sanctions for Violations; Reward for Compliance with Code of Conduct.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Enforcement of Code of Conduct for All Levels of the Organization

Pemberlakuan Kode Etik di PT Rumah Sakit Pelabuhan berlaku untuk seluruh level organisasi, mulai dari pimpinan hingga karyawan, guna memastikan setiap individu dalam perusahaan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang telah ditetapkan. Dengan adanya penerapan kode etik ini, perusahaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, transparan, dan penuh tanggung jawab. Kode Etik menjadi pedoman dalam menjalankan tugas, berinteraksi dengan berbagai pihak, serta menjaga integritas dan reputasi perusahaan. Setiap tahun seluruh Insan Perusahaan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik sebagai bentuk komitmen bersama atas kepatuhan kepada asas-asas GCG.

The enforcement of the Code of Conduct at PT Rumah Sakit Pelabuhan applies to all levels of the organization, from leadership to employees, to ensure that every individual within the company acts in accordance with established ethical principles. Through the implementation of this code, the Company aims to establish a professional, transparent, and accountable work environment. The Code of Conduct serves as a guideline for carrying out duties, interacting with various stakeholders, and upholding the integrity and reputation of the Company. Each year, all company personnel sign a Statement of Compliance with the Code of Conduct as a shared commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Sosialisasi Kode Etik

Code of Conduct Socialization

Untuk mendukung penerapan budaya perusahaan yang berlandaskan pada prinsip tata kelola yang baik, PT Rumah Sakit Pelabuhan secara aktif melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Kode Etik Bisnis kepada seluruh jajaran karyawan, dari level operasional hingga manajemen puncak. Kegiatan ini bertujuan agar setiap individu di perusahaan memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kode etik, guna menciptakan lingkungan kerja yang profesional dan berintegritas. Proses sosialisasi tersebut dilakukan dengan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Setiap individu di PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan ke pihak yang berwenang di Perusahaan jika menemukan adanya penyimpangan yang merugikan Perusahaan melalui saluran yang telah disediakan;
2. Pedoman Kode Etik disebarluaskan dan dapat diakses bebas secara *digital* di situs web RS Pelabuhan. Setiap individu di RS Pelabuhan wajib mengetahui isi dan setiap butir Kode Etik Perusahaan;
3. Setiap individu yang diketahui melanggar Pedoman Kode Etik diberi sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku;
4. Pelaksanaan Pedoman Kode Etik diawasi secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Kode Etik yang menyangkut tata perilaku keseharian dapat dilihat melalui papan tanda di dinding di beberapa area rumah sakit.

To support the implementation of a corporate culture based on good governance principles, PT Rumah Sakit Pelabuhan actively conducts socialization and internalization of the Business Code of Conduct Guidelines across all levels of employees, from operational staff to top management. This initiative aims to ensure that every individual in the company understands and applies the values embedded in the code of conduct, in order to foster a professional and integrity-driven work environment. The socialization process is carried out through the following measures:

1. Every individual at PT Rumah Sakit Pelabuhan is required to report any misconduct that may harm the Company to the authorized parties through the available reporting channels;
2. The Code of Conduct Guidelines are disseminated and made freely accessible in digital format on the RS Pelabuhan website. Each individual is obliged to understand the contents and provisions of the Company's Code of Conduct;
3. Individuals found to be in violation of the Code of Conduct are subject to sanctions in accordance with applicable regulations;
4. The implementation of the Code of Conduct is directly supervised by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. Daily behavioral codes of conduct are displayed on signage posted in various areas of the hospital.

Penegakan Kode Etik

Enforcement of Code of Conduct

Penegakan kode etik adalah komitmen yang dijalankan oleh seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk memastikan integritas dan reputasi Perusahaan tetap terjaga. Setiap pelanggaran terhadap *Code of Conduct* harus dilaporkan dengan itikad baik melalui saluran yang telah disediakan, seperti Sekretaris Perusahaan, Atasan Langsung, atau Kotak Pengaduan (*Whistleblowing System*).

The enforcement of the code of conduct is a commitment undertaken by all personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan to ensure the integrity and reputation of the Company are maintained. Any violation of the Code of Conduct must be reported in good faith through the designated channels, such as the Corporate Secretary, Immediate Supervisor, or the Whistleblowing System.

Pelaporan ini harus berlandaskan pada prinsip kejujuran, bukan untuk tujuan pribadi atau keluhan terkait kebijakan Perusahaan, dan wajib mencantumkan bukti yang mendukung. Perusahaan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk, terutama yang berpotensi merugikan baik secara materiil maupun reputasi, seperti tindakan penyimpangan, manipulasi, atau perilaku tidak profesional lainnya. Identitas pelapor akan dijaga kerahasiaannya, dan laporan akan diproses sesuai prosedur yang berlaku untuk memastikan transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam setiap langkah yang diambil.

Such reporting must be based on the principle of honesty, not for personal purposes or complaints related to company policies, and must be accompanied by supporting evidence. The Company is committed to following up on every report received, especially those that have the potential to cause material or reputational harm, such as misconduct, manipulation, or other unprofessional behavior. The identity of the whistleblower will be kept confidential, and reports will be processed in accordance with applicable procedures to ensure transparency, fairness, and accountability in every action taken.

Pelanggaran dan Sanksi

Violations and Sanctions

Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik yang dilakukan oleh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direktur setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Dalam memberikan sanksi, Komisaris dan Direktur dapat memutuskan untuk memberi tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/ atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.

Any violation of the Code of Conduct committed by personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan shall be subject to sanctions in accordance with the regulations and provisions in force within the Company. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Director upon receiving a report from the employee's immediate supervisor. In imposing sanctions, the Commissioner and the Director may decide to administer corrective action, disciplinary sanctions and/or other actions and preventive measures that must be implemented by the immediate supervisor in their respective environments.

Jika pelanggaran dilakukan oleh Direksi atau Komisaris, keputusan sanksi akan ditentukan oleh Pemegang Saham. Adapun bagi mitra kerja atau pemangku kepentingan lainnya, pelanggaran yang terjadi akan diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak yang berlaku. Dalam hal pelanggaran tersebut melibatkan aspek hukum, perusahaan berhak untuk melaporkan masalah tersebut kepada pihak yang berwajib untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2024, jumlah pelanggaran adalah sebagai berikut:

If the violation is committed by a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners, the decision on sanctions shall be determined by the Shareholders. As for business partners or other stakeholders, any violations shall be governed in accordance with the provisions set out in the applicable contract. In the event that the violation involves legal aspects, the Company reserves the right to report the matter to the competent authorities for further processing in accordance with prevailing laws and regulations. In 2024, the number of violations is as follows:

Jumlah Pelanggaran *Code of Conduct* dan Sanksi Tahun 2024

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions in 2024

Jenis Teguran Types of Warnings	Jumlah Pelanggar Number of Offenders
Teguran Tertulis Written Warning	0
Surat Peringatan 1 Warning Letter 1	0
Surat Peringatan 2 Warning Letter 2	0
Surat Peringatan 3 Warning Letter 3	0
Hukuman Disiplin Berat Severe Disciplinary Punishment	0

Selain pemberian sanksi atas pelanggaran, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memberikan penghargaan kepada insan perusahaan yang menunjukkan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*. Pemberian apresiasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan sebagai bentuk motivasi agar seluruh insan perusahaan terus menjunjung tinggi perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai etika yang berlaku.

In addition to imposing sanctions for violations, PT Rumah Sakit Pelabuhan also grants awards to personnel who demonstrate compliance with the Code of Conduct. This recognition is given in accordance with the Company's regulations as a form of motivation to encourage all personnel to consistently uphold behavior aligned with prevailing ethical values.

Tren Kualitas Penerapan Kode Etik

Quality of Code of Conduct Implementation

Selama periode pelaporan, kualitas penerapan Kode Etik di PT Rumah Sakit Pelabuhan menunjukkan tren yang positif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan sosialisasi yang konsisten, kepatuhan yang tinggi dari seluruh insan perusahaan, serta pemberlakuan sanksi yang tegas terhadap setiap pelanggaran. Seluruh ketentuan dalam Kode Etik telah dijalankan secara konsisten, mencerminkan komitmen perusahaan dalam membangun budaya kerja yang berlandaskan etika dan integritas.

During the reporting period, the quality of Code of Conduct implementation at PT Rumah Sakit Pelabuhan showed a positive trend. This was reflected in the consistent execution of awareness programs, high levels of compliance from all company personnel, and firm enforcement of sanctions for any violations. All provisions in the Code of Conduct have been consistently applied, demonstrating the Company's commitment to fostering a work culture based on ethics and integrity.

Penandatanganan Komitmen Pedoman Kode Etik

Commitment to the Code of Conduct

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan dan penegakan Kode Etik, seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan diwajibkan menandatangani Pakta Integritas setiap tahun, dengan ketentuan sebagai berikut:

As a form of commitment to the implementation and enforcement of the Code of Conduct, all personnel at PT Rumah Sakit Pelabuhan are required to sign the Integrity Pact every year, with the following provisions:

1. Seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan Perusahaan untuk melaksanakan *Code of Conduct* yang diperbarui setiap tahun.
2. *Code of Conduct* harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Pakta Integritas Komisaris dan Direktur dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah Komisaris dan Direktur Perusahaan 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Corporate Secretary dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing Komisaris dan Direktur yang bersangkutan.
4. Pakta Integritas karyawan Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh karyawan Perusahaan yang bersangkutan.
5. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia membuat rekapitulasi karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada Corporate Secretary pada setiap awal tahun.
6. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
7. Atasan Langsung dari karyawan Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas, wajib ikut serta dalam penandatanganan Pakta Integritas karyawan Perusahaan tersebut.
8. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala Unit bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan *Code of Conduct* tersebut.
1. All personnel at PT Rumah Sakit Pelabuhan must sign the Integrity Pact, which is the commitment of the Company's personnel to implement the updated Code of Conduct each year.
2. The Code of Conduct must be disseminated and understood by all personnel at PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. The Integrity Pact for the Commissioner and Director is prepared and signed in multiple original copies according to the number of Commissioners and Directors in the Company. One original copy is submitted to the Human Capital Unit/Department, one original copy is submitted to the Corporate Secretary, and one original copy is kept by each Commissioner and Director involved.
4. The Integrity Pact for the Company's employees is prepared and signed in two original copies: one original copy is submitted to the Human Capital Unit/Department, and one original copy is kept by the employee involved.
5. The Human Capital Unit/Department prepares a recap of employees who sign the Integrity Pact every year, to be submitted to the Corporate Secretary at the beginning of each year.
6. The format for signing the Integrity Pact is as attached in this Decree.
7. The direct superior of the employee signing the Integrity Pact must also participate in the signing of the employee's Integrity Pact.
8. All Heads of Organizational Units/ Departments, up to and including the Head of Unit level, are responsible for setting an example for their subordinates regarding the implementation of the Code of Conduct.

Pada tahun 2024, Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menandatangani pernyataan pakta integritas dan kepatuhan kode etik bisnis.

In 2024, the Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan signed the Integrity Pact and the Statement of Business Code of Conduct Compliance.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

Evaluation on the Effectiveness of the Implementation of the Company's Code of Conduct

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara berkala mengevaluasi efektivitas penerapan Code of Conduct (CoC) di seluruh lini operasional. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa nilai-nilai etika dijalankan dengan konsisten, serta mencakup analisis terhadap jumlah pelanggaran dan pengaduan yang diterima, baik secara langsung maupun melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

PT Rumah Sakit Pelabuhan regularly evaluates the effectiveness of the implementation of the Code of Conduct (CoC) across all operational levels. This evaluation aims to ensure that ethical values are consistently upheld and includes an analysis of the number of violations and complaints received, both directly and through the Whistleblowing System mechanism.

Tata Nilai

Values

Penerapan Kode Etik di PT Rumah Sakit Pelabuhan bagi insan Perusahaan tidak terlepas dari implementasi nilai utama. Nilai Utama (*Core Values*) PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah AKHLAK:

The implementation of the Code of Conduct at PT Rumah Sakit Pelabuhan for Company personnel is inseparable from the implementation of the core values. The Core Values PT RS Pelabuhan are AKHLAK, as follows:

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Trustworthy

Upholding the trust given

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Competent

Continuing to learn and develop capabilities

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Harmonious

Caring for each other and respecting differences

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Loyal

Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state

Kolaboratif

Membangun semangat kerja yang sinergis

Collaborative

Building a synergistic work spirit

Pengendalian Gratifikasi

Gratuity Control

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bebas dari praktik gratifikasi. Untuk itu Perusahaan menetapkan kebijakan pengendalian gratifikasi yang berlaku bagi seluruh insan perusahaan, sebagai bagian dari upaya memperkuat integritas dan GCG. Setiap penerimaan gratifikasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan wajib dilaporkan.

Insan perusahaan yang terbukti melanggar peraturan dapat dikenakan sanksi ringan sampai dengan sanksi berat. Mekanisme pengendalian gratifikasi di Perusahaan adalah melalui *Whistleblowing System*. Melalui pengendalian ini, Perusahaan berharap seluruh insan tetap menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam menjalankan tugas.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to creating a work environment that is free from gratuity practices. To this end, the Company has established a gratuity control policy that applies to all employees, as part of its efforts to strengthen integrity and Good Corporate Governance (GCG). Any acceptance of gratuities that may potentially lead to conflicts of interest must be reported.

Employees who are proven to violate these regulations may be subject to sanctions ranging from light to severe penalties. The mechanism for controlling gratuities within the Company is carried out through the *Whistleblowing System*. Through this control system, the Company expects all employees to uphold the principles of transparency, accountability, and professionalism in performing their duties.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran, penyimpangan, maupun perilaku tidak etis yang dilakukan oleh insan perusahaan. Sistem ini memungkinkan pelapor untuk menyampaikan aduan secara aman, rahasia, dan bertanggung jawab, tanpa rasa takut akan adanya tekanan atau pembalasan. Melalui WBS, Perusahaan mendorong partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga budaya integritas di lingkungan kerja.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* IPC.

As part of its commitment to the implementation of good corporate governance, PT Rumah Sakit Pelabuhan provides a *Whistleblowing System* (WBS) as a reporting mechanism for suspected violations, deviations, or unethical behavior committed by employees. This system allows whistleblowers to submit complaints in a safe, confidential, and responsible manner, without fear of retaliation or pressure. Through the WBS, the Company encourages active participation from all stakeholders in maintaining a culture of integrity within the workplace.

The *Whistleblowing System* at PT Rumah Sakit Pelabuhan is based on the IPC Bersih program and is stipulated in the *Gratuity Management & Whistleblowing System Implementation Handbook* by IPC.

Mekanisme WBS

WBS Mechanism

Mekanisme WBS di PT Rumah Sakit Pelabuhan berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Mekanisme pelaporan dilakukan melalui saluran komunikasi IPC. Bagi individu yang berniat melaporkan tindak kejahatan, kecurangan, pelanggaran dan sebagainya yang melanggar dan berdampak buruk pada Perusahaan, dapat menyampaikan aduannya ke saluran-saluran yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon **Telephone** : +62-21 1500969
Faksimili **Faximile** : +62-21 1500979
SMS : +62-81290060606
Surat Elektronik **E-mail** : ipcbersih@tipoffs.asia
Situs web **Website** : <http://www.tipoffs.asia/ipcbersih>
Surat **Letter** : IPC Bersih PO BOX 3325 JKP 10033

The WBS mechanism at PT Rumah Sakit Pelabuhan applies to all company stakeholders in accordance with the principles of GCG. Reporting is conducted through the IPC communication channels. Individuals who wish to report crimes, fraud, violations, or any actions that breach company policies and negatively impact the Company may submit their complaints through the provided channels as follows:

Perlindungan Bagi Pelapor

Whistleblower Protection

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memberikan perlindungan penuh kepada setiap individu yang melaporkan dugaan pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Perusahaan menjamin bahwa identitas pelapor akan dirahasiakan dan dilindungi dari segala bentuk tekanan, intimidasi, atau tindakan yang merugikan. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Menjamin perlindungan kerahasiaan atas identitas dari pelapor dan akan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pelaporan pelanggaran yang terjadi di PT Rumah Sakit Pelabuhan dan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya.
2. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to providing full protection to any individual who reports alleged violations through the Whistleblowing System mechanism. The Company guarantees that the identity of the whistleblower will be kept confidential and protected from any form of pressure, intimidation, or harmful actions. The Company also has a whistleblower protection policy that includes the following aspects:

1. Ensuring confidentiality protection for the whistleblower's identity and will use various methods to safeguard the whistleblower's anonymity. This is aimed at encouraging the reporting of violations within PT Rumah Sakit Pelabuhan and ensuring the safety of the whistleblower and their family.
2. All reports of violations will be kept confidential and secure by the company.

3. Bila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas ia juga dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.
4. Perseroan akan memberi perlindungan bagi pelapor dari:
 - a. Catatan yang merugikan dalam *file data* pribadinya;
 - b. Pemecatan yang dilakukan secara tidak adil;
 - c. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - d. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.

Selain itu, mengacu pada Pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, perlindungan diberikan kepada pelapor berupa:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor.
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor.

Pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006. Kebijakan perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan merupakan laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal Perusahaan

3. If the whistleblower provides their identity clearly, they are also guaranteed the right to receive information regarding the follow-up actions on their report.
4. The Company will protect the whistleblower from:
 - a. Any harmful records in their personal data files;
 - b. Unfair dismissal;
 - c. Demotion or reduction in rank;
 - d. Harassment or discrimination in any form.

In addition, referring to Article 5 of Government Regulation Number 57 of 2003 concerning Procedures Whistleblowers and Witnesses in Money Laundering Crimes, the protection provided to the whistleblower includes:

1. Protection from criminal and/or civil lawsuits;
2. Protection for the personal security and/or the family of the whistleblower from physical and/or mental threats;
3. Protection for the whistleblower's property;
4. Confidentiality and anonymity of the whistleblower's identity;
5. Providing testimony without meeting the reported party face-to-face.

The whistleblower may also seek assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) in accordance with Law Number 13 of 2006. The protection policy and confidentiality guarantee will not be provided to whistleblowers who are found to have made false and/or defamatory reports. If the investigation results in the conclusion that the reported violation is a false report, slander, or lacks clear basis, the whistleblower may face legal action or penalties according to applicable laws or internal company regulations.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Whistleblowing Management

Pengelolaan pelaporan tindak kejahatan dan pelanggaran ditangani oleh unit yang telah ditunjuk dan Deloitte sebagai mitra PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

The management of criminal reporting and violations is handled by the designated unit and Deloitte, as the partner of PT Rumah Sakit Pelabuhan, in implementing the Whistleblowing System.

PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Handling Violation Reporting

Mekanisme tindak lanjut adanya laporan yang masuk ke *Whistleblowing System* IPC adalah sebagai berikut:

1. Komite IPC bersih bertugas melaksanakan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan *Whistleblowing System* mengelola laporan yang masuk ke saluran yang tersedia dalam *Whistleblowing System*.
2. Selanjutnya laporan akan disampaikan kepada Direksi PT RS Pelabuhan.
3. Jika diperlukan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat membentuk Tim Investigasi terhadap laporan yang masuk.

Individu yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi berupa skor, mutasi hingga penurunan kelas jabatan.

The follow-up mechanism for reports received through the IPC Whistleblowing System is as follows:

1. The IPC Bersih Committee is responsible for implementing anti-crime management and the application of the Whistleblowing System, managing the reports that come through the available channels in the Whistleblowing System;
2. The report will then be forwarded to the Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan;
3. If necessary, the Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan may form an Investigation Team to examine the received report.

Individuals found to have committed violations will be subject to sanctions, including scoring, transfers, or a reduction in job grade.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN

Number of Violation Reports

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran.

In 2024, there were no reports related to complaints of violations.

SANKSI TERHADAP PELANGGARAN

Violation Sanctions

Setiap pelanggaran yang telah terbukti akan dikenakan sanksi yang mengacu pada Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran sehingga tidak terdapat sanksi/ tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.

Any proven violations will be subject to sanctions in accordance with the Company's Regulations and applicable laws. By the end of 2024, there were no reports related to complaints of violations, and therefore, no sanctions or follow-up actions were taken on complaints that were processed during the fiscal year.

MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Monitoring and Evaluation of Whistleblowing System

Guna memastikan efektivitas penerapan WBS, Perusahaan melakukan *monitoring* dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh Direktur melalui Unit Audit Internal atau dapat menggunakan pihak luar yang independen.

To ensure the effectiveness of the implementation of the WBS, the Company conducts regular monitoring and evaluation of the Whistleblowing System. Monitoring and evaluation are carried out by the Director through the Internal Audit Unit or can involve an independent external party.

Akses Informasi Perusahaan

Access to Company Information

Sebagai institusi layanan kesehatan, PT Rumah Sakit Pelabuhan memegang peranan penting dalam memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen menjaga komunikasi yang profesional dan transparan, baik dengan regulator, pemegang saham, pelanggan atau pasien, karyawan, mitra kerja, maupun masyarakat luas.

As a healthcare service institution, PT Rumah Sakit Pelabuhan plays a key role in ensuring transparency of information to the public and all stakeholders. The Company is committed to maintaining professional and transparent communication with regulators, shareholders, customers or patients, employees, business partners, and the general public.

Melalui keterbukaan informasi, Perusahaan tidak hanya memenuhi prinsip GCG tetapi juga memperkuat hubungan dengan masyarakat, sebagai bagian dari upaya menciptakan layanan kesehatan yang berkualitas, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Through information transparency, the Company not only adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) but also strengthens its relationship with the community, as part of efforts to create high-quality, responsible healthcare services that prioritize the interests of the public.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERNAL

Openness in Internal Communication

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen membangun komunikasi dua arah yang efektif dengan seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan kondusif. Perusahaan terus mendorong terciptanya iklim komunikasi internal yang mendukung pencapaian kinerja optimal. Untuk itu, berbagai saluran komunikasi digunakan, seperti portal internal dan email, guna memastikan setiap informasi penting dapat disampaikan secara tepat waktu dan diterima oleh seluruh karyawan dengan efektif.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to building effective two-way communication with all employees to create an open and conducive work environment. The Company continues to foster an internal communication climate that supports the achievement of optimal performance. To achieve this, various communication channels are utilized, such as internal portals and emails, to ensure that important information is conveyed in a timely manner and effectively received by all employees.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Openness in External Communication

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen menjaga keterbukaan informasi sebagai bagian dari prinsip transparansi kepada para pemangku kepentingan eksternal. Perusahaan secara rutin menyampaikan informasi material terkait aktivitas, kinerja, serta perkembangan penting lainnya. Dalam mendukung keterbukaan ini, Perusahaan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses publik, antara lain melalui situs web resmi, alamat kantor Perusahaan, akun media sosial, laporan tahunan, serta siaran pers yang diterbitkan secara berkala. Komunikasi langsung ke alamat kantor, ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to maintaining transparency as part of the principle of openness to external stakeholders. The Company regularly provides material information regarding its activities, performance, and other significant developments. To support this openness, the Company offers various communication channels accessible to the public, including the official website, the Company's office address, social media accounts, annual reports, and press releases published periodically. Direct communication to the office address shall be addressed to the Corporate Secretary as follows:

Sekretaris Perusahaan:
Corporate Secretary

PT Rumah Sakit Pelabuhan
Jl. Kramat Jaya, Tugu Utara Koja, Jakarta Utara 14260, Indonesia
No. Telp: 021 – 44837582/ 021 – 4403026/ 021 – 4408910



BAB IX

Governansi Dewan Komisaris dan Direksi

Chapter IX
Governance of
The Board of
Commissioners and
Directors

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Working Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan kerja antara Komisaris dan Direktur di PT Rumah Sakit Pelabuhan bersifat kelembagaan, di mana keduanya bekerja berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku. Komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi pengelolaan perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direktur guna meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan Perusahaan. Nasihat tersebut disampaikan melalui berbagai saluran, seperti rapat gabungan antara Komisaris dan Direktur, Komite-komite, serta konsultasi khusus mengenai isu-isu spesifik. Hubungan kerja ini bersifat saling mengimbangi (*check and balances*), dengan harapan dapat mendukung keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors at PT Rumah Sakit Pelabuhan is institutional in nature, where both parties operate based on mechanisms that have been established and are accountable in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. The primary role of the Board of Commissioners is to supervise the management of the company and provide advice to the Director to enhance performance and accelerate the achievement of the Company's goals. This advice is communicated through various channels, such as joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, committees, and special consultations on specific issues. This working relationship is characterized by a check-and-balance system, with the aim of supporting the Company's sustainability and long-term success.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Gabungan antara Komisaris, Direktur, dan organ pendukungnya dilaksanakan minimal sekali setiap bulan, atau lebih sering jika diperlukan. Rapat ini berfungsi sebagai forum koordinasi untuk membahas laporan kinerja perusahaan, isu-isu penting dan strategis, serta tantangan-tantangan yang dihadapi perusahaan. Melalui rapat gabungan ini, diharapkan tercipta komunikasi yang efektif antara Komisaris dan Direksi dalam pengambilan keputusan yang mendukung kemajuan dan keberlanjutan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, rapat gabungan telah dilaksanakan sebanyak 12 kali. Berikut adalah rincian rapat gabungan:

Joint meetings between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their supporting organs are held at least once a month, or more frequently if necessary. These meetings serve as a coordination forum to discuss the company's performance reports, important and strategic issues, and challenges encountered by the company. Through these joint meetings, effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to be established, supporting decision-making that contributes to the company's progress and sustainability. Throughout 2024, there were 12 joint meetings held. The following are the details of the joint meetings:

Kehadiran Komisaris dan Direktur Dalam Rapat Gabungan tahun 2024 Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Joint Meetings in 2024					
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance
Komisaris Commissioner					
Ade Enang Sunarya	Komisaris Commissioner	1 Januari 2024 – 28 Februari 2024 January 1, 2024 – February 28, 2024	2	2	100%
Asep Saepul Rohmat	Plt Komisaris Acting Commissioner	1 Maret 2024 – 5 Juni 2024 March 1, 2024 – June 5, 2024	1	1	100%
Ali Masykur	Komisaris Commissioner	5 Juni 2024 – 31 Desember 2024 June 5, 2024 – December 31, 2024	8	8	100%
Direktur Director					
Sapto Harry Kriswanto	Direktur Perseroan Director of the Company	1 Januari 2024 – 28 Februari 2024 January 1, 2024 – February 28, 2024	2	2	100%
Otto Berhen Kawanda	Plt Direktur Perseroan Acting Director of the Company	1 Maret 2024 – 5 Juni 2024 March 1, 2024 – June 5, 2024	1	1	100%
Otto Berhen Kawanda	Direktur Perseroan Director of the Company	5 Juni 2024 – 31 Desember 2024 June 5, 2024 – December 31, 2024	8	8	100%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance Rate					%

Agenda rapat gabungan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Meeting Agenda of the joint meetings in 2023 were as follows:

Agenda Rapat Gabungan tahun 2024 Meeting Agenda		
Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
11 Januari 2024 January 11, 2024	1. Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode Desember 2023. 2. Pembahasan hal-hal strategis lainnya 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of December 2023 2. Discussion of other strategic matters	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto

Agenda Rapat Gabungan tahun 2024 Meeting Agenda		
Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
7 Februari 2024 February 7, 2024	Rapat Pembahasan Struktur Organisasi PT RS Pelabuhan Meeting to Discuss the Organizational Structure of PT RS Pelabuhan	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto
22 Februari 2024 February 7, 2024	1. Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode Januari 2024. 2. Pembahasan hal-hal strategis lainnya 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of January 2024 2. Discussion of other strategic matters	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto
3 April 2024 April 3, 2024	1. Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode Februari 2024. 2. Pembahasan hal-hal strategis lainnya 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of February 2024 2. Discussion of other strategic matters	Asep Saepul Rohmat Otto Berhen Kawanda
30 April 2024 April 30, 2024	Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode Maret 2024. Pembahasan hal-hal strategis lainnya 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of March 2024 2. Discussion of other strategic matters	Asep Saepul Rohmat Otto Berhen Kawanda
20 Mei 2024 May 20, 2024	Gladi Resik untuk RUPS PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun Buku 2023 Rehearsal for the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the Fiscal Year 2023	Asep Saepul Rohmat Otto Berhen Kawanda
21 Juni 2024 June 21, 2024	1. Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode April dan Mei 2024. 2. Pembahasan hal-hal strategis lainnya 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of May 2024 2. Discussion of other strategic matters	Ali Masykur Otto Berhen Kawanda
17 Juli 2024 July 17, 2024	1. Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode Juni 2024. 2. Pembahasan hal-hal strategis lainnya 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of June 2024 2. Discussion of other strategic matters	Ali Masykur Otto Berhen Kawanda
16 Agustus 2024 August 16, 2024	1. Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode Juli 2024. 2. Pembahasan hal-hal strategis lainnya 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of July 2024 2. Discussion of other strategic matters	Ali Masykur Otto Berhen Kawanda

Agenda Rapat Gabungan tahun 2024 Meeting Agenda		
Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
29 Agustus 2024 August 29, 2024	Rapat Pembahasan Perubahan materi Anggaran Dasar Rumah Tangga PT Rumah Sakit Pelabuhan Meeting to Discuss Amendments to the Articles of Association and Bylaws of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Ali Masykur Otto Berhen Kawanda
5 September 2024 September 5, 2024	Rapat Pembahasan tindaklanjut perubahan Anggaran Dasar Rumah Tangga PT Rumah Sakit Pelabuhan Meeting to Discuss the Follow-up on Amendments to the Bylaws of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Ali Masykur Otto Berhen Kawanda
23 September 2024 September 23, 2024	1. Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode Agustus 2024. 2. Pembahasan hal-hal strategis lainnya 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of August 2024 2. Discussion of other strategic matters	Ali Masykur Otto Berhen Kawanda
21 Oktober 2024 October 21, 2024	1. Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode September 2024. 2. Pembahasan hal-hal strategis lainnya 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of September 2024 2. Discussion of other strategic matters	Ali Masykur Otto Berhen Kawanda
14 November 2024 November 14, 2024	1. Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode Oktober 2024 2. Pembahasan hal-hal strategis lainnya, Kesiapan Draft Usulan RKAP Tahun 2025 dan Update Audit Tahun Buku 2024 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of October 2024 2. Discussion of other strategic matters, including the readiness of the Draft Proposed Work Plan and Budget (RKAP) for 2025 and an update on the audit for the Fiscal Year 2024	Ali Masykur Otto Berhen Kawanda
17 Desember 2024 December 17, 2024	1. Laporan Kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan periode November 2024 2. Pembahasan hal-hal strategis lainnya 1. Performance Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the period of November 2024 2. Discussion of other strategic matters	Ali Masykur Otto Berhen Kawanda

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Komisaris dan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dalam bentuk hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, dengan Komisaris, Direktur, maupun Pemegang Saham Pengendali.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan have no affiliation, either in the form of familial relationships or financial relationships, with the Commissioner, Director, or the Controlling Shareholders.

Keberagaman Komposisi

Composition Diversity

Keberagaman dalam komposisi Komisaris dan Direktur dapat mendukung efektivitas kepemimpinan dan pengambilan keputusan strategis. Keberagaman ini mencakup berbagai latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, keahlian teknis, dan rentang usia, yang secara kolektif memberikan sudut pandang yang lebih luas terhadap tantangan dan peluang usaha. Dengan adanya keberagaman, Komisaris dan Direktur diharapkan mampu merumuskan kebijakan dan strategi yang lebih responsif dan adaptif terhadap dinamika industri Perusahaan. Kebijakan mengenai keberagaman ini telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi mengenai keberagaman komposisi Komisaris dan Direktur pada tahun 2024 dapat dilihat secara lengkap pada bagian Profil Perusahaan.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors can enhance the effectiveness of leadership and strategic decision-making. This diversity includes a variety of educational backgrounds, professional experiences, technical expertise, and age ranges, collectively offering a broader perspective on business challenges and opportunities. With diversity, the Board of Commissioners and the Board of Directors are expected to formulate policies and strategies that are more responsive and adaptive to the dynamics of the Company's industry. This diversity policy is in line with the provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. Information regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024 has been fully presented in the Company Profile section.

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas serta menghindari potensi konflik kepentingan, PT Rumah Sakit Pelabuhan menetapkan kebijakan mengenai rangkap jabatan bagi Komisaris dan Direktur sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan

In order to ensure the effectiveness of task execution and avoid potential conflicts of interest, PT Rumah Sakit Pelabuhan has established a policy regarding concurrent positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

ini mengatur batasan serta persyaratan yang harus dipenuhi apabila Komisaris atau Direktur merangkap jabatan di perusahaan lain, baik sebagai anggota dewan maupun sebagai pejabat eksekutif. Selama tahun 2024, Komisaris dan Direktur menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mematuhi ketentuan rangkap jabatan yang berlaku dan tidak terdapat pelanggaran atas kebijakan tersebut. Rangkap jabatan Komisaris dan Direktur juga telah disajikan dalam profil Komisaris dan Direktur pada bab Profil Perusahaan.

Benturan Kepentingan

Conflict of Interest

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menjaga integritas dan profesionalisme dalam setiap pengambilan keputusan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan transparansi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris dan Direktur diharuskan menghindari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas serta independensi dalam pengelolaan Perusahaan. Seluruh tindakan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan wajib dilaporkan dan ditangani sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris maupun Direktur dalam proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional.

This policy sets out the limits and requirements that must be met if a Commissioner or Director holds other positions in other companies, either as a board member or as an executive officer. Throughout 2024, the Commissioner and Director performed their duties and responsibilities in compliance with the applicable dual office regulations, and there were no violations of this policy. The concurrent positions held by the Commissioner and Director have also been presented in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile section.

PT Rumah Sakit Pelabuhan consistently upholds integrity and professionalism in every decision-making process by prioritizing the principles of caution and transparency. In carrying out their duties and responsibilities, the Commissioner and Director are required to avoid any form of conflict of interest that could affect objectivity and independence in the management of the Company. Any actions that may lead to a conflict of interest must be reported and addressed in accordance with the applicable regulations within the Company. Throughout 2024, there were no cases of conflict of interest involving the Commissioner or Director in the process of strategic or operational decision-making.

Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Komisaris dan Direktur yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 mengenai Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

PT Rumah Sakit Pelabuhan implements a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors that adheres to the provisions of applicable laws and regulations, including the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-02/MBU/06/2016, which amends the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises (SOEs).

STRUKTUR REMUNERASI

Remuneration Structure

Struktur remunerasi bagi Komisaris dan Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan disusun dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perusahaan. Penetapan struktur ini juga telah mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham. Komponen dari Remunerasi Komisaris dan Direktur meliputi:

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan is developed with consideration of the applicable laws and regulations, as well as the Company's internal policies. The determination of this structure has also been approved by the Shareholders. The components of the remuneration for the Commissioner and Director include:

Tabel Struktur Remunerasi Komisaris dan Direktur Tahun 2024 Table of Remuneration Structure of the Commissioner and the Director in 2024	
Remunerasi Komisaris Remuneration of the Board of Commissioners	Remunerasi Direktur Remuneration of the Board of Directors
Honorarium Honorarium	Gaji Salary
Tunjangan yang terdiri atas Allowances consisting of: Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance; Tunjangan Transportasi Transportation allowance. Tunjangan Purna jabatan Post-employment allowance;	Tunjangan yang terdiri atas Allowances consisting of: Tunjangan Hari Raya Religious Holiday allowance; Tunjangan Perumahan Housing Allowance. Tunjangan Purna jabatan Post-employment allowance; Tunjangan Komunikasi Communication allowance;
Fasilitas, yang terdiri atas Facilities consisting of: Fasilitas Kesehatan Medical Facility; Bantuan Hukum Legal Aid.	Fasilitas, yang terdiri atas Facilities consisting of: Fasilitas Kendaraan Dinas Official Vehicle Fasilitas Kesehatan Medical Facility; Bantuan Hukum Legal Aid;
Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI). Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).	Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI). Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).

PROSEDUR REMUNERASI

Remuneration Procedure

PT Rumah Sakit Pelabuhan menetapkan besaran penghasilan bagi Komisaris dan Direktur melalui keputusan RUPS, dengan tetap mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

PT RS Pelabuhan determines the remuneration of the Commissioner and the Director through the GMS by taking into account the following provisions:

1. Direktur Utama President Director	: 100%
2. Direktur Director	: 90% dari Direktur Utama of the President Director
3. Komisaris Utama President Commissioner	: 45% dari Direktur Utama of the President Director
4. Komisaris Commissioner	: 90% dari Komisaris Utama of the President Commissioner

Penetapan penghasilan Komisaris dan Direktur dapat melalui tahapan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan PT Pertamina Bina Medika IHC sebagai berikut:

The determination of the remuneration for the Commissioner and Director may follow the procedures stipulated in the Subsidiary Management Guidelines of PT Pertamina Bina Medika IHC, as follows:



JUMLAH REMUNERASI

Total Remuneration

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Rumah Sakit Pelabuhan sesuai ketentuan pasal 11 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 dan Remunerasi Tahun Buku 2024 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2024 maka remunerasi Direktur sebesar Rp787.797.680 dan remunerasi Komisaris sebesar 45% penghargaan atas kinerja tahunan Direktur.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan in accordance with the provisions of Article 11 paragraph 8 of the Company's Articles of Association regarding Determination of Performance-Based Rewards (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023 and Remuneration for the Fiscal Year 2024, as stipulated in Deed Number 9 dated June 5, 2024, the remuneration for the Director is set at Rp787,797,680 and the remuneration for the Commissioner is set at 45% of the Directors' performance-based reward.

BONUS NON KINERJA DAN OPSI SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Non-Performance Bonuses and Stock Options for the Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur.

There were no non-performance bonuses and stock options provided to the Commissioner and the Director.

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank

BAB X

Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor dan Keputusan RUPS

Chapter X Follow-Up on Auditor's Findings and GMS Decisions

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola PT Rumah Sakit Pelabuhan yang memiliki kewenangan strategis yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi, dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS berperan sebagai wadah utama bagi para pemegang saham untuk menetapkan arah kebijakan perusahaan, serta sebagai forum pertanggungjawaban Direktur dan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan tugas selama periode berjalan.

Melalui pelaksanaan RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dan kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan, holding strategic authority not possessed by the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits defined by the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The GMS serves as the primary forum for shareholders to establish the Company's policy direction and as an accountability platform for the Director and Commissioner regarding performance and task execution during the current period.

Through the GMS, shareholders can exercise their rights in the decision-making process on matters affecting the Company's interests, in compliance with applicable laws and regulations. In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS (AGMS), held annually, and the Extraordinary GMS (EGMS), which may be convened as needed to address specific Company interests.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah PT Pertamina Bina Medika IHC. Uraian lebih rinci mengenai informasi dan struktur pemegang saham utama dan pengendali dibahas dalam Bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

The majority and controlling shareholder of PT Rumah Sakit Pelabuhan is PT Pertamina Bina Medika IHC. A more detailed description of the information and structure of the majority and controlling shareholders is presented in the Company Profile chapter, specifically in the Composition and Structure of the Shareholders section of this Annual Report.

Penyelenggaraan RUPS

GMS Implementation

Pada tahun 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyelenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 4 kali Keputusan Pemegang Saham Sirkuler.

In 2024, PT Rumah Sakit Pelabuhan held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 4 (four) Circular Resolutions of Shareholders.

RUPS Tahunan 2024

Annual GMS 2024

1. Waktu dan Tempat

- Hari/tanggal: Rabu/ 5 Juni 2024
- Tempat: Menara Danareksa Ruang Port Lantai 1, Jalan Medan Merdeka Selatan Nomor 14, Gambir, Jakarta Pusat

2. Kehadiran:

- Raden Ajeng Mira Dyah Wahyuni mewakili Pemegang Saham PT Pertamina Bina Medika IHC
- Titi Tri Sulistyawati mewakili Pemegang Saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
- Mokhammad Firmansyah Sukardiman mewakili Pemegang Saham Koperasi Pegawai Mandiri (Kopegmar) Tanjung Priok
- Otto Berhen Kawanda selaku Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan
- Asep Saepul Rohmat selaku Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan

1. Place and Date

- Day/Date: Wednesday/June 5, 2024
- Place: Menara Danareksa Ruang Port Lantai 1, Jalan Medan Merdeka Selatan Nomor 14, Gambir, Jakarta Pusat

2. Attendees:

- Raden Ajeng Mira Dyah Wahyuni representing the Shareholders of PT Pertamina Bina Medika IHC
- Titi Tri Sulistyawati representing the Shareholders of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
- Mokhammad Firmansyah Sukardiman representing the Shareholders of Koperasi Pegawai Mandiri (Kopegmar) Tanjung Priok
- Otto Berhen Kawanda as Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan
- Asep Saepul Rohmat as Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan



Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024
2024 Annual General Meeting of Shareholders

Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 dan Permohonan Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 Disertai Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (Volledig acquit et de – charge) Kepada Direktur dan Komisaris atas Tindakan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan selama Tahun Buku 2023 sepanjang Tindakan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan Tindakan tersebut bukan merupakan tindak Pidana atau perbuatan melawan hukum Presentation of the 2023 Annual Report and Request for Approval of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023, Accompanied by Full Settlement and Discharge of Liability (Volledig acquit et de-charge) to the Director and Commissioner for their Management and Supervision during the Fiscal Year 2023, as long as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the year ending December 31, 2023, and these actions do not constitute criminal acts or unlawful behavior	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 beserta penjelasannya yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai laporan nomor 00486/2.1032/AU.1/10/1562-2/1/IV/2024 tanggal 1 April 2024 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (volledig acquit et de charge) dari tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut : 1. Tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku 2023; dan 2. Bukan merupakan tindak pidana dan/ atau perbuatan melawan hukum. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2023, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, along with the explanations that had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, as per report Number 00486/2.1032/AU.1/10/1562-2/1/IV/2024 dated April 1, 2024, with an opinion of "fair in all material respects." Granted full settlement and discharge of liability (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the fiscal year 2023, as long as these actions: 1. Are reflected in the Company's Annual Report (including the Financial Statements) for the Fiscal Year 2023; and 2. Do not constitute criminal acts and/or unlawful behavior.	Telah terealisasi dengan Akta Notaris Nomor 9 Tanggal 5 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn. It has been realized with Notarial Deed Number 9 dated June 5, 2024, made by and in the presence of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024 2024 Annual General Meeting of Shareholders		
Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2023 Proposal for the Determination of the Use of the Profit for the Fiscal Year 2023	Menetapkan penggunaan laba tahun berjalan Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp34.167.024.001,00 sebagai berikut: - Sebesar 10% dari laba tahun berjalan atau sebesar Rp3.416.702.400,00 dibagikan sebagai Dividen kepada Pemegang Saham sesuai porsi kepemilikan saham pada Perseroan. Dividen wajib dibayarkan secara tunai kepada Pemegang Saham Perseroan selambat-lambatnya 30 hari setelah ditetapkan RUPS ini, dan harus dilunasi sebelum pembayaran tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Keterlambatan pembayaran Dividen setelah tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda 2% dari total Dividen setiap bulannya. Sisa dana dialokasikan untuk pembiayaan own fund investasi tahun 2024 The use of the Company's profit for the fiscal year ending December 31, 2023, amounting to Rp34,167,024,001.00, is determined as follows: 10% of the profit for the year, or Rp3,416,702,400.00, will be distributed as Dividends to the Shareholders according to their respective shareholding portions in the Company. The dividend must be paid in cash to the Shareholders no later than 30 days after this GMS is held, and it must be settled before the payment of performance bonuses (tantiem) to the Board of Directors and the Board of Commissioners. Late payment of dividends after the due date will incur a fine of 2% of the total dividend per month. The remaining funds will be allocated for the financing of the Company's own fund investment in 2024.	Telah terealisasi It has been realized
Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Financial Statements for the Fiscal Year 2024	Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk sama dengan KAP yang ditunjuk PT Pertamina Bina Medika IHC. Granted authority and delegated the power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2024, along with the determination of the service fee, in accordance with applicable laws and regulations, with the condition that the appointed KAP is the same as the one appointed by PT Pertamina Bina Medika IHC.	Telah terealisasi It has been realized

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024 2024 Annual General Meeting of Shareholders		
Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direktur dan Komisaris Tahun Buku 2023 Proposal for Performance Awards (Tantiem) for the Director and Commissioner for the Fiscal Year 2023	Menetapkan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah baik secara sirkuler atau fisik sesuai ketentuan yang berlaku. The determination of Performance Awards (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2023 will be decided at a later date and formally established in a separate GMS, either through circular or physical meetings, in accordance with the applicable regulations.	Dalam proses penetapan oleh Pemegang Saham In the process of determination by the Shareholders
Pengusulan Remunerasi Direktur dan Komisaris Tahun 2024 Proposal for Remuneration of Director and Commissioner for the Fiscal Year 2024	Menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 ditentukan kemudian dan ditetapkan dalam RUPS terpisah baik secara sirkuler atau fisik sesuai ketentuan yang berlaku. The determination of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024 will be decided at a later date and formally established in a separate GMS, either through circular or physical meetings, in accordance with the applicable regulations.	Telah terealisasi It has been realized
Penetapan Direktur dan Komisaris Perseroan	Memutuskan : Memberhentikan Asep Saepul Rohmat dari jabatannya sebagai Pelaksana Tugas Komisaris Perseroan Mengangkat Ali Masykur sebagai Komisaris Perseroan Mengangkat Otto Berhen Kawanda sebagai Direktur Perseroan	Telah terealisasi dengan Akta Notaris Nomor 10 Tanggal 5 Juni 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn.

Keputusan Pemegang Saham Sirkuler

Circular Resolutions of Shareholders

Pada 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler, dengan rincian sebagai berikut:

In 2024, the Company conducted Circular Resolutions of Shareholders, with the following details:

Tanggal Pelaksanaan RUPSS Date	Keputusan RUPSS Circular Resolutions	Realisasi Realization
5 Maret 2024 March 5, 2024	Memberhentikan Ade Enang Sunarya sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Asep Saepul Rohmat sebagai Plt. Komisaris Perseroan terhitung mulai tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan pejabat definitif Komisaris Perseroan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Memberhentikan Sapto Harry Kriswanto sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat Otto Berhen Kawanda sebagai Plt. Direktur Perseroan terhitung mulai tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan pejabat definitif Komisaris Perseroan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Dismissed Ade Enang Sunarya as Commissioner of the Company and appointed Asep Saepul Rohmat as the Acting Commissioner of the Company, effective from March 1, 2024, until the definitive Commissioner is appointed by the General Meeting of Shareholders. Dismissed Sapto Harry Kriswanto as Director of the Company and appointed Otto Berhen Kawanda as the Acting Director of the Company, effective from March 1, 2024, until the definitive Director is appointed by the General Meeting of Shareholders.	Telah terealisasi dengan Akta Notaris Nomor 2 Tanggal 3 April 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Dewi Sugina Mulyani, S.H It has been realized with Notarial Deed Number 2 dated April 3, 2024, made by and in the presence of Dewi Sugina Mulyani, S.H
27 Juni 2024 June 27, 2024	Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023 Determined remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2023	Telah terealisasi dengan Akta Notaris Nomor 46 Tanggal 23 Juli 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn serta telah dibuat Surat Keputusan Direktur Perseroan untuk pelaksanaan teknisnya It has been realized with Notarial Deed Number 46 dated July 23, 2024, made by and in the presence of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn, and a Decree of the Director for its technical implementation has been issued

Tanggal Pelaksanaan RUPSS Date	Keputusan RUPSS Circular Resolutions	Realisasi Realization
27 Juni 2024 June 27, 2024	Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2024 Established the Work Plan and Budget (RKAP) of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the Year 2024	Telah terealisasi dengan Akta Notaris Nomor 21 Tanggal 13 September 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn serta telah dibuat Surat Keputusan Direktur Perseroan untuk pelaksanaan teknisnya It has been realized with Notarial Deed Number 21 dated September 13, 2024, made by and in the presence of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn, and a Decree of the Director for its technical implementation has been issued
19 Juli 2024 July 19, 2024	Penetapan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Established Amendments to the Company's Articles of Association	Telah terealisasi dengan Akta Notaris Nomor 39 Tanggal 19 Juli 2024 yang dibuat oleh dan di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn. It has been realized with Notarial Deed Number 39 dated July 19, 2024, made by and in the presence of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

GMS Resolutions in the Previous Year

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) RUPST dan 4 (empat) Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS). Seluruh keputusan tersebut telah direalisasikan dan dilaporkan pada Laporan Tahunan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2023.

Throughout 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 4 (four) Circular Resolutions of Shareholders. All of these resolutions have been implemented and reported in the 2023 Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Surat pernyataan Komisaris dan Direktur tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Rumah Sakit Pelabuhan

Statement letter from Commisioner and Director regarding the responsibilty of 2024 Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

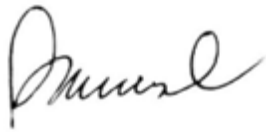
We, undersigned, stated that all information in 2024 Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is hereby made in all truthfulness.

PT Rumah Sakit Pelabuhan

KOMISARIS Commissioner



Ade Enang Sunarya
Komisaris | Commissioner
(Periode 2021 - Maret 2024)
(Period 2021 - March 2024)

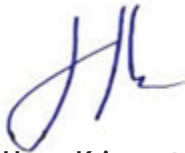


Asep Saeful Rohmat
Plt. Komisaris | Acting Commissioner
(Periode April - Mei 2024)
(Period April - May 2024)



Ali Masykur
Komisaris | Commissioner
(Periode Juni - Sekarang)
(Period June - Present)

DIREKTUR Director



dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS
Direktur | Director
(Periode 2022 - Maret 2024)
(Period 2022 - March 2024)



dr. Otto Berhen Kawanda, M.KKK
Plt. Direktur | Acting Director
(Periode Maret - Mei 2024)
(Period March - May 2024)

Direktur | Director
(Periode Juni - Sekarang)
(Period June - Present)

PT Rumah Sakit Pelabuhan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024 and
for the year then ended with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-66	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**STATEMENT OF DIRECTOR
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama
Alamat Kantor

Otto Berhen Kawanda
Jl. Kramat Jaya Raya No.1
Tugu Utara, Kec. Koja
Jakarta Utara 14260

Name
Office address

Alamat domisili

Kp. Pluis RT/RW. 004/005
Grogol Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12240

Address of domicile

Telepon
Jabatan

021- 44837582
Direktur / Director

Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan;
2. Laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Rumah Sakit Pelabuhan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Rumah Sakit Pelabuhan;*
2. *The financial statements of PT Rumah Sakit Pelabuhan have been prepared and presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Rumah Sakit Pelabuhan do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Rumah Sakit Pelabuhan.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

25 April 2025 / April 25, 2025
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the of Director



PT Rumah Sakit Pelabuhan
59AMX286562104
Otto Berhen Kawanda
Direktur / Director

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/IV/2025

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Rumah Sakit Pelabuhan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/IV/2025

The Shareholders and the Commissioner and
Director
PT Rumah Sakit Pelabuhan

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Rumah Sakit Pelabuhan (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/IV/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/IV/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/IV/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/IV/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/IV/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/IV/2025 (lanjutan)

*Report No. 00867/2.1032/AU.1/10/1562-
3/1/IV/2025 (continued)*

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

***Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)***

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

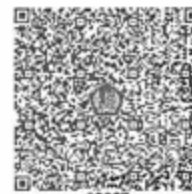
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No: AP.1562/*Public Accountant Registration No: AP.1562*

25 April 2025/*April 25, 2025*



00867

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	30.788.122.215	4,24,25,26	49.099.868.367	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan aset kontrak, neto	152.499.033.237	5,24,26	136.946.311.323	Trade receivables and contract asset, net
Piutang lain-lain	178.528.696	26	332.634.801	Other receivables
Uang muka	191.130.038		538.844.964	Advances
Beban dibayar di muka	20.156.754.506	7	12.052.257.871	Prepaid expenses
Persediaan	4.694.527.103	6	5.170.739.087	Inventories
Aset lancar lainnya	-	8	4.402.000.001	Other current asset
Total Aset Lancar	208.508.095.795		208.542.656.414	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	270.084.183.330	9	286.376.263.080	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	6.409.672.031	10	5.381.806.259	Right-of-use assets, net
Aset pajak tangguhan	11.428.095.847	15e	7.422.739.677	Deferred tax assets
Taksiran restitusi pajak	8.924.478.932	15a	10.673.153.720	Estimated claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2.188.412.291	11	1.075.364.699	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	299.034.842.431		310.929.327.435	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	507.542.938.226		519.471.983.849	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	38.488.174.959	12,24,25,26	24.826.582.606	Trade payables
Utang lain-lain	9.271.456.536	14,24,25,26	20.871.684.008	Other payables
Utang pajak	1.136.362.635	15b	4.250.875.744	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	1.913.562.108	16,24	4.600.574.953	Unearned revenues
Beban akrual	44.505.395.819	13,25	48.690.038.822	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank jangka panjang	21.222.162.859	17,24,25,26	19.514.098.029	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2.760.846.571	10,25,26	1.649.160.649	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	119.297.961.487		124.403.014.811	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities-net of current maturities:
Pinjaman bank jangka panjang	102.081.541.164	17,24,25,26	123.303.704.023	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	4.168.329.588	10,25,26	4.116.725.717	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	97.733.027.377	18	80.439.367.003	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	203.982.898.129		207.859.796.743	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	323.280.859.616		332.262.811.554	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000
Rp1.000.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 153.979 saham	153.979.000.000	19	153.979.000.000	issued and fully paid - 153,979 shares
Modal donasi	513.100.000		513.100.000	Donated capital
Saldo laba	29.769.978.610		32.717.072.295	Retained earnings
Total Ekuitas	184.262.078.610		187.209.172.295	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	507.542.938.226		519.471.983.849	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan usaha, neto	562.656.245.506	20,24	545.312.836.212	Revenues, net
Beban usaha	(547.858.791.231)	21,24	(502.956.063.970)	Operating expenses
LABA BRUTO	14.797.454.275		42.356.772.242	GROSS PROFIT
Pendapatan keuangan	491.063.159	23a	1.483.433.587	Finance income
Beban keuangan	(11.598.109.973)	23b	(13.515.452.738)	Finance expense
Pendapatan lainnya	16.961.146.752	22	26.384.144.040	Other income
Beban lainnya	(11.880.142.768)	22	(10.628.845.904)	Other expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.771.411.445		46.080.051.227	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	(4.627.541.025)	15c	(1.535.403.598)	Current
Tangguhan	2.315.840.238	15c	(10.377.623.628)	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto	(2.311.700.787)		(11.913.027.226)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	6.459.710.658		34.167.024.001	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(7.679.617.874)	18a	10.398.621.265	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak tangguhan terkait	1.689.515.932		(2.287.696.678)	Deferred tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA	(5.990.101.942)		8.110.924.587	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	469.608.716		42.277.948.588	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Modal donasi/ <i>Donated capital</i>	<u>Saldo laba (defisit)/Retained earnings (deficit)</u>		Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2022	19	153.979.000.000	513.100.000	96.819.478.880	(106.380.355.173)	144.931.223.707	<i>Balance at December 31, 2022</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	34.167.024.001	34.167.024.001	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	8.110.924.587	8.110.924.587	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2023	19	153.979.000.000	513.100.000	96.819.478.880	(64.102.406.585)	187.209.172.295	<i>Balance at December 31, 2023</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	6.459.710.658	6.459.710.658	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(5.990.101.942)	(5.990.101.942)	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen		-	-	(3.416.702.401)	-	(3.416.702.401)	<i>Dividend</i>
Saldo per 31 Desember 2024	19	153.979.000.000	513.100.000	93.402.776.479	(63.632.797.869)	184.262.078.610	<i>Balance at December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	566.149.515.695		556.040.669.585	Cash received from customers
Pembayaran pemasok, beban usaha dan lainnya	(514.396.356.151)		(558.795.774.104)	Cash paid to suppliers, expenses and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.239.756.804)		(3.522.414.539)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(7.162.556.691)		(4.162.492.086)	Payments of corporate income tax
Penerimaan penghasilan bunga	491.063.159	23a	1.483.433.587	Receipts of interest income
Pembayaran beban bunga	(10.930.761.912)	23b	(12.921.168.533)	Payments of interest expense
Pembayaran beban keuangan	(667.348.061)	23b	(594.284.205)	Payments of finance expenses
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	31.243.799.235		(22.472.030.295)	Net Cash Flows Provided for/ (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(24.284.897.852)	9	(17.028.868.970)	Additions of fixed assets
Pembayaran liabilitas terkait penambahan aset tetap	-		(352.221.179)	Payment of liabilities for additions of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(9.500.000.000)		-	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	10.072.648.314		-	Withdrawal of time deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(23.712.249.538)		(17.381.090.149)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran:				Payments of:
Pinjaman bank jangka panjang	(19.514.098.029)	17	(17.945.282.165)	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	(2.912.495.419)	28	(1.109.580.662)	Lease liabilities
Dividen kas	(3.416.702.401)	19	-	Cash dividend
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(25.843.295.849)		(19.054.862.827)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	(18.311.746.152)		(58.907.983.271)	Net Decrease in Cash and Cash Equivalents
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	49.099.868.367	4	108.007.851.638	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	30.788.122.215	4	49.099.868.367	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Nomor 2 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Nelly Elsyie Tahamata SH, notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia, melalui surat Nomor: C.11876.HT.01.01 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 22 tanggal 27 Juli 2023 yang dibuat oleh dan dihadapan Dewi Sugina Mulyani, S.H, Notaris di Jakarta. Perubahan akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0104553 tanggal 9 Agustus 2023 dan Nomor AHU-0047447.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 14 Agustus 2023.

Perusahaan bergerak dalam bidang jasa rumah sakit dan jasa pelayanan kesehatan serta pelayanan jasa boga umum. Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan jasa konsultan manajemen kesehatan, perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan, pelayanan asuransi kesehatan, pelayanan gizi masyarakat, pelayanan jasa, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat, serta pelayanan kegiatan penunjang kesehatan lainnya.

Perusahaan mengoperasikan empat rumah sakit yakni Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan Rumah Sakit Port Medical Center yang terletak di Kota Jakarta Utara, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon yang terletak di Kota Cirebon, Jawa Barat, dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang yang terletak di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan, Perusahaan telah mendapat ijin mendirikan Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (BAPEL JPKM), dari Kementerian Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia No. HK.00.06.1.8.1316 tanggal 13 Juli 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di jalan Kramat Jaya No. 1, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Rumah Sakit Pelabuhan (the "Company") was established based on Deed number 2 dated May 1, 1999 made by Nelly Elsyie Tahamata SH, notary in Jakarta. This deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia, through letter Number: C.11876.HT.01.01 of 1999 on June 26, 1999. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed Number 22 dated July 27, 2023 made by and before Dewi Sugina Mulyani, S.H, Notary in Jakarta. The amendment of the deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data Number AHU-AH.01.03-0104553 dated August 9, 2023 and Number AHU-0047447.AH.01.02.YEAR 2023 dated August 14, 2023.

The Company is engaged in hospital and healthcare services as well as public food and beverage services business activities. The Company carries out business activities including health care services, health education and training, health management consultant services, pharmaceutical and medical equipment trading, health insurance services, community nutrition services, public health maintenance security services, and other health support activity services.

The Company operates four hospitals, namely the Pelabuhan Jakarta Hospital and the Port Medical Center Hospital located in North Jakarta City, the Pelabuhan Cirebon Hospital located in Cirebon City, West Java, and the Pelabuhan Palembang Hospital located in Palembang City, South Sumatra. To further improve services to the public in the healthcare sector, the Company has received permission to establish Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (BAPEL JPKM), from the Ministry of Health and Social Welfare of the Republic of Indonesia No. HK.00.06.1.8.1316 dated July 13, 2001. The Company's Head Office is located on Jalan Kramat Jaya No. 1, North Monument, Koja, North Jakarta.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Bina Medika dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Komisaris	Ali Masykur
Direktur	Otto Berhen Kawanda

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai masing-masing 831 dan 848 karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian dan otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2025. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's parent entity is PT Pertamina Bina Medika and its ultimate parent entity is the Government of the Republic of Indonesia.

b. The Commissioner, Director and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, The Company's Commissioner and Director consisted of the following:

	2023	
	Ade Enang Sunarya	Commissioner
	Sapto Harry Kriswanto	Director

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 831 and 848 employees, respectively (unaudited).

c. Completion and authorization of the Financial Statements

The Company's financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended were completed and authorized for issuance by the Company's Director on April 25, 2025. The Company's Director that sign the Director's Statement Letter is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of The Financial Statements

Financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK) which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical costs concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah Januari sampai Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 3).

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

e. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset tersebut dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of The Financial Statements (continued)

The statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing, and financing activities.

The Company's financial statements reporting period is January to December.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp), which is also functional currency of the Company (Note 3).

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, cash in banks and time deposits that mature within a period of 3 (three) months or less from the date of placement and are not guaranteed.

c. Related Parties Transactions

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24.

d. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories is assigned by using the moving-average method. Net realizable value is the estimated fair selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and other expenses necessary until the inventory sold. Allowance for obsolete inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

e. Fixed Assets

All fixed assets are stated initially at the cost of acquisition, which consists of acquisition prices and additional costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in manner intended by management.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset</u>	<u>Tahun/Year</u>
Jalan dan bangunan	5 - 20
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	4 - 20
Kendaraan	5

Mulai tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat Lama/ Previous Useful Lives</u>	<u>Masa Manfaat Baru/ New Useful Lives</u>
Bangunan dan prasarana	5-40	5-20
Kendaraan	4-8	5

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Perusahaan.

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laporan laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut:

	<u>Pengurangan (Penambahan) Beban Penyusutan/ Deduction (Addition) of Depreciation Expense</u>	<u>Dampak Pajak Penghasilan/ Income Tax Effect</u>	<u>Penambahan (Pengurangan) Laba Tahun Berjalan/ Addition (Deduction) to Profit for the Year</u>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
2024	(13.115.002.186)	2.885.300.481	(10.229.701.705)
2025	(10.486.995.218)	2.307.138.948	(8.179.856.270)
2026 dan seterusnya	23.601.997.404	(5.192.439.429)	18.409.557.975

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the financial statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Assets category</u>
Road and building
Equipments and installation of hospital facilities
Vehicles

Starting January 1, 2024, Company changes the estimated useful lives of the assets as follow:

	<u>Masa Manfaat Lama/ Previous Useful Lives</u>	<u>Masa Manfaat Baru/ New Useful Lives</u>
Building and improvements	5-40	5-20
Vehicles	4-8	5

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Company.

The effect of this change in an accounting estimate, is recognized prospectively by including it in the statement profit or loss in the period of the change and future periods as follows:

Years ended
December 31,
2024
2025
2026 onwards

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dapat diperoleh.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

At the end of the reporting period, the residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively, if any changes.

Land is not depreciated unless there is contrary evidence that indicates the extension or renewal of the landright is likely or definitely cannot be obtained.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

f. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

The valuation of fixed assets is carried out on the decline and possible decrease in the fair value of the asset in the event of an event or change in circumstances indicating that the carrying value may not be fully realized.

Constructions in-progress

Constructions in-progress are stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and ready to be used.

f. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2g).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut. Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Lease (continued)

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term. If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Notes 2g).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs. The Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Lease (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent leases are recognized as revenue in the period in which the contingent leases incurred.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Company bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Company's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the country where the Company operates and generates taxable income.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayments/overpayments of income tax are recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia. Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan 2024.

Perusahaan merupakan bagian (entitas konstituen) dari grup perusahaan yang berada dalam cakupan model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024. Perusahaan saat ini masih dalam proses menilai potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur, jika ada, terhadap pajak penghasilan Pilar Dua saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Taxation (continued)

Pillar Two income taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia. The Company is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 financial statements but may impact the Company's financial statements from January 1, 2025 onward.

For the year ended December 31, 2024, the Company has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides a mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 financial statements

The Company is a member (constituent entity) of the multinational group which is in scope of the Pillar Two model as regulated in the PMK 136/2024. The Company is currently still in process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

i. Revenue and Expense Recognition

The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment as follows (continued):

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Company and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the statement of financial position.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai beban akrual.

Pendapatan jasa layanan kesehatan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Perusahaan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

j. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (*Solely Payments of Principal and Interest*/"SPPI").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Revenue and Expense Recognition (continued)

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as accrued expenses.

Revenue from medical services are recognized when the services are rendered. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Company's rights.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

j. Financial Instruments

i) Financial Assets

Initial recognition

The Company classifies its financial assets into the following category (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables, classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment Loss".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 239 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Effective Interest Method (EIR)

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The implementation of PSAK 109 "Financial Instruments" has changed the method of calculating impairment losses from the incurred loss approach in accordance with PSAK 239 "Financial Instruments Recognition and Measurement" with the Expected Credit Loss ("ECL") approach. The company applies a simplified approach in calculating expected credit losses, namely lifetime expected credit losses.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expense, long-term bank loan, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

iii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

iii) Reclassification of Financial Instruments

The Company are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

k. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban di dalam laporan laba rugi pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

iv) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Employee Benefits

The Company provides provisions of employee benefits under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to the statement of profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized when in the statement of profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

n. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang direvisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi. Penerapan standar yang direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 116: "Sewa"
- Amandemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

n. Changes in Accounting Policy

On January 1, 2024, the Company adopted the new and revised statement of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions. Adoption of revised standards did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current prior financial year:

- *Amendment of PSAK 201: "Presentation of financial statement"*
- *Amendment of PSAK 116: "Leases"*
- *Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flow" and Amendment of PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures"*

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with *ESG-linked non-recours features*, financial assets with features, and contractually bound instruments such as *tranches*. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

Sewa Operasi

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Operating Leases

At the inception of a contract, the Company assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2j.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja (lanjutan)

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp97.733.027.377 (2023: Rp80.439.367.003). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp270.084.183.330 (2023: Rp286.376.263.080). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

The net carrying amount of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2024 was Rp97,733,027,377 (2023: Rp80,439,367,003). Further details on employee benefits are disclosed in Note 18.

Depreciation fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2024 was Rp270,084,183,330 (2023: Rp286,376,263,080). Further details on fixed asset are disclosed in Notes 9.

Depreciation of right-of-use assets

The cost of acquiring a right-of-use asset is depreciated by the straight-line method based on its estimated economic useful life. Management estimates the economic useful life of rights-of-use assets between 2 (two) to 30 (thirty) years, which is the generally expected age in the industry in which the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the economic useful life and residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp79.158.374.406 (2023: Rp74.139.609.849). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2024 was Rp79,158,374,406 (2023: Rp74,139,609,849). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penjelasan lebih rinci atas aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 15e.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Further details on deferred tax assets are disclosed in Note 15e.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2024	2023
Kas	524.328.648	312.740.936
<u>Bank:</u>		
Pihak berelasi (Catatan 24):		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	18.202.123.669	35.354.936.148
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.373.979.574	1.418.524.812
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	369.056.348	612.362.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280.010.565	322.589.356
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	60.741.957	2.622.492.239
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.063.787	81.228.923
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	474.817.667	2.704.344.907
Subtotal	20.763.793.567	43.116.479.118
<u>Deposito berjangka:</u>		
Pihak berelasi (Catatan 24):		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000	5.670.648.313
Total	30.788.122.215	49.099.868.367

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
<u>Cash in banks:</u>
Related parties (Note 24):
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Third party:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal
<u>Time deposits:</u>
Related parties (Note 24):
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Total

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga untuk deposito berjangka selama setahun adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	3,05% - 5,25%

Seluruh deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan berjangka waktu satu bulan atau 30 hari sampai dengan tiga bulan atau 90 hari dengan sistem perpanjangan otomatis (*automatic rollover*).

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

Annual interest rates of time deposits are as follows:

	2023
Rupiah	2,34% - 5,07%

All time deposits owned by the Company have a period of one month or 30 days up to three months or 90 days with an automatic rollover system.

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK, NETO

Rincian piutang usaha dan aset kontrak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang usaha		
Pihak berelasi (Catatan 24)	61.445.840.027	58.871.006.114
Pihak ketiga	17.712.534.379	15.268.603.735
Total piutang usaha	79.158.374.406	74.139.609.849
Cadangan penurunan nilai	(11.500.956.820)	(11.863.284.537)
Piutang usaha - neto	67.657.417.586	62.276.325.312
Aset kontrak		
Pihak berelasi (Catatan 24)	81.233.435.900	71.171.447.164
Pihak ketiga	3.608.179.751	3.498.538.847
Aset kontrak	84.841.615.651	74.669.986.011
Total	152.499.033.237	136.946.311.323

Trade receivables
Related parties (Note 24)
Third parties

Total trade receivables
Allowance for impairment losses

Trade receivables - net

Contract assets
Related parties (Notes 24)
Third parties

Contract assets

Total

Piutang Usaha

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	51.730.675.693	55.036.252.851
Lewat jatuh tempo:		
3 - 6 bulan	5.374.899.382	6.752.795.424
6 - 12 bulan	10.416.206.498	2.191.040.683
12 - 24 bulan	3.376.267.413	1.084.096.621
>24 bulan	8.260.325.420	9.075.424.270
Subtotal	79.158.374.406	74.139.609.849
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.500.956.820)	(11.863.284.537)
Total	67.657.417.586	62.276.325.312

Trade Receivables

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Not yet past due
Past due:
 3 - 6 months
 6 - 12 months
 12 - 24 months
 >24 months

Subtotal
Allowance for impairment losses

Total

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK, NETO (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	11.863.284.537
Penghapusan piutang tahun berjalan	(739.085.352)
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	376.757.635
Saldo akhir	11.500.956.820

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha diatas telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Aset Kontrak

Aset kontrak merupakan pendapatan atas pelayanan jasa kesehatan yang telah diberikan Perusahaan, tetapi Perusahaan belum membuat tagihan kepada pelanggan atau pihak-pihak yang memberikan jaminan atas pembayaran pelanggan.

Analisa umur aset kontrak adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	76.224.523.101
Lewat jatuh tempo:	
3 - 6 bulan	8.308.836.950
6 - 12 bulan	308.255.600
Total	84.841.615.651

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2024
Obat-obatan	3.114.031.459
Alat medis habis pakai	895.353.854
Bahan kimia	382.815.164
Bahan makanan	211.741.366
Bahan x-ray	90.585.260
Total	4.694.527.103

5. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSET, NET (continued)

Trade Receivables (continued)

Movement in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2023	
53.385.208.192		Beginning balance
(39.531.762.449)		Receivables write-off for the current year
(1.990.161.206)		Allowance/(recovery) during the year
11.863.284.537		Ending balance

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Contract Assets

Contract assets is income for medical services that have been provided by the Company, but the Company has not billed to customers or parties who guarantee customer payments.

The aging analysis of contract assets are as follows:

	2023	
70.259.103.661		Not yet past due
		Past due:
		3 - 6 months
		6 - 12 months
74.669.986.011		Total

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2023	
3.169.687.478		Medicines
1.336.651.643		Medical consumables
352.619.727		Chemicals
225.464.476		Food material
86.315.763		X-ray material
5.170.739.087		Total

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terjadi penurunan nilai persediaan pada akhir tahun karena persediaan yang rusak, usang, dan akan kadaluarsa dapat dikembalikan ke Pedagang Besar Farmasi ("PBF") sejak enam sampai dengan dua belas bulan sebelum tanggal kadaluarsa. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak memiliki persediaan yang mendekati tanggal kadaluarsa, rusak, ataupun usang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun dan tidak terdapat persediaan yang diasuransikan.

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that there will be no decrease in inventory value at the end of the year because damaged, obsolete, and expired inventory can be returned to the Pharmaceutical Wholesaler ("PBF") from six to twelve months before the expiration date. As of the financial report date, the Company does not have any inventory that is approaching its expiration date, damaged or obsolete.

As of December 31, 2024 and 2023, there is no collateralized inventory regarding to any liability and no inventory is insured.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2024
Asuransi	11.995.596.758
Pegawai	4.512.977.045
Sewa	482.518.500
Lain-lain	3.165.662.203
Total	20.156.754.506

Beban dibayar di muka - pegawai merupakan beban gaji pegawai yang dibayarkan di muka untuk periode 1 bulan.

7. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	2023	
	7.267.621.661	Insurance
	2.455.103.260	Employees
	1.298.061.228	Rent
	1.031.471.722	Others
Total	12.052.257.871	Total

Prepaid expenses - employee is employee salary expense paid in advance for a period of 1 month.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Deposito berjangka	-	4.402.000.001

8. OTHER CURRENT ASSETS

Details of other current assets are as follows:

Time deposits

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, NETO

Aset tetap terdiri dari:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	249.640.378.632	5.727.405.502	-	54.904.646.794	310.272.430.928
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	259.556.108.115	10.880.270.700	(3.126.254.692)	(49.733.290.640)	217.576.833.483
Kendaraan	6.884.981.551	-	-	1.693.594.496	8.272.401.547
Subtotal	521.618.298.432	16.607.676.202	(3.432.429.192)	6.864.950.650	541.658.496.092
Aset dalam penyelesaian	470.000.000	7.677.221.650	-	(6.864.950.650)	1.282.271.000
Total biaya perolehan	522.088.298.432	24.284.897.852	(3.432.429.192)	-	542.940.767.092
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Jalan dan bangunan	(43.465.227.318)	(23.018.022.009)	-	(24.799.631.521)	(91.282.880.848)
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	(186.361.860.340)	(16.811.865.986)	3.126.254.692	24.693.912.261	(175.353.559.373)
Kendaraan	(5.884.947.694)	(747.089.607)	306.174.500	105.719.260	(6.220.143.541)
Total akumulasi penyusutan	(235.712.035.352)	(40.576.977.602)	3.432.429.192	-	(272.856.583.762)
Nilai buku	286.376.263.080				270.084.183.330
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	255.246.268.780	4.102.573.351	(10.378.863.499)	670.400.000	249.640.378.632
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	241.653.475.996	12.926.295.619	(358.663.500)	5.335.000.000	259.556.108.115
Kendaraan	6.884.981.551	-	-	-	6.884.981.551
Subtotal	509.321.556.461	17.028.868.970	(10.737.526.999)	6.005.400.000	521.618.298.432
Aset dalam penyelesaian	6.245.400.000	-	230.000.000	(6.005.400.000)	470.000.000
Total biaya perolehan	515.566.956.461	17.028.868.970	(10.507.526.999)	-	522.088.298.432
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Jalan dan bangunan	(37.011.097.225)	(6.454.130.093)	-	-	(43.465.227.318)
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	(176.311.643.806)	(20.535.117.310)	10.484.900.776	-	(186.361.860.340)
Kendaraan	(5.664.810.803)	(472.728.013)	252.591.122	-	(5.884.947.694)
Total akumulasi penyusutan	(218.987.551.834)	(27.461.975.416)	10.737.491.898	-	(235.712.035.352)
Nilai buku	296.579.404.627				286.376.263.080

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp40.576.977.602 dan Rp27.461.975.416 dialokasikan dalam beban usaha (Catatan 21).

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2024	2023
Renovasi Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon	1.282.271.000	-
Instalasi fasilitas bedah Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	-	470.000.000
Total	1.282.217.000	470.000.000

9. FIXED ASSETS, NET

Fixed assets consist of:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Acquisition cost</u>					
Land	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Roads and buildings	249.640.378.632	5.727.405.502	-	54.904.646.794	310.272.430.928
Equipments and installation of hospital facilities	259.556.108.115	10.880.270.700	(3.126.254.692)	(49.733.290.640)	217.576.833.483
Vehicles	6.884.981.551	-	-	1.693.594.496	8.272.401.547
Subtotal	521.618.298.432	16.607.676.202	(3.432.429.192)	6.864.950.650	541.658.496.092
Construction in progress	470.000.000	7.677.221.650	-	(6.864.950.650)	1.282.271.000
Total cost	522.088.298.432	24.284.897.852	(3.432.429.192)	-	542.940.767.092
<u>Accumulated depreciation</u>					
Roads and buildings	(43.465.227.318)	(23.018.022.009)	-	(24.799.631.521)	(91.282.880.848)
Equipments and installation of hospital facilities	(186.361.860.340)	(16.811.865.986)	3.126.254.692	24.693.912.261	(175.353.559.373)
Vehicles	(5.884.947.694)	(747.089.607)	306.174.500	105.719.260	(6.220.143.541)
Total accumulated depreciation	(235.712.035.352)	(40.576.977.602)	3.432.429.192	-	(272.856.583.762)
Net book value	286.376.263.080				270.084.183.330
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Acquisition cost</u>					
Land	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Roads and buildings	255.246.268.780	4.102.573.351	(10.378.863.499)	670.400.000	249.640.378.632
Equipments and installation of hospital facilities	241.653.475.996	12.926.295.619	(358.663.500)	5.335.000.000	259.556.108.115
Vehicles	6.884.981.551	-	-	-	6.884.981.551
Subtotal	509.321.556.461	17.028.868.970	(10.737.526.999)	6.005.400.000	521.618.298.432
Construction in progress	6.245.400.000	-	230.000.000	(6.005.400.000)	470.000.000
Total cost	515.566.956.461	17.028.868.970	(10.507.526.999)	-	522.088.298.432
<u>Accumulated depreciation</u>					
Roads and buildings	(37.011.097.225)	(6.454.130.093)	-	-	(43.465.227.318)
Equipments and installation of hospital facilities	(176.311.643.806)	(20.535.117.310)	10.484.900.776	-	(186.361.860.340)
Vehicles	(5.664.810.803)	(472.728.013)	252.591.122	-	(5.884.947.694)
Total accumulated depreciation	(218.987.551.834)	(27.461.975.416)	10.737.491.898	-	(235.712.035.352)
Net book value	296.579.404.627				286.376.263.080

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets depreciation expenses are amounting to Rp40,576,977,602 and Rp27,461,975,416 allocated to operating expense (Note 21).

Construction in progress consist of:

	2024	2023
Renovation of Pelabuhan Cirebon Hospital	1.282.271.000	-
Surgical facility installation of Pelabuhan Palembang Hospital	-	470.000.000
Total	1.282.217.000	470.000.000

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024, perkiraan persentase penyelesaian renovasi bangunan Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon adalah 60%.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, kebongkaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp50.037.469.000 dan Rp67.153.612.920. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

On December 31, 2024 and 2023, the Company believes that the carrying value of all of the Company fixed assets can be recovered, so there is no need for impairment of these fixed assets.

On December 31, 2024, estimated completion percentage of Pelabuhan Cirebon Hospital building renovation is 60%.

Fixed assets, except land, have been insured against the risks of loss, fire, demolition and other risks with the sum insured on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp50,037,469,000 and Rp67,153,612,920, respectively. The Company's management believes that the sum insured is sufficient to cover the possible loss of the insured assets.

10. ASET HAK-GUNA, NETO

Aset hak-guna terdiri dari:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET

Right-of-use assets consist of:

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	1.590.548.362	-	-	-	1.590.548.362
Bangunan	566.824.029	1.512.126.124	-	-	2.078.950.153
Kendaraan	7.078.705.896	2.040.914.594	-	-	9.119.620.490
Total biaya perolehan	9.236.078.287	3.553.040.718	-	-	12.789.119.005
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Tanah	(690.024.934)	(172.510.297)	-	-	(862.535.231)
Bangunan	(392.821.597)	(522.573.297)	-	-	(915.394.894)
Kendaraan	(2.771.425.497)	(1.830.091.352)	-	-	(4.601.516.849)
Total akumulasi amortisasi	(3.854.272.028)	(2.525.174.946)	-	-	(6.379.446.974)
Nilai buku	5.381.806.259				6.409.672.031
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	1.590.548.362	-	-	-	1.590.548.362
Bangunan	566.824.029	-	-	-	566.824.029
Kendaraan	4.719.393.062	2.391.127.944	(31.815.110)	-	7.078.705.896
Total biaya perolehan	6.876.765.453	2.391.127.944	(31.815.110)	-	9.236.078.287
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Tanah	(517.514.638)	(172.510.296)	-	-	(690.024.934)
Bangunan	(321.956.792)	(70.864.805)	-	-	(392.821.597)
Kendaraan	(1.513.048.879)	(1.290.191.728)	31.815.110	-	(2.771.425.497)
Total akumulasi amortisasi	(2.352.520.309)	(1.533.566.829)	31.815.110	-	(3.854.272.028)
Nilai buku	4.524.245.144				5.381.806.259

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA, NETO (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	2.760.846.571	1.649.160.649
Bagian jangka panjang	4.168.329.588	4.116.725.717
Total	6.929.176.159	5.765.886.366

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban amortisasi aset hak-guna (Catatan 21)	2.525.174.946	1.533.566.829
Bunga atas liabilitas sewa	522.744.494	412.984.682
Total	3.047.919.440	1.946.551.511

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Jumlah kas keluar untuk:		
Pembayaran liabilitas sewa	2.912.495.419	1.109.580.662
Pembayaran bunga	522.744.494	412.984.682
Total	3.435.239.913	1.522.565.344

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	5.765.886.366	4.743.611.127
Penambahan	3.553.040.718	2.391.127.945
Pengurangan	-	(259.272.044)
Pembayaran	(3.435.239.913)	(1.522.565.344)
Beban bunga	522.744.494	412.984.682
Saldo akhir	6.406.431.665	5.765.886.366

10. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET (continued)

The reconciliation of lease liabilities is as follows:

Lease liabilities
Current portion
Non-current portion
Total

The amounts recognized in the statement of profit or loss are as follows:

Amortization expense of right-of-use assets (Note 21)
Interest on lease liabilities
Total

The amounts recognized in the cash flow statement are as follows:

Amount of cash out for:
Payment of lease liabilities
Interest payment
Total

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

Beginning balance
Additions
Disposals
Payments
Interest expenses
Ending balance

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Beban ditangguhkan</u>		
Harga perolehan	4.629.471.282	3.703.949.089
Akumulasi amortisasi	(3.811.158.413)	(3.703.949.089)
Total beban ditangguhkan - neto	818.312.869	-
<u>Aset takberwujud</u>		
Harga perolehan	4.092.209.967	3.901.132.983
Akumulasi amortisasi	(3.253.268.009)	(2.994.248.784)
Total aset takberwujud - neto	838.941.958	906.884.199
Deposito jaminan	531.157.464	168.480.500
Total aset tidak lancar lainnya	2.188.412.291	1.075.364.699

Beban ditangguhkan terutama merupakan beban konsultan untuk proses renovasi bangunan Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dengan periode 3 tahun sampai dengan proses renovasi selesai dan akreditasi.

Aset takberwujud terutama merupakan perpanjangan hak atas tanah, perizinan, dan lisensi.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Details of other non-current assets are as follows:

<u>Deferred charges</u>
Acquisition cost
Accumulated amortization
Total deferred expense- net
<u>Intangible assets</u>
Acquisition cost
Accumulated amortization
Total intangible assets - net
Security deposit
Total other non-current assets

Deferred expenses are mainly consultants for the renovation process of the Jakarta Pelabuhan Hospital building with a period of 3 years until the renovation process is completed and accreditation expenses.

Intangible assets are mainly an extension of land rights, permits, and licenses.

12. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga	25.020.215.873	23.723.931.966
Pihak berelasi (Catatan 24)	13.467.959.086	1.102.650.640
Total	38.488.174.959	24.826.582.606

Third parties
Related parties (Note 24)

Total

12. TRADE PAYABLES

The detail of trade payables is as follows:

13. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya operasional	10.549.858.088	7.199.394.030
Hutang kesehatan purna bakti	9.178.130.364	8.433.272.963
Biaya pekerja	6.746.342.104	9.275.525.183
Biaya jasa tenaga pihak ketiga	5.544.417.722	1.672.656.244
Bonus karyawan	5.261.629.399	10.697.245.151
Biaya sewa	896.965.909	3.342.640.182
Lain-lain	6.328.052.233	8.069.305.069
Total	44.505.395.819	48.690.038.822

Operation expenses
Pensioners healthcare payables
Employee expenses
Third parties services expenses
Employee bonus
Rent expenses
Others

Total

13. ACCRUED EXPENSES

The detail of accrued expenses is as follows:

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pihak ketiga	8.339.224.719	18.223.711.348
Pihak berelasi (Catatan 24)	932.231.817	2.647.972.660
Total	9.271.456.536	20.871.684.008

14. OTHER PAYABLES

Details of other payables are as follows:

	2024	2023	
			Third parties
			Related parties (Note 24)
Total	9.271.456.536	20.871.684.008	Total

15. PERPAJAKAN

a. Taksiran restitusi pajak

Taksiran restitusi pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak penghasilan badan		
2024	3.346.548.442	-
2023	5.577.930.490	5.577.930.490
2022	-	5.095.223.230
Total	8.924.478.932	10.673.153.720

15. TAXATION

a. Estimated claim for tax refund

The estimated claim for tax refunds as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
			Corporate income tax
			2024
			2023
			2022
Total	8.924.478.932	10.673.153.720	Total

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak pada tanggal 13 Agustus 2024 yang menyatakan bahwa klaim pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp5.095.223.230. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan mencatat sisa klaim pajak penghasilan badan sebesar Rp248.785.197 sebagai beban pajak penghasilan badan - tahun sebelumnya pada laporan keuangan tahun 2024.

The Company has received a Tax Overpayment Determination Letter (SKPLB) from the tax office on August 13, 2024, stating that the corporate income tax claim for the year 2022 amounts to Rp5,095,223,230. The Company agrees with this decision and records the remaining corporate income tax claim of Rp248,785,197 as an expense for corporate income tax - previous year in the financial statements for the year 2024.

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	9.722.222	-
Pasal 21	331.975.903	3.374.161.054
Pasal 23	35.884.855	46.134.783
Pasal 25	562.747.579	562.747.579
Pajak Pertambahan Nilai	196.032.076	267.832.328
Total	1.136.362.635	4.250.875.744

b. Taxes payable

Detail of taxes payable as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
			Income taxes:
			Article 4(2)
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Value Added Taxes
Total	1.136.362.635	4.250.875.744	Total

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pajak kini:		
- tahun berjalan	(4.378.755.828)	(1.535.403.598)
- tahun sebelumnya	(248.785.197)	-
Pajak tangguhan	2.315.840.238	(10.377.623.628)
Beban pajak penghasilan - neto	(2.311.700.787)	(11.913.027.226)

d. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.771.411.445	46.080.051.227
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	356.465.410	9.545.091.290
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(491.063.159)	(1.475.018.773)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	9.614.042.500	6.876.206.725
Piutang usaha	515.634.223	(41.194.522.039)
Aset tetap	1.001.521.143	7.091.225.879
Aset hak guna	135.424.021	164.714.124
Taksiran laba fiskal	19.903.435.583	27.087.748.433
Kompensasi rugi fiskal: 2022	-	(20.108.641.169)
Laba fiskal setelah dikurangi kompensasi rugi fiskal	19.903.435.583	6.979.107.264
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	4.378.755.828	1.535.403.598
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka		
- pasal 23	(972.333.322)	(360.333.935)
- pasal 25	(6.752.970.948)	(6.753.000.153)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(3.346.548.442)	(5.577.930.490)

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

The detail of tax benefit (expense) in 2024 and 2023 is as follows:

Current tax:
- current year
- previous year
Deferred tax

Income tax expense - net

d. Corporate income tax

The reconciliation between profit before corporate income as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Profit before income tax according to income statement and other comprehensive income

Permanent differences:

Non-deductible expenses for tax purposes

Final tax-deductible income

Temporary difference:

Post-employment benefits

Trade receivables

Fixed assets

Right of use assets

Estimated taxable income

Fiscal loss carry-forward: 2022

Fiscal profit after fiscal loss carry-forward

Income tax expense - current year

Less: prepayment of income taxes
- article 23
- article 25

Estimated claim for tax refund

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.771.411.445	46.080.051.227
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	1.929.710.518	10.137.611.270
Dampak perbedaan permanen : Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	78.422.390	2.099.920.084
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(108.033.895)	(324.504.128)
Penyesuaian pajak tangguhan	162.816.577	-
Penyesuaian pemeriksaan pajak	248.785.197	-
Total beban pajak	2.311.700.787	11.913.027.226

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Piutang usaha	2.637.456.149	2.686.833.198
Aset tetap	(12.824.917.233)	(13.045.251.885)
Aset hak guna usaha	114.290.908	84.497.623
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21.501.266.023	17.696.660.741
Jumlah	11.428.095.847	7.422.739.677

15. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (continued)

The reconciliation between profit before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and the income tax expense is as follows:

	2024	2023
Profit before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income	8.771.411.445	46.080.051.227
Income tax at applicable tax rate	1.929.710.518	10.137.611.270
Impact of permanent differences: Non-deductible expenses for tax purposes	78.422.390	2.099.920.084
Final tax-deductible income	(108.033.895)	(324.504.128)
Adjustment of deferred tax	162.816.577	-
Adjustment of tax audit	248.785.197	-
Total tax expenses	2.311.700.787	11.913.027.226

Based on the prevailing tax law in Indonesia, the Company calculates and pays itself the amount of tax owed. The Directorate General of Taxes may determine or change tax liabilities within a time limit of 5 (five) years from the time of tax payable.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

e. Deferred tax

Details of Company's deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023
Trade receivables	2.637.456.149	2.686.833.198
Fixed assets	(12.824.917.233)	(13.045.251.885)
Right-of-use assets	114.290.908	84.497.623
Employee benefits liability	21.501.266.023	17.696.660.741
Total	11.428.095.847	7.422.739.677

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	2024
Pelayanan kesehatan - Pihak berelasi (Catatan 24)	1.326.685.902
Aset donasi	391.438.220
Lain-lain	195.437.986
Total	1.913.562.108

Pelayanan kesehatan merupakan penerimaan di muka yang akan dipergunakan untuk pelayanan kesehatan berdasarkan perjanjian.

16. UNEARNED REVENUE

Details of unearned revenue are as follows:

	2023	
	43.109.166	Medical services - Related parties (Note 24)
	4.257.398.771	Donation assets
	300.067.016	Others
Total	4.600.574.953	Total

Medical services are advance receipts that will be used for medical services based on agreement.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Pokok pinjaman	123.303.704.023
Dikurangi pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21.222.162.859)
Pinjaman bank jangka panjang	102.081.541.164

Berdasarkan akad pembiayaan tanggal 15 Februari 2019, PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI") (sebelumnya PT Bank BRI Syariah Tbk) menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi kepada Perusahaan berdasarkan prinsip musyarakah mutanaqishah dengan *limit* maksimum pembiayaan sebesar Rp115.000.000.000. Fasilitas ini diberikan terutama untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan rumah sakit baru di Palembang. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan seluas 21.330 m² milik Perusahaan.

17. LONG-TERM BANK LOAN

Details of long-term bank loan on December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	142.817.802.052	Loan principal
	(19.514.098.029)	Less loan maturing within one year
Pinjaman bank jangka panjang	123.303.704.023	Long-term bank loan

Based on the loan agreement dated February 15, 2019, PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI") (formerly PT Bank BRI Syariah Tbk) agreed to provide investment loan facility to the Company based on the principle of musyarakah mutanaqishah with a maximum loan limit amounting to Rp115,000,000,000. This facility is provided primarily to finance investment needs and the construction of a new hospital in Palembang. The loan period is 120 months from the date of withdrawal by the Company. This facility is guaranteed by collateral in the form of land and buildings covering an area of 21,330 m² owned by the Company.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan dan BSI melakukan addendum perjanjian pembiayaan investasi berdasarkan prinsip musyarakah mutanaqishah dengan menambah limit pembiayaan menjadi sebesar Rp174.965.000.000, dengan nisbah bagi hasil kepada BSI dan Perusahaan masing-masing sebesar 11,78% dan 88,22%, dengan besaran ujah sebesar Rp238.724.204.187. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan.

Fasilitas pinjaman tersebut mewajibkan Perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut:

1. Rasio lancar minimal 100%
2. Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 300%
3. EBITDA dan Net Income positif

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi semua kovenan pinjaman bank tersebut seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman bank pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp19.514.098.029 dan Rp17.945.282.165.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perhitungan atas liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Riana dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Januari 2025 untuk tahun 2024 (2023: 31 Januari 2024). Perhitungan aktuaris tersebut dilakukan menggunakan *Projected Unit Credit Method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	
Tingkat bunga diskonto	7,00%	
Usia pensiun normal	56 tahun	
Tingkat mortalitas	TMI 2019	

Asumsi lainnya:

- a. Tingkat cacat tetap: 5% tingkat mortalitas.
- b. Tingkat pengunduran diri: 1% untuk karyawan dibawah usia 30 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 46 tahun.

17. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

On January 17, 2022, the Company and BSI made an addendum to the investment loan agreement based on the principle of musharakah mutanaqishah by increasing the loan limit to Rp174,965,000,000, with profit sharing ratios to BSI and the Company of 11.78% and 88.22%, respectively, with ujah amounting to Rp238,724,204,187. The loan period is 120 months from the date of withdrawal by the Company.

The facility requires the Company to fulfill certain financial ratios as stated below:

1. Current ratio minimum 100%
2. Debt to equity ratio maximum 300%
3. Positive EBITDA and Net Income

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with all of the covenants of the above-mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements.

The Company has paid the principal installments of bank loans during 2024 and 2023 totaling Rp19,514,098,029 and Rp17,945,282,165, respectively.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The calculation of post-employment benefit liabilities is based on actuarial assessments conducted by the Actuarial Consulting Firm (KKA), Riana and partners, independent actuary, based on its reports dated January 31, 2025 for 2024 (2023: January 31, 2024). The actuary calculation is carried out using the *Projected Unit Credit Method* with the following assumptions:

	2024	2023	
	5,00%	5,00%	Salary increase projection rate
	7,00%	7,00%	Discount rate
	56 tahun	56 tahun	Normal pension age
	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate

Other assumptions:

- a. Permanent disability rate: 5% of mortality rate.
- b. Resignation rate: 1% for employees below 30 years old and will linearly decrease until 0% at the age of 46 years old.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2024
Program pensiun	91.781.787.469
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.951.239.908
Total	97.733.027.377

a. Program pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas yang diakui	91.781.787.469
	2024
Biaya jasa kini	7.045.641.797
Kurtailmen jasa lalu	-
Biaya bunga	5.355.939.891
Beban yang diakui	12.401.581.688

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo pada awal tahun	77.196.324.062
Beban yang diakui dalam laba rugi	12.401.581.688
Penghasilan komprehensif lain	7.679.617.874
Pembayaran manfaat	(5.495.736.155)
Saldo pada akhir tahun	91.781.787.469

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada peraturan Perusahaan. Program ini tidak didanai.

	2024
Liabilitas yang diakui	5.951.239.908

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The details of employee benefit liabilities are as follows:

	2023	
	77.196.324.062	Pension program
	3.243.042.941	Other long-term benefits
Total	80.439.367.003	Total

a. Pension program

Employee benefit liabilities and benefits expense reserves are as follows:

	2023	
	77.196.324.062	Liabilities recognized
	2023	
	6.088.961.203	Current service cost
	(332.562.854)	Past service curtailment
	4.621.922.326	Interest cost on benefit obligation
Expense recognized	10.378.320.675	Expense recognized

The movements in the employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	79.027.576.219	Balance at beginning of the year
	10.378.320.675	Expense recognized in profit and loss
	(10.398.621.265)	Other comprehensive income
	(1.810.951.567)	Benefits paid
Balance at end of the year	77.196.324.062	Balance at end of the year

b. Other long-term employee benefits liabilities

Other long-term employee benefit liabilities represent long service leave benefits that are taken into account according to Company's regulation. This program is not funded.

	2023	
	3.243.042.941	Liabilities recognized

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
lainnya (lanjutan)

b. Other long-term employee benefits
liabilities (continued)

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.120.317.689	954.883.027	Current service cost
Kurtailmen jasa lalu	-	(18.298.238)	Past service curtailment
Biaya bunga	301.262.845	177.276.286	Interest cost on benefit obligation
Keuntungan (kerugian) aktuarial	180.269.065	(2.561.757.458)	Actuarial gain (loss)
(Pendapatan)/beban yang diakui	1.601.849.599	(1.447.896.383)	(Income)/expense recognized
	2024	2023	
Liabilitas awal tahun	3.243.042.941	4.934.205.324	Beginning balance liabilities
(Manfaat)/beban			(Benefit)/expense
yang diakui dalam laba rugi	2.765.446.067	(1.447.896.383)	recognized in profit and loss
Pembayaran manfaat	(57.249.100)	(243.266.000)	Benefit paid
Liabilitas akhir tahun	5.951.239.908	3.243.042.941	Year-end liabilities
	2024	2023	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	3.243.042.941	4.934.205.324	Present value of liabilities - beginning of year
Biaya jasa kini	2.283.914.158	954.883.027	Current service cost
Biaya bunga	301.262.845	177.276.286	Interest cost on benefit obligation
Kurtailmen jasa lalu	-	(18.298.238)	Past service curtailment
Pembayaran manfaat	(57.249.100)	(243.266.000)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	180.269.065	(2.561.757.458)	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	5.951.239.909	3.243.042.941	Current service cost end of year

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of the defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
1 - 5 tahun	32.743.098.513	25.341.735.319	1 – 5 year
6 - 10 tahun	92.129.926.983	70.374.350.340	6 – 10 year
> 10 tahun	311.233.279.932	309.272.440.004	> 10 year
Total	436.106.305.428	404.988.525.663	Total

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
lainnya (lanjutan)

Perubahan 1 (satu) poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Efek pada nilai kini liabilitas	Tingkat diskonto/ Discount rate		Effect on present value of liability
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
2024	(6.909.411.561)	7.742.056.940	2024
2023	(6.298.682.894)	6.576.907.391	2023

Perubahan 1 (satu) poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Efek pada nilai kini liabilitas	Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		Effect on present value of liability
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
2024	8.304.131.800	(7.518.919.773)	2024
2023	7.032.282.743	(6.794.529.377)	2023

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Other long-term employee benefits liabilities (continued)

A change of 1 (one) percentage point of the discount rate assumption will have the following effects in 2024 and 2023:

A change of 1 (one) percentage point assumption of the salary increment rate will have the following effects in 2024 and 2023:

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issue and Fully Paid	Shareholders
PT Pertamina Bina Medika	103.166	67%	103.166.000.000	PT Pertamina Bina Medika
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	50.633	33%	50.633.000.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Koperasi Pegawai Maritim	180	0%	180.000.000	Koperasi Pegawai Maritim
Total	153.979	100%	153.979.000.000	Total

19. SHARE CAPITAL

The shareholders and shares ownership of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2024 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan memutuskan pembagian dividen kas dari laba bersih untuk tahun buku 31 Desember 2023 sebesar 10% dari laba bersih tahun berjalan atau sebesar Rp3.416.702.401. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tahun 2024.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

20. PENDAPATAN USAHA, NETO

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pelayanan medis	260.972.648.892	260.830.679.067
Penunjang medis	183.654.194.163	179.663.377.767
Program jaminan kesehatan	54.163.670.120	53.957.888.256
Food and beverage	52.002.395.136	43.578.089.400
Pendapatan usaha lainnya	11.863.337.195	7.282.801.722
Total	562.656.245.506	545.312.836.212

19. SHARE CAPITAL (continued)

Dividend

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 5, 2024, which were covered by Notarial Deed No. 9 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., The Company's shareholders approved that cash dividends distribution for December 31, 2023 of 10% from net income or Rp3,416,702,401. The Company has paid the dividend in 2024.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company manages their capital structure to maintain the going concern business in order to maximize shareholder value and benefits for other stakeholders and to maintain a balance between loan levels and equity position to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

20. REVENUE, NET

The details of revenues are as follows:

	2024	2023
Pelayanan medis	260.972.648.892	260.830.679.067
Penunjang medis	183.654.194.163	179.663.377.767
Program jaminan kesehatan	54.163.670.120	53.957.888.256
Food and beverage	52.002.395.136	43.578.089.400
Pendapatan usaha lainnya	11.863.337.195	7.282.801.722
Total	562.656.245.506	545.312.836.212

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bahan, energi dan telekomunikasi	167.635.374.426	148.514.729.116
Tenaga kerja	163.310.576.775	161.211.009.846
Jasa dokter	72.269.242.118	70.120.588.430
Penyusutan (Catatan 9)	40.576.977.602	27.461.975.416
Pelayanan kesehatan	36.103.892.667	31.865.352.547
Umum	33.093.442.068	29.648.714.206
Sewa	21.723.569.807	23.681.763.088
Pemeliharaan	5.017.452.156	5.145.752.184
Administrasi kantor	4.202.761.674	4.374.741.255
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	2.525.174.946	1.533.566.829
Pemulihan (pencadangan) penurunan nilai piutang (Catatan 5)	515.634.223	(1.662.759.590)
Amortisasi	471.952.565	593.143.719
Asuransi	412.740.204	467.486.924
Total	547.858.791.231	502.956.063.970

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses is as follow:

Consumables, utilities and telecommunications
Employee
Doctor incentive
Depreciation (Note 9)
Medical services
General
Rental
Maintenances
Office administration
Amortization of right-of-use assets (Note 10)
Recovery (allowance) for impairment of receivables (Notes 5)
Amortization
Insurance
Total

22. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Perubahan imbalan kerja karyawan	-	10.440.090.639
Pendapatan diluar usaha lainnya	16.961.146.752	15.944.053.401
Total	16.961.146.752	26.384.144.040

22. OTHER INCOME AND EXPENSES

The details of other income are as follow:

Adjustment of employee benefits
Other non-operating income
Total

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Denda dan kekurangan bayar pajak	4.622.857.105	51.726.143
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja pada aset pajak tangguhan	-	6.876.206.725
Penyesuaian biaya dibayar dimuka yang berumur panjang	5.019.575.895	2.528.907.823
Beban diluar usaha lainnya	2.237.709.768	1.172.005.213
Total	11.880.142.768	10.628.845.904

The details of other expenses are as follow:

Fines and underpayment of taxes
Adjustment of employee benefits liabilities on deferred tax asset
Adjustment of long outstanding prepaid expenses
Other non-operating expense
Total

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga deposito	376.205.716	1.305.888.981
Bunga jasa giro	114.857.443	169.129.792
Pendapatan keuangan lainnya	-	8.414.814
Total	491.063.159	1.483.433.587

23. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Finance income

The details of finance income are as follow:

	2024	2023	
Bunga deposito	376.205.716	1.305.888.981	Time deposits interest
Bunga jasa giro	114.857.443	169.129.792	Current account interest
Pendapatan keuangan lainnya	-	8.414.814	Other interest income
Total	491.063.159	1.483.433.587	Total

b. Beban keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Bunga pinjaman bank	10.930.761.912	12.921.168.533
Bunga liabilitas sewa	522.744.494	412.984.682
Beban administrasi bank	144.603.567	181.299.523
Total	11.598.109.973	13.515.452.738

b. Finance expense

The details of finance expenses are as follow:

	2024	2023	
Bunga pinjaman bank	10.930.761.912	12.921.168.533	Bank loan interest
Bunga liabilitas sewa	522.744.494	412.984.682	Lease liabilities interest
Beban administrasi bank	144.603.567	181.299.523	Bank administration expenses
Total	11.598.109.973	13.515.452.738	Total

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties at price levels and terms agreed upon by both parties.

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Koperasi Kepegawaian Maritim	Pemegang saham/Shareholder	Piutang usaha, aset kontrak, utang lain-lain, pendapatan diterima dimuka, pendapatan usaha, beban usaha/ trade receivables, contract assets, other liabilities, unearned revenue, revenue, operating expenses

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

In the normal course of business, the Company enters into transactions with related parties at price levels and terms agreed upon by both parties. (continued)

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan berelasi/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
2.	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, PT Jasa Armada Indonesia Tbk, PT Multi Terminal Indonesia, PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, PT IPC Terminal Peti Kemas, PT Integrasi Logistik Cipta Solusi, PT Terminal Peti Kemas Koja, PT Pelabuhan Tanjung Priok	Entitas sepengendalian Pelindo/ Entity under common control of Pelindo	Piutang usaha, aset kontrak, pendapatan diterima dimuka, beban usaha/ Trade receivables, contract assets, unearned revenue, operating expenses
3.	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, PT Jasa Tirta II, PT Jasa Raharja (Persero), PT Utama Karya (Persero), PT Administrasi Medika, PT Bank Syariah Indonesia (Persero)Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk PT Kimia Farma (Persero) Tbk PT Asuransi Jiwasraya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia/Entity under common control of Government of Republic of Indonesia	Kas dan setara kas, piutang usaha aset kontrak, utang usaha, utang lain-lain, pendapatan usaha/ Cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, trade payables, other liabilities, revenue

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Kas dan setara kas</u> (Catatan 4)		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	22.702.123.669	41.025.584.461
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5.003.063.787	81.228.923
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.373.979.574	1.418.524.812
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk	369.056.348	612.362.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	280.010.565	322.589.356
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	60.741.957	2.622.492.239
Total	29.788.975.900	46.082.782.524

<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	26.938.260.786	42.033.694.759
PT Jasa Armada Indonesia	5.505.443.906	80.457.229
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	5.405.842.280	1.271.995.597
PT Multi Terminal Indonesia	4.889.294.987	1.613.256.877
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.850.963.280	2.598.239.407
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	1.134.764.682	803.494.764
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	1.111.511.378	594.444.547
PT Terminal Peti Kemas Koja	881.677.538	6.902.000
Lain-lain (dibawah 500 juta)	10.728.081.190	9.868.520.934
Total	61.445.840.027	58.871.006.114

	2024	2023
<u>Aset kontrak</u> (Catatan 5)		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	41.864.119.235	33.837.970.404
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	17.650.161.804	15.074.235.758
PT Multi Terminal Indonesia	5.414.267.418	4.176.813.538
PT IPC Terminal Peti Kemas	2.974.234.617	4.689.049.705
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	1.373.882.485	513.439.497
PT Pelindo Solusi Logistik	1.124.881.843	1.234.251
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	1.048.775.735	1.160.559.538
Lain-lain (dibawah 500 juta)	9.783.112.763	11.718.144.473
Total	81.233.435.900	71.171.447.164

	2024	2023
<u>Utang usaha</u> (Catatan 12)		
PT Administrasi Medika	12.435.541.385	193.795.106
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	859.338.465	692.562.632
Lain-lain (dibawah 500 juta)	173.079.236	216.292.902
Total	13.467.959.086	1.102.650.640

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Details of Company's related parties balances and transactions are as follows:

<u>Cash and cash equivalents</u> (Note 4)	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Republik Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
Total	

<u>Trade receivables</u> (Note 5)	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Jasa Armada Indonesia	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	
PT Multi Terminal Indonesia	
PT Pelabuhan Tanjung Priok	
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	
PT Terminal Peti Kemas Koja	
Others (below 500 million)	
Total	

<u>Contract assets</u> (Note 5)	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Multi Terminal Indonesia	
PT IPC Terminal Peti Kemas	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan	
PT Pelindo Solusi Logistik	
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	
Others (below 500 million)	
Total	

<u>Trade payables</u> (Note 12)	
PT Administrasi Medika	
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	
Others (below 500 million)	
Total	

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 14)		
PT Asuransi Jiwasraya	760.760.363	-
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	-	2.485.773.200
Lain-lain (dibawah 500 juta)	171.471.454	162.199.460
Total	932.231.817	2.647.972.660
<u>Pendapatan diterima dimuka</u> (Catatan 16)		
PT Jasa Armada Indonesia	1.128.480.522	-
Lain-lain (dibawah 500 juta)	198.205.380	43.109.166
Total	1.326.685.902	43.109.166
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u> (Catatan 17)		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	123.303.704.023	142.817.802.052
	2024	2023
<u>Pendapatan usaha</u>		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	245.772.320.932	238.068.700.822
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	98.741.244.832	113.926.679.395
PT Administrasi Medika	54.329.070.089	54.329.070.089
PT Jasa Armada Indonesia	3.604.202.908	2.350.730.242
Lain-lain (dibawah 500 juta)	40.392.375.155	28.304.424.599
Total	442.839.213.916	436.979.605.147
	2024	2023
<u>Beban usaha</u>		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2.242.784.303	1.344.022.285
Lain-lain (dibawah 500 juta)	1.450.854.054	719.063.119
Total	3.693.638.357	2.063.085.404

24. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Details of Company's related parties balances and transactions are as follows: (continued)

<u>Other liabilities</u> (Note 14)
PT Asuransi Jiwasraya
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
Others (below 500 million)
Total
<u>Unearned revenue</u> (Note 16)
PT Jasa Armada Indonesia
Others (below 500 million)
Total
<u>Long-term bank loan</u> (Note 17)
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
<u>Revenue</u>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Administrasi Medika
PT Jasa Armada Indonesia
Others (below 500 million)
Total
<u>Operating expenses</u>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
Others (below 500 million)
Total

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi mereview dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari kas dan setara kas yang ditempatkan di bank, dan piutang dari debitur. Risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dikelola dengan menempatkan aset-aset tersebut pada bank yang bereputasi baik.

Bagian signifikan dari piutang Perusahaan berasal dari jasa kesehatan yang diberikan kepada pihak berelasi. Risiko kredit dari piutang ini relatif rendah.

Sementara itu, piutang dari pihak ketiga terutama berasal dari jasa kesehatan yang diberikan Perusahaan kepada klien-klien perusahaan asuransi dan pasien-pasien korporat. Risiko kredit dari piutang-piutang ini dikelola dengan menelaah kelayakan kredit pelanggan dan menganalisa umur piutang secara berkala.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risk arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Risk management objectives of the Company as a whole are to effectively manage those risks and minimize the unexpected adverse impact on the Company's financial performance. The Board of Directors reviews and approves all policies to manage each risk in detail as follows:

a. Credit risk

The credit risk of the Company arises mainly from its cash and cash equivalents placed in banks, and its receivables from debtors. The credit risk related to the cash and cash equivalents is managed by placing those assets in reputable banks.

A significant portion of the Company's receivables is originated from the provision of its services to the related parties. The credit risk from such receivables is considered relatively low.

Meanwhile, receivables from third parties are mostly arising from the Company's provision of healthcare services to the clients of insurance companies and corporate patients. The credit risk from these receivables is managed by reviewing the creditworthiness of the customers and analysing the aging schedule of receivables on a regular basis.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Company.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

2024					
	< 1 tahun/ < 1 year	2 tahun/ 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total
Utang usaha	38.488.174.959	-	-	-	38.488.174.959
Utang lain-lain	9.271.456.536	-	-	-	9.271.456.536
Beban akrual	44.505.395.819	-	-	-	44.505.395.819
Pinjaman bank					
jangka panjang	21.222.162.859	23.081.992.259	25.107.237.910	53.892.310.995	123.303.704.023
Liabilitas sewa	2.760.846.571	262.427.532	1.780.810.254	2.125.091.802	6.929.176.159
Total	116.248.036.744	23.344.419.791	26.888.048.164	56.017.402.797	222.497.907.496

Trade payables
Other payables
Accrued expenses

Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	2 tahun/ 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total
Utang usaha	24.826.582.606	-	-	-	24.826.582.606
Utang lain-lain	20.871.684.008	-	-	-	20.871.684.008
Beban akrual	48.690.038.822	-	-	-	48.690.038.822
Pinjaman bank					
jangka panjang	19.514.098.029	21.222.162.875	48.819.896.240	53.261.644.908	142.817.802.052
Liabilitas sewa	1.649.160.649	851.468.999	1.743.437.663	1.521.819.055	5.765.886.366
Total	115.551.564.114	22.073.631.874	50.563.333.903	54.783.463.963	242.971.993.854

Trade payables
Other payables
Accrued expenses

Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024.

	Suku bunga mengambang/ Floating interest rates		Suku bunga tetap/ Fixed interest rates		Total
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	
Aset					
Kas dan setara kas	30.788.122.215	-	-	-	30.788.122.215
Liabilitas					
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	21.222.162.859	102.081.541.164	123.303.704.023
Liabilitas sewa	-	-	2.760.846.571	4.168.329.588	6.929.176.159
Total	-	-	23.983.009.430	106.249.870.752	130.232.880.182

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Interest rate risk

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to interest rate risk of cash flow. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate. For its working capital and investment loans, the Company reduce interest rate risk by obtaining loan structures with competitive interest rates.

The following table presents the carrying amounts based on the maturities of the Company's assets and liabilities exposed to interest rate risk on December 31, 2024.

Asset
Cash and cash equivalents

Liabilities
Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	30.788.122.215	30.788.122.215
Piutang usaha, neto	67.657.417.586	67.657.417.586
Aset kontrak	84.841.615.651	84.841.615.651
Piutang lain-lain	178.528.696	178.528.696
Total	183.465.684.148	183.465.684.148
Liabilitas keuangan		
Utang usaha	38.488.174.959	38.488.174.959
Utang lain-lain	9.271.456.536	9.271.456.536
Pinjaman bank jangka panjang	123.303.704.023	123.303.704.023
Liabilitas sewa	6.929.176.159	6.929.176.159
Total	177.992.511.677	177.992.511.677

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	
Financial assets			
Cash and cash equivalents	49.099.868.367	49.099.868.367	
Trade receivables, net	62.276.325.312	62.276.325.312	
Contract assets	74.669.986.011	74.669.986.011	
Other receivables	332.634.801	332.634.801	
Total	186.378.814.491	186.378.814.491	
Financial liabilities			
Trade payables	24.826.582.606	24.826.582.606	
Other payables	20.871.684.008	20.871.684.008	
Long-term bank loans	142.817.802.052	142.817.802.052	
Lease liabilities	5.765.886.366	5.765.886.366	
Total	194.281.955.032	194.281.955.032	

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian pelayanan kesehatan

- 1) Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan dan Pelindo menandatangani perjanjian tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Untuk Pensiunan serta Keluarga dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian ini telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 2 Oktober 2024 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang selama 1 tahun terhitung dari 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Desember 2025. Pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada Pelindo, dilakukan setiap triwulan dan dibayarkan pada hari pertama setiap triwulan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Medical service agreements

- 1) On May 15, 2018, the Company and Pelindo signed an agreement on The Arrangement of Pelindo's Pensioners and Their Families Healthcare Program with period of 3 years starting from January 1, 2018 to December 31, 2020. This agreement has been extended several times with the latest extension on October 2, 2024 where the term of the agreement was extended for 1 year starting from October 1, 2024 to December 31, 2025. Payment for health services provided by the Company to Pelindo is made quarterly and paid on the first day of every quarter.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 14 September 2021 Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Bagi Pekerja dan Keluarga Pekerja. Pelindo menempatkan dana dimuka (*deposit*) sebesar Rp8.000.000.000 kepada Perusahaan. Setiap pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan kepada Pelindo, Perusahaan berhak atas Fee ASO ("Administration Services Only") sebesar 10%. Jangka waktu pelaksanaan Kerjasama ditetapkan selama 1 tahun terhitung sejak perjanjian ditandatangani. Apabila jangka waktu kerjasama tersebut berakhir namun perjanjian kerjasama yang baru belum disepakati, Para Pihak sepakat perjanjian lama masih tetap berlaku.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Addendum mengenai Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Bagi Pekerja dan Keluarga Pekerja. Perjanjian antara Perusahaan dengan Pelindo telah dilakukan perpanjangan selama 1 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

- 3) Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan dimana Perusahaan bertindak sebagai ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan, IPC TPK wajib untuk menempatkan dana di muka kepada Perusahaan untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Medical service agreements (continued)

- 2) On September 14, 2021, the Company and Pelindo signed a Cooperation Agreement for the Arrangement of Health Services for Workers and Workers' Families. Pelindo placed deposit of Rp8,000,000,000 to the Company. For every health service provided by the Company to Pelindo, the Company is entitled to an ASO ("Administration Services Only") Fee of 10%. The period of implementation of the Cooperation is set for 1 year from the time. If the agreement period ends but a new agreement has not been agreed, the Parties agree that the old agreement will still remain in effect.

On October 2, 2024, the Company and Pelindo signed an Addendum regarding the Arrangement of the Healthcare Program for Workers and Their Families. The agreement between the Company and Pelindo has been extended for 1 year starting from October 1, 2025 to December 31, 2025.

- 3) On January 1, 2022, the Company and IPC TPK signed a Health Service Cooperation Agreement in which the Company acts as ASO. As payment for health services, IPC TPK is required to place deposit to the Company for a period of 3 months with a total fund of Rp1,500,000,000. This Health Service Cooperation Agreement is valid for 3 years starting from January 1, 2022 to December 31, 2025 and can be extended upon agreement of the Parties.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

- 4) Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan dan Admedika menandatangani surat perjanjian mengenai Pengadaan Sewa Jasa Layanan Administrasi Kesehatan Untuk Kebutuhan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ditentukan selama 12 bulan. Perusahaan diwajibkan untuk memasukkan dana sebesar minimum Rp4.000.000.000 sebelum pendaftaran peserta dilakukan pertama kali, dan secara berkala melakukan transfer dana apabila dana yang tercatat pada sistem mencapai 50% dari estimasi klaim. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 28 Desember 2022 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan 28 Desember 2025.
- 5) Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan dan JAI mendandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan bagi pekerja dan keluarga pekerja JAI. Atas pelayanan yang diberikan, dibebankan biaya ASO sebesar 9% dari jumlah total pelayanan kesehatan sudah termasuk jasa pengelolaan *medical advisor* dan jasa verifikasi. Jangka waktu perjanjian pelayanan Kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 31 Oktober 2024 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang selama 2 tahun terhitung dari 1 Desember 2024 sampai dengan 30 November 2026. Apabila jangka waktu kerjasama tersebut berakhir namun perjanjian kerjasama belum disepakati, maka Perusahaan dan JAI sepakat perjanjian lama masih tetap berlaku.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Medical service agreements (continued)

- 4) On November 27, 2018, the Company and Admedika signed a letter of agreement regarding the Procurement of Health Administration Service Rental for the Needs of PT Rumah Sakit Pelabuhan. The term of execution of work is determined for 12 months. The Company is required to deposit a minimum amount of Rp4,000,000,000 before the first participant registration, and periodically transfer funds if the funds recorded in the system reach 50% of the estimated claim. This agreement has been extended several times with the latest extension on December 28, 2022 where the term of the agreement was extended to December 28, 2025.
- 5) On January 28, 2020, the Company and JAI signed a Health Service Cooperation Agreement for JAI workers and their families. For the services provided, an ASO fee of 9% of the total health services is charged, including medical advisor management services and verification services. The term of this Health service agreement is valid for 3 years starting from February 1, 2020 to January 31, 2023. This agreement has been extended several times with the latest extension on October 31, 2024 where the term of the agreement was extended for 2 year starting from December 1, 2024 to November 30, 2026. If the cooperation period ends but the cooperation agreement has not been agreed, the Company and JAI agree that the old agreement will still be valid.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

- 6) Pada tanggal 8 Desember 2020, Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan BPJS Kesehatan menandatangani Perjanjian Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 1 Januari 2025 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan 31 Desember 2025.
- 7) Pada tanggal 30 Desember 2020, Rumah Sakit Port Medical Center dan BPJS Kesehatan menandatangani Perjanjian Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 1 Januari 2025 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan 31 Desember 2025.
- 8) Pada tanggal 30 Desember 2020, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang RSPD dan BPJS Kesehatan menandatangani Perjanjian Pelayanan Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Bagi Peserta Program Jaminan Kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif II. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 1 Januari 2025 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan 31 Desember 2025.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Medical service agreements (continued)

- 6) On December 8, 2020, Jakarta Port Hospital BPJS Kesehatan signed an Advanced Level Referral Health Service Agreement for Healthcare Program Participants. Outpatient and inpatient service rates carried out by the Company are applied INA CBG rates based on the group service rate of Government/Private Hospitals Class C according to hospital classification and service rate regional I. This agreement is valid for 1 year has been extended several times with the last extension on January 1, 2025 where the term of the agreement was extended to December 31, 2025.
- 7) On December 30, 2020, Port Medical Center Hospital and BPJS Kesehatan signed an Advanced Level Referral Health Service Agreement for Healthcare Program Participants. Outpatient and inpatient service rates carried out by the Company are applied INA CBG rates based on the group service rate of Government/Private Hospitals Class C according to hospital classification and service rate regional I. This agreement is valid for 1 year and has been extended several times with the last extension on January 1, 2025 where the term of the agreement was extended to December 31, 2025.
- 8) On December 30, 2020, Palembang Port Hospital and BPJS Kesehatan signed an Advanced Level Referral Health Service Agreement for Healthcare Program Participants. Outpatient and inpatient service rates carried out by the Company are applied INA CBG rates based on the group service rate of Government/Private Hospitals Class C according to hospital classification and service rate regional II. This agreement is valid for 1 year and has been extended several times with the last extension on January 1, 2025 where the term of the agreement was extended to December 31, 2025.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

- 9) Pada tanggal 30 Desember 2020, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 1 Januari 2025 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan 31 Desember 2025.

b. Sewa tanah

Perusahaan sebagai lessee

- 1) Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan dan Pelindo Cabang Tanjung Priok menandatangani perjanjian Penggunaan Bagian Tanah Pelabuhan milik Pelindo Cabang Tanjung Priok. Fasilitas tanah terletak di Jalan Enggano No. 10, Jakarta Utara dengan luas tanah 2.136 m² yang digunakan untuk keperluan klinik kesehatan dan kesehatan keselamatan kerja. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 30 tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2000 sampai dengan tanggal 28 Februari 2030.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Medical service agreements (continued)

- 9) On December 30, 2020, Cirebon Port Hospital and BPJS Kesehatan signed an Advanced Level Referral Health Service Agreement for Healthcare Program Participants. Outpatient and inpatient service rates carried out by the Company are applied INA CBG rates based on the group service rate of Government/Private Hospitals Class C according to hospital classification and service rate regional I. This agreement is valid for 1 year and has been extended several times with the latest extension on January 1, 2025 where the term of the agreement was extended to December 31, 2025.

b. Land rent

Company as lessee

- 1) On May 1, 2000, the Company and Pelindo Tanjung Priok Branch signed an agreement on the Use of Port Land Part belonging to Pelindo Tanjung Priok Branch. The land facility is located on Jalan Enggano No. 10, North Jakarta with a land area of 2,136 m² which is used for occupational health and safety health clinics. This agreement has a lease period of 30 years starting from March 1, 2000 to February 28, 2030.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sewa tanah (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 23 Januari 2003, Perusahaan dan Pelindo Cabang Cirebon menandatangani perjanjian Penggunaan Bagian-Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Dengan Pemberian Hak Guna Bangunan milik Pelindo Cabang Cirebon. Fasilitas tanah terletak di Jalan Sisingamangaraja No. 45, Cirebon, Jawa Barat dengan luas tanah 1.895,01 m² yang digunakan untuk keperluan pengembangan ruangan rawat inap. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 20 tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2002 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 10 November 2016 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan 29 Februari 2029.
- 3) Pada tanggal 20 Juni 2018 Perusahaan dan Pelindo Cabang Palembang menandatangani perjanjian Penggunaan Tanah Hak Pengelolaan Lahan (HPL) milik Pelindo Cabang Pelabuhan Palembang. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penggunaan lahan HPL seluas 7.722,12 m² yang terletak di Jalan Mayor Memet Sastrawijaya No.1, Boom Baru, Palembang untuk keperluan Rumah Sakit Palembang. Tarif penggunaan sewa lahan yang disepakati antara kedua belah pihak adalah sebesar Rp10.000/m²/tahun. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 9 Februari 2018 sampai dengan 8 Februari 2021.

Perjanjian ini telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 9 Februari 2023 dimana tarif sewa berubah menjadi sebesar Rp14.350/m²/tahun dan jangka waktu perjanjian diperpanjang menjadi sampai dengan 8 Februari 2025. Hingga tanggal laporan keuangan ini, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Land rent (continued)

Company as lessee (continued)

- 2) On January 23, 2003, the Company and Pelindo signed an agreement on the Use of Port Management Land Rights with the Right of Use Distribution owned by Pelindo Cirebon Branch. The land facility is located on Jalan Sisingamangaraja No. 45, Cirebon, West Java with a land area of 1,895.01 m² which is used for the development of inpatient rooms. This agreement has been extended with the last extension on November 10, 2016 where the term of the agreement was extended to February 29, 2029.
- 3) On June 20, 2018 the Company and Pelindo Palembang Branch signed a Land Use Agreement for Land Management Rights owned by Pelindo Palembang Branch. The scope of this agreement is the use of land covering an area of 7,722.12 m² located on Jalan Mayor Memet Sastrawijaya No.1, Boom Baru, Palembang for the purposes of Palembang Hospital. The land rental rate agreed between the two parties is Rp10,000/m²/year. This agreement starts from February 9, 2018 to February 8, 2021.

This agreement has been extended several times with the latest extension on February 9, 2023 where the rental rate was changes to the amount of Rp14.350/m²/year and the term of the agreement was extended to February 8, 2025. As of the date of this financial statement, this agreement is still in the process of being extended.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perusahaan melakukan aktivitas investasi non-kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas sebagai berikut:

	2024
Penambahan aset hak-guna melalui: Liabilitas sewa	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows
Liabilitas sewa	5.765.886.366	(2.912.495.419)

28. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

The Company entered into the following non-cash investing activities which are not reflected in the statement of cash flows as follows:

	2023
Right-of-use assets addition through: Lease liabilities	2.391.127.945

The changes of movements in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	Non-arus kas/ Non-cash flows	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lease liabilities	4.075.785.213	6.929.176.160